



BRIN

BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL



KAJIAN PENYUSUNAN INDEKS **DAYA** SAING DAERAH **2022**

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan



KAJIAN PENYUSUNAN
INDEKS DAYA SAING
DAERAH
2022

Diterbitkan pertama pada 2023 oleh Penerbit BRIN

Tersedia untuk diunduh secara gratis: penerbit.brin.go.id



Buku ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution Non-commercial Share Alike 4.0 International license (CC BY-NC-SA 4.0).

Lisensi ini mengizinkan Anda untuk berbagi, mengopi, mendistribusikan, dan mentransmisi karya untuk penggunaan personal dan bukan tujuan komersial, dengan memberikan atribusi sesuai ketentuan. Karya turunan dan modifikasi harus menggunakan lisensi yang sama.

Informasi detail terkait lisensi CC-BY-NC-SA 4.0 tersedia melalui tautan: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>



KAJIAN PENYUSUNAN
INDEKS DAYA SAING
DAERAH
2022

BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

Penerbit BRIN

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

© Badan Riset dan Inovasi Nasional
Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Kajian Penyusunan Indeks Daya Saing Daerah 2022/Yudi Widayanto, Darmawan Napitupulu, SociaPrihawantoro, Nani Grace Berliana, Tri Handayani, Anggitya Vitasari, Zulfika Satria Kusharsanto, Ria Hardiyati, Nimas Maninggar, Anissa Suryaningtyas, Solichah Budiwati, Yosa Shafira, Indri Asmara, Dhian Kusumawardhani, Rizki Firmansyah, Ryan Matheos, Maulana Akbar, Ria Jayanthi, Indah Purwaningsih, & Rahmayanti Pertiwi–Jakarta: Penerbit BRIN, 2023.

xxiv + 240 hlm.; 14,8 x 21 cm




- | | |
|---------------------------------|-----------------------------|
| 1. Pengukuran | 2. Indeks Daya Saing Daerah |
| 3. Global Competitiveness Index | 4. Kajian Penyusunan |

620.004

Copy editor : Anton Winarko
Proofreader : Sarah Fairuz & Novia Stuti Putri Indrasari
Penata isi : Hilda Yunita
Desainer Sampul : Dhevi Enlivena Irene Restia Mahelingga

Cetakan Pertama : Oktober 2023



Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, Anggota Ikapi
Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
Gedung B.J. Habibie Lt. 8, Jl. M.H. Thamrin No. 8,
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
Whatsapp: +62 811-1064-6770
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id
 Penerbit BRIN
 @penerbit_brin
 penerbit.brin



DAFTAR ISI



DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PENGANTAR PENERBIT.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
PRAKATA.....	xxi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Sasaran.....	3
C. Manfaat.....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Pelaksana Kegiatan.....	4
BAB 2 KERANGKA IDSD.....	7
A. Konsep IDSD dan Perkembangannya.....	7
B. Kerangka Konseptual IDSD 2022.....	13
C. Komponen IDSD.....	31

	D. Pilar IDSD.....	37
	E. Sumber Data, Satuan, Sifat Data Daya Saing Daerah.....	48
	F. Indikator IDSD.....	53
BAB 3	METODOLOGI.....	77
	A. Penelitian Indikator.....	77
	B. Pengumpulan Data.....	79
	C. Pengolahan Data.....	80
	D. Standardisasi.....	82
	E. Pembobotan.....	82
	F. Penghitungan Nilai Indeks.....	83
BAB 4	CAPAIAN DAYA SAING DAERAH.....	85
	A. Gambaran Hasil Pengukuran IDSD Provinsi.....	85
	B. Gambaran Hasil Pengukuran IDSD Kabupaten/Kota.....	88
BAB 5	CONTOH ANALISIS.....	135
	A. Analisis Skor IDSD 2022 Provinsi Bali.....	137
	B. Analisis Skor IDSD 2022 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	138
BAB 6	PENUTUP.....	143
	LAMPIRAN.....	145
	A. Dokumentasi Kegiatan FGD Penelitian Indikator IDSD.....	145
	B. Tabel Skor Indikator IDSD Provinsi 2022.....	154
	C. Tabel Skor Indikator IDSD Provinsi 2022.....	165
	D. Tabel Skor Indikator IDSD Kabupaten/Kota 2022.....	175
	DAFTAR PUSTAKA.....	239



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pengukuran IDSD 2021	13
Gambar 2.2	Kerangka Pengukuran IDSD 2022	15
Gambar 4.1	Sebaran Wilayah IDSD di Indonesia untuk Wilayah Provinsi.....	134
Gambar 5.1	Capaian Indeks Pilar Daya Saing Daerah Provinsi Bali	137
Gambar 5.2	Capaian Indeks Pilar Daya Saing Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	140

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penyesuaian Indikator GCI dan IDSD 2022	16
Tabel 2.2	Matriks Dataset IDSD 2022.....	48
Tabel 3.1	Kementerian/Lembaga Produsen Data IDSD 2022.....	79
Tabel 4.1	Skor IDSD Provinsi Tahun 2022 Per Pilar	86
Tabel 4.2	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Aceh Per Pilar	89
Tabel 4.3	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sumatera Utara Per Pilar	91
Tabel 4.4	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sumatera Barat Per Pilar	93
Tabel 4.5	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Riau Per Pilar	94
Tabel 4.6	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Jambi Per Pilar	96
Tabel 4.7	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sumatera Selatan Per Pilar.....	97
Tabel 4.8	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Bengkulu Per Pilar	99

Tabel 4.9	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Lampung Per Pilar	100
Tabel 4.10	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Per Pilar.....	101
Tabel 4.11	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kepulauan Riau Per Pilar.....	102
Tabel 4.12	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Jawa Barat Per Pilar	103
Tabel 4.13	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi DKI Jakarta Per Pilar	105
Tabel 4.14	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Jawa Tengah Per Pilar.....	106
Tabel 4.15	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi DI. Yogyakarta Per Pilar.....	108
Tabel 4.16	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Jawa Timur Per Pilar	108
Tabel 4.17	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Banten Per Pilar.....	111
Tabel 4.18	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Bali Per Pilar	112
Tabel 4.19	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Nusa Tenggara Barat Per Pilar	113
Tabel 4.20	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Nusa Tenggara Timur Per Pilar.....	114
Tabel 4.21	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Barat Per Pilar.....	115
Tabel 4.22	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Tengah Per Pilar	116
Tabel 4.23	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Selatan Per Pilar.....	117
Tabel 4.24	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Timur Per Pilar.....	118
Tabel 4.25	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Utara Per Pilar	119
Tabel 4.26	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Utara Per Pilar	120

Tabel 4.27	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Tengah Per Pilar	122
Tabel 4.28	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Selatan Per Pilar	123
Tabel 4.29	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Tenggara Per Pilar.....	125
Tabel 4.30	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Gorontalo Per Pilar	126
Tabel 4.31	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Barat Per Pilar.....	127
Tabel 4.32	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Maluku Per Pilar.....	128
Tabel 4.33	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Maluku Utara Per Pilar	130
Tabel 4.34	Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Papua Barat Per Pilar	131
Tabel 5.1	Sampel Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Bali Per Pilar	136
Tabel 5.2	Sampel Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Per Pilar.....	139

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan



DAFTAR LAMPIRAN

A.	Dokumentasi Kegiatan FGD Penelitian Indikator IDSD	145
B.	Tabel Skor Indikator IDSD Provinsi 2022	154
C.	Tabel Skor Indikator IDSD Provinsi 2022	165
D.	Tabel Skor Indikator IDSD Kabupaten/Kota 2022.....	175

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan



PENGANTAR PENERBIT

Sebagai penerbit ilmiah, Penerbit BRIN mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan terbitan ilmiah yang berkualitas. Upaya tersebut merupakan salah satu perwujudan tugas Penerbit BRIN untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Buku *Kajian Penyusunan Indeks Daya Saing Daerah 2022* merupakan hasil studi teknokratik yang dilakukan oleh Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi, dan Inovasi-Badan Riset dan Inovasi Nasional untuk mengembangkan konsep pengukuran daya saing daerah. Buku ini merupakan suplemen dari buku *Indeks Daya Saing Daerah 2022*, yang berisi penjelasan terperinci mulai dari konsep pengukuran, metode penghitungan hingga sumber data yang digunakan. Keberadaan buku ini dapat dipandang sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dari pengukuran indeks daya saing daerah yang dilakukan.

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua dan pemangku kepentingan pembangunan yang terkait dalam upaya peningkatan daya saing dan penerapan inovasi dalam pembangunan daerah. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penerbitan buku ini.

Penerbit BRIN



KATA PENGANTAR

Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) merupakan instrumen yang dirancang untuk mengukur produktivitas suatu daerah yang pada akhirnya merefleksikan kemampuan daerah tersebut dalam bersaing, baik di kancah nasional maupun global. IDSD bersifat teknokratik-analitik karena pengukurannya didasarkan pada data dan fakta yang terukur secara objektif, bukan berdasarkan pada asumsi atau pandangan subjektif. Adanya IDSD akan membantu pemerintah daerah dalam memahami keunggulan kompetitif wilayahnya sendiri sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan daya saing daerah tersebut.

IDSD menjadi penting karena era globalisasi yang makin memperketat persaingan antardaerah dan antarnegara. Persaingan yang makin ketat dan mengglobal memosisikan daerah untuk mengoptimalkan seluruh potensinya dalam menarik investasi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. IDSD menjadi alat penting yang mampu memonitor dan mengevaluasi upaya pengoptimalan potensi tersebut secara komprehensif. Pemerintah daerah dapat memanfaatkan IDSD tidak hanya untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan pembangunan yang telah dicapai, tetapi juga untuk mengevaluasi kebijakan dan program pembangunan itu sendiri. Singkatnya, dengan menggunakan IDSD sebagai rujukan, pemerintah daerah dapat memperbaiki kekurangan dan pada saat yang bersamaan, memperkuat keunggulan daya saing wilayahnya.

IDSD dibentuk berdasarkan 12 pilar daya saing wilayah yang diturunkan dari Global Competitiveness Index. Masing-masing pilar kemudian diukur dengan sejumlah indikator, yaitu infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, akses ke pasar, kondisi perekonomian, dan sebagainya. Penghitungan skor IDSD dilakukan dengan melakukan standarisasi data dari seluruh indikator tersebut yang kemudian dikompositkan dengan menggunakan rata-rata aritmetika.

Penyempurnaan IDSD terus dilakukan dalam upaya untuk memperbaiki akurasi. Salah satunya adalah penggunaan data sekunder yang diterbitkan oleh kementerian dan lembaga. Di samping itu, IDSD 2022 mengedepankan konsep pengukuran yang objektif dengan cara menyubstitusi pengukuran yang berdasarkan pada opini dengan proksi data sekunder.

Buku *Kajian Penyusunan IDSD* ini adalah hasil studi teknokratik yang dilakukan oleh Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi, dan Inovasi-Badan Riset dan Inovasi Nasional untuk mengembangkan konsep pengukuran daya saing daerah. Buku ini merupakan suplemen dari buku *Indeks Daya Saing Daerah 2022*, yang berisi penjelasan terperinci mulai dari konsep pengukuran, metode penghitungan, hingga sumber data yang digunakan. Keberadaan buku

ini dapat dipandang sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dari pengukuran IDSD yang dilakukan.

Khairul Rizal
Direktur Pengukuran dan Indikator Riset,
Teknologi, dan Inovasi-BRIN,

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan



PRAKATA

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) telah menyusun indeks daya saing daerah (IDSD) 2022 yang diharapkan dapat menggambarkan kondisi dan kemampuan suatu daerah dalam mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya melalui peningkatan produktivitas nilai tambah dan persaingan, baik domestik maupun internasional demi kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan.

IDSD juga dapat diartikan sebagai refleksi tingkat produktivitas, kemajuan, persaingan, dan kemandirian suatu daerah. IDSD berperan penting sebagai alat untuk menilai keberhasilan suatu daerah untuk dapat bersaing dengan daerah lain dan mendukung daya saing nasional. Pengukuran IDSD diharapkan menjadi salah satu dasar utama penyusunan dan penetapan kebijakan nasional maupun daerah yang mendorong sinergi program antarsektor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kepemimpinan daerah yang inovatif.

Kegiatan pemetaan IDSD di tingkat provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia ini dilaksanakan pada tahun 2022, dimulai

dari kajian kerangka konseptual, identifikasi indikator, strukturalisasi indikator, pengumpulan data, pengolahan data, standardisasi, pembobotan, agregasi, dan penghitungan indeks. IDSD 2022 berbeda dengan IDSD sebelumnya karena menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui kementerian/lembaga dan institusi pusat. IDSD yang disusun saat ini masih berupa kajian yang masih berpotensi untuk berubah sesuai data terbaru. Tentu saja basis data ini masih banyak kekurangannya sehingga kami berharap adanya umpan balik demi perbaikan ke depannya.

Pengukuran daya saing daerah sangat penting untuk dilakukan karena sejalan dengan tiga dari sembilan visi, misi, dan program aksi Presiden Joko Widodo yang dikenal dengan sebutan Nawacita. Tiga prioritas yang terkait dengan daya saing adalah (1) meningkatkan kualitas hidup manusia; (2) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional; dan (3) mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Tim Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi dan Inovasi, Deputy Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi BRIN dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan IDSD. Kami berharap penyusunan IDSD ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan pemangku kepentingan pembangunan yang terkait dalam upaya peningkatan daya saing dan penerapan inovasi dalam pembangunan daerah.

Jakarta, Februari 2023

Tim Penyusun

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penyusun menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah menjadi narasumber ahli atau narasumber ahli (pakar) dalam penyusunan Indeks Daya Saing Daerah Tahun 2022 ini.

No	Nama Pakar	Jabatan, Instansi	Topik Diskusi
1.	Prof. Dr. Tulus T.H. Tambunan	Guru Besar Ilmu Manajemen Universitas Trisakti	Indikator GCI dan Penerapannya di Indonesia
2.	Prof. Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., M.H., C.N.	Guru Besar Ilmu Kepailitan, Universitas Airlangga	Penyusunan Indikator Pilar Dinamisme Bisnis
3.	Dr. Edy Priyono	Tenaga Ahli Utama, Deputi III Kepala Staf Kepresidenan Bidang Perekonomian	Indikator GCI dan Penerapannya di Indonesia
4.	Dr. Prastiyo Diatmono	Dosen / Corp. HR Director Universitas Trisakti	Penyusunan Indikator Pilar Pasar Tenaga Kerja

No	Nama Pakar	Jabatan, Instansi	Topik Diskusi
5.	Dr. Mandala Manurung	Dosen Pascasarjana Universitas Indonesia	Penyusunan Indikator Pilar Stabilitas Ekonomi Makro
6.	Irma Damayanti, S.ST., M.Stat.	Statistisi Ahli Madya, Badan Pusat Statistik	Membangun Indeks dan Pengumpulan Data
7.	Dewi Sri Wahyuni	Statistisi Ahli Muda, Badan Pusat Statistik	Membangun Indeks dan Pengumpulan Data
8.	Wisnu Winardi	Statistisi Ahli Madya, Badan Pusat Statistik	Standardisasi Indikator Komposit
9.	I Gusti Ngurah Agung Rama Gunawan	Statistisi Ahli Muda, Badan Pusat Statistik	Standardisasi Indikator Komposit
10.	Ir. Restu Yuni Widayati, M.A.	BPSMI-Kementerian Perindustrian	Penyusunan Indikator Pilar Keterampilan
11.	Muhammad Fajri	BPSMI-Kementerian Perindustrian	Penyusunan Indikator Pilar Keterampilan
12.	Didi Rustam	Sesditjen, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Penyusunan Indikator Pilar Keterampilan dan Pilar Kapabilitas Inovasi
13.	Dr. Lukman, S.T, M.Hum.	Direktur Kelembagaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Penyusunan Indikator Pilar Kapabilitas Inovasi
14.	Ibu Woro dan Tim	Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan	Penyusunan Indikator Pilar Sistem Keuangan



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Daya saing daerah menurut hasil penelitian Bank Indonesia didefinisikan sebagai kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan domestik dan internasional. Konsep dan definisi daya saing daerah yang dikembangkan dalam penelitian tersebut didasarkan pada dua pertimbangan, yaitu perkembangan perekonomian daerah ditinjau dari aspek ekonomi regional dan perkembangan konsep dan definisi daya saing daerah dari penelitian-penelitian terdahulu.

Daya saing daerah tidak bisa dipisahkan dari peran iptek. Pentingnya peran iptek dan pembangunan daerah dalam mewujudkan daya saing daerah sebagai berikut.

- 1) Iptek berperan dalam meningkatkan ketahanan, kemandirian, dan daya saing bangsa (Pasal 5 Undang-Undang Nomor 11

Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

- 2) Daerah melaksanakan pembangunan untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses, dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah (Pasal 258 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah).

Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) memiliki tugas melaksanakan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap), serta invensi dan inovasi di daerah secara menyeluruh dan berkelanjutan. Selain itu, BRIDA juga bertugas untuk melaksanakan penyusunan rencana induk dan peta jalan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di daerah sebagai landasan dalam perencanaan pembangunan daerah di segala bidang kehidupan yang berpedoman pada nilai Pancasila (Pasal 67 Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional).

Dalam regulasi yang sama, BRIN juga memiliki tugas membantu Presiden melakukan monitoring, pengendalian, dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BRIDA sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional).

Oleh karena itu, perlu disusun indeks daya saing yang dapat digunakan oleh BRIDA dalam melakukan fungsi pemantauan dan evaluasi penelitian, pengembangan, penyelenggaraan pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi di daerah (Pasal 68 Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional). Penyusunan IDSD 2022 ini merupakan kelanjutan dari IDSD yang diinisiasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan

Pendidikan Tinggi sejak tahun 2017/2018 hingga 2021. IDSD sudah menjadi salah satu indikator kinerja utama pemerintah daerah selama ini. Berbeda dengan IDSD sebelumnya, IDSD 2022 menggunakan konsep dan metode pengukuran yang baru, menyesuaikan dengan perkembangan terkini.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan penyusunan IDSD 2022 adalah untuk memperoleh sebuah ukuran daya saing daerah yang tunggal dan komprehensif, tetapi dapat merefleksikan tingkat produktivitas, kemajuan, persaingan, dan kemandirian suatu daerah, baik secara absolut maupun relatif. Adapun sasaran dari penyusunan IDSD 2022 adalah sebagai berikut:

- 1) menggambarkan kondisi daya saing daerah berdasarkan rujukan daya saing global;
- 2) memberikan rujukan dalam penyusunan rumusan kebijakan, fasilitasi, dan pembinaan pelaksanaan litbangjirap, serta invensi dan inovasi di daerah yang memperkuat fungsi dan kedudukan iptek di daerah;
- 3) memberikan gambaran mengenai kelebihan (untuk pembelajaran) dan kelemahan (untuk agenda perbaikan/fasilitasi) daerah berdasarkan skor indikator daya saing; dan
- 4) mengukur faktor-faktor yang mendorong produktivitas pembentuk daya saing suatu daerah.

C. MANFAAT

Hasil pengukuran IDSD 2022 dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- 1) menilai keberhasilan suatu daerah untuk dapat bersaing dengan daerah lain dan mendukung daya saing nasional;
- 2) memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah daerah sehingga bisa fokus pada indikator untuk peningkatan daya saing daerahnya; dan
- 3) menjadi pendorong kepada seluruh pemangku kepentingan terutama para pelaku inovasi (seluruh lembaga, daerah, dunia usaha, dan masyarakat) agar dapat terpacu dalam mewujudkan ide kreatif dalam penciptaan nilai tambah, baik sebagai individu maupun melalui kemitraan dan kerja sama.

D. RUANG LINGKUP

Struktur pembentuk IDSD terdiri indikator, pilar, dan komponen. Struktur ini menggunakan lingkup sebagai berikut.

- 1) Global Competitiveness Index (GCI) 2019 atau GCI 4.0 sebagai rujukan daya saing global.
- 2) Mengukur indeks daya saing daerah di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Adapun IDSD nasional tidak diukur secara tersendiri, tetapi merupakan nilai rata-rata dari IDSD seluruh provinsi.

E. PELAKSANA KEGIATAN

Pelaksana kegiatan penyusunan IDSD 2022 adalah Deputi Kebijakan Riset dan Inovasi (DKRI)-BRIN yang melibatkan Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi dan Inovasi (PIRTI) dan direktorat lainnya dalam lingkungan DKRI. Kegiatan penyusunan IDSD ini juga didukung oleh institusi di luar DKRI, yaitu Pusat Data

dan Informasi (Pusdatin)-BRIN yang bertugas membangun sistem informasi IDSD 2022 serta Direktorat Fasilitasi dan Pemantauan Riset dan Inovasi Daerah, Deputi Riset dan Inovasi Daerah (DRID) yang selain sebagai pengguna utama IDSD 2022, juga memberikan masukan terkait pengukuran daya saing daerah.

Sebagai pelaksana kegiatan, tim penyusunan IDSD 2022 mengarahkan, mengoordinasikan, mengelola, serta mempersiapkan indikator IDSD yang mengacu pada Global Competitiveness Index, termasuk mengumpulkan data sekunder, melakukan perhitungan indeks, dan menyusun laporan IDSD tahun 2022.

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan



BAB 2

KERANGKA IDSD

A. KONSEP IDSD DAN PERKEMBANGANNYA

Suatu negara atau suatu daerah (provinsi/kabupaten/kota) disebut berdaya saing jika dapat menciptakan lingkungan kondusif bagi pelaku usaha untuk berkembang dan berkompetisi pada kancah perekonomian global, serta di sisi lain memungkinkan peningkatan standar hidup masyarakat secara umum. Daya saing tergantung pada produktivitas jangka panjang, yang dalam hal ini, negara atau daerah memberdayakan sumber daya manusia, modal, dan sumber daya alamnya.

Daya saing mengandung makna seberapa produktifnya industri di suatu daerah berkompetisi dalam industri sejenis. Daerah berkompetisi dalam hal menawarkan lingkungan yang lebih produktif untuk dunia usaha. Daya saing merupakan salah satu kriteria untuk menentukan keberhasilan dan pencapaian sebuah tujuan yang lebih baik oleh suatu negara atau daerah dalam peningkatan pendapatan dan pertumbuhan

ekonomi. Daya saing diidentifikasi dengan masalah produktivitas, yakni dengan melihat tingkat *output* yang dihasilkan untuk setiap input yang digunakan. Porter dalam Abdullah dkk. (2002) menyatakan bahwa peningkatan produktivitas ini disebabkan oleh peningkatan jumlah input fisik modal dan tenaga kerja, peningkatan kualitas input yang digunakan, dan peningkatan teknologi.

Pendekatan yang sering digunakan untuk mengukur daya saing dilihat dari beberapa indikator, yaitu keunggulan komparatif, keunggulan kompetitif, dan keunggulan absolut. Tarigan (2005, 75) menyatakan bahwa keunggulan komparatif adalah suatu kegiatan ekonomi yang menurut perbandingan lebih menguntungkan bagi pengembangan daerah. Lebih lanjut Tarigan (2005, 75) mengungkapkan bahwa istilah *comparative advantage* (keunggulan komparatif) mula-mula dikemukakan oleh David Ricardo pada tahun 1917. Dalam teori tersebut, Ricardo membuktikan bahwa apabila ada dua negara saling berdagang dan tiap-tiap negara mengonsentrasikan diri untuk mengekspor barang yang bagi negara tersebut memiliki keunggulan yang komparatif, kedua negara tersebut akan diuntungkan. Ternyata, ide tersebut bukan saja bermanfaat dalam perdagangan internasional, melainkan juga sangat penting diperhatikan dalam ekonomi regional.

Keunggulan kompetitif adalah suatu kelebihan yang membuatnya lebih unggul daripada kompetitor lainnya. Setiap negara atau daerah dapat menciptakan dan mengembangkan keunggulan tersebut. Keunggulan kompetitif ini menjadi ukuran daya saing apabila suatu daerah memiliki kemampuan memasarkan produknya di luar daerah atau luar negeri. Maka dari itu, menurut Tarigan (2005,75), seorang perencana wilayah harus memiliki kemampuan menganalisis potensi ekonomi di wilayahnya. Dalam hal ini, kemampuan pemerintah daerah dalam melihat sektor yang memiliki keunggulan/kelemahan di wilayahnya menjadi makin penting. Sektor yang memiliki keunggulan merupakan

prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang.

Pengertian daya saing mulai berkembang setelah Porter (1990) mendefinisikan daya saing nasional, yakni sebagai “luaran dari kemampuan suatu negara untuk berinovasi dalam rangka mencapai atau mempertahankan posisi yang menguntungkan dibandingkan negara lain dalam sejumlah sektor-sektor kuncinya”. Secara eksplisit, Porter (1990) menyatakan bahwa konsep daya saing yang diterapkan pada level nasional adalah “produktivitas” yang didefinisikannya sebagai nilai *output* yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Penelitian lain, yaitu Abdullah dkk. (2002) dalam buku *Daya Saing Daerah: Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*, menyatakan bahwa daya saing daerah merupakan kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan domestik dan internasional.

Perkembangan konsep daya saing berlanjut tidak hanya pada tatanan perusahaan, tetapi juga daerah, bahkan negara. Konsep daya saing tingkat negara atau disebut sebagai daya saing global dikembangkan secara khusus melalui lembaga World Economic Forum (*Global Competitiveness Report*) dan International Institute for Management Development (*World Competitiveness Yearbook*). Daya saing ekonomi suatu negara sering kali merupakan cerminan dari daya saing ekonomi daerah secara keseluruhan. Sementara itu, untuk tingkat wilayah, Departemen Perdagangan dan Industri Inggris (UK-DTI) dan Regional Competitiveness Indicators & Centre for Urban and Regional Studies (CURDS), Inggris, dalam publikasinya, *The Competitiveness Project: 1998 Regional Benchmarking Report*, mendefinisikan daya saing daerah sebagai kemampuan suatu daerah menghasilkan pendapatan dengan kesempatan kerja yang tinggi, serta tetap terbuka terhadap persaingan domestik maupun internasional.

Konsep dari daya saing daerah tersebut adalah sebagai kemampuan sektor bisnis atau perusahaan pada suatu daerah dalam menghasilkan pendapatan yang tinggi, serta tingkat kekayaan yang lebih merata untuk penduduknya (UK-DTI dan Regional Competitiveness Indicators & Centre for Urban and Regional Studies, 1998). Dengan adanya kecenderungan desentralisasi maka makin kuat kebutuhan untuk mengetahui daya saing pada tingkat daerah (PPSK BI, 2008).

Terdapat dua karakteristik umum daerah-daerah yang mempunyai daya saing tinggi. Pertama, daerah-daerah tersebut memiliki kondisi perekonomian yang baik. Kedua, daerah-daerah tersebut adalah daerah-daerah dengan kondisi keamanan, politik, sosial, dan budaya yang kondusif. Kondisi perekonomian daerah yang baik dan ditunjang oleh kondisi keamanan, politik, sosial budaya, dan birokrasi yang ramah terhadap kegiatan usaha, akan menciptakan daya saing investasi daerah. Kondisi yang baik pada faktor-faktor tersebut akan makin memengaruhi daya saing investasi daerah jika didukung oleh ketersediaan tenaga kerja yang cukup dengan kualitas yang baik dan infrastruktur fisik pendukung kegiatan usaha yang memadai.

The European Commission dalam PPSK-BI (2008) mendefinisikan daya saing sebagai kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pasar internasional, diiringi dengan kemampuan mempertahankan pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, lebih umumnya adalah kemampuan (daerah-daerah) untuk menciptakan pendapatan dan kesempatan kerja yang relatif tinggi sementara terekspos pada daya saing eksternal.

Abdullah dkk. (2002) dalam penelitiannya mendefinisikan daya saing daerah sebagai “kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan domestik dan internasional”. Konsep daya saing umumnya dikaitkan dengan konsep

comparative advantage, yakni dimilikinya unsur-unsur penunjang proses produksi yang memungkinkan satu negara menarik investor untuk melakukan investasi ke negaranya, tidak ke negara yang lain. Makna konotasi *advantage* di sini adalah situasi yang memungkinkan pemodal menuai keuntungan semaksimal mungkin. Misalnya dengan menyediakan lahan murah, upah buruh murah, dan suplai bahan mentah produksi yang terjamin kontinuitasnya dengan harga yang lebih murah daripada harga yang ditawarkan oleh negara lain. Artinya, kekuatan modal dan keunggulan teknologi menjadi kunci penentu peningkatan daya saing (penjualan produk) satu negara.

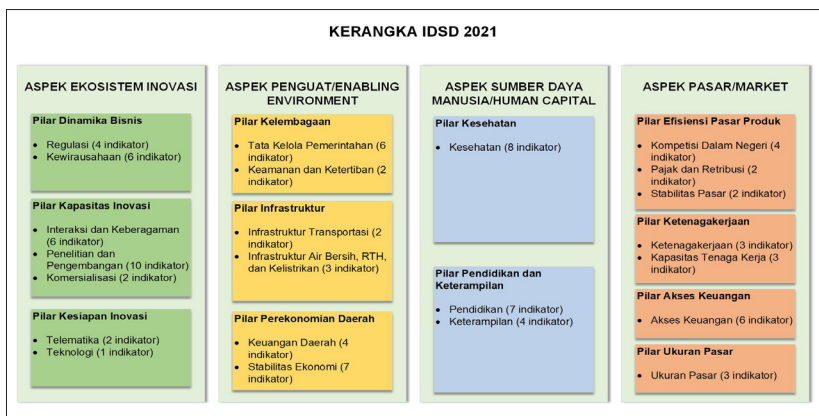
Dalam hal konsep, terdapat kesamaan esensi yang cukup jelas antara daya saing daerah dan daya saing nasional. Kesamaan konsepsi tersebut adalah bahwa tujuan akhir dari upaya untuk meningkatkan daya saing dari suatu perekonomian adalah untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan (*standard of living*) masyarakat yang ada di dalam perekonomian tersebut. Sementara itu, konsep dan tujuan kesejahteraan memiliki makna yang sangat luas yang tidak hanya dapat diwakili oleh kinerja pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga oleh banyak indikator-indikator ekonomi dan non-ekonomi yang memengaruhinya. Sementara itu, perbedaannya terpusat pada cakupan wilayah, yaitu daya saing daerah mencakup seluruh daerah dalam suatu negara, sedangkan daya saing nasional mencakup negara. Dalam berbagai pembahasan tentang daya saing nasional, baik secara eksplisit maupun implisit, terangkum relevansi pengadopsian konsep daya saing nasional ke dalam konsep daya saing daerah.

Penyusunan IDSD telah diinisiasi oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2017 hingga 2021, dalam hal ini, pemetaan IDSD 2021 dilakukan oleh Kemenristek/BRIN melalui Deputi Bidang Penguatan Inovasi. IDSD telah mengalami beberapa perubahan untuk menyesuaikan data terbaru terutama dari sisi substantif, yaitu dimensi dan indikator yang

digunakan untuk pemetaan daya saing daerah. IDSD 2021 disusun berdasarkan kajian teoretis dengan mempelajari model indeks yang sedang dikembangkan atau dikeluarkan oleh lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri, seperti indeks inovasi daerah (LAN); indeks government award (Kemendagri); indeks pembangunan manusia; indeks reformasi birokrasi dan inovasi pelayanan publik dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; Global Competitiveness Index-World Economic Forum (GCI-WEF); *Global innovation index* (GII-Johnson Cornell University, WIPO) dan *Asian competitiveness index* (ACI) yang disesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia dan ketersediaan data sampai level provinsi dan kabupaten/kota.

IDSD 2021 menggunakan 4 aspek utama, yaitu lingkungan penguat, sumber daya manusia, pasar, dan ekosistem inovasi; 12 pilar, yaitu kelembagaan, infrastruktur, perekonomian daerah, kesehatan, pendidikan, efisiensi pasar produk, ketenagakerjaan, akses keuangan, ukuran pasar, adopsi teknologi, dinamika bisnis, serta kapasitas inovasi dengan 23 dimensi dan 97 indikator seperti yang disajikan pada Gambar 2.1.

Kegiatan pemetaan IDSD 2021 di tingkat provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia dimulai dari penyusunan panduan, *workshop* sosialisasi, pengisian instrumen, verifikasi isian, umpan balik, dan penilaian. Dengan kata lain, pemetaan IDSD 2021 dan sebelumnya menggunakan data primer, yaitu data dikumpulkan melalui kuesioner yang pengisiannya melibatkan pemerintah daerah tingkat provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia.



Gambar 2.1 Kerangka Pengukuran IDSD 2021

B. KERANGKA KONSEPTUAL IDSD 2022

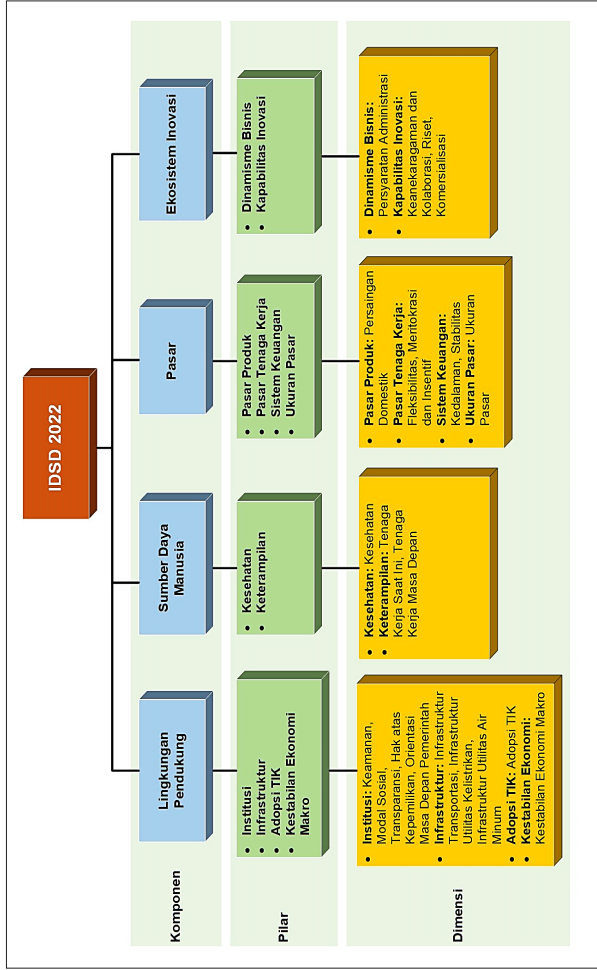
Kajian kerangka konseptual IDSD 2022 dilakukan dengan studi literatur dan diskusi kelompok terpumpun (*focus group discussion*) yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan (lembaga pemerintah, akademisi, dan entitas bisnis). Terdapat tiga perubahan yang mendasar dalam IDSD 2022. Pertama, jenis data yang digunakan. Pada IDSD 2022, yang menjadi kebutuhan untuk penyusunan indeks adalah data sekunder. Data tersebut dikumpulkan melalui kementerian/ lembaga dan institusi resmi pusat. Berbeda dengan IDSD 2021 yang menggunakan data primer melalui pengisian kuesioner oleh pemerintah daerah, pengumpulan data sekunder mempertimbangkan bahwa tidak semua pemerintah daerah memiliki kemampuan dan anggaran yang memadai untuk melakukan proses penilaian IDSD. Di samping itu, penggunaan data sekunder dapat mengurangi alokasi

anggaran pemerintah daerah sehingga bisa dialihkan kepada kegiatan prioritas yang lainnya. Kedua, IDSD 2022 mengacu pada perspektif pelaku ekonomi atau entitas bisnis, hal ini berbeda dengan IDSD 2021 yang didasarkan pada perspektif pemerintah daerah tingkat provinsi/kabupaten/kota. Ketiga, metodologi penyusunan IDSD 2022 melibatkan *data cleaning* dan standardisasi data, yang tidak ditemukan dalam IDSD 2021.

Kerangka pengukuran IDSD 2022 mengacu kepada kerangka pengukuran GCI 2019 (Schwab, 2019), yang terdiri dari 4 komponen (lingkungan penguat, SDM, pasar, ekosistem inovasi) dan 12 pilar (institusi, infrastruktur, adopsi TIK, kestabilan ekonomi makro, kesehatan, keterampilan, pasar produk, pasar tenaga kerja, sistem keuangan, ukuran pasar, dinamisme bisnis, kapabilitas inovasi), sebagaimana tertera pada Gambar 2.2.

GCI merupakan kerangka kerja yang digunakan oleh World Economic Forum (WEF) untuk mengukur tingkat daya saing di sebuah negara. Oleh karena itu, IDSD 2022 yang diturunkan dari kerangka kerja GCI memerlukan kajian dan penyesuaian sehingga dapat diterapkan pada level daerah. Dari total indikator sebanyak 103 buah pada GCI 2019, setelah dilakukan penelitian, pengukuran IDSD di tingkat provinsi menjadi 62 indikator dan di tingkat kabupaten/kota menjadi 48 indikator sesuai dengan ketersediaan data di level daerah.

Berdasarkan GCI 2019, IDSD terdiri atas pilar, dimensi, dan indikator yang mencerminkan tingkat daya saing suatu negara. Oleh karena itu, perlu adanya kajian penyesuaian terutama pada level indikator agar konsep daya saing di suatu negara dapat dioperasionalkan hingga ke level daerah (provinsi dan kabupaten/kota). Pada Tabel 2.1 dapat dilihat sejumlah indikator dalam GCI disesuaikan dengan menggunakan indikator *proxy* (indikator pengganti) yang dapat menggambarkan indikator yang ada.



Keterangan: komponen, pilar, dan dimensi IDSD 2022 (komponen dan dimensi tidak masuk dalam penghitungan indeks dan hanya merupakan pengelompokan yang digunakan untuk tujuan analisis).

Sumber: Schwab (2019)

Gambar 2.2 Kerangka Pengukuran IDSD 2022

Tabel 2.1 Penyesuaian Indikator GCI dan IDSD 2022

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
1	1.01	<i>Organized crime</i> (kejahatan terstruktur): Yang termasuk dalam kejahatan terstruktur antara lain mafia dan pemerasan (<i>extortion</i>).	Kejadian pungutan liar	Pendekatan indikatornya adalah kejadian pungutan liar (pungli) karena pungli dikategorikan sebagai pemerasan (<i>extortion</i>).
	1.02	<i>Homicide rate</i> (tingkat pembunuhan): Jumlah kejadian pembunuhan per 100.000 penduduk	-	Sesuai dengan GCI 2019
	1.03	<i>Terrorism incidence</i> (kejadian teror): Frekuensi dan tingkat keparahan dari serangan teror	Kejadian teror	Pendekatan indikatornya adalah jumlah kejadian teror di suatu daerah berdasarkan pelaku yang telah tertangkap.
	1.04	<i>Reliability of police services</i> (keandalan layanan kepolisian): Menilai sejauh mana layanan kepolisian dapat diandalkan dalam penegakan hukum	Keandalan layanan kepolisian: Persentase penyelesaian kejahatan menurut kepolisian daerah	Pendekatan indikatornya adalah persentase penyelesaian kejahatan. Makin tinggi persentase kejahatan yang terselesaikan maka layanan yang diberikan kepolisian lebih dapat diandalkan.

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
	1.05	<p><i>Social capital</i> (modal Sosial):</p> <p>Mencakup tiga dimensi, yaitu kohesi dan keterlibatan sosial (<i>bridging social capital</i>), jaringan komunitas dan keluarga (<i>bonding social capital</i>), serta partisipasi politik dan kepercayaan kelembagaan (<i>linking social capital</i>)</p>	<p>Modal sosial:</p> <p>Mencakup tiga dimensi, yaitu rasa saling percaya, partisipasi sosial, dan toleransi.</p>	<p>Pendekatan indikatornya adalah data modal sosial yang diterbitkan oleh BPS. Namun, terdapat perbedaan cakupan dimensi antara modal sosial di GCI dan BPS.</p>
	1.06	<p><i>Budget transparency</i> (transparansi anggaran):</p> <p>Menilai jumlah dan ketepatan waktu informasi anggaran yang disediakan pemerintah untuk publik</p>	<p>Transparansi anggaran</p>	<p>Pendekatan indikatornya adalah predikat yang diberikan BPK terhadap laporan hasil pemeriksaan pemerintah daerah. Transparansi anggaran merupakan salah satu hal yang diperiksa saat penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Jika predikat suatu pemerintah daerah makin tinggi, anggarannya makin transparan.</p>
	1.07	<p><i>Freedom of the press</i> (kebebasan pers):</p> <p>Menilai tingkat kebebasan bagi jurnalis</p>	<p>-</p>	<p>Sesuai dengan GCI 2019</p>

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
	1.08	<i>E-participation</i> (partisipasi elektronik): Menilai penggunaan layanan online untuk memfasilitasi penyediaan informasi oleh pemerintah kepada warga negara	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Pendekatan indikatornya adalah data hasil evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) pada kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah. <i>E-Participation</i> merupakan salah satu domain yang dievaluasi dalam SBPE yang mencakup aspek layanan publik berbasis elektronik.
	1.09	-	Kinerja Instansi Pemerintah	Indikator baru ini menggambarkan proses kerja institusi pemerintah daerah (perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, serta pencapaian sasaran/kinerja organisasi).
	1.10	-	Pelaksanaan reformasi birokrasi	Indikator baru ini menggambarkan proses penataan ulang birokrasi dengan melakukan terobosan atau inovasi
	1.11	<i>Incidence of corruption</i> (Kejadian Korupsi): Menilai persepsi terhadap korupsi pada sektor publik	Upaya pencegahan korupsi	Pendekatan indikatornya adalah hasil survei penilaian integritas (SPI) yang memotret integritas sebuah lembaga pemerintah melalui tiga sumber: pegawai di lembaga tersebut (internal), publik yang pernah berhubungan atau mengakses layanan lembaga tersebut (eksternal), dan dari kalangan ahli (eksper). Makin rendah nilai SPI, makin tinggi risiko korupsi pada pemerintah daerah tersebut sehingga daya saingnya makin rendah pula.

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
	1.12	<i>Property rights</i> (hak atas kepemilikan): Menilai sejauh mana hak atas kepemilikan termasuk finansial dilindungi	Hak atas kepemilikan	Pendekatan indikatornya adalah melihat jumlah kejahatan terhadap hak/milik di suatu daerah. Makin tinggi jumlah kejahatan terhadap hak/milik yang terjadi maka makin rendah keamanan dan perlindungan terhadap hak/milik sehingga daya saingnya menjadi lebih rendah.
	1.13	<i>Quality of land administration</i> (kualitas administrasi pertanian): Menilai keandalan infrastruktur, keterbukaan informasi, cakupan geografis, penyelesaian sengketa pertanian, dan akses yang sama terhadap hak milik	Kualitas administrasi pertanian	Pendekatan indikatornya adalah nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan kantor pertanian yang menilai informasi, persyaratan, prosedur/alur, waktu penyelesaian, tarif/biaya, sarana prasarana, respons, serta konsultasi dan pengaduan.
	1.14	<i>Government ensuring policy stability</i> (kemampuan pemerintah menjaga stabilitas kebijakan)	Stabilitas kebijakan berbisnis: Ditinjau dari tingkat pertumbuhan investasi	Pendekatan indikatornya adalah tingkat pertumbuhan investasi selama 5 tahun terakhir. Jika suatu daerah memiliki tingkat pertumbuhan investasi tidak stabil (fluktuatif), kebijakan pemerintah daerah tersebut tidak memihak pelaku bisnis.
	1.15	<i>Environment-related treaties in force</i> (kesepakatan yang berlaku terkait lingkungan)	Tingkat pengelolaan lingkungan	Pendekatan indikatornya adalah indeks kinerja pengelolaan sampah (IKPS). Bentuk komitmen pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah dapat ditunjukkan dari indeks kinerja pengelolaan sampah (IKPS) yang mengukur timbulan, pengurangan, dan penanganan sampah di daerah.

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
2	2.01	<i>Road connectivity</i> (konektivitas jalan): Mengukur kecepatan kendaraan bermotor serta kelancaran perjalanan.	Konektivitas jalan: Diukur dengan rasio panjang jalan per jumlah kendaraan bermotor	Pendekatan indikatornya adalah perbandingan panjang jalan dan jumlah kendaraan bermotor. Makin besar rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan bermotor maka kecepatan kendaraan bermotor makin tinggi.
	2.02	<i>Quality of road infrastructure</i> (kualitas infrastruktur jalan)	-	Pendekatan indikatornya adalah persentase panjang jalan dengan kualitas mantap (baik dan sangat baik) terhadap panjang jalan keseluruhan.
	2.03	<i>Railroad density</i> (kepadatan jalur kereta api)	Proporsi jumlah stasiun kereta api terhadap nasional	Pendekatan indikatornya adalah proporsi jumlah stasiun kereta api, bandara, dan pelabuhan karena mampu menggambarkan potensi konektivitas dengan wilayah lain dalam mobilitas orang, barang, dan jasa.
	2.04	<i>Airport connectivity</i> (konektivitas bandara)	Proporsi jumlah bandara terhadap nasional	
	2.05	<i>Liner shipping connectivity</i> (konektivitas jalur pelayaran)	Proporsi jumlah pelabuhan terhadap nasional	
	2.06	<i>Electricity access</i> (akses listrikian)	Rasio elektrifikasi	Sesuai dengan GCI 2019.
	2.07	<i>Electricity supply quality</i> (kualitas suplai listrikian)	Susut energi listrik	Sesuai dengan GCI 2019.
	2.08	<i>Exposure to unsafe drinking water</i> (paparan air minum yang tidak aman)	Akses air minum layak	Pendekatan indikatornya adalah persentase masyarakat yang memiliki akses air minum.
	2.09	<i>Reliability of water supply</i> (keandalan suplai air)	Tingkat kehilangan air	Pendekatan indikatornya adalah persentase kehilangan air dalam proses distribusi pada jaringan air perpipaan. Makin rendah tingkat kehilangan air maka suplai air makin dapat diandalkan.

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
3	3.01	<i>Mobile-cellular telephone subscriptions</i> (pelanggan telepon seluler):	Pengguna telepon seluler (persentase)	Pendekatan indikatornya adalah persentase pengguna telepon seluler dibandingkan total penduduk di daerah tersebut.
		Mengukur jumlah pelanggan telepon seluler per 100 penduduk		
	3.02	<i>Mobile broadband subscriptions</i> (pelanggan <i>mobile broadband</i>):	Jangkauan jaringan 4G (persentase)	Pendekatan indikatornya adalah jangkauan jaringan <i>mobile broadband 4G</i> di suatu daerah. Makin luas jangkauan jaringan <i>mobile broadband 4G</i> , makin mendorong tingkat adopsi TIK.
	Mengukur jumlah pelanggan <i>mobile broadband</i> per 100 penduduk			
	3.03	<i>Fixed broadband internet subscriptions</i> (pelanggan internet <i>fixed broadband</i>)	-	Sesuai dengan GCI 2019.
		Mengukur jumlah pelanggan internet <i>fixed broadband</i> per 100 penduduk		

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
	3.04	Internet users (pengguna internet)	-	Sesuai dengan GCI 2019.
		Persentase individu yang menggunakan internet dari berbagai gawai dalam tiga bulan terakhir		
4	4.01	Inflation (inflasi): Persentase perubahan indeks harga konsumen tahunan	-	Sesuai dengan GCI 2019.
	4.02	-	4.02 Kapasitas fiskal daerah	Pendekatan indikator stabilitas ekonomi makro di suatu daerah adalah enam indikator yang selama ini digunakan oleh Bappenas dan BPS dalam mengukur ekonomi makro daerah, yaitu Kapasitas fiskal daerah; mengukur kemampuan keuangan daerah;
			4.03 Pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi; mengukur perkembangan produksi barang dan jasa;
			4.04 Tingkat pengangguran terbuka	Tingkat pengangguran terbuka; menggambarkan dampak kondisi ekonomi di daerah terhadap kesempatan kerja;
			4.05 Indeks ketahanan pangan	Indeks ketahanan pangan; mengukur kinerja daerah dalam memenuhi urusan wajib pemerintah (pangan);
			4.06 Nilai investasi	Nilai investasi; mengukur besaran modal investasi sebagai komponen dari PDRB; dan
			4.07 PDRB per kapita	PDRB per kapita; menggambarkan rata-rata kesejahteraan setiap orang di suatu daerah.

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
5	5.01	Healthy life expectancy (angka harapan hidup)	-	Sesuai dengan GCI 2019.
6	6.01	Mean years of schooling (rata-rata tahun sekolah)	-	Sesuai dengan GCI 2019.
	6.02	Skillset of graduates (keterampilan lulusan)	Keterampilan lulusan	Data keterampilan lulusan digambarkan melalui kebutuhan bisnis akan pekerja terampil yang memiliki tingkat pendidikan menengah dan tinggi. Gambaran tersebut diukur berdasarkan rasio jumlah tenaga kerja yang berpendidikan menengah dan tinggi (SMA dan SMK, Diploma, S-1, S-2, dan S-3) terhadap total tenaga kerja. Makin tinggi rasio berarti makin banyak tenaga kerja dengan pendidikan menengah dan tinggi memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh bisnis.
	6.03	Digital skills among active population (keterampilan digital)	Indeks literasi digital	Data keterampilan digital atau sejauh mana populasi aktif memiliki keterampilan digital yang memadai (misalnya keterampilan komputer, penguasaan dasar, dan membaca digital) diukur dengan indeks literasi digital yang menunjukkan kemampuan individu untuk mengakses, memahami, membuat, mengomunikasikan, dan mengevaluasi informasi melalui teknologi.

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
	6.04	<i>Ease of finding skilled employees</i> (kemudahan menemukan pekerja terampil)	Kemudahan menemukan karyawan terampil	Data kemudahan menemukan pekerja terampil menggambarkan sejauh mana perusahaan mendapatkan tenaga kerja terampil di daerah. Pendidikan akan menciptakan tenaga kerja produktif dengan kompetensi dan keterampilan. Oleh karena itu, rasio tenaga kerja yang berpendidikan menengah dan tinggi (SMA dan SMK, Diploma, S-1, S-2, dan S-3) terhadap angkatan kerja menunjukkan bahwa makin tinggi rasio penduduk dengan pendidikan menengah dan tinggi yang bekerja terhadap angkatan kerja maka makin mudah perusahaan menemukan tenaga kerja terampil.
	6.05	<i>School life expectancy</i> (angka harapan sekolah)	-	Sesuai dengan GCI 2019.
	6.06	Critical thinking in teaching (berpikir kritis dalam mengajar)	Berpikir kritis dalam mengajar	Data tentang berpikir kritis dalam mengajar atau tentang penilaian gaya mengajar guru diukur dengan rasio guru yang memiliki sertifikat terhadap total guru. Sertifikat yang dimaksud merupakan bukti keikutsertaan guru pada pelatihan yang diadakan Kemendikbudristek. Salah satu materi pelatihan tersebut adalah tentang gaya mengajar berpikir kritis. Makin tinggi rasio berarti makin besar guru dengan gaya berpikir kritis dalam mengajar.

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
	6.07	<i>Pupil-to-teacher ratio in primary education</i> (rasio murid-guru pendidikan dasar)		Sesuai dengan GCI 2019.
7	7.02	<i>Extent of market dominance</i> (tingkat dominasi pasar)	Rasio jumlah usaha kecil menengah terhadap jumlah industri besar sedang	<p>Dominasi pasar oleh kelompok tertentu merupakan gambaran tingkat monopoli di suatu daerah. Pihak yang bisa melakukan dominasi pasar adalah pelaku bisnis yang bermodal besar. Makin tinggi tingkat monopoli, makin sulit pelaku bisnis untuk masuk ke pasar. Hal ini menunjukkan tingkat daya saing yang rendah di suatu daerah.</p> <p>Pendekatan tingkat dominasi pasar adalah rasio jumlah usaha kecil menengah terhadap jumlah usaha/industri besar. Makin besar rasio jumlah usaha kecil-menengah terhadap jumlah industri besar-sedang maka dominasi pasar oleh pemodal besar makin berkurang. Hal ini menunjukkan daya saing daerah makin tinggi.</p>
	7.03	<i>Competition in services</i> (persaingan jasa)	LQ sektor jasa	Pendekatan persaingan jasa adalah <i>location quotient</i> (LQ) sektor jasa yang menunjukkan perbandingan peranan sektor jasa di suatu daerah dengan peranan sektor jasa di tingkat nasional. Makin tinggi LQ maka peranan sektor jasa di daerah makin besar.
8	8.05	<i>Active labour market policies</i> (kebijakan pasar tenaga kerja aktif)	Rasio jumlah Kartu Prakerja terhadap jumlah tenaga kerja	<p>Pendekatan kebijakan pasar tenaga kerja adalah rasio jumlah Kartu Prakerja terhadap jumlah tenaga kerja. Penerbitan Kartu Prakerja memberikan gambaran kebijakan yang mendorong penyerapan tenaga kerja dalam pasar tenaga kerja.</p>

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
	8.06	<i>Workers' rights</i> (hak pekerja)	Upah pekerja	Pendekatan hak pekerja adalah rasio upah rata-rata terhadap upah minimum provinsi/kabupaten/kota. Dalam pasar tenaga kerja, masyarakat adalah pihak pemasok tenaga kerja (<i>sisi supply</i>) dan perusahaan adalah pihak yang memerlukan tenaga kerja (<i>sisi demand</i>). Upah tenaga kerja yang terjadi adalah upah keseimbangan pasar, yakni upah dan jumlah tenaga kerja yang disepakati oleh kedua belah pihak (<i>supply</i> dan <i>demand</i>). Rasionya yang makin tinggi menunjukkan daya saing daerah yang juga makin tinggi, demikian pula sebaliknya.
	8.11	<i>Ratio of wage and salaried female workers to male workers</i> (rasio upah pekerja perempuan terhadap laki-laki)	-	Sesuai dengan GCI 2019. Dalam kondisi masyarakat yang lebih banyak didominasi oleh tingginya peranan laki-laki dalam pasar tenaga kerja, makin tinggi rasio upah perempuan terhadap laki-laki memberi gambaran daya saing daerah yang lebih tinggi.
9	9.01	<i>Financing of SMEs</i> (kemudahan UMKM mendapatkan akses pendanaan)	Kredit usaha rakyat per penduduk	Pendekatan indikator kemudahan UMKM mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan adalah jumlah kredit usaha rakyat (KUR) yang diterima oleh UMKM dibagi jumlah penduduk di suatu daerah. Makin tinggi rasio jumlah KUR per penduduk maka makin mudah UMKM mendapatkan pendanaan.

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
	9.02	<i>Venture capital availability</i> (kemudahan UMKM/start-up mendapatkan pendanaan lembaga ventura)	Pembiayaan lembaga ventura kepada UMKM/start-up	Pendekatan kemudahan UMKM/start-up mendapatkan pendanaan dari lembaga ventura adalah jumlah pembiayaan/penyertaan modal ventura yang diterima oleh UMKM/Start-up dibagi jumlah per penduduk di suatu daerah. Makin besar jumlah pembiayaan yang diterima maka makin mudah UMKM/start-up mendapatkan pembiayaan.
	9.03	<i>Non-performing loans</i> (NPL, kredit bermasalah)	Rasio kredit bermasalah terhadap total pinjaman (kredit)	Pendekatan kredit bermasalah adalah rasio NPL/NPF dibagi dengan total kredit di suatu daerah. Makin tinggi persentase kredit bermasalah maka makin berpotensi menurunkan kesehatan bank. Selain itu, hal tersebut cenderung menurunkan pula profitabilitasnya yang menunjukkan rendahnya daya saing.
10	10.01	<i>Gross domestic product</i> (produk domestik bruto)	Produk domestik regional bruto (PDRB)	Pendekatan PDB yang dinilai berdasarkan paritas daya beli adalah produk domestik regional bruto (PDRB) di suatu daerah. PDRB merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Makin tinggi PDRB, diharapkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah makin meningkat.
	10.02	<i>Imports of goods and services</i> (impor barang dan jasa)	Rasio nilai impor terhadap PDRB di suatu daerah	Pendekatan impor barang dan jasa adalah nilai impor dibagi dengan PDRB di suatu daerah. Makin besar rasio nilai impor maka ukuran pasar makin besar. Hal ini menunjukkan daya saing di suatu daerah.

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
11	11.01	<i>Cost of starting a business</i> (biaya memulai usaha)	-	Sesuai dengan GCI 2019. Makin rendah biaya untuk memulai usaha, maka makin bagus nilai skor dimensi persyaratan administrasi dan pilar dinamisme bisnis. Ini menunjukkan kemudahan mendirikan usaha dari sisi biaya, yang akan meningkatkan daya saing suatu daerah.
	11.02	<i>Time to start a business</i> (waktu memulai usaha)	-	Sesuai dengan GCI 2019. Makin cepat waktu untuk mendapatkan perizinan memulai usaha, maka makin bagus nilai skor dimensi persyaratan administrasi dan pilar dinamisme bisnis. Ini menunjukkan kemudahan mendirikan usaha dari kecepatan waktu perizinan, yang akan meningkatkan daya saing suatu daerah.
12	12.01	<i>Diversity of workforce</i> (keanekaragaman tenaga kerja)	Rasio antara jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan	Pendekatan indikator ini adalah rasio jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan, yang menunjukkan keanekaragaman tenaga kerja. Makin beragamnya tenaga kerja akan makin mendukung kapabilitas inovasi sehingga meningkatkan daya saing suatu daerah.

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
	12.02	<i>State of cluster development</i> (status pengembangan klaster)	Pengembangan Klaster: Jumlah klaster yang dapat dikembangkan dari industri yang ada dalam satu wilayah/provinsi. Satu klaster terbentuk dari dua atau lebih perusahaan yang masing-masing produk akhirnya berbeda, tetapi dapat menjadi komplementer sehingga menghasilkan 1 produk akhir tertentu.	Pendekatan indikator ini adalah dengan mengukur jumlah klaster yang dapat terbentuk dari sejumlah industri yang berkembang di wilayah tersebut. Makin banyak jumlah klaster yang terbentuk maka pengembangan klaster makin bagus dan makin banyak industri yang saling terhubung atau berkolaborasi/berinteraksi. Hal ini memperkuat ekosistem inovasi di daerah tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing suatu daerah.
	12.03	<i>Scientific publications</i> (publikasi Ilmiah)	-	Sesuai dengan GCI 2019. Tingginya jumlah publikasi yang dihasilkan menunjukkan kemampuan riset yang tinggi pula. Hal ini adalah salah satu indikator yang menunjukkan tingginya kapabilitas inovasi di daerah tersebut. Ekosistem inovasi di daerah tersebut mempunyai sumber pengetahuan dan teknologi yang cukup untuk mendukung terjadinya inovasi di daerah tersebut.
	12.04	<i>Patent applications</i> (aplikasi paten)	Aplikasi kekayaan intelektual (KI)	Memasukkan KI lain selain paten. Tingginya jumlah KI yang dihasilkan menunjukkan kemampuan riset yang tinggi pula. Hal ini adalah salah satu indikator yang menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi di daerah tersebut tinggi. Ekosistem inovasi di daerah tersebut menghasilkan invensi sebagai modal terjadinya inovasi yang mendukung daya saing di suatu daerah.

PILAR	NO INDIKATOR	INDIKATOR GCI	INDIKATOR PROXY UNTUK IDSD 2022	KETERANGAN
	12.05	<i>R&D expenditures</i> (belanja riset)	-	Sesuai dengan GCI 2019. Jumlah belanja riset di suatu daerah menunjukkan adanya kegiatan riset di daerah tersebut. Makin tinggi belanja riset maka makin tinggi dukungan untuk menghasilkan investasi sebagai modal terjadinya inovasi yang mendukung daya saing di suatu daerah.
	12.06	<i>Research institutions prominence</i> (indeks keunggulan lembaga riset)	Indeks keunggulan lembaga riset	Indikator ini menggunakan <i>data ranking</i> dari Sinta <i>metric</i> Kemendikbudristek untuk peringkat dari semua lembaga pelaku riset (perguruan tinggi dan lembaga riset daerah). Makin banyak lembaga riset unggul di suatu daerah, akan mendukung kegiatan riset di daerah tersebut. Ini berarti banyak pelaku riset unggul yang mendukung untuk menghasilkan investasi sebagai modal terjadinya inovasi yang mendukung daya saing di suatu daerah.
	12.07	<i>Trademark applications</i> (aplikasi merek dagang)	Aplikasi merek dagang	Indikator ini menggunakan data jumlah KI merek dan indikasi geografis (IG) yang dihasilkan oleh pelaku riset (perguruan tinggi, lembaga riset daerah, dan industri). Makin banyak aplikasi merek dagang menunjukkan makin banyaknya komersialisasi di suatu daerah. Komersialisasi merupakan salah satu dimensi yang menggambarkan kemampuan kapabilitas inovasi untuk meningkatkan daya saing suatu daerah.

C. KOMPONEN IDSD

IDSD 2022 memiliki empat komponen utama yang diadaptasi dari GCI 2019, yaitu komponen lingkungan pendukung (*enabling environment*), komponen sumber daya manusia (*human capital*), komponen pasar (*market*), dan komponen ekosistem inovasi (*innovation ecosystem*) dengan penjelasan sebagai berikut.

1. KOMPONEN LINGKUNGAN PENDUKUNG

Komponen lingkungan pendukung (*enabling environment*) meliputi empat pilar, yaitu institusi, infrastruktur, adopsi TIK, dan stabilitas ekonomi makro. Pilar institusi mengukur seberapa jauh iklim sosial, politik, hukum, dan aspek keamanan mampu memengaruhi secara positif aktivitas perekonomian di daerah. Pengaruh faktor institusi terhadap daya saing daerah didasarkan pada tiga prinsip sebagai berikut.

- 1) Stabilitas sosial dan politik melalui sistem demokrasi yang berfungsi dengan baik merupakan iklim yang kondusif dalam mendorong aktivitas ekonomi daerah yang berdaya saing.
- 2) Peningkatan daya saing ekonomi suatu daerah tidak akan dapat tercapai tanpa adanya sistem hukum yang baik serta penegakan hukum yang independen.
- 3) Aktivitas perekonomian suatu daerah tidak akan dapat berjalan secara optimal tanpa didukung oleh situasi keamanan yang kondusif.

Pilar infrastruktur dalam hal ini merupakan indikator yang dapat mendukung aktivitas perekonomian daerah yang bernilai tambah. Pengaruh faktor Infrastruktur ini mendukung daya saing daerah melalui tiga prinsip sebagai berikut.

- 1) Modal fisik berupa infrastruktur baik ketersediaan maupun kualitasnya mendukung aktivitas ekonomi daerah.
- 2) Akses kelistrikan dan air minum layak merupakan infrastruktur yang mendukung berjalannya aktivitas bisnis di daerah yang berdaya saing.
- 3) Ketersediaan infrastruktur daerah menjadi faktor ketertarikan investor dalam melakukan investasi di daerah. Infrastruktur fisik, seperti jalan raya, stasiun kereta api, pelabuhan, dan bandara tentunya menunjang aktivitas ekonomi dari tahapan produksi, distribusi, hingga konsumsi.

Pilar adopsi TIK, yaitu keunggulan kompetitif dapat dibangun melalui aplikasi teknologi yang sudah ada secara efisien dan inovatif. Adopsi TIK merupakan faktor determinan bagi kemajuan industri khususnya Industri 4.0 yang membantu dalam penciptaan pasar pada pembangunan nasional. Pengaruh faktor Adopsi TIK memengaruhi daya saing daerah melalui empat prinsip berikut.

- 1) Keunggulan kompetitif dapat dibangun melalui aplikasi teknologi informasi yang sudah ada secara efisien dan inovatif.
- 2) Kecepatan difusi informasi dan komunikasi sejalan dengan kemajuan teknologi informasi yang membantu dalam penciptaan pasar.
- 3) Teknologi merupakan faktor penting dalam peningkatan produktivitas dan pengembangan kapabilitas industri.
- 4) Konektivitas internet yang baik memudahkan proses digitalisasi bisnis dan komunikasi dalam perekonomian. Ketersediaan internet dengan *bandwidth* yang memadai turut menunjang aktivitas perekonomian dan geliat ekonomi dari kelompok *silent majority* seperti UMKM.

Pilar stabilitas ekonomi makro merupakan ukuran kinerja secara umum dari perekonomian makro (daerah), yang meliputi penciptaan nilai tambah, akumulasi kapital, tingkat konsumsi, kinerja sektoral, perekonomian, serta tingkat biaya hidup. Pengaruh faktor stabilitas ekonomi makro terhadap daya saing daerah melalui tiga prinsip berikut.

- 1) Nilai tambah merefleksikan produktivitas perekonomian setidaknya dalam jangka pendek.
- 2) Akumulasi modal mutlak diperlukan untuk meningkatkan daya saing dalam jangka panjang.
- 3) Kemakmuran suatu daerah mencerminkan kinerja ekonomi di masa lalu.

2. KOMPONEN SUMBER DAYA MANUSIA

Komponen sumber daya manusia (*human capital*) meliputi dua pilar, yaitu kesehatan dan keterampilan. Pilar kesehatan merepresentasikan kualitas hidup manusia dan memiliki hubungan dengan tingkat daya saing daerah. Faktor kesehatan memengaruhi daya saing daerah terutama melalui prinsip kelangsungan hidup yang diukur dari angka harapan hidup.

Pilar keterampilan memiliki keterkaitan yang erat dengan pembangunan ekonomi. Penegasan bahwa pendidikan dapat memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi berdasarkan asumsi pendidikan akan menciptakan tenaga kerja produktif dengan kompetensi, keahlian, pengetahuan, dan keterampilan tinggi. Pengaruh faktor Keterampilan ini memengaruhi daya saing daerah berdasarkan tiga prinsip berikut.

- 1) Angkatan kerja dalam jumlah besar dan berkualitas akan meningkatkan daya saing suatu daerah.

- 2) Pelatihan dan pendidikan adalah cara yang terbaik dalam meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas.
- 3) Sikap berpikir kritis dalam mengajar serta rasio murid dan guru pendidikan dasar merupakan hal yang penting untuk menciptakan tenaga kerja masa depan yang berkualitas.

3. KOMPONEN PASAR

Komponen pasar (*market*) meliputi empat pilar, yaitu pasar produk, pasar tenaga kerja, sistem keuangan, dan pilar ukuran pasar. Pilar pasar produk dalam pembangunan memiliki beberapa keunggulan, antara lain mendorong tingkat pertumbuhan, efisiensi, dan daya saing yang lebih tinggi; karena fokus terhadap interaksi pelaku usaha memperkuat sistem ekonomi. Pasar produk yang lebih kompetitif mendorong efisiensi di dalam sistem produksi yang menguntungkan konsumsi dalam bentuk surplus konsumen yang lebih besar, dan berujung pada meningkatnya kesejahteraan konsumen secara keseluruhan. Hal ini menguntungkan konsumsi dalam bentuk surplus konsumen yang lebih besar dan berujung pada meningkatnya kesejahteraan konsumen secara keseluruhan. Prinsip-prinsip yang relevan terhadap daya saing daerah di antaranya sebagai berikut:

- 1) tingkat dominasi pasar, yaitu dominasi oleh kelompok tertentu dalam persaingan pasar atau berada dalam kondisi persaingan sempurna, dan
- 2) persaingan jasa, yaitu kontribusi jasa yang cukup besar terhadap perekonomian daerah.

Pilar pasar tenaga kerja dalam pembangunan memiliki keunggulan, antara lain menunjukkan bagaimana kebijakan ketenagakerjaan diimplementasikan. Faktor pasar tenaga kerja menunjukkan proses

kebijakan ketenagakerjaan mampu menekan pengangguran dengan merangsang terciptanya kesempatan kerja terutama pada sektor formal, hak pekerja, dan meritokrasi, serta insentif.

Pilar sistem keuangan merefleksikan kemampuan sistem finansial perbankan dan non-perbankan di daerah untuk memediasi aktivitas perekonomian yang memberikan nilai tambah. Sistem keuangan suatu daerah akan memengaruhi alokasi faktor-faktor produksi yang terjadi di perekonomian daerah tersebut. Pilar sistem keuangan ini memengaruhi daya saing daerah melalui dua prinsip berikut.

- 1) Sistem keuangan yang baik mutlak diperlukan dalam memfasilitasi aktivitas perekonomian daerah termasuk akses pendanaan berupa kredit usaha rakyat (KUR) dan pembiayaan dari lembaga ventura di daerah.
- 2) Sistem keuangan yang efisien dan terintegrasi secara internasional mendukung daya saing daerah sehingga mengurangi kredit macet (*non-performing loan*).

Pilar ukuran pasar menguatkan struktur industri yang menghasilkan nilai tambah yang terus meningkat akibat berkembangnya *knowledge* dan teknologi. Pasar Indonesia yang sangat besar menjadi peluang peningkatan produktivitas industri. Pengaruh faktor ukuran pasar ini memengaruhi daya saing daerah berdasarkan prinsip produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga konstan dan besarnya persentase nilai impor. Pasar Indonesia yang sangat besar menjadi peluang peningkatan produktivitas industri melalui keskalaan ekonomi (*economy of scale*) dalam produksi. Di samping itu, ukuran pasar yang besar juga membuka peluang impor yang besar yang memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan teknologi melalui muatan yang terkandung di produk impor.

4. KOMPONEN EKOSISTEM INOVASI

Komponen ekosistem inovasi (*innovation ecosystem*) meliputi dua pilar, yaitu dinamisme bisnis dan kapabilitas inovasi. Pada pilar dinamisme bisnis, persyaratan administratif yang terdiri atas biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha menjadi indikator yang penting. Indikator ini menggambarkan seberapa mudah entitas bisnis membuka usaha sebagai upaya untuk membuahkann penciptaan dan perluasan lapangan kerja yang tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran. Rendahnya hambatan (*barriers to entry*) untuk memulai bisnis akan memperluas produksi dan diversifikasi produk yang berujung pada penguatan struktur industri dan ekonomi secara keseluruhan. Faktor dinamisme bisnis ini memengaruhi daya saing daerah melalui dua prinsip berikut.

- 1) Kemudahan perizinan menciptakan iklim bisnis, investasi, dan persaingan yang baik.
- 2) Kebijakan deregulasi keuangan dan kebijakan industrial untuk membangun daya tarik juga kerap dipersepsikan merugikan kepentingan pelaku usaha lokal.

Dalam pilar kapabilitas inovasi, ilmu pengetahuan dan teknologi mengukur kemampuan daerah dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapannya dalam aktivitas ekonomi yang meningkatkan nilai tambah. Pengaruh faktor kapabilitas inovasi ini memengaruhi daya saing daerah melalui lima prinsip berikut ini.

- 1) Investasi pada penelitian dasar dan aktivitas yang inovatif yang menciptakan pengetahuan baru sangat krusial bagi daerah ketika melalui tahapan pembangunan ekonomi yang lebih maju.
- 2) Investasi jangka pendek berupa R&D akan meningkatkan daya saing sektor bisnis.
- 3) Kegiatan R&D yang dimaksud adalah kegiatan yang berbasis iptek untuk menghasilkan alternatif solusi prioritas, bukan

hanya untuk solusi masalah efisiensi atau produktivitas yang dihadapi, melainkan juga untuk membangun daya saing.

- 4) R&D berperan penting dalam menumbuhkan kapasitas perusahaan dan masyarakat untuk melakukan inovasi yang berorientasi pada penumbuhan daya saing ekonomi.
- 5) Pemanfaatan komoditas unggulan di daerah yang berdaya saing dilakukan hingga produk-produk turunannya (hilirisasi). Daerah yang mengembangkan komoditas unggulannya akan memiliki pengetahuan dan status teknologi yang terus meningkat, terutama melalui inovasi-inovasi yang berorientasi pada kelestarian sumber daya dan lingkungan.

D. PILAR IDSD

Dalam IDSD 2022 terdapat 12 pilar yang merupakan faktor penentu produktivitas, kemajuan, persaingan, dan kemandirian suatu daerah. Kedua belas pilar ini digunakan untuk membangun dan meningkatkan daya saing suatu daerah agar dapat bersaing dengan daerah lainnya. Lebih jauh, sebuah daerah dapat dibandingkan dalam hal tingkat daya saingnya dengan daerah lainnya berdasarkan 12 pilar yang ada. Keseluruhan pilar tersebut adalah institusi, infrastruktur, adopsi TIK, stabilitas ekonomi makro, kesehatan, keterampilan, pasar produk, pasar tenaga kerja, sistem keuangan, ukuran pasar, dinamisme bisnis, dan kapabilitas inovasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. PILAR 1: INSTITUSI

Institusi yang kuat merupakan pendorong fundamental bagi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Manfaat kondisi institusi yang kuat akan jauh melampaui ekonomi karena akan selalu memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Institusi yang lemah akan terus menghambat daya saing, pembangunan, dan kesejahteraan.

Hal tersebut terjadi karena pelaku ekonomi tidak akan melakukan investasi di suatu daerah apabila berpotensi akan menghabiskan banyak waktu dan uang, tetapi tidak memiliki ekosistem bisnis yang memadai.

Institusi memberikan ketentuan dalam bentuk peraturan tertulis (kebijakan) dan tidak tertulis (norma perilaku) yang memengaruhi pelaku ekonomi dalam membuat keputusan yang optimal. Institusi berdampak pada produktivitas, terutama melalui pemberian insentif dan pengurangan ketidakpastian. Pelaku ekonomi akan berinvestasi di suatu daerah yang memiliki institusi yang membentuk iklim bisnis yang kondusif.

Pilar institusi mengukur kekuatan kondisi institusi di daerah melalui 6 dimensi dan 15 indikator. Dimensi pertama adalah keamanan yang terdiri atas empat indikator, yaitu kejadian pungutan liar, tingkat pembunuhan, kejadian teror, dan keandalan layanan kepolisian. Dimensi kedua adalah modal sosial yang terdiri atas satu indikator berupa modal sosial. Dimensi ketiga adalah *checks and balances* yang terdiri dari lima indikator, yaitu transparansi anggaran, kebebasan pers, sistem pemerintahan berbasis elektronik, kinerja instansi pemerintah, serta pelaksanaan reformasi birokrasi. Dimensi keempat adalah transparansi yang terdiri atas satu indikator, yaitu upaya pencegahan korupsi. Dimensi kelima adalah hak atas kepemilikan yang terdiri dari dua indikator, yaitu hak atas kepemilikan dan kualitas administrasi pertanahan. Dan yang terakhir, dimensi keenam, adalah orientasi masa depan pemerintah yang terdiri dua indikator, yaitu stabilitas kebijakan berbisnis dan tingkat pengelolaan lingkungan.

2. PILAR 2: INFRASTRUKTUR

Pilar infrastruktur mengukur keberadaan dan kualitas infrastruktur di daerah. Infrastruktur yang diukur dalam pilar ini adalah infrastruktur

transportasi, baik jalan, kereta api, air, dan udara, serta infrastruktur utilitas, berupa listrik dan air minum.

Kondisi infrastruktur penting untuk ditinjau karena wilayah geografis yang “terhubung” dengan lebih baik umumnya akan lebih sejahtera. Infrastruktur yang dikembangkan dengan baik akan menurunkan biaya transportasi dan transaksi, serta dapat memfasilitasi pergerakan barang dan orang, bahkan transfer informasi di dalam suatu daerah maupun ke daerah lainnya. Pilar ini juga memastikan akses terhadap ketersediaan listrik dan air, yang keduanya merupakan kondisi yang diperlukan untuk aktivitas ekonomi modern.

Pengukuran pilar infrastruktur dilakukan terhadap dua dimensi dan sembilan indikator. Dimensi pertama adalah infrastruktur transportasi yang terdiri lima indikator, yaitu konektivitas jalan, kualitas infrastruktur jalan, proporsi jumlah stasiun kereta api, proporsi jumlah bandara, dan proporsi jumlah pelabuhan. Sementara itu, dimensi kedua adalah infrastruktur utilitas yang terdiri rasio elektrifikasi, susut energi listrik, akses air minum layak, dan tingkat kehilangan air.

3. PILAR 3: ADOPSI TIK

Tujuan utama dari pilar adopsi TIK adalah melakukan pengukuran tingkat difusi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dari suatu daerah. Pengukuran dilakukan pada indikator-indikator yang menunjukkan tingkat penetrasi penggunaan teknologi komunikasi dan informasi di masyarakat, seperti persentase penggunaan internet, rasio pelanggan *internet fixed-broadband* per seratus penduduk, tingkat jangkauan layanan internet 4G, dan persentase pengguna telepon seluler.

Gambaran tentang tingkat adopsi TIK ini penting karena saat ini, utamanya pada era globalisasi, TIK memberikan manfaat yang

besar dalam kegiatan pembangunan daerah. Misalnya, TIK dapat mengurangi biaya transaksi dan mempercepat pertukaran informasi dan ide pada suatu daerah sehingga meningkatkan efisiensi dan mendorong inovasi. Bahkan, TIK saat ini sering dipandang sama pentingnya dengan peran energi dan infrastruktur transportasi dalam merangsang pergerakan ekonomi. Dengan kata lain, daerah-daerah yang masyarakatnya belum mampu memaksimalkan penggunaan TIK memiliki potensi tertinggal dari daerah lainnya.

4. PILAR 4: STABILITAS EKONOMI MAKRO

Pilar ini mencoba menangkap gambaran tentang kondisi keuangan daerah yang dilihat dari beberapa indikator ekonomi makro. Gambaran tersebut di antaranya ditangkap dari besaran nilai inflasi tahunan, pertumbuhan ekonomi, kapasitas fiskal daerah, indeks ketahanan pangan, tingkat pengangguran terbuka, nilai investasi, dan PDRB per kapita.

Ekonomi makro yang stabil pada suatu daerah, misalnya dengan tingkat inflasi tahunan yang wajar dan sesuai batas target nasional, dapat memberikan keamanan investasi dan memberikan keamanan bagi para investor baik lokal maupun mancanegara. Selain itu, secara lebih luas, daerah yang kondisi ekonomi makronya stabil akan memberikan kepercayaan pada dunia bisnis yang akan berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas.

Jika kondisi pilar ini tidak baik, daerah akan rentan mengalami fenomena pelarian modal (*capital flight*) besar-besaran, sebab dunia bisnis akan merasa tidak aman dan pada akhirnya dapat berujung pada krisis ekonomi. Terlebih lagi, pada era globalisasi, ketika jarak bukan lagi faktor utama, perpindahan lokasi seperti industri manufaktur besar akan terasa lebih mudah sebab dunia bisnis akan lebih memilih daerah yang lebih memberikan keamanan bisnis.

5. PILAR 5: KESEHATAN

Pilar kesehatan mengukur “harapan hidup yang disesuaikan dengan kesehatan (HALE, *health-adjusted life expectancy*)”. Harapan hidup yang disesuaikan dengan kesehatan mengacu pada indikator yang lebih komprehensif dengan memperkenalkan konsep kualitas hidup. Gambaran “harapan hidup” tersebut diukur berdasarkan jumlah rata-rata tahun yang dapat diharapkan oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan kesehatan yang baik.

Gambaran harapan hidup yang disesuaikan dengan kesehatan menjadi penting dalam pengukuran daya saing suatu daerah karena dua pertimbangan berikut.

- 1) Anak-anak yang lebih sehat akan berkembang menjadi orang dewasa dengan kemampuan kognitif yang lebih kuat.
- 2) Individu yang lebih sehat memiliki lebih banyak kemampuan fisik dan mental, lebih produktif dan kreatif, dan cenderung berinvestasi lebih banyak dalam pendidikan.

Dalam laporan ini, indikator harapan hidup yang disesuaikan dengan kesehatan mengacu pada data BPS, yaitu angka harapan hidup. Angka harapan hidup merupakan indikator untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi, dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

6. PILAR 6: KETERAMPILAN

Pilar 6 atau pilar keterampilan adalah pilar yang mengukur keterampilan tenaga kerja suatu wilayah dengan tujuan menemukan

keseimbangan antara integrasi teknologi dan investasi modal manusia untuk meningkatkan produktivitas dan mendorong kreativitas. Pilar ini terbagi atas dua dimensi, yaitu tenaga kerja saat ini dan tenaga kerja dilihat dari tinjauan masa depan. Indikator pada kedua dimensi tersebut mengukur tidak hanya keterampilan saja tetapi juga pendidikan dengan menggunakan dua jenis data, yaitu kuantitas dan kualitas. Dimensi pertama, memiliki empat indikator, yaitu rata-rata lama sekolah, keterampilan tenaga kerja yang diperlukan oleh sektor bisnis, keterampilan tenaga kerja dalam menggunakan platform digital, serta kemudahan bisnis menemukan pekerja terampil. Selanjutnya, dimensi kedua memiliki tiga indikator, yaitu angka harapan sekolah, penilaian terhadap cara mengajar guru yang mendorong murid menjadi kreatif dan berpikir kritis, serta rasio murid dan guru pada pendidikan dasar 12 tahun. Keterampilan tenaga kerja merupakan salah satu keunggulan kompetitif bagi sektor bisnis karena menjadi penyeimbang antara integrasi teknologi dan investasi modal manusia (Lawler dkk., 2003).

Gambaran pendidikan dalam keterampilan menjadi penting karena tingkat pendidikan menanamkan keterampilan dan kompetensi dalam angkatan kerja. Populasi dengan pendidikan tinggi akan lebih produktif dibandingkan yang tidak atau kurang berpendidikan tinggi. Tenaga kerja berpendidikan tinggi memiliki kemampuan kolektif yang lebih besar untuk melakukan tugas, mentransfer pengetahuan dengan cepat, dan menciptakan pengetahuan serta aplikasi baru.

7. PILAR 7: PASAR PRODUK

Pilar 7 memberikan gambaran tentang keterbukaan pasar produk di setiap daerah. Keterbukaan pasar ditunjukkan oleh besarnya kesempatan yang sama bagi para produsen untuk memasarkan produknya di suatu daerah. Dengan kata lain, tidak ada dominasi pasar

oleh kelompok tertentu. Kelompok tertentu yang dapat mendominasi pasar adalah kelompok bermodal besar. Oleh karena itu, ukuran keterbukaan pasar dilakukan dengan melihat kemampuan usaha kecil dan menengah memasuki pasar produk di antara sekelompok usaha sedang dan besar di suatu daerah.

Kelancaran kegiatan pasar di suatu daerah juga didukung oleh keberadaan sektor jasa di daerah tersebut. Makin besar peranan sektor jasa dalam perekonomian, akan mendorong makin besarnya pasar produk di suatu daerah.

8. PILAR 8: PASAR TENAGA KERJA

Tenaga kerja merupakan salah satu input dari kegiatan produksi. Pasar tenaga kerja merupakan salah satu pasar input yang penting dalam perekonomian. Keberadaan tenaga kerja merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modal di suatu daerah. Oleh karena itu, fleksibilitas tenaga kerja dan besarnya upah menjadi penentu pilar pasar tenaga kerja.

Fleksibilitas tenaga kerja diperlukan baik oleh investor maupun oleh tenaga kerja itu sendiri. Investor akan mempertimbangkan keberadaan, tingkat keterampilan, dan upah tenaga kerja yang akan dibayar, dalam menanamkan modal bisnisnya. Tenaga kerja mempertimbangkan upah yang akan diterima dan kesejahteraan sosial lainnya dalam keputusannya untuk bergabung (menjadi pekerja) dalam kegiatan bisnis tertentu. Dalam hal ini, pemerintah daerah dapat menjadi perantara yang baik, yang dapat mempertemukan antara kepentingan investor (pebisnis) dan keinginan tenaga kerja.

Dewasa ini, kebijakan Kartu Prakerja dapat menjadi instrumen untuk mempertahankan keberadaan tenaga kerja di suatu daerah. Program Kartu Prakerja (<https://www.prakerja.go.id/>) adalah program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan berupa bantuan

biaya yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja yang terkena PHK, atau pekerja yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Melalui program Kartu Prakerja tersebut, pencari kerja mendapatkan kenyamanan menunggu penawaran tenaga kerja di daerahnya sehingga pada saatnya investor memerlukan, daerah dengan mudah dapat menyediakan tenaga kerja yang dibutuhkan.

Kebijakan lain yang berdampak pada fleksibilitas tenaga kerja adalah penentuan upah minimum provinsi (UMP). UMP merupakan upah minimum yang berlaku di seluruh kabupaten/kota dalam satu provinsi, sedangkan upah minimum kabupaten/kota (UMK) adalah upah minimum yang berlaku hanya di sebuah kabupaten/kota (Indrianti, t.t.). UMP ditetapkan oleh gubernur. Makin besar UMP akan menghambat datangnya investor ke daerah meskipun menjadi daya tarik bagi tenaga kerja. Sebaliknya, makin kecil UMP, meskipun tidak menarik bagi pekerja, akan menjadi pendorong datangnya investor.

Besarnya upah menjadi daya tarik bagi pekerja. Makin besarnya partisipasi angkatan kerja wanita maka besarnya upah bagi pekerja wanita menjadi daya tarik bagi pekerja wanita. Makin tinggi upah pekerja wanita dibandingkan upah pekerja laki-laki, akan meningkatkan ekstensifikasi tenaga kerja di suatu daerah, dan ini menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

9. PILAR 9: SISTEM KEUANGAN

Menurut Gunadi dkk. (2013), sistem keuangan didefinisikan sebagai sistem yang memfasilitasi simpan pinjam dana atau uang (fungsi intermediasi). Berdasarkan komponennya, sistem keuangan terdiri atas sejumlah institusi keuangan, sekumpulan pasar keuangan, infrastruktur sistem keuangan, sejumlah prosedur dan peraturan yang menjamin terlaksananya simpan pinjam secara baik. Sistem

keuangan memiliki peran yang penting dalam perekonomian. Sistem tersebut membantu realokasi sumber daya, terutama dana sehingga dana yang berlebihan di unit yang surplus dapat dimanfaatkan oleh unit yang defisit. Sistem keuangan dapat meningkatkan kapasitas perekonomian nasional dengan meningkatkan efisiensi penggunaan dana di perekonomian, selain membantu lalu lintas dana melalui jasa sistem pembayaran.

Sektor keuangan yang efisien mengalokasikan sumber daya yang dapat dimanfaatkan sebaiknya-baiknya oleh penduduk suatu wilayah dan investasi dengan tingkat pengembalian yang tinggi yang terhubung secara politik. Investasi bisnis sangat penting untuk produktivitas. Oleh karena itu, perekonomian membutuhkan pasar keuangan andal yang dapat menyediakan modal untuk investasi sektor swasta dari sumber-sumber, seperti pinjaman dari sektor perbankan yang sehat, bursa efek yang diatur dengan baik, modal ventura, dan produk keuangan lainnya. Untuk memenuhi semua fungsi tersebut, sektor perbankan harus dapat dipercaya dan transparan, serta regulasi yang tepat untuk melindungi investor dan pelaku ekonomi lainnya secara luas (Schwab, 2018). Terkait isu global saat ini, sistem keuangan juga dapat membantu mencapai target iklim global dengan menyelaraskan investasi dengan keberlanjutan (Monasterolo, 2020).

Dalam konsep IDSD, pilar sistem keuangan merefleksikan kemampuan sistem finansial perbankan dan nonperbankan di daerah untuk memfasilitasi aktivitas perekonomian yang memberikan nilai tambah. Sistem keuangan suatu daerah akan memengaruhi alokasi faktor-faktor produksi yang terjadi di perekonomian daerah tersebut. Pengaruh faktor keuangan ini memengaruhi daya saing daerah melalui dua prinsip berikut.

- 1) Sistem keuangan yang baik mutlak diperlukan dalam memfasilitasi aktivitas perekonomian daerah.

- 2) Sektor keuangan yang efisien dan terintegrasi secara internasional mendukung daya saing daerah.

Indikator yang terdapat dalam pilar ini penting untuk dikaji karena sektor keuangan yang maju akan mendorong produktivitas melalui tiga cara sebagai berikut (Schwab, 2018):

- 1) menggabungkan tabungan menjadi investasi produktif;
- 2) meningkatkan alokasi modal untuk investasi yang paling menjanjikan melalui pemantauan peminjam, mengurangi asimetri informasi; dan
- 3) menyediakan sistem pembayaran yang efisien.

Pada saat yang sama, regulasi lembaga keuangan yang tepat diperlukan untuk menghindari krisis keuangan yang dapat menyebabkan efek negatif jangka panjang pada investasi dan produktivitas.

10. PILAR 10: UKURAN PASAR

Ukuran pasar memengaruhi produktivitas karena pasar yang besar memungkinkan perusahaan mengeksploitasi skala ekonomi. Dalam konsep IDSD, pilar ukuran pasar menguatkan struktur industri yang menghasilkan nilai tambah yang terus meningkat akibat berkembangnya *knowledge* dan teknologi. Pasar Indonesia yang sangat besar menjadi peluang peningkatan produktivitas industri.

Pilar ini menggambarkan ukuran pasar domestik dan luar negeri yang dapat diakses oleh perusahaan yang diprosikan dengan penjumlahan nilai konsumsi, investasi, dan ekspor. Indikator yang terdapat dalam pilar ini penting untuk dikaji karena pasar yang lebih besar dapat meningkatkan produktivitas melalui skala ekonomi,

biaya unit produksi cenderung menurun dengan jumlah *output* yang dihasilkan. Pasar besar mendorong inovasi karena ide bersifat nonrival, lebih banyak pengguna potensial berarti potensi pengembalian yang lebih besar atas ide baru. Selain itu, pasar yang besar menciptakan eksternalitas positif karena akumulasi modal manusia dan transmisi pengetahuan dapat meningkatkan skala pengembalian dalam penciptaan teknologi atau pengetahuan (Schwab, 2018).

11. PILAR 11: DINAMISME BISNIS

Pilar dinamisme bisnis menggambarkan kemudahan melakukan bisnis yang dilihat melalui administrasi dan budaya kewirausahaan. Secara administratif, rendahnya hambatan untuk memulai bisnis, serta kejelasan hukum mengenai kepailitan akan memudahkan perusahaan keluar masuk pasar. Sektor swasta yang gesit dan dinamis dapat meningkatkan produktivitas dengan mengambil risiko bisnis, menguji ide-ide baru, dan menciptakan produk, serta layanan yang inovatif. Dinamisme bisnis menggambarkan kemudahan melakukan bisnis yang dilihat melalui administrasi dan budaya kewirausahaan.

12. PILAR 12: KAPABILITAS INOVASI

Pilar kapabilitas inovasi dapat memberikan gambaran mengenai kuantitas dan kualitas penelitian dan pengembangan formal. Dengan perkataan lain, sejauh mana lingkungan suatu daerah mendorong kolaborasi, konektivitas, kreativitas, keragaman, konfrontasi lintas visi, dan sudut pandang yang berbeda, serta sejauh mana kapasitas daerah dapat mengubah ide menjadi barang dan jasa baru.

Gambaran itu penting untuk diketahui sebab negara-negara yang dapat menghasilkan akumulasi pengetahuan yang lebih besar dan yang menawarkan peluang kolaboratif atau interdisipliner yang lebih baik

cenderung memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan model bisnis baru, yang secara luas bisa menjadi mesin dan sumber pertumbuhan ekonomi baru.

E. SUMBER DATA, SATUAN, SIFAT DATA DAYA SAING DAERAH

Daftar pilar, dimensi, dan indikator dari IDSD 2022, serta keterangan lainnya yang mencakup satuan, sumber data, sifat, dan lingkupnya dapat disajikan pada Tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Matriks *Dataset* IDSD 2022

Kode Pilar	Nama Pilar	Dimensi	Indikator*	Satuan	Sumber Data	Sifat ¹	Lingkup	
1	Institusi	Keamanan	Kejadian pungutan liar	Kejadian per tahun	Kemenko polhukam	Berlawanan	Provinsi Kabupaten Kota	
			Tingkat pembunuhan*	Kejadian per tahun	Mabes polri Bps	Berlawanan	Provinsi Kabupaten Kota	
			Kejadian teror	Kejadian per tahun	BNPT	Berlawanan	Provinsi	
			Keandalan layanan kepolisian	Persen	Mabes Polri BPS	Searah	Provinsi	
			Modal sosial	Modal sosial*	Nilai	BPS	Searah	Provinsi
			<i>Checks and balances</i>	Transparansi anggaran*	Nilai	BPK	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Kebebasan pers	Nilai	Dewan Pers Indonesia	Searah	Provinsi	
			Sistem pemerintahan berbasis elektronik*	Nilai	Kementerian PANRB	Searah	Provinsi Kabupaten Kota	

¹ Kolom “Sifat” menunjukkan gambaran nilai dari indikator. Bersifat searah berarti makin besar nilainya maka indikator tersebut makin bagus. Sebaliknya, bersifat berlawanan berarti makin kecil nilainya maka indikator tersebut makin bagus.

Kode Pilar	Nama Pilar	Dimensi	Indikator*	Satuan	Sumber Data	Sifat ¹	Lingkup
			Kinerja instansi pemerintah*	Nilai	Kementerian PANRB	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Pelaksanaan reformasi birokrasi*	Nilai	Kementerian PANRB	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
		Transparansi	Upaya pencegahan korupsi*	Nilai	KPK	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
		Hak atas kepemilikan	Hak atas kepemilikan	Kejadian per tahun	Mabes Polri BPS	Berlawanan	Provinsi Kabupaten Kota
			Kualitas administrasi pertanahan	Nilai	Kemenatr/ BPN	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
		Orientasi masa depan pemerintah	Stabilitas kebijakan berbisnis	Nilai	BKPM	Berlawanan	Provinsi
			Tingkat pengelolaan lingkungan*	Nilai	KLHK	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
2	Infrastruktur	Infrastruktur transportasi	Konektivitas jalan*	Kendaraan bermotor per km	Mabes Polri Kemenpupera	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Kualitas infrastruktur jalan*	Persen	Kemenpupera	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Proporsi jumlah stasiun kereta api	Nilai	Kemenhub	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Proporsi jumlah bandara	Nilai	Kemenhub	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Proporsi jumlah pelabuhan	Nilai	Kemenhub	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
		Infrastruktur utilitas	Rasio elektrifikasi	Persen	Kemen ESDM	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Susut energi listrik	Persen	PLN	Berlawanan	Provinsi
			Akses air minum layak*	Persen	Kemenpupera	Searah	Provinsi Kabupaten Kota

Kode Pilar	Nama Pilar	Dimensi	Indikator*	Satuan	Sumber Data	Sifat ¹	Lingkup
			Tingkat kehilangan air*	Persen	Kemenpupera	Berlawanan	Provinsi
3	Adopsi TIK	Adopsi TIK	Pengguna telepon seluler	Persen	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Jangkauan jaringan 4g	Persen	Kemkominfo	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Pelanggan internet <i>fixed-broadband</i> per 100 penduduk	Pelanggan per 100 penduduk	Kemkominfo, BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Pengguna internet	Persen	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
4	Stabilitas ekonomi makro	Stabilitas ekonomi makro	Inflasi	Persen	BPS	Berlawanan	Provinsi
			Kapasitas fiskal daerah*	Nilai	Kemenkeu	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Pertumbuhan ekonomi*	Persen	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Tingkat pengangguran terbuka*	Persen	Bappenas	Berlawanan	Provinsi Kabupaten Kota
			Indeks ketahanan pangan*	Nilai	Kementerian Pertanian	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Nilai investasi	Ribu Rupiah	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			PDRB per kapita*	Ribu Rupiah	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
5	Kesehatan	Kesehatan	Angka harapan hidup	Nilai	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
6	Keterampilan	Tenaga kerja saat ini	Rata-rata tahun sekolah*	Tahun	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Keterampilan lulusan*	Persen	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota

Kode Pilar	Nama Pilar	Dimensi	Indikator*	Satuan	Sumber Data	Sifat ¹	Lingkup
			Keterampilan digital*	Nilai	Kemkominfo	Searah	Provinsi
			kemudahan menemukan pekerja terampil*	Persen	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
		Tenaga kerja masa depan	Angka harapan sekolah*	Nilai	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Berpikir kritis dalam mengajar	Persen	Kemendikbudristek	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Rasio murid-guru pendidikan dasar*	Nilai	Kemendikbudristek	Berlawanan	Provinsi Kabupaten Kota
7	Pasar produk	Persaingan pasar domestik	Tingkat dominasi pasar	Nilai	BPS, Kemenperin	Searah	Provinsi
			Persaingan sektor jasa	Nilai	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
8	Pasar tenaga kerja	Fleksibilitas dan insentif	Kebijakan pasar tenaga kerja aktif	Nilai	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Upah pekerja	Nilai	BPS, Daerah dalam Angka	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
		Meritokrasi	Kesetaraan upah perempuan dan laki-laki*	Nilai	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
9	Sistem keuangan	Kedalaman	Kredit usaha rakyat per penduduk	Rupiah/Orang	Kementerian Keuangan dan BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Pembiayaan lembaga ventura kepada UMKM/Start-up	Rupiah/Orang	OJK, AMVESINDO, dan BPS	Searah	Provinsi

Kode Pilar	Nama Pilar	Dimensi	Indikator*	Satuan	Sumber Data	Sifat ¹	Lingkup
		Stabilitas	Rasio kredit bermasalah terhadap total pinjaman	Persen	OJK	Berlawanan	Provinsi
10	Ukuran pasar	Ukuran pasar	Produk domestik regional bruto (PDRB)	Miliar Rupiah	BPS	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Nilai impor terhadap PDRB	Persen	BPS	Searah	Provinsi
11	Dinamisme bisnis	Persyaratan administrasi	Biaya memulai usaha	Rupiah	Kemenkum HAM, BKPM	Berlawanan	Provinsi Kabupaten Kota
			Waktu memulai usaha	hari (kerja)	Kemenkum HAM, BKPM	Berlawanan	Provinsi Kabupaten Kota
12	Kapabilitas inovasi	Keaneekaragaman dan kolaborasi	Keaneekaragaman tenaga kerja*	Nilai	BPS	Berlawanan	Provinsi Kabupaten Kota
			Status pengembangan kluster*	kluster (unit)	BPS	Searah	Provinsi
			Riset	Publikasi	Nilai	Kementerian Dikbudristek	Searah
			Aplikasi kekayaan intelektual (KI)	per 1 juta penduduk	Kementerian Dikbudristek; Kemenkum HAM (DJKI); Kementerian Pertanian	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Belanja riset	Persentase PDRB	Kementerian Dalam Negeri; Kementerian Dikbudristek; BRIN (Pusdatin)	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
			Indeks keunggulan lembaga riset	Nilai	Kementerian Dikbudristek	Searah	Provinsi Kabupaten Kota
	Komersialisasi	Aplikasi merek dagang	per 1 juta penduduk	Kementerian Dikbudristek; Kemenkum HAM (DJKI)	Searah	Provinsi Kabupaten Kota	

Keterangan:

Indikator dengan tanda bintang (*) merupakan indikator yang kewenangannya berada di pemerintah daerah tersebut.

F. INDIKATOR IDSD

Dalam IDSD 2022 tingkat provinsi terdapat 12 pilar dan 62 indikator yang digunakan untuk mengukur daya saing daerah. Keseluruhan indikator dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. PILAR 1: INSTITUSI

1) Dimensi Keamanan

1.01 Kejadian Pungutan Liar

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah kasus pungutan liar di daerah, berupa kejadian permintaan pemberian atau hadiah dalam pelaksanaan tugas-tugas publik, termasuk pejabat-pejabat yang menggunakan dana publik yang mereka urus bagi keuntungan mereka sendiri atau mereka yang bersalah melakukan penggelapan di atas harga yang harus dibayar oleh publik.

Sumber data: Satgas Saber Pungli, Kemenkopolkum (2021)

1.02 Tingkat Pembunuhan

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah kejadian kejahatan terhadap nyawa yang terdiri atas kasus-kasus yang terjadi akibat kejahatan tindakan pembunuhan, yang merujuk pada Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP), Buku Kedua-Kejahatan, Bab XIX tentang kejahatan terhadap nyawa yang mengakibatkan kematian.

Sumber data:

- 1) Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (2020)
- 2) Statistik Kriminalitas-Badan Pusat Statistik (2021)

1.03 Kejadian Teror

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah tindak pidana terorisme, yaitu perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan

yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan.

Sumber data: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2021)

1.04 Keandalan Layanan Kepolisian

Indikator ini diukur berdasarkan persentase penyelesaian kejahatan yang membandingkan jumlah kejahatan yang diselesaikan dengan jumlah kejahatan.

Sumber data:

- 1) Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (2020)
- 2) Statistik Kriminalitas-Badan Pusat Statistik (2021)

2) Dimensi Modal Sosial

1.05 Modal Sosial

Nilai dari indeks modal sosial yang mengukur sikap percaya dan toleransi, partisipasi dalam kelompok dan jejaring lokal, serta resiprositas dan aksi bersama.

Sumber data: Statistik Modal Sosial-Badan Pusat Statistik (2021)

3) Dimensi *Checks and Balances*

1.06 Transparansi Anggaran

Indikator ini diukur berdasarkan hasil pemeriksaan keuangan pemerintah daerah berupa opini Badan Pengawas Keuangan (BPK). Transparansi anggaran merupakan salah satu hal yang diperiksa saat penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), mencakup pelaporan fiskal, perkiraan fiskal dan penganggaran, analisis dan manajemen risiko fiskal, serta manajemen pendapatan sumber daya.

Sumber data: Laporan Keuangan Pemerintah Pusat-Badan Pemeriksa Keuangan (2021)

1.07 Kebebasan Pers

Nilai dari indeks kemerdekaan pers (IKP) memetakan dan memantau perkembangan pelaksanaan kemerdekaan pers di Indonesia sehingga bisa diidentifikasi persoalan-persoalan yang menghambat pelaksanaan kemerdekaan pers untuk dilakukan perbaikan-perbaikan ditinjau dari kondisi lingkungan fisik dan politik, lingkungan ekonomi, serta lingkungan hukum.

Sumber data: Laporan Penyusunan Indeks Kemerdekaan Pers-Dewan Pers Indonesia (2021)

1.08 Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Nilai dari indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) mengukur tingkat kematangan penerapan SPBE yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang bersih, efektif, efisien, akuntabel, dan terpercaya, serta meningkatkan efisiensi dan keterpaduan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik.

Sumber data: Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 1503 Tahun 2021

1.09 Kinerja Instansi Pemerintah

Nilai dari hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengukur perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, serta pencapaian sasaran/kinerja organisasi.

Sumber data: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2021)

1.10 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Nilai dari indeks Reformasi Birokrasi (RB) yang mengukur upaya berkelanjutan yang setiap tahapannya memberikan perubahan atau

perbaikan birokrasi ke arah yang lebih baik melalui terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, serta meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

Sumber data: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2021)

4) Dimensi Transparansi

1.11 Upaya Pencegahan Korupsi

Nilai dari survei penilaian integritas (SPI) yang mengukur integritas sebuah lembaga pemerintah melalui tiga sumber: pegawai di lembaga tersebut (internal), publik yang pernah berhubungan atau mengakses layanan lembaga tersebut (eksternal), dan dari kalangan ahli (*experts*). Makin rendah nilai SPI, menunjukkan makin tinggi risiko korupsi pada K/L/PD tersebut.

Sumber data: Direktorat Bidang Informasi dan Data, Komisi Pemberantasan Korupsi (2021)

5) Dimensi Hak Atas Kepemilikan

1.12 Hak Atas Kepemilikan

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah kejahatan terhadap hak/milik dengan dan tanpa penggunaan kekerasan. Kejahatan terhadap hak/milik dengan penggunaan kekerasan menyangkut kejahatan terhadap properti dan kejahatan terhadap fisik dengan klasifikasi kejahatan termasuk pencurian dengan kekerasan menggunakan senjata api (senpi) dan pencurian dengan kekerasan menggunakan senjata tajam (sajam). Kejahatan terhadap hak/milik tanpa penggunaan kekerasan termasuk pencurian, pencurian dengan pemberatan, pencurian kendaraan bermotor, perusakan/penghancuran barang, pembakaran

dengan sengaja, dan penadahan. Data provinsi menggunakan data tahun 2020, sedangkan data kabupaten/kota menggunakan data 2021.

Sumber data:

- 1) Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (2020)
- 2) Statistik Kriminalitas-Badan Pusat Statistik (2021)

1.13 Kualitas Administrasi Pertanahan

Nilai dari indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan Kantor Pertanahan dan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang dinilai berdasarkan unsur layanan informasi, persyaratan, prosedur/alur, waktu penyelesaian, tarif/biaya, sarana prasarana, respons, konsultasi dan pengaduan, diskriminasi, kecurangan, gratifikasi, pungutan liar, dan calo. Khusus untuk data Provinsi Kalimantan Utara menggunakan data Provinsi Kalimantan Timur.

Sumber data: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2021)

3) Dimensi Orientasi Masa Depan Pemerintah

1.14 Stabilitas Kebijakan Berbisnis

Indikator ini diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan investasi selama lima tahun terakhir. Tingkat investasi yang diukur adalah segala bentuk kegiatan investasi modal (*investment*), baik oleh penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA). Gambaran stabilitas kebijakan berbisnis dinyatakan dengan tingkat pertumbuhan yang tidak fluktuatif.

Sumber data: Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (2017–2021)

1.15 Tingkat Pengelolaan Lingkungan.

Nilai dari indeks kinerja pengelolaan sampah (IKPS) yang memper-
timbang timbulan sampah, pengurangan sampah, penanganan
sampah, sampah terkelola, dan sampah tidak terkelola.

Sumber data: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2021)

2. PILAR 2: INFRASTRUKTUR

1) Dimensi Infrastruktur Transportasi

2.01 Konektivitas Jalan

Indikator ini diukur berdasarkan rasio panjang jalan dibandingkan
jumlah kendaraan bermotor. Panjang jalan yang dipertimbangkan
dalam pengukuran ini mencakup panjang jalan nasional, provinsi,
maupun kabupaten/kota. Sementara itu, jumlah kendaraan bermotor
yang dipertimbangkan terdiri mobil penumpang, bus, truk, dan sepeda
motor. Data jumlah kendaraan bermotor menggunakan data per 22
November 2022.

Sumber data:

- 1) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2021)
- 2) Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia (2022)

2.02 Kualitas Infrastruktur Jalan

Indikator ini diukur berdasarkan rasio panjang jalan nasional, provinsi,
maupun kabupaten/kota di suatu daerah dengan kualitas baik dan
sedang (mantap) dibandingkan panjang jalan total. Khusus untuk
Provinsi DKI Jakarta menggunakan data kondisi permukaan jalan
nasional dengan kualitas baik dan sedang tahun 2019.

Sumber data: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
(2021)

2.03 Proporsi Jumlah Stasiun Kereta Api

Indikator ini diukur berdasarkan rasio jumlah stasiun kereta api per provinsi dengan jumlah stasiun kereta api secara nasional.

Sumber data: Kementerian Perhubungan (2021)

2.04 Proporsi Jumlah Bandara

Indikator ini diukur berdasarkan rasio jumlah bandara per provinsi dengan jumlah bandara secara nasional.

Sumber data: Kementerian Perhubungan (2021)

2.05 Proporsi Jumlah Pelabuhan

Indikator ini diukur berdasarkan rasio jumlah pelabuhan per provinsi dengan jumlah pelabuhan secara nasional.

Sumber data: Kementerian Perhubungan (2021)

3) Dimensi Infrastruktur Utilitas

2.06 Rasio Elektrifikasi

Nilai rasio elektrifikasi yang diukur melalui perbandingan jumlah pelanggan rumah tangga yang memiliki sumber penerangan, baik dari listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun listrik non-PLN dengan jumlah rumah tangga.

Sumber data: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2021)

2.07 Susut Energi Listrik

Indikator ini diukur berdasarkan persentase energi susut berupa sejumlah energi yang hilang dalam proses pengaliran energi mulai gardu induk atau gardu distribusi sampai dengan konsumen.

Sumber data: Perusahaan Listrik Negara (2021)

2.08 Akses Air Minum Layak

Indikator ini diukur berdasarkan persentase masyarakat yang memiliki akses air minum, baik dengan jaringan perpipaan maupun bukan jaringan perpipaan, dengan sumber air berasal dari sumur bor pompa terlindungi, sumur gali terlindungi, mata air terlindungi, dan air hujan/PAH baik yang dikelola secara profesional (perusahaan) maupun swadaya masyarakat.

Sumber data: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2021)

2.09 Tingkat Kehilangan Air

Indikator ini diukur berdasarkan persentase kehilangan air dalam proses distribusi pada jaringan air perpipaan.

Sumber data: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2021)

3. PILAR 3: ADOPSI TIK

3.01 Pengguna Telepon Seluler

Indikator ini mengukur persentase penduduk usia lima tahun ke atas yang menggunakan telepon seluler (ponsel) selama tiga bulan terakhir. Definisi ponsel sendiri adalah telepon nirkabel yang dapat dibawa ke mana-mana dengan fungsi paling minimal adalah *short messages service* (SMS) hingga fungsi mutakhir, seperti internet dan fotografi.

Sumber data: Statistik Kesejahteraan Rakyat-Badan Pusat Statistik (2021)

3.02 Jangkauan Jaringan 4G

Indikator ini mengukur jangkauan jaringan internet cepat berbasis 4G atau *long term evolution* (LTE) di daerah berdasarkan persentasenya terhadap luas wilayah daerah keseluruhan.

Sumber data: Kementerian Komunikasi dan Informatika (2021)

3.03 Pelanggan Internet *Fixed-Broadband*

Indikator ini mengukur pelanggan internet *fixed-broadband* atau jaringan internet cepat (*high-speed access*) termasuk pengguna modem kabel, DRL, fiber, dan sebagainya yang termasuk jaringan berkabel. Jumlah pelanggan dihitung per seratus penduduk di daerah tersebut.

Sumber data:

- 1) Kementerian Komunikasi dan Informatika (2021)
- 2) Badan Pusat Statistik (2021)

3.04 Pengguna Internet

Indikator ini mengukur persentase penduduk usia lima tahun ke atas yang mengakses internet baik akses *world wide web* ataupun media sosial, seperti Facebook, Twitter, WhatsApp, selama tiga bulan terakhir. Akses internet yang dimaksud dilakukan dari gawai apa pun dan tidak terbatas di lokasi tertentu.

Sumber data: Statistik Kesejahteraan Rakyat-Badan Pusat Statistik (2021)

4. PILAR 4: STABILITAS EKONOMI MAKRO

4.01 Inflasi

Indikator ini mengukur tingkat inflasi tahunan daerah (dalam persen). Nilai inflasi tahunan ini menggambarkan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang berlangsung secara terus-menerus selama setahun. Meskipun inflasi yang terlalu tinggi (*hyperinflation*) memiliki dampak yang buruk, inflasi yang sangat rendah hingga minus (deflasi) juga dapat diartikan daya beli masyarakat yang cenderung menurun. Oleh karena itu, nilai inflasi yang baik adalah berbentuk grafik fungsi U.

Sumber data: Badan Pusat Statistik (2021)

4.02 Kapasitas Fiskal Daerah

Indikator ini mengukur kemampuan keuangan daerah yang dicerminkan melalui pendapatan daerah dikurangi dengan pendapatan yang penggunaannya sudah ditentukan dan belanja tertentu (berdasarkan definisi pada Peraturan Menteri Keuangan No. 116/2021).

Sumber data: Kementerian Keuangan (2021)

4.03 Pertumbuhan Ekonomi

Indikator ini mengukur perkembangan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian pada tahun tertentu terhadap nilai tahun sebelumnya yang dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan (tahun 2010). Pertumbuhan tersebut disajikan dalam bentuk persentase kenaikan/penurunan.

Sumber data: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2017–2021-Badan Pusat Statistik (2021)

4.04 Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) diperoleh dengan cara membagi penduduk yang termasuk dalam kategori pengangguran dengan jumlah angkatan kerja dikali dengan 100 persen. Definisi pengangguran menurut Badan Pusat Statistik adalah (1) penduduk yang aktif mencari pekerjaan, (2) penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, (3) penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Indikator ini sekaligus menggambarkan tentang berlangsungnya kondisi ekonomi tertentu, seperti resesi, perubahan siklus bisnis, dan teknologi.

Sumber data: SIMREG-Bappenas (2021)

4.05 Indeks Ketahanan Pangan

Indikator ini mengukur capaian pembangunan ketahanan pangan di suatu wilayah, mengukur kinerja daerah dalam memenuhi urusan wajib pemerintah, dan merupakan salah satu alat dalam menentukan prioritas pembangunan daerah dan prioritas intervensi program. Skor indeks didapatkan dari perhitungan yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian terhadap aspek ketersediaan pangan, aspek keterjangkauan pangan, dan aspek pemanfaatan pangan.

Sumber data: Indeks Ketahanan Pangan-Kementerian Pertanian (2021)

4.06 Nilai Investasi

Indikator ini mengukur besaran nilai investasi daerah dari nilai pembentukan modal tetap bruto (PMTB) ditambah nilai perubahan inventori pada suatu daerah. Nilai tersebut didapat dari produk domestik regional bruto dengan pendekatan pengeluaran (satuan ribu rupiah)

Sumber data:

PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran kabupaten/kota seluruh Indonesia (juta rupiah)-Badan Pusat Statistik (2021)

4.07 PDRB Per Kapita

Indikator ini mengukur nilai PDRB dibagi jumlah penduduk dalam suatu wilayah atau daerah per periode tertentu. Nilai PDRB yang digunakan adalah berdasarkan harga berlaku (satuan ribu rupiah).

Sumber data: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2017–2021-Badan Pusat Statistik (2021)

5. PILAR 5: KESEHATAN

5.01 Angka Harapan Hidup

Indikator ini diukur berdasarkan angka harapan hidup yang disesuaikan dengan kesehatan. Indikator ini merupakan alat untuk mengevaluasi

kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan derajat kesehatan pada khususnya. Dengan kata lain, indikator angka harapan hidup mengukur jumlah tahun yang diharapkan seseorang untuk hidup dalam keadaan kesehatan yang baik atau sangat baik, berdasarkan tingkat kematian saat ini, serta prevalensi kesehatannya.

Sumber data: Badan pusat Statistik (2021)

6. PILAR 6: KETERAMPILAN

Pilar ke-6 memiliki dua dimensi, yaitu tenaga kerja saat ini dan masa depan. Indikator pada masing-masing dimensi terurai sebagai berikut.

1) Dimensi Tenaga Kerja Saat Ini

6.01 Rata-rata Tahun Sekolah

Indikator ini diukur berdasarkan rata-rata jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Tujuan mengukur rata-rata tahun sekolah adalah untuk mengetahui kualitas pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah dalam hal ini provinsi dan kabupaten atau kota.

Sumber data: Badan Pusat Statistik (2021)

6.02 Keterampilan Lulusan

Indikator ini diukur berdasarkan rasio jumlah tenaga kerja berpendidikan menengah dan tinggi (SMA dan/SMK, Diploma, S-1, S-2, dan S-3) terhadap total tenaga kerja. Indikator tersebut merupakan proksi dari ukuran keterampilan lulusan yang berhubungan dengan kebutuhan sektor bisnis terhadap tenaga kerja.

Sumber data: Daerah dalam angka-Badan pusat Statistik Provinsi (2022)

6.03 Keterampilan Digital

Indikator ini diukur berdasarkan indeks literasi digital yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemkominfo). Indeks literasi digital mengukur empat hal, yaitu *digital skills*, *digital ethics*, *digital safety*, dan *digital culture*.

Sumber data: Survei literasi digital-Kementerian Komunikasi dan Informatika (2021)

6.04 Kemudahan Menemukan Karyawan Terampil

Indikator ini diukur berdasarkan rasio penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja. Indikator tersebut memberi gambaran tentang kemudahan menemukan karyawan terampil melalui asumsi bahwa makin tinggi rasio maka makin banyak penduduk mengisi lowongan bekerja di sektor bisnis.

Sumber data: Daerah dalam angka-Badan Pusat Statistik Provinsi (2022)

2) Dimensi Tenaga Kerja Masa Depan

6.05 Angka Harapan Sekolah

Indikator ini diukur berdasarkan angka harapan sekolah. Angka harapan sekolah digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang.

Sumber data: Badan Pusat Statistik (2021)

6.06 Berpikir Kritis dalam Mengajar

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah guru (SD sampai SMA) di provinsi, kabupaten, atau kota yang telah memperoleh sertifikat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Ke-

mendikbudristek). Kepemilikan sertifikat tersebut merupakan proksi dalam mengukur kemampuan berpikir kritis guru dalam mengajar.

Sumber data: Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2021)

6.07 Rasio Murid-Guru

Indikator ini diukur berdasarkan rasio guru terhadap murid di sekolah dasar sampai menengah.

Sumber data: Neraca pendidikan daerah-Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2021)

7. PILAR 7: PASAR PRODUK

1) Dimensi Persaingan Pasar Domestik

7.01 Tingkat Dominasi Pasar

Indikator ini diukur berdasarkan rasio jumlah usaha kecil menengah (UKM) terhadap jumlah industri besar sedang (IBS) di suatu daerah. Makin besar hasilnya maka tingkat dominasi pasar makin kecil sehingga makin tinggi daya saing daerah tersebut. Indikator tingkat dominasi pasar menunjukkan apakah pasar di suatu daerah didominasi oleh kelompok tertentu atau tidak.

Sumber data:

- 1) Jumlah usaha kecil menengah-Badan Pusat Statistik (2021)
- 2) Jumlah industri besar sedang-Kementerian Perindustrian (2021)

7.02 Persaingan Sektor Jasa

Indikator ini diukur berdasarkan nilai *location quotient* (LQ) sektor jasa suatu daerah.

$$LQ_{ji} = \frac{\left(\frac{X_{ji}}{X_i}\right)}{\left(\frac{X_{jn}}{X_n}\right)} \dots(1)$$

LQ_{ji} : LQ sektor jasa di daerah i

X_{ji} : PDRB sektor jasa di daerah i

X_i : Total PDRB di daerah i

X_{jn} : PDB sektor jasa nasional

X_n : Total PDB nasional

Dalam Persamaan (1), baik PDRB maupun PDB dapat digunakan PDB atas dasar harga berlaku atau harga konstan.

Sumber data: PDB sektoral dan PDRB sektoral-Badan Pusat Statistik (2021)

8. PILAR 8: PASAR TENAGA KERJA

1) Dimensi Fleksibilitas

8.01 Kebijakan Tenaga Kerja Aktif

Indikator ini diukur dengan membandingkan jumlah Kartu Prakerja dengan jumlah angkatan kerja di suatu daerah. Makin tinggi indikator ini maka makin tinggi daya saing daerah tersebut.

Sumber data: Sakernas-Badan Pusat Statistik (2021)

8.02 Upah Pekerja

Indikator ini diukur berdasarkan rasio upah rata-rata terhadap UMP suatu daerah. Makin tinggi rasio indikator ini menunjukkan makin tinggi pula hak pekerja dipenuhi, dan makin tinggi pula daya saing daerah tersebut karena upah rata-rata menunjukkan keseimbangan pasar upah antara pekerja dan pengusaha.

Sumber data:

- 1) Statistik upah-Badan Pusat Statistik (2021)
- 2) Daerah dalam angka-Badan Pusat Statistik Provinsi (2022)

2) Dimensi Meritokrasi dan Insentif

8.03 Kesetaraan Upah Perempuan dan Laki-Laki

Indikator ini diukur berdasarkan rasio total upah pekerja perempuan terhadap total upah pekerja laki-laki. Makin tinggi indikator ini maka makin tinggi daya saing daerah tersebut.

Sumber data: Badan Pusat Statistik (2021)

9. PILAR 9: SISTEM KEUANGAN

1) Dimensi Kedalaman

9.01 Kredit Usaha Rakyat per Penduduk

Indikator ini diukur berdasarkan nilai kredit usaha rakyat (KUR) yaitu kredit atau pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada UMKMK di bidang usaha yang produktif dan layak, tetapi belum *bankable* dengan *plafond* sampai dengan Rp500 juta yang dijamin oleh perusahaan penjaminan. Nilai indikator ini diukur dari nilai KUR, dibagi dengan jumlah penduduk di suatu daerah dan dinyatakan dalam satuan rupiah per orang.

Sumber data:

- 1) Pengelolaan data KUR, Sistem Informasi Kredit Program (SKIP) -Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2021)
- 2) Badan Pusat Statistik (2021)

9.02 Pembiayaan Lembaga Ventura kepada UMKM/*Start-up*

Indikator ini diukur berdasarkan nilai pembiayaan yang diberikan dari perusahaan atau lembaga ventura kepada UMKM atau *start-up*

(perusahaan rintisan) yang dibagi dengan jumlah penduduk di suatu daerah dan dinyatakan dalam satuan rupiah per orang.

Sumber data:

- 1) Statistik lembaga pembiayaan Indonesia-Otoritas Jasa Keuangan (2021)
- 2) Asosiasi Modal Ventura dan *start-up* Indonesia (2021)
- 3) Badan Pusat Statistik (2021)

2) Dimensi Stabilitas

9.03 Rasio Kredit Bermasalah terhadap Total Pinjaman

Indikator ini diukur berdasarkan nilai kredit bermasalah (*non-performing loans*) dibagi total nilai portofolio kredit semua bank yang beroperasi di suatu daerah. Jumlah pinjaman yang dicatat sebagai *non-performing* mencakup nilai bruto dari pinjaman yang tercatat di neraca, bukan hanya jumlah yang telah jatuh tempo. Nilai indikator ini dinyatakan sebagai persentase kredit bermasalah terhadap total pinjaman. Khusus untuk data Provinsi Kalimantan Utara menggunakan data Provinsi Kalimantan Timur.

Sumber data: Statistik perbankan-Otoritas Jasa Keuangan (2021)

10. PILAR 10: UKURAN PASAR

1) Dimensi Ukuran Pasar

10.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Indikator ini diukur berdasarkan nilai produk domestik regional bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan 2010. PDRB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (neto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu

sebagai dasar. Nilai indikator ini dinyatakan dalam satuan miliar rupiah.

Sumber data: Badan Pusat Statistik (2021)

10.02 Rasio Nilai Impor terhadap PDRB

Indikator ini diukur berdasarkan nilai semua barang dan jasa pasar lainnya yang diterima dari seluruh dunia. Impor mencakup nilai barang dagangan, pengangkutan, asuransi, transportasi, perjalanan, royalti, biaya lisensi, dan layanan lainnya, seperti komunikasi, konstruksi, keuangan, informasi, bisnis, layanan pribadi, dan pemerintah. Nilai indikator ini dinyatakan sebagai persentase nilai impor terhadap PDRB.

Sumber data: Badan Pusat Statistik (2021)

11. PILAR 11: DINAMISME BISNIS

1) Dimensi Persyaratan Administratif

11.01 Biaya untuk Memulai Usaha

Indikator ini diukur berdasarkan total biaya yang dibutuhkan untuk mengurus semua prosedur pengurusan perizinan berusaha di daerah, termasuk pendirian badan usaha dan izin usaha. Mencakup semua biaya resmi dan biaya untuk layanan hukum atau profesional jika layanan tersebut diwajibkan oleh hukum. Dibatasi untuk pendirian perseroan terbatas (PT) bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan modal dasar paling banyak Rp25.000.000,00 dan izin berusaha kategori risiko rendah.

Data yang digunakan berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Biaya Jasa Hukum Untuk Pendirian PT bagi UMKM dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Sumber data:

- 1) Kementerian Hukum dan HAM (2021)
- 2) Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (2021)

11.02 Waktu untuk Memulai Usaha

Indikator ini diukur berdasarkan total waktu yang dibutuhkan untuk mengurus semua prosedur pengurusan perizinan berusaha di daerah, termasuk pendirian badan usaha dan izin usaha. Dibatasi untuk pendirian Perseroan Terbatas (PT) bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan modal dasar paling banyak Rp25.000.000,00 dan izin berusaha kategori risiko rendah.

Sumber data:

- 1) Kementerian Hukum dan HAM (2021)
- 2) Peraturan BKPM RI Nomor 3 Tahun 2021 tentang Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi Secara Elektronik-Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (2021)

12. PILAR 12: KAPABILITAS INOVASI

1) Dimensi Keanekaragaman dan Kolaborasi

12.01 Keanekaragaman Tenaga Kerja

Indikator ini diukur berdasarkan rasio antara jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan dalam suatu wilayah tertentu. Keanekaragaman tenaga kerja yang memengaruhi kapabilitas inovasi termasuk jenis kelamin, etnis, dan agama (Schwab, 2019). Tahun ini indikator keanekaragaman tenaga kerja dilihat berdasarkan jenis kelamin. Nilai rasio yang ideal adalah 1, yaitu jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan sama. Artinya, tenaga kerja di suatu daerah beragam

berdasarkan jenis kelamin. Jika nilai rasio makin besar atau kecil (menjauh) dari nilai 1, berarti tenaga kerja makin tidak beragam.

Sumber data: Sakernas-Badan Pusat Statistik (2021)

12.02 Pengembangan Klaster

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah klaster yang dapat dikembangkan dari industri yang ada dalam satu wilayah/provinsi. Indikator ini didekati dengan melihat jumlah klaster yang dapat terbentuk dari sejumlah industri yang berkembang di wilayah tersebut. Makin banyak jumlah klaster yang terbentuk, maka pengembangan klaster makin bagus. Satu klaster terbentuk dari dua atau lebih perusahaan yang masing-masing produk akhirnya berbeda, tetapi dapat menjadi komplementer sehingga menghasilkan satu produk akhir tertentu. Sesuai dengan definisi klaster menurut Porter (1990), yaitu sekelompok perusahaan, pemasok, produsen produk dan jasa terkait, serta institusi khusus lain yang saling terhubung dalam bidang tertentu. Sumber data: Direktori Industri Manufaktur Indonesia-Badan Pusat Statistik (2021)

2) Dimensi Riset

12.03 Publikasi Ilmiah

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah publikasi yang dihasilkan oleh pelaku riset (perguruan tinggi dan lembaga riset daerah) di tingkat provinsi selama tiga tahun terakhir. Data diperoleh dengan memanfaatkan sistem Sinta dari Kemendikbudristek, dengan membatasi pada institusi perguruan tinggi dan lembaga riset daerah. Data menggunakan indikator publikasi pada Sinta *metrics* khusus artikel yang terbit pada jurnal Garuda S1–S6, Scopus Q1–Q4, serta non-Q. Nilai diperoleh dengan mengolah data Sinta *metrics* tiga tahun terakhir (Sinta V3 3 Yr.). Data diperoleh pada bulan Oktober 2022

dari Kemendikbudristek. Nilai indikator dinyatakan sebagai nilai transformasi logaritma dari jumlah publikasi atau $\log(1 + x)$.

Sumber data: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022)

12.04 Aplikasi Kekayaan Intelektual (KI)

Indikator ini diukur berdasarkan total jumlah KI yang dihasilkan oleh pelaku riset (perguruan tinggi, lembaga riset daerah, dan industri) per satu juta penduduk. KI yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dan lembaga riset daerah diambil dengan mengolah data KI dari indikator HKI Sinta *metrics* (Sinta V3 3 Yr.) untuk paten, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, hak cipta, perlindungan varietas tanaman (PVT), dan rahasia dagang. Sementara itu, KI yang dihasilkan oleh industri diambil dengan mengolah data jumlah paten, desain, dan PVT pada tahun 2019–2021 dari Dirjen Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum & HAM dan Kementerian Pertanian.

Nilai indikator dinyatakan sebagai nilai transformasi logaritma ($\log(1 + x)$) dari jumlah KI per satu juta penduduk.

Sumber data:

- 1) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022)
- 2) Kementerian Hukum dan HAM (2019–2021)
- 3) Kementerian Pertanian (2019–2021)

12.05 Belanja Riset

Indikator ini diukur berdasarkan total belanja riset yang dikeluarkan oleh pelaku riset (perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan industri) untuk melakukan kegiatan riset. Data belanja riset perguruan tinggi menggunakan data dana riset pada tahun 2021. Data belanja riset pemerintah daerah menggunakan anggaran fungsi penelitian dan

pengembangan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di bawahnya pada tahun 2021. Sementara itu, belanja riset industri menggunakan data belanja litbang hasil survei litbang industri BRIN tahun 2020.

Sumber data:

- 1) Kementerian Dalam Negeri (2021)
- 2) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2021)
- 3) Pusat Data dan Informasi, Badan Riset, dan Inovasi Nasional (2020)

12.06 Indeks Keunggulan Lembaga Riset

Indikator ini diukur berdasarkan keunggulan dari lembaga riset, baik publik maupun swasta. Nilai dihitung sebagai jumlah inversi peringkat dari semua lembaga pelaku riset (perguruan tinggi dan lembaga riset daerah) yang termasuk dalam Peringkat Sinta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Nilai indikator dinyatakan sebagai nilai transformasi logaritma ($\log(1 + x)$) dari jumlah *invers* peringkat.

Sumber data: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022)

3) Dimensi Komersialisasi

12.07 Aplikasi Merek Dagang

Indikator ini diukur berdasarkan total jumlah KI merek dan indikasi geografis (IG) yang dihasilkan oleh pelaku riset (perguruan tinggi, lembaga riset daerah, dan industri) per satu juta penduduk. KI yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dan lembaga riset daerah diambil dengan mengolah data KI dari indikator HKI Sinta *metrics* (Sinta V3 3 Yr.) untuk merek dan IG. Sementara itu, KI yang dihasilkan oleh industri diambil dengan mengolah data jumlah merek pada tahun

2019–2021 dari Dirjen Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum & HAM.

Nilai indikator dinyatakan sebagai nilai transformasi logaritma ($\log(1 + x)$) dari total jumlah KI per satu juta penduduk.

Sumber data:

- 1) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022)
- 2) Kementerian Hukum dan HAM (2021)

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan



BAB 3 METODOLOGI

A. PENELITIAN INDIKATOR

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memulai penyusunan model indeks daya saing daerah (IDSD) tahun 2022 dengan terlebih dahulu melakukan penelitian indikator. Penelitian tersebut meliputi pengembangan kerangka konseptual dan identifikasi indikator dengan mengacu pada rujukan global terkait daya saing, yaitu GCI tahun 2019 yang dikeluarkan oleh WEF.

Penelitian indikator dalam rangka penyusunan indeks daya saing daerah terdiri atas tujuh tahapan:

- 1) penyusunan kerangka konseptual,
- 2) identifikasi indikator,
- 3) pengumpulan data,
- 4) pengolahan/kompilasi data,
- 5) standardisasi indikator,

- 6) pembobotan, dan
- 7) agregasi.

Tujuan penyusunan indeks yang meliputi pilar dan indikator adalah agar terjadi penyamaan visi dan persepsi antar-kementerian dan lembaga dalam menyusun kebijakan nasional yang komprehensif dan saling bersinergi. Untuk itu, diperlukan sinergi dalam penyusunan IDSD yang melibatkan berbagai kementerian dan lembaga terkait sebagai produsen data.

Indeks umumnya dibangun dengan menggunakan beberapa variabel komposit. Dengan demikian, tiga isu utama dalam penyusunan indeks dengan menggunakan berbagai komponen adalah:

- 1) mencari atau menentukan pilar dan variabel yang tepat untuk dijadikan indikator;
- 2) menentukan metode untuk standardisasi data indikator yang memiliki tipe dan unit/satuan pengukuran yang berbeda; serta
- 3) menentukan metode untuk mengagregasi komponen-komponen pembentuk indeks menjadi suatu indeks komposit.

Idealnya, indeks disusun dengan menggunakan indikator-indikator pembentuk yang memiliki tipe data yang sama, tetapi dalam beberapa kasus, dimungkinkan juga penyusunan indeks dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator yang memiliki tipe pengukuran berbeda (kategorik: nominal/ordinal dan numerik: interval /rasio). Metode penyusunan angka indeks tidaklah tunggal, tetapi menyesuaikan dengan “konteks” indeks yang akan dibangun, serta tipe data dari indikator-indikator penyusunannya.

Metodologi dan pendekatan teori yang digunakan dalam penyusunan indeks daya saing daerah dilakukan melalui studi literatur (*desk study*), diskusi kelompok terpumpun (*focus group discussion*,

FGD), pendapat ahli (*expert judgment*), dan penyesuaian indikator level negara ke level daerah dengan mengacu pada rujukan GCI 2019.

B. PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data sekunder untuk penyusunan IDSD melibatkan kementerian/lembaga dan institusi pusat sebagai produsen data IDSD 2022. Pendekatan yang digunakan adalah diskusi kelompok terpumpun/FGD untuk meminta dan mengonfirmasi data sekunder setiap indikator dan pilar yang terdapat dalam IDSD kepada kementerian/lembaga terkait. Daftar kementerian/lembaga dapat disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kementerian/Lembaga Produsen Data IDSD 2022

No	Unit Kerja	Instansi
1	Pusat Data dan Informasi	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
2	Direktorat Diseminasi Statistik	Badan Pusat Statistik (BPS)
3	Direktorat Sistem Informasi dan Teknologi Perbendaharaan	Kementerian Keuangan
4	Biro Data, Komunikasi, dan Informasi Publik	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
5	Asisten Kapolri Bidang Operasi	Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia
6	Satgas Saber Pungli	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
7	Direktorat Penindakan	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)
8	Direktorat Utama Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan PKN	Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
9	Direktorat Bidang Informasi dan Data	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

No	Unit Kerja	Instansi
10	Direktorat Pengelolaan Sampah	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
11	Direktorat Air Minum	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
12	Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
13	Direktorat Sarana Perkeretaapian	Kementerian Perhubungan
14	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Kementerian Perhubungan
15	Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
16	Pusat Data dan Sarana Informatika	Kementerian Komunikasi dan Informatika
17	Direktorat Perdata	Kementerian Hukum dan HAM
18	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
19	Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	Kementerian Pertanian
20	Direktorat Perencanaan Anggaran Daerah	Kementerian Dalam Negeri
21	Biro Data, Komunikasi, dan Informasi Publik	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
22	Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan. Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.	Otoritas Jasa Keuangan
23	Asosiasi Modal Ventura untuk <i>Startup</i> Indonesia (Amvesindo)	Asosiasi Modal Ventura untuk <i>Startup</i> Indonesia (Amvesindo)

C. PENGOLAHAN DATA

Setelah data dikumpulkan melalui berbagai kementerian/lembaga sebagai produsen data, kemudian dilakukan *entry* atau tabulasi data untuk seluruh indikator yang digunakan sebagai pengukuran IDSD 2022. Pada proses pengolahan data ini, dilakukan *data cleaning* untuk

memastikan tidak terjadi duplikasi data, kesalahan data, data yang tidak relevan, tidak akurat, tidak lengkap, dan yang tidak terformat atau berbeda format.

Pada dasarnya, *data cleaning* adalah suatu proses menyiapkan data dengan cara menghapus atau memodifikasi data yang salah dengan tujuan untuk memperoleh kebenaran dan konsistensi data. Melalui *data cleaning* yang merupakan bagian penting dari manajemen data, dapat divalidasi bahwa data IDSD yang dihasilkan berkualitas tinggi.

Berbagai kesalahan umum dari set data yang ditemukan dalam penyusunan IDSD 2022 ini terutama disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*) dalam penginputan data, seperti salah tik, salah perhitungan, atau salah dalam membaca. Selain itu, duplikasi data dan kurangnya standardisasi data yang terjadi juga disebabkan karena data dikumpulkan dari berbagai sumber sehingga perlu dilakukan *data cleaning*.

Proses penyiapan data dalam kajian ini terdiri atas beberapa langkah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah penginputan data, yakni sebagai berikut:

- 1) audit *data cleaning*, yang mencakup proses pendeteksian atau menemukan kesalahan, *anomaly* atau kontradiksi yang terdapat dalam basis data;
- 2) eksekusi *data cleaning*, yaitu proses memperbaiki atau menghapus data yang meliputi beberapa teknik, seperti *data removal* untuk data yang tidak diinginkan (data duplikat, data yang tidak relevan), memperbaiki kesalahan struktural, mengelola *data outlier*, dan menangani data yang hilang; serta
- 3) validasi *data cleaning*, yaitu proses analisis dan pemeriksaan untuk memastikan akurasi data setelah dilakukan proses pembersihan data.

D. STANDARDISASI

Untuk memungkinkan agregasi indikator IDSD yang memiliki satuan dan besaran yang berbeda-beda karena tipe pengukuran yang digunakan berbeda (kategoris: nominal/ordinal dan numerik: interval/rasio), perlu dilakukan standardisasi.

Standardisasi dilakukan dengan mengubah nilai indikator menjadi skor tanpa satuan, yang disebut sebagai “skor kemajuan” (*progress score*) daya saing mulai dari 0 hingga 5 menggunakan transformasi min-maks. Setiap indikator distandardisasi menjadi skor menurut Persamaan (2).

$$skor_{i,d} = \left(\frac{N_{i,d} - NR_i}{NT_i - NR_i} \right) \times 5 \quad \dots (2)$$

Dengan

$Skor_{i,d}$ adalah skor kemajuan dari daerah ke-d untuk indikator ke-i,

$N_{i,d}$ adalah nilai data indikator ke-i untuk daerah ke-d,

NR_i adalah nilai terendah untuk indikator ke-i, dan

NT_i adalah nilai terbaik untuk indikator ke-i, hal ini tergantung pada indikatornya. NT_i dapat berupa target capaian yang ditetapkan berdasar kebijakan, nilai maksimum yang mungkin dicapai, atau angka yang diperoleh dari analisis statistik distribusi (misalnya persentil ke-90 atau ke-95). Jika suatu nilai di atas nilai terbaik, skor dibatasi hingga 5.

E. PEMBOBOTAN

Setiap pilar yang terdapat dalam IDSD 2022 memiliki bobot yang sama. Hal ini mengikuti perkembangan riset daya saing, yang dalam hal ini, GCI 2019 menggunakan bobot yang sama untuk setiap pi-

larnya. Dengan mengacu pada GCI, semua pilar pada IDSD 2022 sama pentingnya, sederajat, dan setara. Tidak ada pilar yang lebih penting dari pilar lainnya. Pada penyusunan IDSD ini, setiap indikator tidak diberikan bobot dalam proses penghitungan agregasi selanjutnya.

F. PENGHITUNGAN NILAI INDEKS

Angka indeks merupakan agregat dari seluruh variabel yang digunakan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*). Pada penyusunan IDSD 2022, digunakan rata-rata aritmetika dengan pertimbangan bahwa nilai sebuah indikator tidak berdampak langsung dengan indikator yang lainnya. Rata-rata aritmetika tidak sensitif terhadap perbedaan atau gap nilai antarindikator sehingga dapat mengakomodasi variasi dari nilai indikator yang diperoleh. Karena variabel mempunyai strata maka penghitungan dilakukan sebagai berikut.

- 1) Pilar merupakan rata-rata dari indikator

$$Pilar = \frac{\sum indikator_i}{n}$$

- 2) Indeks merupakan rata-rata dari pilar

$$IDSD = \frac{\sum pilar_i}{n}$$

Penghitungan indeks ini dilakukan pada seluruh data pemerintah daerah di tingkat provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia.

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan



BAB 4

CAPAIAN DAYA SAING DAERAH

A. GAMBARAN HASIL PENGUKURAN IDSD PROVINSI

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, seluruh provinsi memiliki data indikator lengkap sehingga dapat dilakukan penghitungan terhadap skor IDSD untuk 34 provinsi tersebut. Tabel 4.1 menjabarkan nilai IDSD per pilar dari setiap provinsi.

Tabel 4.1 Skor IDSD Provinsi Tahun 2022 Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12				
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26			
ACEH	3,89	2,84	2,89	2,46	3,75	4,31	4,51	3,15	2,18	0,47	5,00	2,35	3,15			
SUMATERA UTARA	3,57	3,42	3,28	3,44	3,67	3,99	2,04	2,98	2,01	2,13	5,00	3,37	3,24			
SUMATERA BARAT	4,39	2,71	3,22	2,83	3,75	4,15	3,62	3,65	3,47	0,71	5,00	3,38	3,41			
RIAU	4,12	2,88	3,54	4,12	3,92	3,85	1,04	3,26	2,29	1,73	5,00	2,17	3,16			
JAMBI	4,35	2,06	3,47	2,86	3,83	3,70	1,94	3,37	3,20	0,46	5,00	1,58	2,99			
SUMATERA SELATAN	4,04	2,77	3,53	3,47	3,75	3,42	2,02	2,76	2,05	1,18	5,00	2,71	3,06			
BENGGULU	3,92	2,11	4,17	2,64	3,67	3,87	3,18	4,20	4,23	0,14	5,00	2,35	3,29			
LAMPUNG	4,09	2,34	3,53	3,00	3,83	3,50	2,04	3,08	2,13	1,45	5,00	2,21	3,02			
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	4,37	2,46	3,93	2,74	3,83	3,43	2,26	4,22	2,21	0,20	5,00	1,86	3,04			
KEPULAUAN RIAU	4,41	2,99	4,79	2,78	3,75	3,91	0,97	4,46	1,38	3,02	5,00	2,91	3,36			
DKI JAKARTA	4,28	2,77	5,00	4,02	4,00	3,85	2,56	3,96	3,23	5,00	5,00	4,45	4,01			
JAWA BARAT	4,50	3,29	4,15	3,43	4,00	3,40	1,80	3,59	2,78	3,17	5,00	4,60	3,64			
JAWA TENGAH	4,27	3,32	3,73	3,77	4,17	3,37	2,08	3,23	2,61	3,52	5,00	4,47	3,63			
DIYOGYAKARTA	4,53	2,45	4,54	3,06	4,17	4,28	3,15	3,89	3,39	0,44	5,00	4,47	3,61			
JAWA TIMUR	4,07	3,60	3,90	3,88	3,83	3,50	2,18	3,31	3,14	3,88	5,00	4,54	3,74			
BAJENAN	4,32	2,96	4,26	3,31	3,75	3,44	2,09	3,79	3,20	3,84	5,00	3,53	3,62			
BALI	4,43	2,51	4,78	2,50	3,92	3,85	3,38	3,53	2,96	0,44	5,00	3,39	3,39			
NUSA TENGGARA BARAT	4,21	3,03	2,94	2,79	3,50	3,60	3,48	3,20	3,90	0,41	5,00	2,54	3,22			
NUSA TENGGARA TIMUR	4,04	3,29	2,92	2,72	3,50	3,39	4,92	3,54	2,39	0,26	5,00	2,44	3,20			

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR												EKOSISTEM INOVASI																																																																																																																																																																											
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6			Pilar 7			Pilar 8			Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11		Pilar 12																																																																																																																																																																			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3																																																																																																																																																										
KALIMANTAN BARAT	4,40	2,54	3,20	3,05	3,83	3,24	2,36	3,39	2,07	0,56	5,00	1,60	2,94	4,23	2,89	3,47	2,88	3,75	3,68	2,23	3,89	3,80	0,33	5,00	1,44	3,13	4,40	2,47	3,97	3,09	3,67	3,66	2,68	3,38	2,44	0,73	5,00	2,19	3,14	4,47	2,88	4,14	3,65	4,17	3,94	1,12	3,94	2,02	1,99	5,00	1,91	3,27	4,46	2,95	3,89	3,22	4,00	3,90	1,81	4,71	2,74	0,30	5,00	1,25	3,19	3,70	3,03	3,92	2,68	3,92	4,22	2,61	4,02	2,13	0,35	5,00	2,27	3,15	4,12	2,84	2,93	3,43	3,67	3,69	3,48	3,92	3,05	0,55	5,00	2,12	3,23	3,65	3,21	3,39	3,61	3,83	3,85	2,70	3,13	3,14	1,16	5,00	3,48	3,35	3,92	3,14	3,18	2,90	3,83	4,03	2,52	3,74	3,10	2,03	5,00	2,20	3,30	4,25	2,40	3,22	2,58	3,58	3,58	3,58	3,98	4,38	2,41	0,11	5,00	2,32	3,15	4,18	2,57	3,45	2,41	3,33	3,47	3,98	4,14	3,23	0,10	5,00	1,40	3,10	3,80	3,82	2,83	1,98	3,42	4,19	4,33	4,26	2,03	0,48	5,00	2,50	3,22	3,98	3,59	2,27	2,80	3,58	3,83	4,16	4,49	2,45	2,59	5,00	1,53	3,36	3,72	3,37	3,04	2,29	3,42	3,83	1,57	4,63	1,71	0,21	5,00	2,26	2,92	3,60	3,31	2,03	3,33	3,42	2,91	2,35	3,57	1,37	0,55	5,00	1,31	2,73

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

B. GAMBARAN HASIL PENGUKURAN IDSD KABUPATEN/KOTA

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, terdapat beberapa kabupaten/kota yang tidak memiliki data indikator lengkap sehingga statusnya menjadi “tidak ada data” (n/a). Data indikator kabupaten/kota dengan status tersebut menjadi tidak dapat dianalisis sehingga skor IDSD pada kabupaten/kota tersebut tidak dapat dihasilkan. Secara keseluruhan, terdapat 351 kabupaten/kota dari 514 kabupaten/kota di Indonesia yang memiliki data indikator lengkap (jumlah ini bertambah dari sebelumnya 327 kabupaten/kota setelah dilakukan revisi penilaian pada Mei 2023) sehingga dapat menghasilkan skor IDSD kabupaten/kota. Tabel 4.2–Tabel 4.35 menjabarkan nilai IDSD per pilar dari setiap kabupaten/kota yang memiliki data lengkap dan dapat dianalisis berdasarkan provinsi.

Tabel 4.2 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Aceh Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						PASAR						EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12			
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26		
PROVINSI ACEH	3,89	2,84	2,89	2,46	3,75	4,31	4,51	3,15	2,18	0,47	5,00	2,35	3,15		
SIMEULUE	-	3,25	2,47	2,11	3,46	3,42	3,45	2,13	0,93	0,11	5,00	0,63	-		
ACEH SINGKIL	4,03	2,98	2,79	1,81	3,62	3,11	3,58	2,40	2,72	0,12	5,00	0,51	2,72		
ACEH SELATAN	3,95	2,72	2,07	2,22	3,38	3,59	4,48	1,93	1,60	0,29	5,00	1,07	2,69		
ACEH TENGGARA	-	2,70	1,95	1,93	3,69	3,54	3,27	2,73	2,18	0,23	5,00	0,79	-		
ACEH TIMUR	4,06	1,66	2,07	2,25	3,77	3,04	2,60	2,01	0,97	0,55	5,00	0,70	2,39		
ACEH TENGAH	4,12	1,60	2,40	2,58	3,77	3,77	2,73	2,48	1,91	0,39	5,00	1,09	2,65		
ACEH BARAT	4,19	1,63	2,52	2,67	3,69	3,61	2,45	2,44	2,05	0,49	5,00	1,59	2,69		
ACEH BESAR	3,95	2,78	2,72	2,53	3,85	4,02	3,22	2,58	1,46	0,67	5,00	1,68	2,87		
PIDIE	3,91	1,79	2,03	2,36	3,62	3,60	3,04	2,47	1,21	0,52	5,00	1,58	2,59		
BIREUEN	4,05	2,38	2,64	2,88	3,92	3,59	3,66	3,57	1,12	0,68	5,00	1,35	2,90		
ACEH UTARA	3,92	2,64	2,50	2,18	3,77	3,49	2,09	2,31	1,16	1,11	5,00	2,49	2,72		
ACEH BARAT DAYA	3,98	1,75	2,12	2,25	3,46	3,48	3,37	2,21	1,94	0,20	5,00	0,61	2,53		
GAYO LUES	-	3,07	1,54	2,45	3,46	3,02	2,60	1,83	0,90	0,13	5,00	0,41	-		
ACEHTAMIANG	4,18	1,53	2,77	2,04	3,85	3,40	2,22	2,60	2,00	0,40	5,00	0,53	2,54		
NAGAN RAYA	-	2,28	2,64	2,97	3,77	3,42	1,65	1,88	2,73	0,47	5,00	0,15	-		
ACEH JAYA	3,96	2,24	2,28	2,25	3,62	3,28	3,01	2,17	1,73	0,13	5,00	0,49	2,51		

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																		
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6				Pilar 7			Pilar 8			Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12		
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6		Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12
BENER MERIAH	-	1,62	2,26	2,32	3,77	3,47	2,04	1,63	3,19	0,25	5,00	0,27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
PIDIE JAYA	4,04	1,84	2,21	2,28	3,85	3,65	2,76	2,56	1,07	0,17	5,00	0,62	2,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BANDA ACEH	4,52	2,14	5,00	3,25	3,92	4,35	5,00	3,44	2,79	1,01	5,00	4,35	3,73	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SABANG	3,96	2,25	3,37	2,20	3,92	4,27	3,81	2,90	2,03	0,08	5,00	1,08	2,91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
LANGSA	4,12	1,80	3,59	2,32	3,77	4,11	4,74	3,99	1,48	0,26	5,00	2,53	3,14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
LHOKSEUMAWE	3,88	1,74	3,55	2,15	4,00	4,02	3,79	3,10	1,10	0,48	5,00	1,94	2,89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SUBULUSSALAM	-	2,14	2,42	1,88	3,38	3,23	2,94	3,21	2,42	0,09	5,00	0,54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.3 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sumatera Utara Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 13	Pilar 14	Pilar 15	Pilar 16	Pilar 17	Pilar 18				
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26									
PROVINSI SUMATERA UTARA	3,57	3,42	3,28	3,44	3,67	3,99	2,04	2,98	2,01	2,13	5,00	3,37	3,24									
NIAS	3,77	2,22	2,73	2,06	3,85	2,38	1,91	2,02	1,22	0,17	5,00	0,41	2,31									
MANDAILING NATAL	3,88	3,13	2,28	2,32	3,31	3,08	1,80	2,15	1,51	0,63	5,00	1,23	2,53									
TAPANULI SELATAN	4,07	1,74	2,41	2,84	3,46	3,18	1,57	1,88	1,10	0,66	5,00	0,71	2,38									
TAPANULI TENGAH	-	2,42	2,86	2,06	3,62	2,92	1,88	2,94	1,93	0,47	5,00	0,85	-									
TAPANULI UTARA	3,95	2,65	2,92	2,69	3,77	3,31	2,47	2,97	3,00	0,40	5,00	1,33	2,87									
TOBA SAMOSIR	3,85	2,21	3,11	2,62	3,85	3,48	2,81	2,99	4,10	0,37	5,00	2,08	3,04									
LABUHAN BATU	3,37	1,49	3,17	2,99	3,85	3,22	1,88	2,58	1,76	1,58	5,00	1,28	2,68									
ASAHAN	4,04	2,09	3,06	3,04	3,69	3,07	1,91	1,92	3,23	1,79	5,00	1,57	2,87									
SIMALUNGUN	3,50	2,47	3,42	3,18	3,92	3,30	1,52	2,51	2,52	1,88	5,00	0,89	2,84									
DAIRI	3,92	1,94	3,03	2,43	3,77	3,20	2,70	2,59	3,52	0,44	5,00	0,74	2,77									
KARO	3,92	1,54	3,15	2,69	4,00	3,53	2,22	2,47	4,55	0,96	5,00	1,16	2,93									
DELI SERDANG	4,09	2,91	3,40	3,35	4,00	3,59	2,60	2,58	1,66	4,73	5,00	1,48	3,28									
LANGKAT	3,98	1,93	2,77	3,03	3,77	3,17	1,62	2,23	2,02	1,98	5,00	0,99	2,71									
NIAS SELATAN	3,55	2,58	2,09	2,03	3,77	2,56	2,19	3,14	0,38	0,28	5,00	0,94	2,38									
HUMBANG	4,02	1,76	3,03	2,28	3,77	3,42	2,58	2,61	2,43	0,28	5,00	0,84	2,67									
HASUNDUTAN																						
PAKPAK BHARAT	-	2,01	2,83	2,12	3,54	3,53	1,98	3,07	3,50	5,00	0,81	-										
SAMOSIR	4,26	1,87	3,26	2,54	3,92	3,47	2,32	2,97	2,26	0,21	5,00	0,87	2,75									

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG										SDM						PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																																																																																																																																																																																																							
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12																																																																																																																																																																																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12																																																																																																																																																																																																											
SERDANG BEDAGAI	3,93	2,19	3,24	2,95	3,77	3,06	1,85	1,91	2,32	1,30	5,00	0,72	2,69	BATU BARA	-	2,70	3,15	2,71	3,62	2,87	1,67	-	2,00	1,61	5,00	1,00	-	PADANG LAWAS UTARA	-	1,80	2,59	2,45	3,62	3,62	3,15	1,47	2,20	1,43	0,56	5,00	0,82	-	PADANG LAWAS	-	2,62	2,76	2,61	3,62	3,62	3,13	1,08	2,62	2,17	0,55	5,00	0,68	-	LABUHAN BATU SELATAN	-	1,42	3,34	2,88	3,77	2,99	1,29	2,43	2,62	1,29	5,00	0,47	-	LABUHAN BATU UTARA	-	2,04	3,06	2,73	3,85	3,03	1,65	1,86	2,51	1,18	5,00	0,46	-	NIAS UTARA	-	1,85	2,78	2,09	3,77	2,68	1,93	2,23	1,56	0,16	5,00	0,71	-	NIAS BARAT	-	-	2,85	2,09	3,77	2,66	1,93	2,47	0,60	0,08	5,00	0,83	-	SIBOLGA	3,75	2,02	3,74	2,01	3,77	3,66	4,20	3,23	3,12	0,24	5,00	1,04	2,98	TANJUNG BALAI	-	1,67	3,40	1,97	3,31	3,28	3,01	2,53	1,62	0,39	5,00	0,74	-	PEMATANG SIANTAR	-	-	3,67	1,97	4,15	4,21	4,46	4,17	1,76	0,63	5,00	3,34	-	TEBING TINGGI	4,13	2,12	3,51	2,02	3,92	3,86	4,61	3,13	1,81	0,26	5,00	1,02	2,95	MEDAN	3,07	2,93	4,24	3,57	4,08	4,03	4,28	2,83	1,74	5,00	5,00	4,46	3,77	BINJAI	-	-	3,45	2,29	4,00	3,90	4,64	2,96	1,95	0,54	5,00	1,34	-	PADANGSIDIMPUAN	4,09	1,62	3,70	1,92	3,77	4,10	4,66	3,17	1,52	0,29	5,00	2,08	2,99	GUNUNGSITOLI	-	1,61	3,22	1,89	3,92	3,29	4,07	2,62	0,52	0,23	5,00	1,06	-

Keterangan:

- Pilar 1: Institusi
Pilar 2: Infrastruktur
Pilar 3: Adopsi TIK
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro
Pilar 5: Kesehatan
Pilar 6: Keterampilan
Pilar 7: Pasar produk
Pilar 8: Pasar tenaga kerja
Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

Tabel 4.4 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sumatera Barat Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG										SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 11	Pilar 12				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12	11	12				
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	5,00	2,62	3,26	3,41				
PROVINSI SUMATERA BARAT	4,39	2,71	3,22	2,83	3,75	4,15	3,62	3,65	3,47	0,71	5,00	3,38	5,00	3,38	3,41	3,41				
KEPULAUAN MENTAWAI	-	3,22	1,40	2,31	3,46	2,78	2,19	2,12	0,56	0,20	5,00	0,77	5,00	0,77	-	-				
PESISIR SELATAN	-	1,61	2,59	2,52	3,92	3,18	2,73	3,30	3,87	0,64	5,00	0,88	5,00	0,88	-	-				
KAB. SOLOK	-	1,58	2,46	2,47	3,77	3,08	2,91	2,59	3,26	0,66	5,00	0,93	5,00	0,93	-	-				
SIJUNJUNG	4,04	1,53	2,48	2,42	3,54	3,01	2,76	2,89	3,90	0,45	5,00	0,70	5,00	0,70	2,73	2,73				
TANAH DATAR	-	1,66	3,21	2,56	3,85	3,40	3,01	3,11	3,98	0,65	5,00	1,40	5,00	1,40	-	-				
PADANG PARIAMAN	-	2,86	3,02	2,14	3,77	3,28	3,01	3,09	2,80	0,80	5,00	0,87	5,00	0,87	-	-				
AGAM	-	1,88	3,14	2,67	4,00	3,41	3,12	2,82	2,60	0,98	5,00	1,39	5,00	1,39	-	-				
LIMA PULUH KOTA	-	1,57	2,70	2,73	3,85	3,16	3,09	3,01	1,30	0,75	5,00	1,45	5,00	1,45	-	-				
PASAMAN	-	1,53	2,12	2,34	3,69	2,86	2,65	2,46	5,00	0,42	5,00	0,69	5,00	0,69	-	-				
SOLOK SELATAN	3,96	1,93	2,61	2,33	3,69	3,17	2,96	2,73	3,69	0,27	5,00	0,55	5,00	0,55	2,74	2,74				
DHARMASRAYA	4,06	1,46	3,07	2,40	3,92	3,17	2,96	3,16	4,88	0,51	5,00	0,78	5,00	0,78	2,95	2,95				
PASAMAN BARAT	4,06	2,51	2,88	2,57	3,69	2,81	2,27	2,76	3,94	0,77	5,00	0,61	5,00	0,61	2,82	2,82				
PADANG	4,44	2,78	4,47	2,99	4,15	4,06	4,53	4,46	2,84	2,97	5,00	4,33	5,00	4,33	3,92	3,92				
KOTA SOLOK	4,44	1,72	3,54	2,47	4,15	3,93	5,00	4,28	4,98	0,19	5,00	1,38	5,00	1,38	3,42	3,42				
SAWAH LUNTO	-	1,86	3,51	2,12	3,85	3,62	4,04	2,96	5,00	0,19	5,00	1,05	5,00	1,05	-	-				

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						SDM						PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD			
	Pilar 1		Pilar 2		Pilar 3		Pilar 4		Pilar 5		Pilar 6		Pilar 7		Pilar 8		Pilar 9		Pilar 10		Pilar 11		Pilar 12		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22	23	24
PADANG PANJANG	-	1,87	3,75	2,52	4,08	4,14	5,00	4,40	5,00	0,17	5,00	2,99	-												
BUKITINGGI	4,60	1,74	3,75	2,77	4,15	4,06	5,00	3,99	4,03	0,41	5,00	1,71	3,44												
PAYAKUMBUH	-	1,85	3,60	2,47	4,15	3,92	4,89	4,40	3,98	0,30	5,00	1,18	-												
PARIAMAN	4,26	2,00	3,49	2,31	3,85	3,81	3,84	4,07	3,16	0,24	5,00	1,29	3,11												

Keterangan:

Pilar 1: Institusi
Pilar 2: Infrastruktur
Pilar 3: Adopsi TIK
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro
Pilar 5: Kesehatan
Pilar 6: Keterampilan
Pilar 7: Pasar produk
Pilar 8: Pasar tenaga kerja
Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.5 Skor IDSD Kabupaten/kota Tahun 2022 di Provinsi Riau Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						SDM						PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD			
	Pilar 1		Pilar 2		Pilar 3		Pilar 4		Pilar 5		Pilar 6		Pilar 7		Pilar 8		Pilar 9		Pilar 10		Pilar 11		Pilar 12		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22	23	24
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26												
PROVINSI RIAU	4,12	2,88	3,54	4,12	3,92	3,85	1,04	3,26	2,29	1,73	5,00	2,17	3,16												
KUANTAN SINGINGI	4,20	1,93	2,94	3,46	3,69	3,33	0,59	2,64	3,96	1,62	5,00	0,93	2,86												
INDRAGIRI HULU	-	2,62	2,89	3,65	3,85	2,83	1,11	2,26	2,81	2,05	5,00	1,02	-												

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR				EKOSISTEM INOVASI				SKOR IDSD																
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6			Pilar 7			Pilar 8			Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
INDRAGIRI HILIR	4,09	2,56	2,88	3,80	3,69	2,60	1,24	2,35	1,46	3,08	5,00	1,04	2,82																								
PELALAWAN	3,91	1,29	3,07	3,78	3,92	3,02	0,41	2,25	2,26	2,40	5,00	1,07	2,70																								
SIAK	4,26	1,65	3,10	3,76	3,92	3,36	0,23	2,38	3,54	3,58	5,00	0,39	2,93																								
KAMPAR	3,72	1,31	3,07	3,78	3,92	3,42	0,54	2,72	2,90	3,49	5,00	1,37	2,94																								
ROKAN HULU	4,04	2,06	3,06	3,35	3,85	2,86	0,75	2,50	2,82	1,75	5,00	1,03	2,75																								
BENGGALIS	4,09	2,68	3,05	3,32	3,92	3,46	0,67	2,82	2,52	4,87	5,00	1,29	3,14																								
ROKAN HILIR	3,99	2,87	3,00	3,30	3,85	2,92	0,49	2,75	2,77	3,07	5,00	0,22	2,85																								
KEPULAUAN MERANTI	3,99	2,43	2,87	2,67	3,69	3,02	0,85	2,18	1,28	0,85	5,00	0,78	2,47																								
PEKANBARU	3,73	2,34	4,96	4,32	4,00	4,21	3,07	3,50	1,44	4,76	5,00	3,49	3,73																								
DUMAI	4,16	2,53	3,31	3,86	3,92	3,88	1,55	2,68	2,26	1,71	5,00	1,39	3,02																								

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.6 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Jambi Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR				EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																								
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6			Pilar 7			Pilar 8			Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12										
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1		2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26					
PROVINSI JAMBI	4,35	2,06	3,47	2,86	3,83	3,70	1,94	3,37	3,20	0,46	5,00	1,58	2,99	4,35	2,06	3,47	2,86	3,83	3,70	1,94	3,37	3,20	0,46	5,00	1,58	2,99	4,35	2,06	3,47	2,86	3,83	3,70	1,94	3,37	3,20	0,46	5,00	1,58	2,99					
KERINCI	3,91	2,44	2,28	2,83	3,85	3,32	2,29	3,53	3,64	0,45	5,00	1,06	2,88	3,91	2,44	2,28	2,83	3,85	3,32	2,29	3,53	3,64	0,45	5,00	1,06	2,88	3,91	2,44	2,28	2,83	3,85	3,32	2,29	3,53	3,64	0,45	5,00	1,06	2,88					
MERANGIN	4,04	1,54	2,49	2,80	3,92	2,80	2,16	2,98	4,63	0,68	5,00	0,68	2,81	4,04	1,54	2,49	2,80	3,92	2,80	2,16	2,98	4,63	0,68	5,00	0,68	2,81	4,04	1,54	2,49	2,80	3,92	2,80	2,16	2,98	4,63	0,68	5,00	0,68	2,81					
SAROLANGUN	4,09	1,78	2,64	2,97	3,77	2,98	1,70	2,42	3,03	0,75	5,00	0,33	2,62	4,09	1,78	2,64	2,97	3,77	2,98	1,70	2,42	3,03	0,75	5,00	0,33	2,62	4,09	1,78	2,64	2,97	3,77	2,98	1,70	2,42	3,03	0,75	5,00	0,33	2,62					
BATANG HARI	4,32	1,52	2,76	3,06	3,92	2,86	1,70	3,24	3,88	0,80	5,00	1,01	2,84	4,32	1,52	2,76	3,06	3,92	2,86	1,70	3,24	3,88	0,80	5,00	1,01	2,84	4,32	1,52	2,76	3,06	3,92	2,86	1,70	3,24	3,88	0,80	5,00	1,01	2,84					
MUARO JAMBI	4,05	1,70	3,01	2,93	3,92	3,26	1,49	2,13	3,77	1,11	5,00	1,47	2,82	4,05	1,70	3,01	2,93	3,92	3,26	1,49	2,13	3,77	1,11	5,00	1,47	2,82	4,05	1,70	3,01	2,93	3,92	3,26	1,49	2,13	3,77	1,11	5,00	1,47	2,82					
TANJUNGGABUNG TIMUR	3,87	2,59	2,80	2,61	3,54	2,60	1,08	2,08	0,73	1,13	5,00	0,85	2,41	3,87	2,59	2,80	2,61	3,54	2,60	1,08	2,08	0,73	1,13	5,00	0,85	2,41	3,87	2,59	2,80	2,61	3,54	2,60	1,08	2,08	0,73	1,13	5,00	0,85	2,41					
TANJUNGGABUNG BARAT	3,85	1,58	3,10	3,15	3,69	2,85	0,88	2,60	3,99	2,03	5,00	0,10	2,74	3,85	1,58	3,10	3,15	3,69	2,85	0,88	2,60	3,99	2,03	5,00	0,10	2,74	3,85	1,58	3,10	3,15	3,69	2,85	0,88	2,60	3,99	2,03	5,00	0,10	2,74					
TEBO	3,93	1,78	2,62	2,82	3,85	2,67	1,67	2,69	3,63	0,70	5,00	0,46	2,65	3,93	1,78	2,62	2,82	3,85	2,67	1,67	2,69	3,63	0,70	5,00	0,46	2,65	3,93	1,78	2,62	2,82	3,85	2,67	1,67	2,69	3,63	0,70	5,00	0,46	2,65					
BUNGO	3,98	2,31	2,62	2,87	3,69	2,97	2,47	2,93	4,35	0,86	5,00	1,03	2,92	3,98	2,31	2,62	2,87	3,69	2,97	2,47	2,93	4,35	0,86	5,00	1,03	2,92	3,98	2,31	2,62	2,87	3,69	2,97	2,47	2,93	4,35	0,86	5,00	1,03	2,92					
JAMBI	4,27	2,52	4,84	2,76	4,08	3,95	4,84	3,82	2,48	1,28	5,00	2,25	3,51	4,27	2,52	4,84	2,76	4,08	3,95	4,84	3,82	2,48	1,28	5,00	2,25	3,51	4,27	2,52	4,84	2,76	4,08	3,95	4,84	3,82	2,48	1,28	5,00	2,25	3,51					
SUNGAI PENUH	-	2,23	2,46	2,75	4,00	4,10	5,00	4,26	4,37	0,31	5,00	1,35	-	-	2,23	2,46	2,75	4,00	4,10	5,00	4,26	4,37	0,31	5,00	1,35	-	-	2,23	2,46	2,75	4,00	4,10	5,00	4,26	4,37	0,31	5,00	1,35	-					

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.7 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sumatera Selatan Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						SDM						PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 13	Pilar 14	Pilar 15	Pilar 16	Pilar 17	Pilar 18	Pilar 19	Pilar 20		
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26									
PROVINSI SUMATERA SELATAN	4,04	2,77	3,53	3,47	3,75	3,42	2,02	2,76	2,05	1,18	5,00	2,71	3,06									
OGAN KOMERING ULU	3,96	2,09	3,18	2,74	3,69	3,04	2,24	1,99	4,62	0,66	5,00	1,05	2,86									
OGAN KOMERING ILIR	3,95	1,71	2,64	3,08	3,77	2,43	1,39	1,85	3,13	1,37	5,00	0,48	2,57									
MUJARA ENIM	-	2,35	3,00	3,82	3,77	2,74	0,80	1,72	2,37	2,89	5,00	1,19	-									
LAHAT	-	2,17	2,97	3,14	3,54	3,11	1,70	1,72	2,45	0,85	5,00	0,86	-									
MUSI RAWAS	4,26	1,57	2,83	2,94	3,69	2,56	1,11	1,93	3,94	0,92	5,00	0,39	2,60									
MUSI BANYUASIN	3,83	1,75	2,83	3,79	3,77	2,52	0,85	2,17	2,94	3,03	5,00	0,47	2,74									
BANYU ASIN	4,00	1,99	2,68	3,09	3,77	2,60	1,39	2,15	2,22	1,36	5,00	0,37	2,55									
OGAN KOMERING ULU SELATAN	-	1,86	2,46	2,73	3,62	2,46	2,52	1,20	0,73	0,39	5,00	0,05	-									
OGAN KOMERING ULU TIMUR	3,96	1,89	3,22	2,99	3,77	2,81	2,19	2,00	1,06	0,69	5,00	0,91	2,54									
OGAN ILIR	3,64	1,89	3,21	2,66	3,54	2,87	2,68	2,70	1,52	0,51	5,00	3,33	2,80									
EMPAT LAWANG	-	2,40	-	2,44	3,46	2,31	2,40	2,14	1,38	0,24	5,00	0,49	-									

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG					SDM					PASAR					EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 13	Pilar 14	Pilar 15				
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	-	1,98	2,93	2,68	3,69	2,49	1,42	2,15	0,69	0,32	5,00	0,72	-	-	-				
MUSI RAWAS UTARA	-	2,23	2,39	2,15	3,54	2,50	1,06	2,14	0,61	0,37	5,00	0,65	-	-	-				
PALEMBANG	3,92	3,14	4,65	3,56	3,92	3,75	3,19	3,60	1,47	5,00	5,00	3,84	3,76						
PRABUMULIH	4,34	2,09	3,56	2,28	3,85	3,38	3,61	3,43	1,78	0,36	5,00	0,98	2,89						
PAGAR ALAM	3,82	2,19	2,85	2,35	3,62	3,38	3,53	2,38	3,34	0,15	5,00	1,32	2,83						
LUBUKLINGGAU	4,26	2,52	3,39	2,19	3,77	3,23	4,12	3,08	2,69	0,29	5,00	1,55	3,01						

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.8 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Bengkulu Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12				
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26			
PROVINSI BENGKULU	3,92	2,11	4,17	2,64	3,67	3,87	3,18	4,20	4,23	0,14	5,00	2,35	3,29			
BENGKULU SELATAN	3,84	1,35	2,87	2,36	3,69	3,72	3,53	3,60	4,21	0,25	5,00	0,76	2,93			
REJANG LEBONG	3,94	2,18	2,87	2,44	3,77	3,22	3,94	4,00	2,73	0,41	5,00	0,82	2,94			
BENGKULU UTARA	4,16	2,77	2,55	2,55	3,69	3,07	2,55	3,86	4,34	0,36	5,00	0,53	2,95			
KAUR	3,80	1,83	2,09	2,30	3,62	2,97	2,37	3,19	2,85	0,15	5,00	0,38	2,55			
SELUMA	-	1,26	2,44	2,03	3,69	2,94	2,29	2,54	4,75	0,19	5,00	0,37	-			
MUKOMUKO	3,88	2,73	2,65	2,39	3,62	2,95	2,47	2,50	5,00	0,23	5,00	0,19	2,80			
LEBONG	4,20	1,76	2,30	2,34	3,31	3,11	2,63	2,56	2,61	0,14	5,00	1,24	2,60			
KEPAHIANG	4,11	2,01	2,90	2,38	3,69	3,12	2,81	3,62	2,74	0,19	5,00	0,41	2,75			
BENGKULU TENGAH	3,87	1,86	2,99	2,17	3,69	3,13	2,42	2,09	4,59	0,19	5,00	0,32	2,69			
BENGKULU	4,03	2,69	4,97	2,79	3,85	4,19	5,00	4,60	4,15	1,04	5,00	3,41	3,81			

Keterangan:	Pilar 5: Kesehatan	Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 1: Institusi	Pilar 6: Keterampilan	Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 2: Infrastruktur	Pilar 7: Pasar produk	Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 3: Adopsi TIK	Pilar 8: Pasar tenaga kerja	Pilar 12: Kapabilitas inovasi
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro		

Tabel 4.9 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Lampung Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 11	Pilar 12		
NASIONAL *	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	5,00	2,62	3,26	
PROVINSI LAMPUNG	4,09	2,34	3,53	3,00	3,83	3,50	2,04	3,08	2,13	1,45	5,00	2,21	5,00	2,21	3,02	
LAMPUNG BARAT	4,18	1,67	3,04	2,30	3,69	2,79	2,65	2,17	2,61	0,33	5,00	0,33	5,00	0,33	2,56	
TANGGAMUS	4,01	1,83	2,93	2,74	3,77	2,71	2,55	1,51	2,56	0,72	5,00	0,07	5,00	0,07	2,53	
LAMPUNG SELATAN	3,79	3,27	3,42	3,08	3,77	2,73	2,19	2,24	2,54	2,00	5,00	1,44	5,00	1,44	2,96	
LAMPUNG TIMUR	3,69	1,48	3,11	2,78	3,92	2,96	1,80	1,82	2,39	1,90	5,00	0,63	5,00	0,63	2,62	
LAMPUNG TENGAH	4,00	1,94	3,24	3,42	3,85	2,82	1,78	2,34	2,96	3,20	5,00	0,62	5,00	0,62	2,93	
LAMPUNG UTARA	-	-	3,02	2,57	3,77	3,06	2,55	2,15	2,43	1,10	5,00	0,84	-	-	-	
WAY KANAN	4,20	2,39	3,20	2,52	3,77	2,65	2,01	2,45	3,02	0,64	5,00	0,24	5,00	0,24	2,67	
TULANG BAWANG	4,04	1,60	3,22	2,85	3,85	2,60	1,85	1,93	2,16	1,05	5,00	0,38	5,00	0,38	2,54	
PESAWARAN	4,02	1,83	3,09	2,40	3,77	3,00	2,16	2,21	1,22	0,75	5,00	0,77	5,00	0,77	2,52	
PRINGSEWU	-	1,59	3,25	2,44	3,85	3,19	3,19	2,81	1,38	0,52	5,00	1,39	-	-	-	
MESUJI	-	1,63	3,38	2,61	3,69	2,31	1,67	1,67	3,38	0,47	5,00	0,04	-	-	-	
TULANG BAWANG BARAT	4,05	1,98	3,23	2,60	3,85	2,58	1,83	1,87	1,22	0,52	5,00	0,36	5,00	0,36	2,42	
PESISIR BARAT	-	2,59	2,43	2,21	3,38	2,72	2,27	-	0,87	0,21	5,00	0,52	-	-	-	
BANDAR LAMPUNG	3,56	2,30	4,64	3,51	3,92	3,85	3,99	3,62	1,69	2,61	5,00	3,75	5,00	3,75	3,54	
METRO	4,53	1,45	3,61	2,22	4,00	4,01	4,66	3,10	2,26	0,29	5,00	3,10	5,00	3,10	3,19	

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

Tabel 4.10 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12				
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26			
PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG	4,37	2,46	3,93	2,74	3,83	3,43	2,26	4,22	2,21	0,20	5,00	1,86	3,04			
BELITUNG	4,16	2,66	3,38	2,81	3,92	3,06	1,65	3,66	1,36	0,70	5,00	0,61	2,75			
BANGKA BARAT	4,15	1,66	3,50	2,31	3,92	2,98	2,37	2,85	2,60	0,44	5,00	0,36	2,68			
BANGKA TENGAH	4,58	2,15	3,01	2,57	3,85	2,65	1,85	2,61	1,73	0,68	5,00	0,78	2,62			
BANGKA SELATAN	4,40	1,89	3,17	2,48	3,92	2,73	1,80	3,80	2,08	0,39	5,00	0,15	2,65			
BELITUNGTIMUR	4,27	1,85	2,95	2,77	3,69	2,44	1,75	3,15	1,37	0,41	5,00	0,73	2,53			
PANGKALPINANG	4,29	1,68	4,53	3,02	4,00	3,13	5,00	2,60	3,18	0,37	5,00	3,19	3,33			
BANGKA	4,37	1,67	3,62	2,86	4,08	3,46	2,40	4,05	3,46	0,63	5,00	1,06	3,05			

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.11 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kepulauan Riau Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG										PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	SKOR				
	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62		3,26			
NASIONAL*	4,41	2,99	4,79	2,78	3,75	3,91	0,97	4,46	1,38	3,02	5,00	2,91	3,36				
PROVINSI KEPULAUAN RIAU	4,31	2,69	3,35	2,43	3,92	3,00	2,60	3,86	2,28	0,61	5,00	1,46	2,96				
KARIMUN	4,30	2,67	3,55	2,48	3,85	3,30	1,70	2,89	3,28	0,91	5,00	1,28	2,93				
BINTAN	4,24	3,65	2,93	2,40	3,46	3,32	0,70	2,37	1,83	0,96	5,00	0,68	2,63				
NATUNA	4,06	3,26	2,94	2,04	3,23	2,81	3,30	2,56	1,49	0,19	5,00	0,66	2,63				
LINGGA	-	3,24	3,03	2,51	3,62	2,75	0,41	-	3,94	0,73	5,00	0,73	-				
KEPULAUAN ANAMBAS	-	2,78	3,77	4,04	4,08	3,56	1,26	4,24	1,18	5,00	5,00	3,08	-				
BATAM	4,53	2,99	5,00	2,44	4,00	3,70	3,94	3,88	2,13	0,92	5,00	2,50	3,42				
TANJUNG PINANG																	

Keterangan:

Pilar 1: Institusi	Pilar 5: Kesehatan	Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 2: Infrastruktur	Pilar 6: Keterampilan	Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 3: Adopsi TIK	Pilar 7: Pasar produk	Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro	Pilar 8: Pasar tenaga kerja	Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.12 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Jawa Barat Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG										SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12		
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26							
PROVINSI JAWA BARAT	4,50	3,29	4,15	3,43	4,00	3,40	1,80	3,59	2,78	3,17	5,00	4,60	3,64							
KAB. BOGOR	4,22	2,27	3,37	3,11	3,92	2,63	1,91	2,50	0,96	5,00	5,00	4,02	3,24							
KAB. SUKABUMI	4,11	2,33	3,02	2,87	3,92	2,24	2,91	2,10	1,97	3,14	5,00	1,19	2,90							
CIANJUR	3,97	1,93	3,07	2,65	3,85	2,14	3,55	2,36	1,73	2,16	5,00	1,59	2,83							
KAB. BANDUNG	4,31	2,24	3,48	3,12	4,15	2,84	2,11	2,46	1,81	5,00	5,00	3,41	3,33							
GARUT	4,48	2,28	2,90	2,79	4,00	2,73	3,25	2,39	1,57	2,62	5,00	1,48	2,96							
KAB. TASIKMALAYA	3,88	2,83	3,01	2,73	3,85	2,54	3,19	2,15	2,61	1,65	5,00	1,11	2,88							
CIAMIS	4,55	1,66	3,10	2,93	4,00	2,79	4,04	2,45	3,45	1,49	5,00	1,68	3,10							
KUNINGAN	4,13	1,57	3,21	2,42	4,15	2,95	4,30	2,76	3,15	1,15	5,00	1,47	3,02							
KAB. CIREBON	3,66	2,30	3,22	2,53	4,00	2,87	3,43	2,59	1,79	2,24	5,00	1,54	2,93							
MAJALENGA	4,28	2,16	3,15	3,13	3,85	2,71	2,83	3,15	3,14	1,49	5,00	1,53	3,03							
SUMEDANG	4,45	2,11	3,39	2,66	4,08	3,00	3,35	2,57	3,34	1,60	5,00	3,84	3,28							
INDRAMAYU	3,67	-	3,38	2,51	4,00	2,45	1,55	2,62	3,19	3,91	5,00	1,55	-							
SUBANG	3,88	2,63	3,06	2,51	4,08	2,64	2,86	2,66	3,16	1,90	5,00	1,55	2,99							
PURWAKARTA	4,32	2,31	3,30	2,96	3,92	2,95	1,85	2,45	2,26	3,07	5,00	1,90	3,02							
KARAWANG	3,88	2,89	3,14	3,92	4,00	2,59	1,24	2,05	1,91	5,00	5,00	2,40	3,17							
KAB. BEKASI	4,04	-	3,73	3,81	4,15	3,32	0,90	2,64	1,18	5,00	5,00	3,21	-							

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												SDM			PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD															
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6			Pilar 7			Pilar 8				Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12					
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3		Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3
BANDUNG BARAT	3,92	2,06	3,21	2,46	4,08	2,62	2,45	2,14	1,87	2,08	5,00	1,73	2,80	2,80	2,80	2,45	2,14	1,87	2,08	5,00	1,73	2,80	2,80	2,80	2,45	2,14	1,87	2,08	5,00	1,73	2,80	2,80	2,80	2,45	2,14	1,87	2,08	5,00	1,73	2,80
PANGANDARAN	4,21	2,17	3,12	2,95	4,00	2,65	3,99	2,28	4,29	0,53	5,00	0,95	3,01	3,01	3,01	3,99	2,28	4,29	0,53	5,00	0,95	3,01	3,01	3,01	3,99	2,28	4,29	0,53	5,00	0,95	3,01	3,01	3,01	3,99	2,28	4,29	0,53	5,00	0,95	3,01
KOTA BOGOR	4,55	2,15	4,13	2,75	4,15	3,67	4,33	2,69	1,27	2,19	5,00	4,13	3,42	3,42	3,42	4,33	2,69	1,27	2,19	5,00	4,13	3,42	3,42	3,42	4,33	2,69	1,27	2,19	5,00	4,13	3,42	3,42	3,42	4,33	2,69	1,27	2,19	5,00	4,13	3,42
KOTA SUKABUMI	4,63	2,99	3,46	2,29	4,08	3,52	5,00	3,29	2,15	0,58	5,00	2,06	3,25	3,25	3,25	5,00	3,29	2,15	0,58	5,00	2,06	3,25	3,25	3,25	5,00	3,29	2,15	0,58	5,00	2,06	3,25	3,25	3,25	5,00	3,29	2,15	0,58	5,00	2,06	3,25
KOTA BANDUNG	4,29	2,98	4,98	3,78	4,15	4,00	4,66	3,79	2,03	5,00	5,00	4,81	4,12	4,12	4,12	4,66	3,79	2,03	5,00	5,00	4,81	4,12	4,12	4,12	4,66	3,79	2,03	5,00	5,00	4,81	4,12	4,12	4,12	4,66	3,79	2,03	5,00	5,00	4,81	4,12
KOTA CIREBON	4,46	-	3,52	2,65	4,00	3,74	5,00	3,51	1,73	1,13	5,00	3,21	-	-	-	5,00	3,51	1,73	1,13	5,00	3,21	-	-	-	5,00	3,51	1,73	1,13	5,00	3,21	-	-	-	5,00	3,51	1,73	1,13	5,00	3,21	-
KOTA BEKASI	4,38	1,84	4,52	3,20	4,23	3,85	3,45	2,58	1,26	4,58	5,00	2,62	3,46	3,46	3,46	3,45	2,58	1,26	4,58	5,00	2,62	3,46	3,46	3,46	3,45	2,58	1,26	4,58	5,00	2,62	3,46	3,46	3,46	3,45	2,58	1,26	4,58	5,00	2,62	3,46
DEPOK	4,46	-	3,82	3,39	4,23	3,79	3,09	3,39	1,07	3,28	5,00	2,98	-	-	-	3,09	3,39	1,07	3,28	5,00	2,98	-	-	-	3,09	3,39	1,07	3,28	5,00	2,98	-	-	-	3,09	3,39	1,07	3,28	5,00	2,98	-
CIMAHI	4,34	1,76	3,72	2,57	4,15	3,90	2,76	3,71	1,55	1,53	5,00	2,90	3,16	3,16	3,16	2,76	3,71	1,55	1,53	5,00	2,90	3,16	3,16	3,16	2,76	3,71	1,55	1,53	5,00	2,90	3,16	3,16	3,16	2,76	3,71	1,55	1,53	5,00	2,90	3,16
KOTA TASIKMALAYA	4,45	1,39	3,33	2,62	4,00	3,34	4,30	3,24	3,19	1,05	5,00	2,46	3,20	3,20	3,20	4,30	3,24	3,19	1,05	5,00	2,46	3,20	3,20	3,20	4,30	3,24	3,19	1,05	5,00	2,46	3,20	3,20	3,20	4,30	3,24	3,19	1,05	5,00	2,46	3,20
BANJAR (JABAR)	4,51	1,90	3,24	2,03	3,92	3,04	4,38	3,49	4,03	0,22	5,00	1,32	3,09	3,09	3,09	4,38	3,49	4,03	0,22	5,00	1,32	3,09	3,09	3,09	4,38	3,49	4,03	0,22	5,00	1,32	3,09	3,09	3,09	4,38	3,49	4,03	0,22	5,00	1,32	3,09

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.13 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi DKI Jakarta Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						PASAR						EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12			
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26		
PROVINSI DKI JAKARTA	4,28	2,77	5,00	4,02	4,00	3,85	2,56	3,96	3,23	5,00	5,00	4,45	4,01		
KEPULAUAN SERIBU	-	-	3,16	-	3,77	2,86	5,00	2,69	2,59	0,24	5,00	0,83	-		
JAKARTA SELATAN	-	-	5,00	-	4,15	3,90	5,00	3,77	1,29	5,00	5,00	4,09	-		
JAKARTA TIMUR	-	-	3,83	-	4,15	3,70	3,97	3,86	1,39	5,00	5,00	4,74	-		
JAKARTA PUSAT	-	-	4,91	-	4,15	3,79	5,00	3,93	5,00	5,00	5,00	4,26	-		
JAKARTA BARAT	-	-	3,86	-	4,15	3,57	5,00	3,98	1,45	5,00	5,00	4,05	-		
JAKARTA UTARA	-	-	3,87	-	4,08	3,70	3,45	3,86	1,41	5,00	5,00	2,85	-		

Keterangan:

Pilar 1: Institusi
Pilar 2: Infrastruktur
Pilar 3: Adopsi TIK
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro
Pilar 5: Kesehatan
Pilar 6: Keterampilan
Pilar 7: Pasar produk
Pilar 8: Pasar tenaga kerja
Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.14 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Jawa Tengah Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												SDM						PASAR						EKOSISTEM INOVASI						SKOR IDSD																																																																																																																																																																																																																																					
	Pilar 1		Pilar 2		Pilar 3		Pilar 4		Pilar 5		Pilar 6		Pilar 7		Pilar 8		Pilar 9		Pilar 10		Pilar 11		Pilar 12																																																																																																																																																																																																																																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14																																																																																																																																																																																																																																										
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26	4,27	3,32	3,73	3,77	4,17	3,37	2,08	3,23	2,61	3,52	5,00	4,47	3,63	4,61	3,08	3,06	2,97	4,15	2,75	1,24	2,53	2,81	5,00	5,00	1,40	3,22	4,55	2,08	3,39	3,25	4,15	3,02	3,92	2,72	3,47	2,67	5,00	2,93	3,43	4,19	2,34	3,06	2,68	4,08	2,76	2,42	2,89	3,14	1,16	5,00	1,06	2,90	4,23	1,55	3,06	2,72	4,15	2,72	2,91	2,62	3,06	1,02	5,00	0,97	2,83	4,60	2,59	3,33	2,80	4,15	2,88	3,07	2,58	2,63	1,33	5,00	1,62	3,05	4,37	1,97	3,19	2,95	4,23	3,33	3,32	2,68	3,24	0,89	5,00	1,54	3,06	4,41	1,53	3,13	2,78	4,00	2,53	2,91	2,50	3,14	0,92	5,00	1,50	2,86	4,28	1,97	3,09	2,95	4,15	2,99	2,94	2,89	2,55	1,55	5,00	1,31	2,97	4,43	2,58	3,17	3,15	4,31	3,04	2,50	3,00	3,70	1,54	5,00	1,46	3,16	4,23	2,65	3,20	2,99	4,38	3,49	2,96	3,19	4,10	1,87	5,00	1,64	3,31	4,47	1,61	3,44	3,27	4,46	3,71	3,07	3,22	3,98	1,81	5,00	3,71	3,48	4,62	1,61	3,13	3,01	4,31	3,01	2,83	2,69	3,78	1,39	5,00	1,56	3,08	4,30	2,26	3,24	2,99	4,46	3,25	2,19	2,98	3,94	1,77	5,00	2,09	3,21	4,57	2,58	3,11	2,87	4,31	3,15	2,65	3,36	5,00	1,79	5,00	1,19	3,30	4,41	2,49	3,13	2,92	4,23	2,47	3,45	2,55	3,94	1,32	5,00	1,12	3,09	4,36	2,79	3,19	2,98	4,23	2,77	2,70	2,66	5,00	1,19	5,00	1,06	3,16	4,35	1,92	3,06	2,85	4,23	2,89	2,63	2,79	3,58	0,91	5,00	1,24	2,95	4,57	1,72	3,31	3,11	4,31	3,14	2,58	3,06	5,00	2,07	5,00	1,36	3,27

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												SDM			PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																																																																																																																																																																																																					
	Pilar 1		Pilar 2		Pilar 3		Pilar 4		Pilar 5		Pilar 6		Pilar 7		Pilar 8		Pilar 9		Pilar 10		Pilar 11		Pilar 12																																																																																																																																																																																																							
KUDUS	4,56	1,71	3,41	3,33	4,38	3,34	3,34	1,06	3,39	2,74	4,56	5,00	2,85	3,36	4,53	3,17	3,21	3,27	4,31	2,66	2,94	2,89	2,62	1,44	5,00	1,60	3,14	4,44	1,73	3,21	2,79	4,31	3,04	2,60	2,51	2,98	1,24	5,00	1,35	2,93	4,17	1,68	3,33	3,43	4,31	3,16	2,47	3,39	3,46	2,36	5,00	2,42	3,26	4,50	1,64	3,05	2,97	4,31	2,81	2,96	2,42	3,35	1,01	5,00	1,05	2,92	4,37	2,33	3,33	2,96	4,15	3,02	2,09	3,04	3,26	2,08	5,00	1,56	3,10	4,58	2,32	3,10	2,94	4,23	2,84	2,50	2,83	3,13	1,03	5,00	1,18	2,97	4,53	1,53	3,17	2,90	4,15	2,70	2,81	2,71	2,46	1,09	5,00	1,85	2,91	4,44	1,87	3,15	2,74	4,15	2,41	2,99	3,06	3,11	1,24	5,00	0,99	2,93	4,40	1,80	3,13	2,63	4,00	2,61	2,78	2,95	3,28	1,67	5,00	1,36	2,97	4,41	2,39	3,08	2,35	3,85	2,40	2,81	2,44	3,22	2,19	5,00	1,31	2,95	4,59	2,14	3,70	2,66	4,38	4,14	4,33	4,04	3,04	0,43	5,00	3,52	3,50	4,54	2,37	3,75	3,82	4,38	4,14	4,33	3,76	4,69	2,38	5,00	4,96	4,01	4,56	1,71	3,78	2,87	4,38	4,05	3,37	3,69	2,54	0,64	5,00	4,22	3,40	4,49	3,30	4,95	4,17	4,46	3,94	3,97	3,59	2,11	5,00	5,00	4,99	4,16	4,61	2,08	3,47	2,42	4,15	3,14	3,89	3,57	2,41	0,50	5,00	2,41	3,14	4,46	2,14	3,48	2,75	4,23	3,02	4,10	3,65	3,27	0,74	5,00	2,76	3,30

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.15 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi DI. Yogyakarta Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD							
	Pilar 1		Pilar 2		Pilar 3		Pilar 4		Pilar 5		Pilar 6		Pilar 7		Pilar 8		Pilar 9			Pilar 10		Pilar 11		Pilar 12		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26													
PROVINSI DI YOGYAKARTA	4,53	2,45	4,54	3,06	4,17	4,28	3,15	3,89	3,39	0,44	5,00	4,47	3,61													
KULON PROGO	4,61	2,01	3,37	3,00	4,23	3,77	3,66	3,38	3,99	0,58	5,00	1,12	3,23													
BANTUL	4,45	1,62	3,49	3,19	4,15	3,99	4,22	3,84	3,35	1,30	5,00	4,53	3,60													
GUNUNG KIDUL	4,42	2,22	3,15	3,22	4,15	3,10	3,92	3,62	3,07	0,93	5,00	0,94	3,15													
SLEMAN	4,50	2,79	3,75	3,60	4,23	4,27	4,53	3,81	3,23	2,35	5,00	4,88	3,91													
YOGYAKARTA	4,81	1,75	4,97	3,41	4,23	4,42	5,00	4,80	3,77	1,86	5,00	5,00	4,08													

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.16 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Jawa Timur Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD							
	Pilar 1		Pilar 2		Pilar 3		Pilar 4		Pilar 5		Pilar 6		Pilar 7		Pilar 8		Pilar 9			Pilar 10		Pilar 11		Pilar 12		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26													
PROVINSI JAWA TIMUR	4,07	3,60	3,90	3,88	3,83	3,50	2,18	3,31	3,14	3,88	5,00	4,54	3,74													
PACITAN	4,24	1,52	2,86	2,17	4,00	2,93	3,14	2,33	3,54	0,73	5,00	1,22	2,81													

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG										PASAR						EKOSISTEM INOVASI		SKOR IDSD
	SDM					SDM					PASAR						EKOSISTEM INOVASI		
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 11	Pilar 12					
PONOROGO	4,47	1,46	3,33	2,16	4,08	2,98	3,66	2,73	3,96	0,96	5,00	2,45	3,10						
TRENGGALEK	4,58	2,04	3,20	2,17	4,15	2,94	2,96	2,50	2,64	0,85	5,00	1,04	2,84						
TULUNGAGUNG	4,30	2,06	3,27	3,10	4,15	3,15	3,17	3,06	3,64	1,80	5,00	1,42	3,18						
KAB. BLITAR	4,34	1,45	3,38	3,04	4,15	2,92	2,86	2,39	4,06	1,69	5,00	0,56	2,99						
KAB. KEDIRI	4,23	2,34	3,09	2,97	4,08	2,80	3,07	2,29	3,66	1,93	5,00	1,80	3,10						
KAB. MALANG	4,22	2,61	3,19	3,51	4,08	3,00	3,19	1,91	2,96	4,50	5,00	1,98	3,35						
LUMAJANG	4,37	1,48	2,85	2,96	3,85	2,60	2,27	2,23	3,33	1,48	5,00	1,29	2,81						
JEMBER	3,89	2,25	2,81	3,15	3,77	2,65	2,70	2,42	2,45	3,59	5,00	3,59	3,19						
BANYUWANGI	4,25	1,96	3,05	3,59	3,92	3,09	2,55	2,56	4,03	3,64	5,00	1,73	3,28						
BONDOWOSO	4,41	2,08	2,71	2,74	3,62	2,85	2,50	2,44	3,08	0,91	5,00	1,00	2,78						
SITUBONDO	4,65	2,07	2,67	2,81	3,77	3,10	2,86	2,32	3,81	0,90	5,00	1,78	2,98						
KAB. PROBOLINGGO	4,48	1,99	2,78	2,90	3,62	2,82	2,09	1,98	2,70	1,55	5,00	1,57	2,79						
KAB. PASURUAN	4,30	2,96	2,92	4,04	3,85	3,00	1,42	1,85	1,74	5,00	5,00	2,04	3,18						
SIDOARJO	4,52	3,54	3,62	3,77	4,15	4,03	2,29	2,80	1,73	5,00	5,00	3,45	3,66						
KAB. MOJOKERTO	4,34	1,61	3,16	3,70	4,08	3,27	1,83	1,91	3,10	3,95	5,00	2,82	3,23						
JOMBANG	4,41	1,63	3,18	2,92	4,00	3,29	3,43	2,89	3,28	1,87	5,00	2,67	3,21						
NGANJUK	4,32	2,15	2,94	2,95	4,00	2,86	2,99	2,77	3,58	1,22	5,00	1,30	3,01						
KAB. MADIUN	4,57	1,73	3,16	2,84	3,92	2,96	4,02	3,26	3,94	0,88	5,00	0,80	3,09						
MAGETAN	4,60	1,84	3,19	2,74	4,08	3,04	3,37	3,23	4,75	0,88	5,00	0,99	3,14						
NGAWI	4,66	1,93	3,11	2,63	4,00	2,83	3,30	2,84	3,66	0,91	5,00	1,32	3,02						
BOJONEGORO	4,43	1,46	3,09	2,87	4,00	2,79	1,52	2,44	3,69	4,32	5,00	1,61	3,10						
TUBAN	4,26	1,72	3,05	3,44	4,00	2,64	2,14	2,06	3,14	2,89	5,00	1,57	2,99						
LAMONGAN	4,77	1,91	3,12	3,09	4,00	3,23	3,01	2,40	3,45	1,83	5,00	1,91	3,14						

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												SDM						PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD											
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6			Pilar 7			Pilar 8			Pilar 9				Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12				
GRESIK	4,72	2,46	3,44	3,99	4,08	3,53	1,73	2,13	1,98	5,00	3,05	3,42																											
BANGKALAN	4,14	1,49	2,96	2,13	3,85	2,42	2,65	2,71	1,20	1,13	5,00	2,23	2,66																										
SAMPANG	4,42	2,12	2,92	2,26	3,69	2,38	2,52	-	1,06	0,92	5,00	0,98	-																										
PAMEKASAN	4,34	2,16	2,96	2,73	3,69	2,91	3,86	2,88	1,49	0,75	5,00	1,60	2,86																										
SUMENEP	4,28	3,51	2,78	2,90	4,00	2,69	2,14	2,29	1,55	1,58	5,00	1,45	2,85																										
KOTA KEDIRI	4,41	-	3,67	3,52	4,15	3,84	1,03	3,11	3,21	5,00	3,44	-																											
KOTA BLITAR	4,68	2,21	3,67	2,65	4,15	3,74	5,00	3,71	3,60	0,32	5,00	2,30	3,42																										
KOTA MALANG	4,74	3,21	3,80	3,56	4,08	4,02	4,12	3,65	2,37	3,50	5,00	4,93	3,91																										
KOTA PROBOLINGGO	4,53	1,98	3,40	2,61	3,85	3,69	4,77	2,80	2,76	0,55	5,00	1,46	3,12																										
KOTA PASURUAN	4,41	2,30	3,57	2,31	4,00	3,53	4,71	3,23	1,61	0,39	5,00	2,30	3,11																										
KOTA MOJOKERTO	4,59	1,66	3,61	2,63	4,08	4,12	5,00	3,66	2,32	0,33	5,00	2,10	3,26																										
KOTA MADIUN	4,74	-	3,74	2,94	4,08	4,00	5,00	4,01	3,60	0,71	5,00	3,61	-																										
SURABAYA	4,32	3,04	4,92	4,08	4,15	3,95	4,53	2,94	2,10	5,00	4,74	4,06																											
BATU	-	1,57	3,38	2,90	4,08	3,57	4,51	2,69	3,77	0,75	5,00	1,60	-																										

Keterangan:

Pilar 1: Institusi	Pilar 5: Kesehatan	Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 2: Infrastruktur	Pilar 6: Keterampilan	Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 3: Adopsi TIK	Pilar 7: Pasar produk	Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro	Pilar 8: Pasar tenaga kerja	Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.17 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Banten Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	SKOR			
													Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26			
PROVINSI BANTEN	4,32	2,96	4,26	3,31	3,75	3,44	2,09	3,79	3,20	3,84	5,00	3,53	3,62			
PANDEGLANG	4,05	2,36	2,54	2,45	3,46	2,44	3,12	1,86	0,99	1,32	5,00	0,86	2,54			
LEBAK	4,41	1,66	2,72	2,43	3,62	2,17	3,22	1,64	0,93	1,39	5,00	0,95	2,51			
KAB. TANGERANG	4,31	3,57	3,41	3,53	3,85	2,82	2,81	2,77	0,88	5,00	5,00	3,42	3,45			
KAB. SERANG	4,19	2,56	3,02	3,20	3,46	2,57	2,09	2,57	0,93	3,61	5,00	1,95	2,93			
KOTA TANGERANG	4,49	2,72	3,71	3,64	4,00	3,86	3,45	3,40	1,22	5,00	5,00	4,09	3,71			
CILEGON	4,16	2,01	3,54	4,01	3,62	3,53	1,91	2,33	1,59	5,00	5,00	1,29	3,17			
KOTA SERANG	-	2,44	4,63	2,73	3,69	3,24	4,74	3,16	1,19	1,53	5,00	2,40	-			
TANGERANG SELATAN	4,28	-	3,88	3,78	4,00	3,79	5,00	3,21	1,14	4,09	5,00	3,92	-			
Keterangan:																
Pilar 1: Institusi	Pilar 5: Kesehatan						Pilar 9: Sistem keuangan									
Pilar 2: Infrastruktur	Pilar 6: Keterampilan						Pilar 10: Ukuran pasar									
Pilar 3: Adopsi TIK	Pilar 7: Pasar produk						Pilar 11: Dinamisme bisnis									
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro	Pilar 8: Pasar tenaga kerja						Pilar 12: Kapabilitas inovasi									

Tabel 4.18 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Bali Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR				EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																								
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6			Pilar 7			Pilar 8			Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12										
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1		2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26	3,26	3,26	3,73	3,73	3,73	2,66	1,31	5,00	2,66	1,31	5,00	2,66	1,31	5,00	2,66	1,31	5,00	2,66	1,31	5,00	2,66	1,31	5,00	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26	3,26		
PROVINSI BALI	4,43	2,51	4,78	2,50	3,92	3,85	3,38	3,53	2,96	0,44	5,00	3,39	3,39	3,39	3,39	3,53	3,53	3,53	2,96	0,44	5,00	2,96	0,44	5,00	2,96	0,44	5,00	2,96	0,44	5,00	2,96	0,44	5,00	2,96	0,44	5,00	2,96	0,44	5,00	3,39	3,39	3,39		
JEMBRANA	4,34	2,08	3,22	2,17	4,00	3,22	4,02	3,26	5,00	0,58	5,00	1,27	3,18	3,18	3,18	3,26	3,26	3,26	5,00	0,58	5,00	5,00	0,58	5,00	5,00	0,58	5,00	5,00	0,58	5,00	5,00	0,58	5,00	5,00	0,58	5,00	1,66	3,20	3,20					
TABANAN	4,46	2,00	3,39	2,57	4,15	3,36	3,92	2,49	4,50	0,95	5,00	1,66	3,20	3,20	3,20	2,49	2,49	2,49	4,50	0,95	5,00	4,50	0,95	5,00	4,50	0,95	5,00	4,50	0,95	5,00	4,50	0,95	5,00	4,50	0,95	5,00	1,66	3,20	3,20					
BADUNG	4,19	2,86	3,72	2,95	4,23	3,81	4,74	3,44	2,80	1,91	5,00	4,94	3,72	3,72	3,72	3,44	3,44	3,44	2,80	1,91	5,00	2,80	1,91	5,00	2,80	1,91	5,00	2,80	1,91	5,00	2,80	1,91	5,00	4,94	3,72	3,72								
GIANYAR	4,53	2,05	3,41	2,53	4,15	3,48	3,94	3,13	3,66	1,13	5,00	1,54	3,21	3,21	3,21	3,13	3,13	3,13	3,66	1,13	5,00	3,66	1,13	5,00	3,66	1,13	5,00	3,66	1,13	5,00	3,66	1,13	5,00	1,54	3,21	3,21								
KLUNGKUNG	4,42	2,29	3,04	2,07	3,92	3,08	3,63	2,78	4,93	0,37	5,00	1,17	3,06	3,06	3,06	2,78	2,78	2,78	4,93	0,37	5,00	4,93	0,37	5,00	4,93	0,37	5,00	4,93	0,37	5,00	4,93	0,37	5,00	1,17	3,06	3,06								
BANGLI	4,50	2,10	3,09	1,95	3,92	2,73	3,53	2,40	5,00	0,29	5,00	1,27	2,98	2,98	2,98	2,40	2,40	2,40	5,00	0,29	5,00	5,00	0,29	5,00	5,00	0,29	5,00	5,00	0,29	5,00	5,00	0,29	5,00	1,27	2,98	2,98								
DENPASAR	4,62	1,99	4,20	2,83	3,92	2,76	5,00	3,03	5,00	0,69	5,00	4,58	3,64	3,64	3,64	3,03	3,03	3,03	5,00	0,69	5,00	5,00	0,69	5,00	5,00	0,69	5,00	5,00	0,69	5,00	4,58	3,64	3,64											
KARANGASEM	4,41	2,18	3,21	2,39	4,00	3,15	1,83	3,45	2,23	1,43	5,00	1,23	2,88	2,88	2,88	3,45	3,45	3,45	2,23	1,43	5,00	2,23	1,43	5,00	2,23	1,43	5,00	2,23	1,43	5,00	1,23	2,88	2,88											
BULELENG	4,47	2,94	3,73	2,42	4,23	3,76	2,73	4,22	2,19	2,13	5,00	3,29	3,43	3,43	3,43	4,22	4,22	4,22	2,19	2,13	5,00	4,22	2,19	5,00	4,22	2,19	5,00	4,22	2,19	5,00	3,29	3,43	3,43											

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.19 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Nusa Tenggara Barat Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 13	Pilar 14	Pilar 15	Pilar 16	Pilar 17	Pilar 18				
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26									
PROVINSI NUSA TENGGERA BARAT	4,21	3,03	2,94	2,79	3,50	3,60	3,48	3,20	3,90	0,41	5,00	2,54	3,22									
LOMBOK BARAT	4,31	2,18	2,82	2,75	3,62	2,86	3,48	3,02	1,76	0,69	5,00	0,98	2,79									
LOMBOK TENGAH	4,18	2,30	2,99	2,98	3,54	2,83	2,91	3,62	1,97	0,79	5,00	1,47	2,88									
LOMBOK TIMUR	3,73	1,66	2,95	2,87	3,54	2,76	2,96	2,44	2,01	0,95	5,00	1,76	2,72									
SUMBAWA	4,09	2,68	2,71	2,55	3,69	2,97	2,68	2,67	5,00	0,67	5,00	1,32	3,00									
DOMPU	3,95	1,91	2,56	2,32	3,62	3,29	3,01	-	3,21	0,33	5,00	0,79	-									
KAB. BIMA	-	-	2,57	2,47	3,54	3,27	2,73	3,21	4,07	0,53	5,00	1,20	-									
SUMBAWA BARAT	4,20	2,73	2,93	2,61	3,69	3,30	0,64	3,00	2,18	1,08	5,00	0,83	2,68									
LOMBOK UTARA	4,15	2,01	2,54	2,11	3,62	2,49	3,09	2,63	1,57	0,21	5,00	0,91	2,53									
MATARAM	4,22	2,14	4,89	2,92	4,00	3,81	4,95	4,67	2,10	0,88	5,00	4,47	3,67									
KOTA BIMA	4,05	2,51	3,62	2,15	3,85	4,20	4,69	3,49	1,06	0,19	5,00	1,81	3,05									

Keterangan:

- Pilar 1: Institusi
- Pilar 2: Infrastruktur
- Pilar 3: Adopsi TIK
- Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro
- Pilar 5: Kesehatan
- Pilar 6: Keterampilan
- Pilar 7: Pasar produk
- Pilar 8: Pasar tenaga kerja
- Pilar 9: Sistem keuangan
- Pilar 10: Ukuran pasar
- Pilar 11: Dinamisme bisnis
- Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.20 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Nusa Tenggara Timur Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG										SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	1	2	3		
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26							
PROVINSI NUSA TENGGERA BARAT	4,21	3,03	2,94	2,79	3,50	3,60	3,48	3,20	3,90	0,41	5,00	2,54	3,22							
LOMBOK BARAT	4,31	2,18	2,82	2,75	3,62	2,86	3,48	3,02	1,76	0,69	5,00	0,98	2,79							
LOMBOK TENGAH	4,18	2,30	2,99	2,98	3,54	2,83	2,91	3,62	1,97	0,79	5,00	1,47	2,88							
LOMBOK TIMUR	3,73	1,66	2,95	2,87	3,54	2,76	2,96	2,44	2,01	0,95	5,00	1,76	2,72							
SUMBAWA	4,09	2,68	2,71	2,55	3,69	2,97	2,68	2,67	5,00	0,67	5,00	1,32	3,00							
DOMPU	3,95	1,91	2,56	2,32	3,62	3,29	3,01	-	3,21	0,33	5,00	0,79	-							
KAB. BIMA	-	-	2,57	2,47	3,54	3,27	2,73	3,21	4,07	0,53	5,00	1,20	-							
SUMBAWA BARAT	4,20	2,73	2,93	2,61	3,69	3,30	0,64	3,00	2,18	1,08	5,00	0,83	2,68							
LOMBOK UTARA	4,15	2,01	2,54	2,11	3,62	2,49	3,09	2,63	1,57	0,21	5,00	0,91	2,53							
MATARAM	4,22	2,14	4,89	2,92	4,00	3,81	4,95	4,67	2,10	0,88	5,00	4,47	3,67							
KOTA BIMA	4,05	2,51	3,62	2,15	3,85	4,20	4,69	3,49	1,06	0,19	5,00	1,81	3,05							

Keterangan:	
Pilar 1: Institusi	Pilar 5: Kesehatan
Pilar 2: Infrastruktur	Pilar 6: Keterampilan
Pilar 3: Adopsi TIK	Pilar 7: Pasar produk
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro	Pilar 8: Pasar tenaga kerja
	Pilar 9: Sistem keuangan
	Pilar 10: Ukuran pasar
	Pilar 11: Dinamisme bisnis
	Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.21 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Barat Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												SDM			PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 13	Pilar 14	Pilar 15	Pilar 16	Pilar 17	Pilar 18	Pilar 19	Pilar 20					
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26												
PROVINSI KALIMANTAN BARAT	4,40	2,54	3,20	3,05	3,83	3,24	2,36	3,39	2,07	0,56	5,00	1,60	2,94												
SAMBAS	4,16	2,03	2,85	2,80	3,77	2,50	2,83	2,22	1,50	0,91	5,00	1,11	2,64												
BENGGAYANG	3,82	1,60	2,96	2,55	4,15	2,47	2,76	2,02	1,64	0,38	5,00	1,07	2,54												
LANDAK	4,27	1,53	2,51	2,89	4,08	2,67	2,58	2,22	1,55	0,48	5,00	0,63	2,53												
MEMPAWAH	4,22	1,52	4,08	2,28	3,92	2,80	3,04	2,92	1,85	0,36	5,00	0,53	2,71												
SANGGAU	4,18	1,15	2,73	3,03	3,92	2,43	2,09	2,36	1,82	0,90	5,00	0,25	2,49												
KETAPANG	-	2,48	2,07	3,18	3,92	2,62	1,91	2,14	1,52	1,24	5,00	0,71	-												
SINTANG	4,03	2,15	2,08	2,87	4,00	2,41	2,89	2,30	1,77	0,64	5,00	1,00	2,60												
KAPUAS HULU	4,32	2,26	2,01	2,96	4,00	2,70	2,37	2,19	1,72	0,43	5,00	0,60	2,55												
SEKADAU	4,22	1,48	2,00	2,63	4,00	2,37	2,60	2,25	1,83	0,29	5,00	0,39	2,42												
MELAWI	3,89	2,09	1,73	2,50	4,08	2,53	5,00	2,33	1,29	0,23	5,00	0,80	2,62												
KAYONG UTARA	3,95	2,72	2,46	2,56	3,69	2,45	2,94	2,31	1,19	0,17	5,00	0,40	2,49												
KUBU RAYA	4,21	2,54	2,68	3,02	3,92	2,85	2,27	2,53	1,61	1,23	5,00	0,94	2,73												
PONTIANAK	4,54	2,09	3,67	2,75	4,08	3,65	4,25	3,55	1,61	1,63	5,00	3,56	3,37												
SINGKAWANG	4,29	2,26	3,54	2,37	4,00	2,85	3,45	3,83	1,81	0,46	5,00	1,40	2,94												

Keterangan:

- Pilar 1: Institusi
- Pilar 2: Infrastruktur
- Pilar 3: Adopsi TIK
- Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro
- Pilar 5: Kesehatan
- Pilar 6: Keterampilan
- Pilar 7: Pasar produk
- Pilar 8: Pasar tenaga kerja
- Pilar 9: Sistem keuangan
- Pilar 10: Ukuran pasar
- Pilar 11: Dinamisme bisnis
- Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.22 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Tengah Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PEN- DUKUNG												PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	DUKUNG			SDM						PASAR			EKOSISTEM INOVASI									
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 11	Pilar 12								
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26									
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	4,23	2,89	3,47	2,88	3,75	3,68	2,23	3,89	3,80	0,33	5,00	1,44	3,13									
KOTAWARINGIN BARAT	4,35	2,83	2,97	3,34	3,92	2,95	2,45	2,95	3,51	0,90	5,00	1,10	3,02									
KOTAWARINGIN TIMUR	4,13	1,74	2,89	3,02	3,85	2,72	2,68	3,18	2,09	1,20	5,00	0,87	2,78									
KAPUAS	4,24	1,89	2,21	3,12	3,77	2,83	2,55	2,34	1,81	0,74	5,00	0,33	2,57									
BARITO SELATAN	4,09	2,78	2,71	2,33	3,62	3,20	3,22	3,73	1,74	0,28	5,00	0,40	2,76									
BARITO UTARA	4,17	2,40	2,38	2,58	3,92	3,21	2,01	2,41	3,63	0,47	5,00	0,39	2,71									
SUKAMARA	4,09	1,82	2,88	2,76	4,00	2,98	2,14	2,72	1,44	0,20	5,00	0,71	2,56									
LAMANDAU	4,16	2,53	2,43	2,85	3,77	2,84	1,96	2,22	5,00	0,26	5,00	0,29	2,78									
SERUYAN	4,20	2,69	2,48	2,68	3,77	2,75	1,44	-	1,49	0,40	5,00	0,72	-									
KATINGAN	4,04	2,25	1,99	2,60	3,54	2,97	2,63	2,70	0,33	5,00	0,39	2,59										
PULANG PISAU	3,87	2,21	2,43	2,63	3,69	3,04	2,50	2,39	2,91	0,24	5,00	0,39	2,61									
GUNUNG MAS	4,21	2,35	2,40	2,79	3,85	3,07	2,37	2,40	1,37	0,25	5,00	0,54	2,55									
BARITO TIMUR	-	1,84	3,05	2,81	3,69	3,31	1,83	3,06	2,62	0,35	5,00	0,69	-									
MURUNG RAYA	4,01	2,60	1,92	3,05	3,77	2,76	1,70	2,39	1,60	0,39	5,00	0,21	2,45									
PALANGKA RAYA	-	2,26	4,58	2,98	4,08	4,28	4,95	3,99	3,31	0,72	5,00	2,44	-									

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.23 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Selatan Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG									SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 13	Pilar 14	Pilar 15	Pilar 16	Pilar 17		
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26						
PROVINSI																			
KALIMANTAN SELATAN	4,40	2,47	3,97	3,09	3,67	3,66	2,68	3,38	2,44	0,73	5,00	2,19	3,14						
TANAH LAUT	4,37	1,95	3,28	2,83	3,85	2,98	2,29	2,56	2,65	0,69	5,00	0,97	2,79						
KOTABARU	4,20	2,80	3,04	2,96	3,77	2,75	1,37	2,43	2,41	1,17	5,00	0,72	2,72						
KAB BANJAR	4,19	1,70	2,84	2,66	3,62	2,95	3,12	3,25	1,78	0,79	5,00	1,23	2,76						
BARITO KUALA	4,49	1,73	3,19	2,51	3,54	2,85	2,78	2,70	1,84	0,39	5,00	0,70	2,64						
TAPIN	4,20	1,70	3,05	2,67	3,92	2,98	2,27	2,31	2,51	0,43	5,00	0,62	2,64						
HULU SUNGAI SELATAN	4,75	1,82	3,14	2,89	3,54	2,96	5,00	3,27	2,04	0,32	5,00	0,64	2,95						
HULU SUNGAI TENGAH	4,14	1,84	2,54	2,36	3,54	3,16	3,32	2,57	1,90	0,33	5,00	0,62	2,61						
HULU SUNGAI UTARA	4,03	1,54	3,02	2,38	3,38	3,32	4,07	3,77	2,25	0,22	5,00	1,43	2,87						
TABALONG	4,52	2,46	2,66	3,18	3,92	3,32	1,78	2,48	2,68	0,98	5,00	0,53	2,79						
TANAH BUMBU	4,43	2,47	3,12	3,09	3,85	2,81	1,91	2,16	3,11	1,05	5,00	0,54	2,79						
BALANGAN	4,31	1,82	2,94	3,07	3,69	3,20	1,06	2,81	3,22	0,62	5,00	0,74	2,71						
BANJARMASIN	4,37	2,25	5,00	2,86	3,92	3,64	4,46	3,53	2,38	1,49	5,00	4,22	3,59						
BANJAR BARU	4,50	2,78	3,76	2,63	4,00	3,85	5,00	3,93	2,33	0,41	5,00	1,65	3,32						

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.24 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Timur Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR				EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 13	Pilar 14	Pilar 15	Pilar 16				
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26							
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	4,47	2,88	4,14	3,65	4,17	3,94	1,12	3,94	2,02	1,99	5,00	1,91	3,27							
PASER	3,96	2,19	2,97	3,83	4,08	3,02	0,59	2,20	3,85	2,40	5,00	0,31	2,87							
KUTAI BARAT	4,10	-	2,79	3,55	4,08	2,87	1,16	2,19	2,78	1,41	5,00	0,49	-							
KUTAIKARTANEGARA	4,29	2,70	2,82	4,10	4,08	3,30	0,64	3,03	2,60	5,00	5,00	0,87	3,20							
KUTAITIMUR	3,77	2,85	2,78	3,34	4,08	3,16	0,41	2,65	2,43	5,00	5,00	0,74	3,02							
BERAU	4,08	2,82	2,60	3,86	4,00	3,14	1,31	-	3,16	1,89	5,00	0,60	-							
PENAJAM PASER UTARA	4,45	1,77	3,12	2,44	4,00	3,00	1,57	2,62	3,83	0,43	5,00	0,82	2,76							
MAHAKAM HULU	-	2,58	1,97	2,64	4,00	2,79	0,70	-	0,95	0,12	5,00	1,27	-							
BALIKPAPAN	4,58	2,94	4,99	4,19	4,23	3,75	1,88	3,79	2,10	5,00	5,00	2,05	3,71							
SAMARINDA	4,31	2,82	3,67	3,47	4,15	3,85	3,76	3,79	2,36	3,04	5,00	3,00	3,60							
BONTANG	4,41	3,00	3,75	2,89	4,15	3,95	0,77	3,18	2,44	2,62	5,00	1,40	3,13							

Keterangan:

Pilar 1: Institusi	Pilar 5: Kesehatan	Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 2: Infrastruktur	Pilar 6: Keterampilan	Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 3: Adopsi TIK	Pilar 7: Pasar produk	Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro	Pilar 8: Pasar tenaga kerja	Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.25 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Utara Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																		
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6				Pilar 7			Pilar 8			Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26																								
PROVINSI KALIMANTAN UTARA	4,46	2,95	3,89	3,22	4,00	3,90	1,81	4,71	2,74	0,30	5,00	1,25	3,19																								
MALINAU	4,01	3,25	2,04	3,57	3,92	3,29	1,26	2,45	1,67	0,54	5,00	0,04	2,59																								
BULUNGAN	4,12	2,50	2,54	3,43	4,08	3,23	2,06	2,63	3,04	0,79	5,00	1,06	2,87																								
TANA TIDUNG	-	2,76	2,83	2,99	3,92	3,23	1,26	3,56	2,33	0,25	5,00	0,41	-																								
NUNUKAN	4,23	3,17	2,46	3,38	3,92	2,84	1,11	3,96	2,85	1,07	5,00	0,38	2,86																								
KOTA TARAKAN	4,30	2,97	4,99	3,44	4,15	3,58	3,61	3,74	2,09	1,51	5,00	1,54	3,41																								

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.26 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Utara Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG										SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12		
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26							
PROVINSI SULAWESI UTARA	3,70	3,03	3,92	2,68	3,92	4,22	2,61	4,02	2,13	0,35	5,00	2,27	3,15							
BOLAANG MONGGONDOW	4,15	2,47	2,65	2,54	3,77	2,81	4,30	2,49	2,47	0,38	5,00	0,16	2,77							
MINAHASA	4,02	1,68	3,37	2,66	3,92	3,91	2,89	3,70	1,58	0,79	5,00	2,20	2,98							
KEPULAUAN SANGIHE	4,27	3,78	2,69	2,40	3,85	3,33	3,43	2,68	3,28	0,21	5,00	1,47	3,03							
KEPULAUAN TALAUD	3,83	3,29	2,18	2,33	3,85	3,56	2,73	2,79	1,79	0,11	5,00	0,86	2,69							
MINAHASA SELATAN	3,97	1,59	3,28	2,60	3,85	3,60	2,04	2,48	2,05	0,42	5,00	0,44	2,61							
MINAHASA UTARA	3,74	1,80	3,32	2,99	3,92	3,58	2,14	3,52	1,97	0,65	5,00	1,42	2,84							
BOLAANG MONGGONDOW UTARA	4,02	2,16	2,13	2,26	3,69	2,98	1,65	3,55	0,73	0,11	5,00	0,60	2,41							
SIAU TAGULANDANG BIARO	-	3,19	2,68	2,26	3,92	3,20	5,00	2,47	0,23	0,11	5,00	0,59	-							
MINAHASA TENGGARA	4,32	2,23	3,13	2,71	3,85	3,40	2,22	2,79	1,23	0,25	5,00	0,60	2,64							

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI									
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12				
BOLAANG MONGGONDOW SELATAN	-	2,22	2,18	2,24	3,46	2,64	5,00	2,36	0,65	0,09	5,00	0,19	-			
BOLAANG MONGGONDOW TIMUR	3,94	1,93	2,87	2,09	3,69	2,92	1,78	2,33	0,36	0,13	5,00	0,18	2,27			
MANADO	4,09	2,29	4,82	3,22	4,00	4,14	5,00	3,91	2,28	1,71	5,00	3,25	3,64			
BITUNG	4,09	1,88	3,43	2,67	3,92	3,42	2,40	3,21	1,95	0,78	5,00	0,83	2,80			
TOMOHON	4,22	1,65	3,50	2,04	4,00	4,17	3,09	4,61	1,62	0,21	5,00	1,22	2,95			
KOTAMOBAGU	-	2,00	3,39	2,24	3,92	3,52	4,61	3,18	1,39	0,16	5,00	1,15	-			

Keterangan:

Pilar 1: Institusi	Pilar 5: Kesehatan	Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 2: Infrastruktur	Pilar 6: Keterampilan	Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 3: Adopsi TIK	Pilar 7: Pasar produk	Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro	Pilar 8: Pasar tenaga kerja	Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.27 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Tengah Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG										SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 13	Pilar 14	Pilar 15	Pilar 16	Pilar 17	Pilar 18		
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26							
PROVINSI SULAWESITENGAH	4,12	2,84	2,93	3,43	3,67	3,69	3,48	3,92	3,05	0,55	5,00	2,12	3,23							
BANGGAI KEPULAUAN	-	2,39	2,01	2,45	3,62	3,01	2,99	3,49	4,97	0,18	5,00	0,69	-							
BANGGAI	4,37	3,12	2,33	3,28	3,92	2,98	1,31	3,08	1,79	1,24	5,00	1,13	2,80							
MOROWALI	3,84	2,97	2,45	4,56	3,77	3,20	0,18	2,46	5,00	3,60	5,00	0,52	3,13							
POSO	4,22	2,38	2,48	3,00	3,92	3,39	3,14	2,15	2,55	0,43	5,00	0,73	2,78							
DONGGALA	-	1,40	2,19	2,73	3,62	2,74	1,98	2,07	2,95	0,56	5,00	0,50	-							
TOLI-TOLI	3,95	2,43	2,25	2,75	3,54	2,89	2,78	3,43	2,27	0,38	5,00	1,05	2,73							
BUOL	4,04	2,94	1,97	2,70	3,77	2,84	1,73	2,43	2,33	0,26	5,00	0,34	2,53							
PARIGI MOUTONG	3,98	1,96	2,51	2,90	3,38	2,69	2,32	2,63	2,61	0,76	5,00	0,25	2,58							
TOJO UNA-UNA	3,89	3,31	1,88	2,61	3,54	2,76	2,89	2,50	1,33	0,25	5,00	0,47	2,54							
SIGI	3,90	1,48	2,20	2,81	3,85	3,12	2,37	2,48	1,58	0,42	5,00	0,40	2,47							
BANGGAI LAUT	-	2,99	2,19	2,30	3,54	2,85	2,45	2,30	0,94	0,11	5,00	0,56	-							
MOROWALI UTARA	3,79	1,66	2,18	3,56	3,85	3,09	0,90	1,99	0,23	0,58	5,00	0,32	2,26							
PALU	3,80	2,13	4,86	3,32	3,92	4,28	4,22	4,72	2,83	1,07	5,00	3,39	3,63							

Keterangan:

Pilar 1: Institusi	Pilar 5: Kesehatan	Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 2: Infrastruktur	Pilar 6: Keterampilan	Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 3: Adopsi TIK	Pilar 7: Pasar produk	Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro	Pilar 8: Pasar tenaga kerja	Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

Tabel 4.28 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Selatan Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG										SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12					
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26							
PROVINSI SULAWESI SELATAN	3,65	3,21	3,39	3,61	3,83	3,85	2,70	3,13	3,14	1,16	5,00	3,48	3,35							
KEPULAUAN SELAYAR	4,19	3,47	2,68	2,79	3,69	3,30	2,34	2,36	1,51	0,25	5,00	0,88	2,71							
BULUKUMBA	4,16	2,03	3,22	2,98	3,69	3,13	2,89	2,28	4,33	0,59	5,00	1,56	2,99							
BANTAENG	4,29	1,83	3,19	3,19	3,85	3,07	2,89	2,75	2,81	0,40	5,00	0,78	2,84							
JENEPONTO	4,07	2,18	3,02	2,97	3,54	2,74	2,68	1,96	2,75	0,46	5,00	0,83	2,68							
TAKALAR	3,92	1,92	3,07	2,77	3,62	2,97	2,50	2,39	4,71	0,45	5,00	0,82	2,84							
GOWA	3,87	1,80	3,24	3,00	3,85	3,41	3,30	3,08	2,95	0,99	5,00	1,40	2,99							
SINJAI	4,26	2,05	3,17	2,99	3,62	3,12	2,68	2,44	5,00	0,50	5,00	1,68	3,04							
MAROS	4,29	2,45	3,12	2,58	3,77	3,24	2,50	2,60	2,96	0,81	5,00	1,12	2,87							
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	4,17	2,37	3,28	2,93	3,62	3,20	1,39	2,35	3,29	1,15	5,00	1,23	2,83							
BARRU	4,19	1,94	2,87	2,65	3,77	3,33	2,65	2,33	5,00	0,33	5,00	0,85	2,91							
BONE	4,02	2,90	3,02	3,54	3,62	3,02	2,11	2,12	4,02	1,53	5,00	1,39	3,02							
SOPPENG	4,23	1,62	3,14	2,97	3,85	3,17	5,00	2,44	5,00	0,50	5,00	0,99	3,16							
WAJO	4,40	1,59	3,19	3,24	3,62	3,09	3,55	2,38	5,00	0,89	5,00	1,27	3,10							
SIDENRENG RAPPANG	4,21	1,59	3,04	3,01	3,85	3,24	2,40	2,32	5,00	0,58	5,00	2,00	3,02							

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD				
	Pilar 1		Pilar 2		Pilar 3		Pilar 4		Pilar 5		Pilar 6		Pilar 7		Pilar 8		Pilar 9		Pilar 10		Pilar 11		Pilar 12			
PINRANG	4,23	1,81	3,23	3,10	3,85	3,21	2,45	2,72	5,00	0,88	5,00	0,75	3,02													
ENREKANG	4,15	1,82	2,85	2,93	3,92	3,35	2,29	2,01	4,92	0,32	5,00	1,49	2,92													
LUWU	4,14	2,09	2,80	3,04	3,85	3,23	2,40	2,61	3,41	0,69	5,00	0,64	2,82													
TANA TORAJA	3,79	2,50	2,44	2,75	4,08	3,12	3,68	2,50	3,12	0,31	5,00	1,69	2,92													
LUWU UTARA	4,36	2,81	2,22	2,82	3,77	3,00	2,34	2,29	4,41	0,56	5,00	0,49	2,84													
LUWU TIMUR	4,31	2,19	2,78	2,73	3,92	3,12	1,08	2,47	4,35	1,05	5,00	0,85	2,82													
TORAJA UTARA	3,94	1,91	2,82	2,80	4,08	3,16	4,04	2,66	2,22	0,35	5,00	0,92	2,83													
MAKASSAR	3,88	2,06	4,63	3,86	4,00	4,12	4,20	3,99	2,40	5,00	5,00	3,63	3,90													
PAREPARE	4,44	1,93	3,75	2,85	3,92	4,13	5,00	3,98	4,89	0,34	5,00	2,20	3,54													
PALOPO	4,31	2,01	3,73	2,60	3,92	3,65	4,35	3,31	3,00	0,38	5,00	2,33	3,22													

Keterangan:

Pilar 1: Institusi	Pilar 5: Kesehatan	Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 2: Infrastruktur	Pilar 6: Keterampilan	Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 3: Adopsi TIK	Pilar 7: Pasar produk	Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro	Pilar 8: Pasar tenaga kerja	Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.29 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Tenggara Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3				
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26									
PROVINSI SULAWESI TENGGARA	3,92	3,14	3,18	2,90	3,83	4,03	2,52	3,74	3,10	2,03	5,00	2,20	3,30									
BUTON	-	2,87	2,44	2,15	3,69	3,05	2,11	2,59	5,00	0,19	5,00	1,04	-									
MUNA	3,88	2,56	2,88	2,52	3,85	3,34	2,96	3,44	5,00	0,34	5,00	1,45	3,10									
KONAWA	-	1,46	2,44	2,98	3,85	3,48	1,91	3,36	3,78	0,51	5,00	0,75	-									
KOLAKA	4,28	2,91	2,70	3,62	3,92	3,23	1,34	2,47	3,94	1,25	5,00	0,99	2,97									
KONAWA SELATAN	3,94	1,97	3,00	2,96	3,92	3,06	2,32	2,65	2,65	0,57	5,00	0,60	2,72									
BOMBANA	-	2,23	2,43	2,72	3,77	2,98	1,75	2,66	2,14	0,32	5,00	0,81	-									
WAKATOBİ	4,06	2,73	2,87	2,53	3,85	3,06	2,45	2,53	1,66	0,21	5,00	1,01	2,66									
KOLAKA UTARA	4,13	2,19	2,67	2,58	3,85	3,08	1,67	2,28	3,81	0,43	5,00	0,57	2,69									
BUTON UTARA	3,95	2,17	2,24	2,54	3,92	3,20	2,34	3,92	0,67	0,15	5,00	0,68	2,57									
KONAWA UTARA	-	3,24	2,15	2,87	3,77	3,31	1,57	3,41	2,82	0,19	5,00	0,42	-									
KOLAKA TIMUR	-	2,27	2,26	2,72	4,08	3,17	2,24	2,68	0,75	0,22	5,00	0,31	-									
KONAWA KEPULAUAN	-	2,02	2,33	2,27	3,69	3,16	1,67	1,81	1,58	0,07	5,00	0,91	-									
MUNA BARAT	-	2,00	-	2,45	3,85	3,09	1,85	2,36	0,25	0,13	5,00	0,86	-									
BUTON TENGAH	-	2,10	2,64	2,14	3,69	2,72	2,19	2,26	0,52	0,12	5,00	1,09	-									
BUTON SELATAN	-	1,99	-	2,08	3,69	2,89	1,57	3,30	0,32	0,14	5,00	0,96	-									

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 13	Pilar 14	Pilar 15	
KENDARI	4,42	1,63	5,00	3,28	4,15	4,38	3,89	4,14	2,50	1,13	5,00	3,27	3,57			
BAUBAU	4,12	2,71	3,50	2,56	3,92	4,27	3,74	3,90	3,14	0,45	5,00	1,90	3,27			
Keterangan:																
Pilar 1: Institusi	Pilar 5: Kesehatan						Pilar 9: Sistem keuangan									
Pilar 2: Infrastruktur	Pilar 6: Keterampilan						Pilar 10: Ukuran pasar									
Pilar 3: Adopsi TIK	Pilar 7: Pasar produk						Pilar 11: Dinamisme bisnis									
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro	Pilar 8: Pasar tenaga kerja						Pilar 12: Kapabilitas inovasi									

Tabel 4.30 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Gorontalo Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						SDM			PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD
	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	Pilar 13	Pilar 14	Pilar 15	
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26			
PROVINSI GORONTALO	4,25	2,40	3,22	2,58	3,58	3,58	3,98	4,38	2,41	0,11	5,00	2,32	3,15			
BOALEMO	-	2,37	2,62	2,16	3,77	2,66	2,42	3,48	2,25	0,23	5,00	0,63	-			
KAB. GORONTALO	-	-	2,84	2,63	3,69	2,83	3,89	3,42	2,63	0,60	5,00	1,49	-			
POHUWATO	4,02	3,00	2,28	2,47	3,38	2,70	2,06	3,76	2,77	0,31	5,00	1,00	2,73			

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																				
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6				Pilar 7			Pilar 8			Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33					
BONE BOLANGO	-	1,87	2,45	2,30	3,69	3,28	3,04	3,37	2,90	0,21	5,00	1,10	-	3,96	2,69	2,69	2,23	3,54	2,61	2,40	2,98	3,13	0,16	5,00	0,51	2,66	4,34	1,87	4,35	2,67	4,08	3,94	5,00	4,56	2,53	0,42	5,00	3,58	3,53

Keterangan:

Pilar 1: Institusi
Pilar 2: Infrastruktur
Pilar 3: Adopsi TIK
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan
Pilar 6: Keterampilan
Pilar 7: Pasar produk
Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.31 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Barat Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																						
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6				Pilar 7			Pilar 8			Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33							
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26	4,18	2,57	3,45	2,41	3,33	3,47	3,98	4,14	3,23	0,10	5,00	1,40	3,10	4,54	1,91	2,46	2,40	3,23	2,91	2,94	3,90	3,09	0,62	5,00	1,51	2,88		
PROVINSI SULAWESI BARAT	4,17	2,62	2,40	2,14	3,23	3,34	3,14	4,05	2,48	0,24	5,00	1,60	2,87	MAJENE	4,17	2,62	2,40	2,14	3,23	3,34	3,14	4,05	2,48	0,24	5,00	1,60	2,87	POLEWALI MANDAR	4,54	1,91	2,46	2,40	3,23	2,91	2,94	3,90	3,09	0,62	5,00	1,51	2,88

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						SDM						PASAR						EKOSISTEM INOVASI						SKOR																										
	Pilar 1		Pilar 2		Pilar 3		Pilar 4		Pilar 5		Pilar 6		Pilar 7		Pilar 8		Pilar 9		Pilar 10		Pilar 11		Pilar 12		IDSD	SKOR																									
	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar			Pilar																								
MAMASA	3,79	2,65	1,74	2,03	3,92	2,87	3,22	3,68	1,98	0,15	5,00	0,64	2,64	4,03	2,81	3,43	2,56	3,69	2,83	3,14	3,57	3,14	0,55	5,00	1,32	3,01	-	2,04	2,52	2,66	3,54	2,75	3,55	2,56	1,13	0,48	5,00	0,07	-	-	2,55	2,48	3,69	2,76	4,20	2,08	-	0,15	5,00	0,11	-
MAMUJU TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-												
PASANGRAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-												

Keterangan:

Pilar 1: Institusi
Pilar 2: Infrastruktur
Pilar 3: Adopsi TIK
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro
Pilar 5: Kesehatan
Pilar 6: Keterampilan
Pilar 7: Pasar produk
Pilar 8: Pasar tenaga kerja
Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Table 4.32 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Maluku Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG						SDM						PASAR						EKOSISTEM INOVASI						SKOR																														
	Pilar 1		Pilar 2		Pilar 3		Pilar 4		Pilar 5		Pilar 6		Pilar 7		Pilar 8		Pilar 9		Pilar 10		Pilar 11		Pilar 12		IDSD	SKOR																													
	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar	Pilar			Pilar																												
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	3,73	2,68	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26	3,80	3,82	2,83	1,98	3,42	4,19	4,33	4,26	2,03	0,48	5,00	2,50	3,22	-	2,68	-	2,00	3,31	3,14	5,00	1,97	0,38	0,11	5,00	0,67	-	3,94	2,82	2,24	2,04	3,46	3,35	3,68	2,73	3,81	0,13	5,00	1,84	2,92
PROVINSI MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																
KEPULAUAN TANIMBAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																
MALUKU TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD															
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6			Pilar 7				Pilar 8			Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
MALUKU TENGAH	4,01	3,18	2,25	2,19	3,54	3,74	3,68	3,62	1,63	3,62	3,62	1,63	5,00	5,00	1,00	2,85																					
BURU	-	2,92	2,10	2,10	3,54	3,08	2,99	3,67	2,87	2,87	0,11	5,00	1,51	-																							
KEPULAUAN ARU	-	3,29	1,35	2,45	3,31	2,94	2,47	2,04	0,73	0,15	5,00	0,51	-																								
SERAM BAGIAN BARAT	-	2,40	1,92	1,99	3,23	3,32	3,07	2,87	1,30	0,13	5,00	1,33	-																								
SERAM BAGIAN TIMUR	-	2,59	1,65	1,87	3,08	2,81	2,45	2,91	1,51	0,13	5,00	0,77	-																								
MALUKU BARAT DAYA	-	3,22	1,65	2,42	3,31	2,65	2,83	1,93	1,60	0,07	5,00	1,23	-																								
BURU SELATAN	-	3,50	1,41	2,25	3,54	2,78	3,19	2,63	1,17	5,00	0,59	-																									
AMBON	4,22	2,82	4,63	2,42	3,92	4,25	5,00	4,90	1,04	0,69	5,00	2,99	3,49																								
TUAL	-	3,13	2,46	1,68	3,54	3,55	3,37	3,49	0,54	0,10	5,00	0,76	-																								

Keterangan:

Pilar 1: Institusi
Pilar 2: Infrastruktur
Pilar 3: Adopsi TIK
Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro
Pilar 5: Kesehatan
Pilar 6: Keterampilan
Pilar 7: Pasar produk
Pilar 8: Pasar tenaga kerja
Pilar 9: Sistem keuangan
Pilar 10: Ukuran pasar
Pilar 11: Dinamisme bisnis
Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.33 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Maluku Utara Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR				EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																								
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6			Pilar 7			Pilar 8			Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12										
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1		2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26	3,98	3,59	2,27	2,80	3,58	3,83	4,16	4,49	2,45	2,59	5,00	1,53	3,36																		
PROVINSI MALUKU UTARA																																												
HALMAHERA BARAT	-	2,65	2,06	1,76	3,54	3,13	3,43	2,09	1,19	0,10	5,00	0,41	-																															
HALMAHERA TENGAH	-	3,30	1,66	3,61	3,38	3,15	0,85	2,24	2,31	0,34	5,00	0,19	-																															
KEPULAUAN SULA	-	3,53	1,39	1,87	3,31	3,13	2,86	2,89	0,20	0,11	5,00	0,74	-																															
HALMAHERA SELATAN	-	3,37	1,65	3,19	3,54	2,74	1,67	1,87	1,16	0,43	5,00	0,33	-																															
HALMAHERA UTARA	-	3,09	2,07	2,11	3,85	3,02	2,58	2,30	1,49	0,25	5,00	1,43	-																															
HALMAHERA TIMUR	-	3,43	1,80	2,67	3,77	2,81	2,27	-	1,50	0,16	5,00	0,07	-																															
PULAU MOROTAI	-	2,94	1,77	1,84	3,62	2,65	2,65	2,54	1,40	0,07	5,00	1,46	-																															
PULAU TALIABU	-	2,59	1,40	2,25	3,23	2,66	4,20	2,53	0,67	0,07	5,00	0,50	-																															
TERNATE	4,24	3,30	3,27	2,62	3,92	4,08	5,00	3,31	1,55	0,49	5,00	1,55	3,19																															
TIDORE KEPULAUAN	4,11	2,15	2,26	1,94	3,77	3,66	4,38	2,55	2,57	0,14	5,00	0,89	2,78																															

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Tabel 4.34 Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Papua Barat Per Pilar

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																																																																																																																																																																																														
	Pilar 1			Pilar 2			Pilar 3			Pilar 4			Pilar 5			Pilar 6				Pilar 7			Pilar 8			Pilar 9			Pilar 10			Pilar 11			Pilar 12																																																																																																																																																																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100																																																																																																												
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26	PROVINSI PAPUA BARAT	3,72	3,37	3,04	2,29	3,42	3,83	1,57	4,63	1,71	0,21	5,00	2,26	2,92	FAKFAK	-	2,80	1,88	1,77	3,77	3,15	3,32	2,31	2,02	0,23	5,00	0,98	-	KAIMANA	-	3,01	1,64	1,85	3,46	3,03	2,94	2,74	1,94	0,11	5,00	0,50	-	TELUK WONDAMA	-	2,72	1,70	1,71	3,08	2,48	4,74	-	1,27	5,00	0,94	-	-	TELUK BINTUNI	-	2,93	2,25	2,62	3,15	2,90	0,18	2,63	2,58	1,64	5,00	0,46	-	MANOKWARI	3,74	2,84	2,51	2,26	3,77	3,45	3,92	2,68	3,32	0,43	5,00	2,14	3,01	SORONG SELATAN	-	3,59	1,20	2,23	3,54	2,91	2,94	-	2,28	0,09	5,00	0,54	-	KAB. SORONG	-	-	2,23	2,39	3,54	3,42	0,95	2,57	2,11	0,56	5,00	0,86	-	RAJA AMPAT	-	3,54	1,31	2,81	3,46	2,83	1,37	2,13	1,16	0,17	5,00	0,61	-	TAMBRAUW	-	2,92	1,20	1,67	3,08	2,89	2,91	-	1,25	5,00	0,28	-	-	MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-
PROVINSI PAPUA BARAT	3,72	3,37	3,04	2,29	3,42	3,83	1,57	4,63	1,71	0,21	5,00	2,26	2,92	FAKFAK	-	2,80	1,88	1,77	3,77	3,15	3,32	2,31	2,02	0,23	5,00	0,98	-	KAIMANA	-	3,01	1,64	1,85	3,46	3,03	2,94	2,74	1,94	0,11	5,00	0,50	-	TELUK WONDAMA	-	2,72	1,70	1,71	3,08	2,48	4,74	-	1,27	5,00	0,94	-	-	TELUK BINTUNI	-	2,93	2,25	2,62	3,15	2,90	0,18	2,63	2,58	1,64	5,00	0,46	-	MANOKWARI	3,74	2,84	2,51	2,26	3,77	3,45	3,92	2,68	3,32	0,43	5,00	2,14	3,01	SORONG SELATAN	-	3,59	1,20	2,23	3,54	2,91	2,94	-	2,28	0,09	5,00	0,54	-	KAB. SORONG	-	-	2,23	2,39	3,54	3,42	0,95	2,57	2,11	0,56	5,00	0,86	-	RAJA AMPAT	-	3,54	1,31	2,81	3,46	2,83	1,37	2,13	1,16	0,17	5,00	0,61	-	TAMBRAUW	-	2,92	1,20	1,67	3,08	2,89	2,91	-	1,25	5,00	0,28	-	-	MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-														
FAKFAK	-	2,80	1,88	1,77	3,77	3,15	3,32	2,31	2,02	0,23	5,00	0,98	-	KAIMANA	-	3,01	1,64	1,85	3,46	3,03	2,94	2,74	1,94	0,11	5,00	0,50	-	TELUK WONDAMA	-	2,72	1,70	1,71	3,08	2,48	4,74	-	1,27	5,00	0,94	-	-	TELUK BINTUNI	-	2,93	2,25	2,62	3,15	2,90	0,18	2,63	2,58	1,64	5,00	0,46	-	MANOKWARI	3,74	2,84	2,51	2,26	3,77	3,45	3,92	2,68	3,32	0,43	5,00	2,14	3,01	SORONG SELATAN	-	3,59	1,20	2,23	3,54	2,91	2,94	-	2,28	0,09	5,00	0,54	-	KAB. SORONG	-	-	2,23	2,39	3,54	3,42	0,95	2,57	2,11	0,56	5,00	0,86	-	RAJA AMPAT	-	3,54	1,31	2,81	3,46	2,83	1,37	2,13	1,16	0,17	5,00	0,61	-	TAMBRAUW	-	2,92	1,20	1,67	3,08	2,89	2,91	-	1,25	5,00	0,28	-	-	MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																												
KAIMANA	-	3,01	1,64	1,85	3,46	3,03	2,94	2,74	1,94	0,11	5,00	0,50	-	TELUK WONDAMA	-	2,72	1,70	1,71	3,08	2,48	4,74	-	1,27	5,00	0,94	-	-	TELUK BINTUNI	-	2,93	2,25	2,62	3,15	2,90	0,18	2,63	2,58	1,64	5,00	0,46	-	MANOKWARI	3,74	2,84	2,51	2,26	3,77	3,45	3,92	2,68	3,32	0,43	5,00	2,14	3,01	SORONG SELATAN	-	3,59	1,20	2,23	3,54	2,91	2,94	-	2,28	0,09	5,00	0,54	-	KAB. SORONG	-	-	2,23	2,39	3,54	3,42	0,95	2,57	2,11	0,56	5,00	0,86	-	RAJA AMPAT	-	3,54	1,31	2,81	3,46	2,83	1,37	2,13	1,16	0,17	5,00	0,61	-	TAMBRAUW	-	2,92	1,20	1,67	3,08	2,89	2,91	-	1,25	5,00	0,28	-	-	MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																										
TELUK WONDAMA	-	2,72	1,70	1,71	3,08	2,48	4,74	-	1,27	5,00	0,94	-	-	TELUK BINTUNI	-	2,93	2,25	2,62	3,15	2,90	0,18	2,63	2,58	1,64	5,00	0,46	-	MANOKWARI	3,74	2,84	2,51	2,26	3,77	3,45	3,92	2,68	3,32	0,43	5,00	2,14	3,01	SORONG SELATAN	-	3,59	1,20	2,23	3,54	2,91	2,94	-	2,28	0,09	5,00	0,54	-	KAB. SORONG	-	-	2,23	2,39	3,54	3,42	0,95	2,57	2,11	0,56	5,00	0,86	-	RAJA AMPAT	-	3,54	1,31	2,81	3,46	2,83	1,37	2,13	1,16	0,17	5,00	0,61	-	TAMBRAUW	-	2,92	1,20	1,67	3,08	2,89	2,91	-	1,25	5,00	0,28	-	-	MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																																								
TELUK BINTUNI	-	2,93	2,25	2,62	3,15	2,90	0,18	2,63	2,58	1,64	5,00	0,46	-	MANOKWARI	3,74	2,84	2,51	2,26	3,77	3,45	3,92	2,68	3,32	0,43	5,00	2,14	3,01	SORONG SELATAN	-	3,59	1,20	2,23	3,54	2,91	2,94	-	2,28	0,09	5,00	0,54	-	KAB. SORONG	-	-	2,23	2,39	3,54	3,42	0,95	2,57	2,11	0,56	5,00	0,86	-	RAJA AMPAT	-	3,54	1,31	2,81	3,46	2,83	1,37	2,13	1,16	0,17	5,00	0,61	-	TAMBRAUW	-	2,92	1,20	1,67	3,08	2,89	2,91	-	1,25	5,00	0,28	-	-	MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																																																						
MANOKWARI	3,74	2,84	2,51	2,26	3,77	3,45	3,92	2,68	3,32	0,43	5,00	2,14	3,01	SORONG SELATAN	-	3,59	1,20	2,23	3,54	2,91	2,94	-	2,28	0,09	5,00	0,54	-	KAB. SORONG	-	-	2,23	2,39	3,54	3,42	0,95	2,57	2,11	0,56	5,00	0,86	-	RAJA AMPAT	-	3,54	1,31	2,81	3,46	2,83	1,37	2,13	1,16	0,17	5,00	0,61	-	TAMBRAUW	-	2,92	1,20	1,67	3,08	2,89	2,91	-	1,25	5,00	0,28	-	-	MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																																																																				
SORONG SELATAN	-	3,59	1,20	2,23	3,54	2,91	2,94	-	2,28	0,09	5,00	0,54	-	KAB. SORONG	-	-	2,23	2,39	3,54	3,42	0,95	2,57	2,11	0,56	5,00	0,86	-	RAJA AMPAT	-	3,54	1,31	2,81	3,46	2,83	1,37	2,13	1,16	0,17	5,00	0,61	-	TAMBRAUW	-	2,92	1,20	1,67	3,08	2,89	2,91	-	1,25	5,00	0,28	-	-	MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																																																																																		
KAB. SORONG	-	-	2,23	2,39	3,54	3,42	0,95	2,57	2,11	0,56	5,00	0,86	-	RAJA AMPAT	-	3,54	1,31	2,81	3,46	2,83	1,37	2,13	1,16	0,17	5,00	0,61	-	TAMBRAUW	-	2,92	1,20	1,67	3,08	2,89	2,91	-	1,25	5,00	0,28	-	-	MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																																																																																																
RAJA AMPAT	-	3,54	1,31	2,81	3,46	2,83	1,37	2,13	1,16	0,17	5,00	0,61	-	TAMBRAUW	-	2,92	1,20	1,67	3,08	2,89	2,91	-	1,25	5,00	0,28	-	-	MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																																																																																																														
TAMBRAUW	-	2,92	1,20	1,67	3,08	2,89	2,91	-	1,25	5,00	0,28	-	-	MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																																																																																																																												
MAYBRAT	-	-	1,94	1,52	3,46	3,22	3,50	-	0,09	5,00	1,50	-	-	MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																																																																																																																																										
MANOKWARI SELATAN	-	2,37	-	1,85	3,69	2,69	2,24	-	0,34	5,00	1,50	-	-	PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																																																																																																																																																								
PEGUNUNGAN ARAFAK	-	1,64	0,73	1,98	3,62	2,24	3,58	1,54	0,02	5,00	0,00	-	-	KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																																																																																																																																																																						
KOTA SORONG	-	-	4,66	1,88	3,92	3,85	4,25	3,53	2,57	0,66	5,00	1,83	-																																																																																																																																																																																																				

Keterangan:

- Pilar 1: Institusi
- Pilar 2: Infrastruktur
- Pilar 3: Adopsi TIK
- Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro
- Pilar 5: Kesehatan
- Pilar 6: Keterampilan
- Pilar 7: Pasar produk
- Pilar 8: Pasar tenaga kerja
- Pilar 9: Sistem keuangan
- Pilar 10: Ukuran pasar
- Pilar 11: Dinamisme bisnis
- Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG												SDM						PASAR						EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																																																																																																																																																																																																																											
	Pilar 1		Pilar 2		Pilar 3		Pilar 4		Pilar 5		Pilar 6		Pilar 7		Pilar 8		Pilar 9		Pilar 10		Pilar 11		Pilar 12																																																																																																																																																																																																																																
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26	3,60	3,31	2,03	3,33	3,42	2,91	2,35	3,57	1,37	5,00	1,31	2,73	-	2,55	1,94	3,07	3,62	2,95	3,40	2,32	3,10	0,68	5,00	1,29	-	-	1,86	1,13	2,01	3,08	2,13	4,43	-	1,33	0,31	5,00	0,61	-	3,66	2,61	2,01	2,95	3,62	3,52	3,74	2,49	2,93	2,93	0,67	5,00	0,91	2,84	-	2,49	2,07	2,89	3,69	3,40	3,01	2,35	4,18	1,82	0,19	5,00	0,50	-	-	3,04	1,35	2,46	3,77	3,10	5,00	-	1,82	0,19	5,00	0,50	-	-	2,53	2,19	1,75	3,69	3,29	4,17	-	1,95	0,22	5,00	1,08	-	-	2,33	0,57	1,88	3,54	1,52	1,44	-	0,19	0,20	5,00	0,00	-	-	2,56	0,53	1,67	3,46	1,42	0,00	-	0,02	5,00	0,17	-	-	2,69	1,92	4,03	4,00	3,27	0,59	2,13	2,41	4,57	5,00	0,31	-	-	-	1,33	2,23	3,08	2,75	2,63	2,01	1,66	0,21	5,00	0,55	-	-	3,30	0,66	1,94	3,46	2,00	2,83	-	0,76	0,12	5,00	0,59	-	-	3,07	0,61	2,33	3,00	1,70	3,07	-	0,38	0,10	5,00	0,41	-	-	2,51	0,12	1,79	3,54	1,00	3,55	-	0,17	0,10	5,00	0,00	-	-	2,73	0,37	1,97	3,38	1,59	3,09	1,97	0,48	0,09	5,00	0,00	-	-	2,67	0,21	1,84	3,54	1,34	3,40	-	0,07	0,07	5,00	0,18	-	-	2,67	1,84	2,36	3,54	3,00	3,04	-	2,33	0,12	5,00	0,45	-	-	2,69	-	2,44	3,62	3,06	2,27	-	4,89	0,13	5,00	0,17	-

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

KABUPATEN/KOTA	LINGKUNGAN PENDUKUNG										PASAR			EKOSISTEM INOVASI			SKOR IDSD																					
	Pilar 1		Pilar 2		Pilar 3		Pilar 4		Pilar 5		Pilar 6		Pilar 7		Pilar 8			Pilar 9		Pilar 10		Pilar 11		Pilar 12														
WAROPEN	-	3,08	1,26	1,72	3,54	3,13	2,65	-	1,76	0,10	5,00	0,00	-	-	2,80	0,22	1,81	3,38	1,87	0,00	-	0,03	5,00	0,83	-	-	2,51	0,54	2,13	3,46	1,65	0,00	-	0,01	5,00	0,00	-	
SUPIORI	-	2,14	1,43	1,78	3,54	2,95	2,63	-	1,05	5,00	5,00	0,71	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	2,07	0,22	1,23	3,54	1,39	3,76	-	0,15	5,00	0,50	-	
MAMBERAMO RAYA	-	-	-	0,73	2,10	2,92	2,08	0,00	-	1,14	0,07	5,00	0,78	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	2,27	0,19	1,74	3,54	1,57	4,25	-	0,28	5,00	0,00	-
NDUGA	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	2,21	0,08	1,63	3,46	1,42	2,81	-	0,05	5,00	0,31	-	
LANNY JAYA	-	2,56	0,16	2,16	3,54	1,48	0,00	-	0,03	0,08	5,00	0,83	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	2,26	4,58	2,66	3,85	3,89	5,00	2,96	3,75	1,50	5,00	2,05	-
MAMBERAMO TENGAH	-	2,80	0,22	1,81	3,38	1,87	0,00	-	0,03	5,00	0,83	-	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
YALIMO	-	2,51	0,54	2,13	3,46	1,65	0,00	-	0,01	5,00	0,00	-	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
PUNCAK	-	-	0,18	1,86	3,54	1,31	3,40	-	0,00	5,00	0,00	-	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DOG'IYAI	-	2,07	0,22	1,23	3,54	1,39	3,76	-	0,15	5,00	0,50	-	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
INTAN JAYA	-	2,27	0,19	1,74	3,54	1,57	4,25	-	0,28	5,00	0,00	-	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DEYAI	-	2,21	0,08	1,63	3,46	1,42	2,81	-	0,05	5,00	0,31	-	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KOTA JAYAPURA	-	2,26	4,58	2,66	3,85	3,89	5,00	2,96	3,75	1,50	5,00	2,05	-	-	-	0,27	2,09	2,69	1,06	0,00	-	-	5,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan:

Pilar 1: Institusi

Pilar 2: Infrastruktur

Pilar 3: Adopsi TIK

Pilar 4: Stabilitas ekonomi makro

Pilar 5: Kesehatan

Pilar 6: Keterampilan

Pilar 7: Pasar produk

Pilar 8: Pasar tenaga kerja

Pilar 9: Sistem keuangan

Pilar 10: Ukuran pasar

Pilar 11: Dinamisme bisnis

Pilar 12: Kapabilitas inovasi

Untuk mengetahui secara cepat capaian Indeks Daya Saing Daerah Provinsi seluruh Indonesia, dapat dilihat pada Peta Sebaran Indeks Daya Saing Daerah (Gambar 4.1) yang nilainya ditunjukkan oleh gradasi warna mulai dari warna terang hingga warna gelap. Warna terang menunjukkan skor indeks yang rendah, sedangkan warna gelap menunjukkan skor indeks yang tinggi. Dari peta sebaran indeks terlihat wilayah provinsi dengan skor di atas 3,50 masih didominasi oleh provinsi di Pulau Jawa. Namun begitu, provinsi dengan skor 3,00–3,50 yang dinilai masih sangat berdaya saing tersebar merata di pulau-pulau lainnya.



Gambar 4.1 Sebaran Wilayah IDSD di Indonesia untuk Wilayah Provinsi



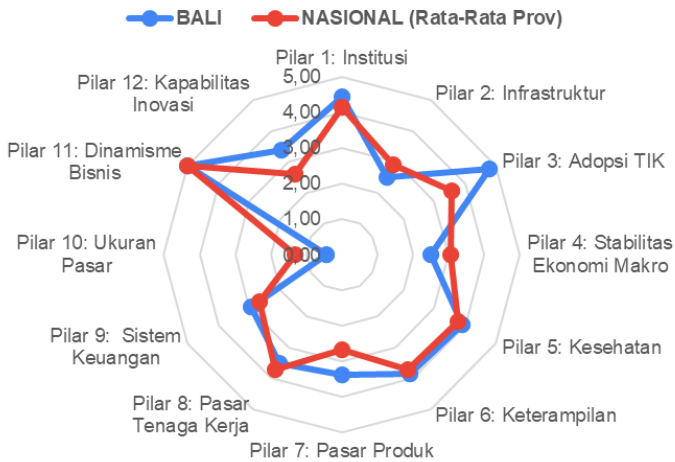
BAB 5

CONTOH ANALISIS

Bab ini membahas tentang gambaran dua provinsi sebagai percontohan pengukuran IDSD 2022 secara lebih detail. Provinsi yang dipilih adalah Provinsi Bali beserta sembilan kabupaten/kota di dalamnya, serta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung beserta tujuh kabupaten/kota di dalamnya.

Tabel 5.1 Sampel Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Bali Per Pilar

KAB/ KOTA	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	SKOR IDSD
NASIONAL (rata-rata provinsi)	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26
PROVINSI BALI	4,43	2,51	4,78	2,50	3,92	3,85	3,38	3,53	2,96	0,44	5,00	3,39	3,39
JEMBRANA	4,34	2,08	3,22	2,17	4,00	3,22	4,02	3,26	5,00	0,58	5,00	1,27	3,18
TABANAN	4,46	2,00	3,39	2,57	4,15	3,36	3,92	2,49	4,50	0,95	5,00	1,66	3,20
BADUNG	4,19	2,86	3,72	2,95	4,23	3,81	4,74	3,44	2,80	1,91	5,00	4,94	3,72
GIANYAR	4,53	2,05	3,41	2,53	4,15	3,48	3,94	3,13	3,66	1,13	5,00	1,54	3,21
KLUNGKUNG	4,42	2,29	3,04	2,07	3,92	3,08	3,63	2,78	4,93	0,37	5,00	1,17	3,06
BANGLI	4,50	2,10	3,09	1,95	3,92	2,73	3,53	2,40	5,00	0,29	5,00	1,27	2,98
DENPASAR	4,62	1,99	4,20	2,83	3,92	2,76	5,00	3,03	5,00	0,69	5,00	4,58	3,64
KARANGASEM	4,41	2,18	3,21	2,39	4,00	3,15	1,83	3,45	2,23	1,43	5,00	1,23	2,88
BULELENG	4,47	2,94	3,73	2,42	4,23	3,76	2,73	4,22	2,19	2,13	5,00	3,29	3,43



Gambar 5.1 Capaian Indeks Pilar Daya Saing Daerah Provinsi Bali

A. ANALISIS SKOR IDSD 2022 PROVINSI BALI

Berdasarkan data BPS tahun 2022, Provinsi Bali memiliki luas wilayah daratan 5.780,06 km². Luas wilayah tersebut dipertegas oleh data Dinas Tata Ruang Provinsi Bali (2023) melalui peta dasar Badan Informasi Geografis (BIG), yaitu luas Bali adalah 5.594,68 km². Sementara itu, luas wilayah perairan pesisir mencapai 9.153,02 km². Provinsi Bali terdiri atas 33 pulau besar dan kecil. Secara administratif, Provinsi Bali terbagi menjadi sembilan kabupaten/kota.

Provinsi Bali memiliki skor 3,39 (Tabel 5.1). Skor tersebut lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata nasional yang adalah 3,26. Capaian indeks pilar daya saing daerah Bali ditampilkan pada Gambar 5.1. Dari 12 pilar IDSD, sebanyak tujuh pilar Provinsi Bali memiliki skor yang lebih besar dari rata-rata nasional, yaitu pilar 1 (institusi), pilar 3 (adopsi TIK), pilar 5 (kesehatan), pilar 6 (keterampilan), pilar 7 (pasar produk), pilar 9 (sistem keuangan), dan pilar 12 (kapasitas inovasi).

Dari sembilan kabupaten/kota yang ada, terdapat tiga kabupaten/kota yang memiliki skor IDSD di atas skor provinsi, yaitu Kabupaten Badung, Kota Denpasar, dan Kabupaten Buleleng.

Kabupaten Badung memiliki skor IDSD 3,72, paling tinggi di antara kabupaten/kota yang lain. Kekuatan Kabupaten Badung terletak pada enam pilar yang memiliki skor IDSD di atas skor provinsi, yaitu pilar 2, 4, 5, 7, 10, dan 12.

Kabupaten Karangasem memiliki skor IDSD paling rendah, yaitu 2,88. Hampir semua pilar di kabupaten ini memiliki skor lebih rendah dari provinsi. Hanya dua pilar IDSD Kabupaten Karangasem yang memiliki skor di atas Provinsi Bali, yaitu pilar 5 (kesehatan) dan pilar 10 (ukuran pasar).

B. ANALISIS SKOR IDSD 2022 PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

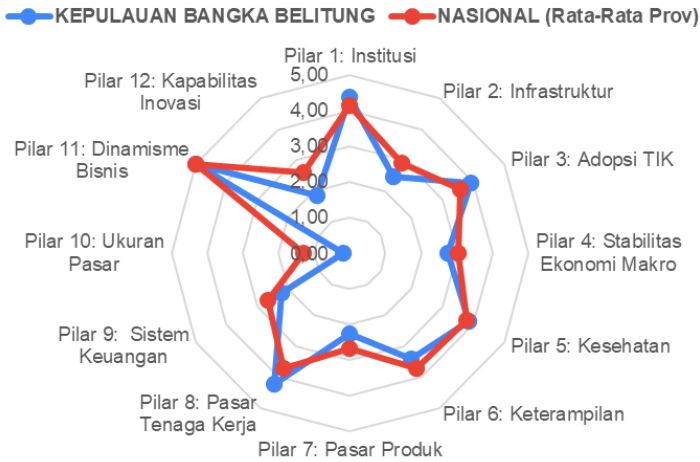
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki luas wilayah daratan dan lautan mencapai 81.725,06 km². Luas daratan setidaknya mencapai 16.424,06 km² atau 20,10 persen dari total wilayah. Sementara itu, luas wilayah laut kurang lebih 65.301 km² atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Wilayah daratan terbagi menjadi satu kota dan enam kabupaten, yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Belitung Timur, dan Kabupaten Bangka (Babelprov, 2023).

Berdasarkan skor Indeks Daya Saing daerah (IDSD), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki skor 3,04 (Tabel 5.2). Skor tersebut lebih rendah dibandingkan skor rata-rata nasional, yaitu 3,26. Walaupun bernilai lebih rendah, terdapat empat pilar yang memiliki skor lebih tinggi dari rata-rata nasional. Keempat pilar tersebut adalah

Tabel 5.2 Sampel Skor IDSD Kabupaten/Kota Tahun 2022 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Per Pilar

KAB/KOTA	Pilar 1	Pilar 2	Pilar 3	Pilar 4	Pilar 5	Pilar 6	Pilar 7	Pilar 8	Pilar 9	Pilar 10	Pilar 11	Pilar 12	SKOR IDSD
NASIONAL*	4,14	2,91	3,57	3,05	3,76	3,73	2,68	3,73	2,66	1,31	5,00	2,62	3,26
PROVINSI													
KEP. BANGKA BELITUNG	4,37	2,46	3,93	2,74	3,83	3,43	2,26	4,22	2,21	0,20	5,00	1,86	3,04
BELITUNG	4,16	2,66	3,38	2,81	3,92	3,06	1,65	3,66	1,36	0,70	5,00	0,61	2,75
BANGKA BARAT	4,15	1,66	3,50	2,31	3,92	2,98	2,37	2,85	2,60	0,44	5,00	0,36	2,68
BANGKA TENGAH	4,58	2,15	3,01	2,57	3,85	2,65	1,85	2,61	1,73	0,68	5,00	0,78	2,62
BANGKA SELATAN	4,40	1,89	3,17	2,48	3,92	2,73	1,80	3,80	2,08	0,39	5,00	0,15	2,65
BELITUNG TIMUR	4,27	1,85	2,95	2,77	3,69	2,44	1,75	3,15	1,37	0,41	5,00	0,73	2,53
PANGKAL PINANG	4,29	1,68	4,53	3,02	4,00	3,13	5,00	2,60	3,18	0,37	5,00	3,19	3,33
BANGKA	4,37	1,67	3,62	2,86	4,08	3,46	2,40	4,05	3,46	0,63	5,00	1,06	3,05

pilar 1 (institusi), pilar 3 (adopsi TIK), pilar 5 (kesehatan), dan pilar 8 (pasar tenaga kerja), sebagaimana sketsa pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2 Capaian Indeks Pilar Daya Saing Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Pangkalpinang yang merupakan ibu kota provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki skor 3,33. Skor tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan kabupaten lainnya, bahkan lebih tinggi dari skor provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tingginya skor IDSD di Pangkalpinang dipicu oleh empat pilar tertinggi, yaitu pilar 3 (adopsi TIK), pilar 4 (stabilitas ekonomi makro), pilar 7 (pasar produk), dan pilar 12 (kapabilitas inovasi). Selanjutnya, Kabupaten Bangka merupakan kabupaten yang memiliki skor lebih tinggi dibandingkan kabupaten lainnya, yaitu 3,05. Bangka memperoleh skor tertinggi di empat pilar, yaitu pilar 5 (kesehatan), pilar 6 (keterampilan), pilar 8 (pasar tenaga kerja aktif), dan pilar 9 (sistem keuangan). Skor teren-

dah, yaitu 2,53 dicapai oleh Kabupaten Belitung Timur dengan tiga pilar terendah. Ketiga pilar tersebut adalah pilar 3 (adopsi TIK), pilar 5 (kesehatan), dan pilar 6 (keterampilan).

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan



BAB 6 PENUTUP

IDSD 2022 yang didasarkan pada rujukan daya saing global berhasil menggambarkan kondisi daya saing di provinsi dan kabupaten/kota. Berbeda dengan IDSD tahun sebelumnya, IDSD 2022 menggunakan data sekunder yang diperoleh dari kementerian/lembaga terkait. Penggunaan data sekunder mempertimbangkan kemampuan dan sumber daya masing-masing provinsi dan kabupaten/kota.

IDSD 2022 selain memberi gambaran daya saing juga dapat menjadi kompas dan panduan tentang hal-hal penting bagi pertumbuhan daya saing sehingga membantu pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan dalam membangun kebijakan atau strategi untuk daerahnya.

Melalui informasi berupa skor daya saing yang dilengkapi dengan gambaran indikator penyusunnya, akan memudahkan proses analisis kebijakan. Hal ini karena skor IDSD merupakan angka capaian yang dimiliki suatu daerah relatif terhadap daerah lainnya. Dengan demikian, pembuat kebijakan akan lebih cepat melakukan analisis

positioning daerahnya dan selanjutnya dapat menetapkan target-target pembangunan yang selaras, baik dengan wilayah sekitarnya maupun dengan wilayah di tingkat yang lebih tinggi (provinsi/nasional).

Pada konteks perumusan kebijakan, fasilitasi, pembinaan pelaksanaan litbangjirap, serta invensi dan inovasi di daerah, pembaca dapat mengambil sudut pandang atau lingkup analisis pada pilar-pilar atau indikator-indikator yang relevan bagi penguatan fungsi dan kedudukan iptek di daerah.

Ragam capaian skor IDSD tahun 2022 yang diraih oleh setiap daerah dapat memberikan gambaran mengenai kelebihan dan kelemahan antardaerah dilihat dari indikator, pilar, dan skor total daya saingnya. Capaian skor IDSD yang lebih tinggi suatu daerah dapat menjadi pembelajaran bagi daerah lain, sedangkan capaian skor IDSD yang rendah suatu daerah bisa menjadi informasi penting untuk digali lebih lanjut indikator penyusunnya sebagai agenda perbaikan oleh pemerintah daerah.

Skor IDSD 2022 dapat dilihat dari pilar-pilar yang ada, serta indikator pendukungnya yang dapat memberi gambaran produktivitas daerah, yaitu besarnya PDRB per kapita. Juga memberikan gambaran faktor-faktor pendorong produktivitas, seperti sumber daya manusia, infrastruktur, pasar, lingkungan pendukung, dan ekosistem inovasi.

LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI KEGIATAN FGD PENELITIAN INDIKATOR IDSD



Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Tim Otoritas Jasa Keuangan,
10 Agustus 2022



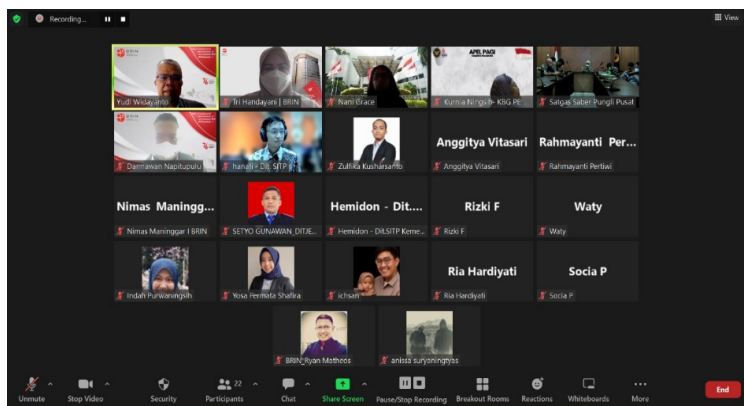
Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei BPS, Direktorat Diseminasi Statistik BPS, 31 Agustus 2022



Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Prof Dr. Tulus T.H. Tambunan (Pembahasan Indikator GCI dan Konteksnya di Indonesia), 1 September 2022



Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Dr. Ir. Edy Priyono (Pembahasan Indikator GCI dan Konteksnya di Indonesia), 1 September 2022



Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Tim Kementerian Keuangan, 20 September 2022



Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Tim Asosiasi Modal Ventura dan *Start-up* Indonesia, 20 September 2022

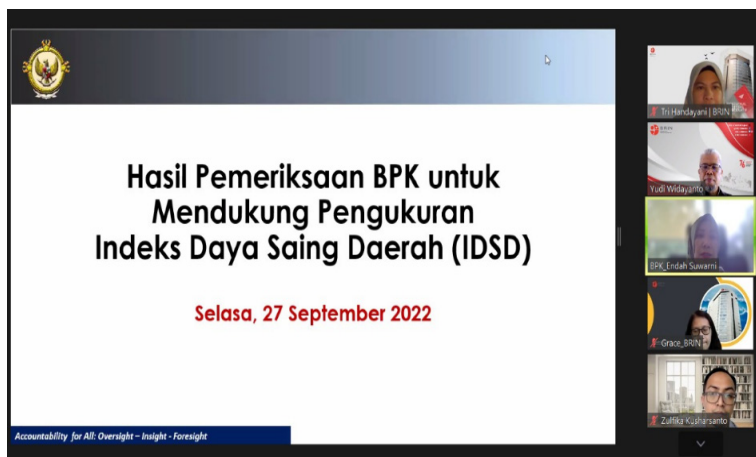


Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Tim Markas Besar Kepolisian RI, 22 September 2022

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

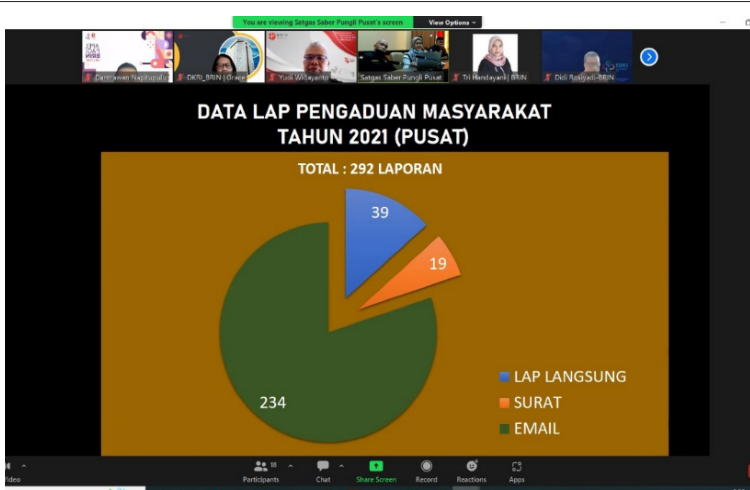


Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Tim Komisi Pemberantasan Korupsi, 27 September 2022

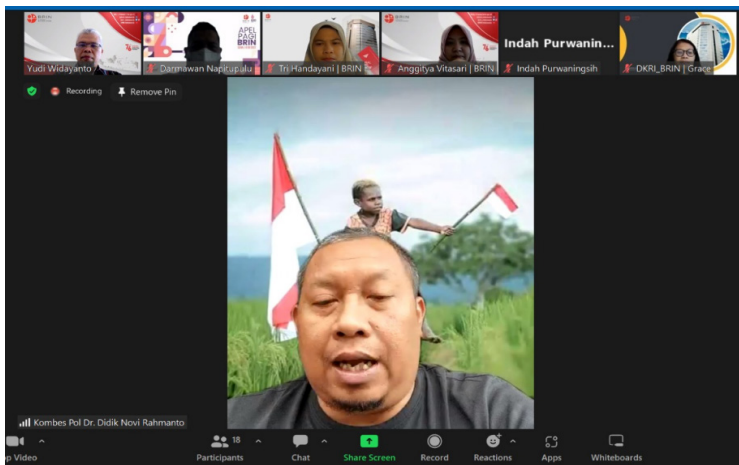


Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Tim Badan Pemeriksa Keuangan RI, 27 September 2022

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan



Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Tim Satgas Saber Pungli, 27 September 2022

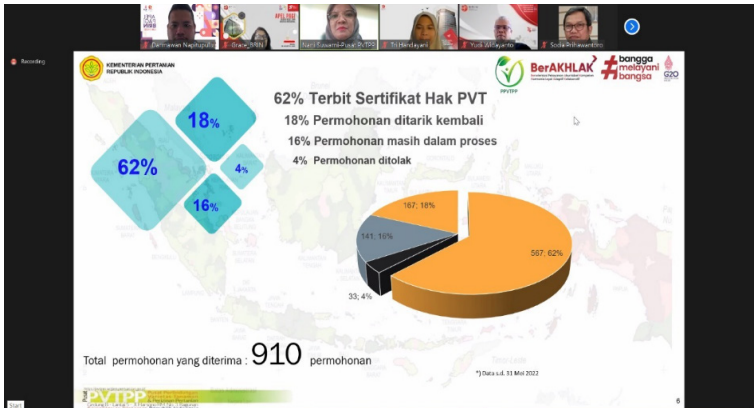


Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Tim Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, 27 September 2022

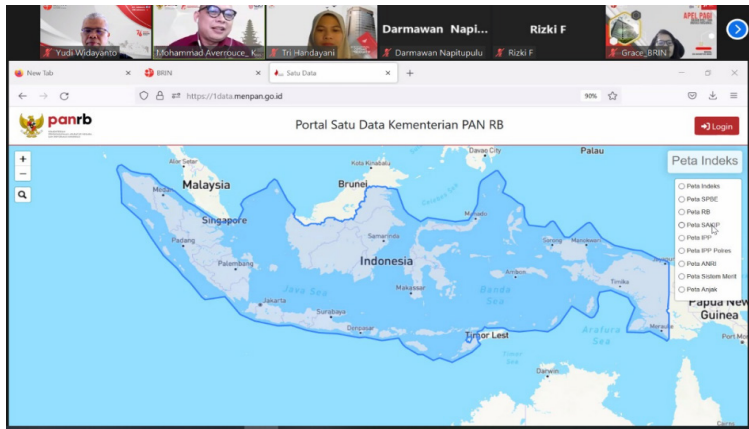
Buku ini bukan untuk diperjualbelikan



Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Tim Direktorat Perdata Kementerian Hukum dan HAM, 27 September 2022



Diskusi Tim IDSD DKRI BRIN bersama Tim Kementerian Pertanian, 28 September 2022



FGD Tim IDSD DKRI BRIN bersama Tim Kementerian PANRB, 28 September 2022



Diskusi Tim IDSD bersama Deputi DKRI, Sekretaris DKRI, dan Direktur PIRTI 7 Oktober 2022



Diskusi Tim IDSD bersama Deputi DKRI, Sekretaris DKRI, dan Direktur PIRTI
7 Oktober 2022

B. TABEL SKOR INDIKATOR IDSD PROVINSI 2022

Pilar 1: Institusi

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 1: Institusi														Indeks Pilar Institusi	
			Keamanan		Modal Sosial		Checks and Balances				Transparansi		Hak atas Kepemilikan		Orientasi Masa Depan Pemerintah			
			1.01	1.02	1.03	1.04	1.05	1.06	1.07	1.08	1.09	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14		1.15
			Kejadian Pungutan Liar	Tingkat Pembunuhan	Kejadian Teror	Keandalan Layanan Kepolisian	Modal Sosial	Transparansi Anggaran	Kebebasan Pers	Kebebasan Elektronik	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Kinerja Instansi Pemerintah	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Upaya Pencegahan Korupsi	Hak atas Kepemilikan	Kualitas administrasi pertanahan	Stabilitas kebijakan berbisnis	Tingkat pengelolaan lingkungan
1	11	ACEH	5,00	4,08	3,75	2,11	4,47	5,00	4,64	4,87	3,50	4,07	4,26	3,95	4,64	0,91	3,16	3,89
2	12	SUMATERA UTARA	5,00	0,20	2,50	3,82	4,59	5,00	4,62	4,23	3,50	3,98	4,51	0,00	4,60	4,44	2,60	3,57
3	13	SUMATERA BARAT	5,00	3,75	3,75	4,66	4,53	5,00	4,99	4,11	4,00	4,42	4,92	3,36	4,47	4,86	4,08	4,39
4	14	RIAU	5,00	3,68	5,00	2,12	4,61	5,00	4,67	3,89	3,50	4,33	4,31	3,51	4,47	3,90	3,81	4,12
5	15	JAMBI	5,00	4,34	5,00	4,75	4,69	5,00	4,90	3,38	3,50	4,03	4,33	4,25	4,15	4,44	3,47	4,35
6	16	SUMATERA SELATAN	5,00	0,00	3,75	4,27	4,70	5,00	4,96	4,00	4,00	3,92	4,60	3,55	4,53	4,40	3,85	4,04
7	17	BENGKULU	5,00	2,89	5,00	3,80	4,51	5,00	4,76	4,26	3,50	4,08	4,11	4,59	4,44	0,00	2,84	3,92
8	18	LAMPUNG	5,00	3,68	3,75	3,57	4,68	5,00	4,74	4,22	3,50	3,75	4,45	3,79	4,78	3,20	3,28	4,09
9	19	KEPULAUAN BANGKA-BELITUNG	5,00	4,41	3,75	3,75	4,56	5,00	4,76	3,97	4,00	4,36	4,66	4,74	4,29	4,56	3,81	4,37
10	21	KEPULAUAN RIAU	5,00	4,21	5,00	3,71	4,78	5,00	5,00	2,99	4,00	4,41	4,57	4,58	4,52	4,12	4,29	4,41
11	31	DKI JAKARTA	5,00	2,96	0,00	5,00	4,52	5,00	4,61	5,00	4,50	5,00	4,48	3,58	4,52	5,00	5,00	4,28
12	32	JAWA BARAT	5,00	3,75	2,50	4,90	4,56	5,00	5,00	5,00	4,50	5,00	5,00	3,67	4,55	4,78	4,28	4,50
13	33	JAWA TENGAH	5,00	3,09	3,75	2,02	4,77	5,00	4,84	4,18	4,50	5,00	5,00	3,27	4,46	4,81	4,33	4,27
14	34	DIYOGYAKARTA	5,00	4,67	5,00	5,00	4,76	5,00	4,76	5,00	5,00	5,00	5,00	4,24	4,53	0,00	5,00	4,53
15	35	JAWA TIMUR	5,00	1,45	2,50	2,93	4,61	5,00	4,59	4,31	4,50	4,94	4,59	2,76	4,38	4,67	4,90	4,07
16	36	BANTEN	5,00	4,54	3,75	4,06	4,35	5,00	4,58	4,81	3,50	4,05	4,00	4,30	4,42	4,81	3,64	4,32
17	51	BAU	2,22	4,67	5,00	5,00	4,78	5,00	4,63	5,00	4,50	4,50	5,00	4,68	4,43	2,82	4,65	4,43

Pilar 1: Institusi																		
No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Keamanan		Modal Sosial		Checks and Balances			Transparansi		Hak atas Kepemilikan		Orientasi Masa Depan Pemerintah				
			1.01	1.02	1.03	1.04	1.05	1.06	1.07	1.08	1.09	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14	1.15	
			Kejadian Pungutan Liar	Tingkat Pembunuhan	Kejadian Teror	Keandalan Layanan Kepolisian	Modal Sosial	Transparansi Anggaran	Kebebasan Pers	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Kinerja Instansi Pemerintah	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Upaya Pencegahan Korupsi	Hak atas Kepemilikan	Kualitas administrasi pertanahan	Stabilitas kebijakan berbisnis	Tingkat pengelolaan lingkungan	
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	5,00	4,34	3,75	2,74	4,61	5,00	4,85	4,49	4,00	4,22	4,43	4,02	4,43	4,24	2,99	4,21
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	5,00	2,43	5,00	2,74	4,99	5,00	4,75	3,48	3,50	3,95	4,71	4,39	4,31	3,95	2,40	4,04
20	61	KALIMANTAN BARAT	5,00	2,76	3,75	5,00	4,73	5,00	4,84	4,98	3,50	4,40	4,61	4,49	4,44	4,98	3,46	4,40
21	62	KALIMANTAN TENGAH	5,00	3,95	5,00	4,38	4,74	5,00	4,99	1,53	3,50	3,83	-4,69	4,66	4,49	4,09	3,64	4,23
22	63	KALIMANTAN SELATAN	5,00	2,57	5,00	4,57	4,57	5,00	4,99	3,97	4,00	4,40	4,69	4,37	4,51	3,33	5,00	4,40
23	64	KALIMANTAN TIMUR	5,00	4,28	3,75	4,96	4,68	5,00	5,00	3,39	4,00	4,40	4,32	4,62	4,45	4,19	5,00	4,47
24	65	KALIMANTAN UTARA	5,00	4,41	5,00	4,53	5,00	5,00	4,70	3,63	4,00	4,23	4,75	4,90	4,45	3,50	3,79	4,46
25	71	SULAWESI UTARA	0,00	0,20	5,00	4,30	5,00	5,00	4,84	3,45	3,50	3,85	4,08	4,42	4,33	4,36	3,15	3,70
26	72	SULAWESI TENGAH	4,58	3,88	5,00	3,81	5,00	5,00	5,00	2,11	3,50	4,03	4,97	4,08	4,54	3,15	3,11	4,12
27	73	SULAWESI SELATAN	3,33	0,39	1,25	4,61	4,64	3,75	4,94	3,13	3,50	3,93	4,60	3,65	4,48	4,24	4,30	3,65
28	74	SULAWESI TENGGARA	5,00	3,36	5,00	1,47	4,82	5,00	4,61	1,60	3,50	3,96	3,86	4,76	4,71	4,08	3,08	3,92
29	75	GORONTALO	5,00	4,21	3,75	3,93	4,90	5,00	4,52	3,83	3,50	4,26	4,95	4,75	4,39	3,14	3,63	4,25
30	76	SULAWESI BARAT	5,00	4,54	5,00	3,53	4,82	5,00	4,73	3,10	3,50	3,98	3,20	4,79	4,31	3,69	3,45	4,18
31	81	MALUKU	5,00	4,41	5,00	1,48	5,00	5,00	4,91	2,95	3,50	3,64	4,54	4,66	4,37	0,00	2,57	3,80
32	82	MALUKU UTARA	5,00	5,00	5,00	3,07	4,88	5,00	4,18	1,53	3,50	3,49	4,59	5,00	4,56	1,91	3,01	3,98
33	91	PAPUA BARAT	5,00	4,41	5,00	1,77	4,84	5,00	4,32	3,12	3,50	3,73	4,35	4,43	4,18	0,00	2,22	3,72
34	94	PAPUA	5,00	3,29	3,75	3,09	4,40	5,00	4,21	2,75	3,50	3,66	3,78	3,24	4,16	1,88	2,22	3,60

Pilar 2: Infrastruktur | Pilar 3: Adopsi TIK

No	Nama Provinsi	Kode Daerah	Pilar 2: Infrastruktur										Pilar 3: Adopsi TIK				
			Infrastruktur Transportasi					Infrastruktur Utilitas (Kelistrikan)			Infrastruktur Utilitas (Air)		Adopsi TIK				
			2.01	2.02	2.03	2.04	2.05	2.06	2.07	2.08	2.09	Indeks Infrastruktur	3.01	3.02	3.03	3.04	Indeks Pilar Adopsi TIK
1	ACEH	2,41	3,59	0,00	4,33	2,03	5,00	2,90	4,68	0,60	2,84	4,31	2,38	1,49	3,39	2,89	
2	SUMATERA UTARA	1,28	3,55	3,54	4,73	3,39	5,00	3,00	4,79	1,45	3,42	4,38	3,91	0,75	4,08	3,28	
3	SUMATERA BARAT	2,10	3,91	1,34	1,58	1,49	5,00	4,57	4,39	0,00	2,71	4,51	2,80	1,55	4,01	3,22	
4	RIAU	1,33	3,68	0,00	3,54	2,44	5,00	3,24	4,73	1,96	2,88	4,76	3,84	1,25	4,33	3,54	
5	JAMBI	0,97	3,85	0,00	1,18	0,81	5,00	1,61	4,20	0,95	2,06	4,84	3,64	1,53	3,86	3,47	
6	SUMATERA SELATAN	1,15	4,21	5,00	1,18	0,95	4,98	1,61	4,46	1,34	2,77	4,69	3,97	1,55	3,92	3,53	
7	BENGKULU	1,51	3,94	0,10	1,18	0,54	5,00	1,61	3,55	1,61	2,11	4,70	3,21	5,00	3,79	4,17	
8	LAMPUNG	1,13	3,74	2,49	0,79	1,49	5,00	0,00	4,23	2,20	2,34	4,47	4,65	0,90	4,13	3,53	
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1,03	4,94	0,00	0,79	1,08	5,00	4,87	3,87	0,55	2,46	4,54	4,88	2,11	4,20	3,93	
10	KEPULAUAN RIAU	1,15	3,43	0,00	2,75	3,53	5,00	3,24	4,79	3,00	2,99	5,00	4,16	5,00	5,00	4,79	
11	DKI JAKARTA	0,08	5,00	4,60	0,39	0,95	5,00	3,95	5,00	0,00	2,77	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	
12	JAWA BARAT	0,31	5,00	5,00	2,75	0,81	4,99	4,09	4,91	1,78	3,29	4,38	5,00	2,50	4,71	4,15	
13	JAWA TENGAH	0,38	5,00	5,00	2,36	1,89	5,00	3,93	4,93	1,37	3,32	4,16	5,00	1,49	4,29	3,73	
14	DIYOGYAKARTA	0,31	4,65	0,77	1,18	0,00	5,00	3,93	5,00	1,23	2,45	4,58	5,00	3,59	5,00	4,54	
15	JAWA TIMUR	0,44	5,00	5,00	3,15	3,66	4,95	4,12	5,00	1,09	3,60	4,26	4,85	2,40	4,09	3,90	
16	BANTEN	0,44	4,98	2,68	1,18	0,95	5,00	5,00	4,93	1,50	2,96	4,60	4,83	2,97	4,63	4,26	
17	BALI	0,44	5,00	0,00	0,79	0,95	5,00	4,67	5,00	0,74	2,51	4,71	4,89	4,86	4,67	4,78	
18	NUSA TENGGARA BARAT	0,95	4,32	0,00	5,00	1,76	5,00	4,13	4,98	1,14	3,03	4,01	3,07	1,04	3,65	2,94	
19	NUSA TENGGARA TIMUR	4,52	3,63	0,00	2,36	5,00	4,45	3,46	4,50	1,71	3,29	4,56	3,41	0,72	2,97	2,92	
20	KALIMANTAN BARAT	1,59	3,52	0,00	2,75	1,63	4,95	1,82	4,15	2,43	2,54	4,60	2,40	2,02	3,78	3,20	

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 2: Infrastruktur										Pilar 3: Adopsi TIK					Indeks Pilar Adopsi TIK					
			Infrastruktur Transportasi					Infrastruktur Utilitas (Kelistrikan)					Infrastruktur Utilitas (Air)						Adopsi TIK				
			2.01	2.02	2.03	2.04	2.05	2.06	2.07	2.08	2.09	2.10	2.11	2.12	2.13	2.14	3.01		3.02	3.03	3.04		
			Konektivitas Jalan	Kualitas Infrastruktur Jalan	Proporsi Jumlah Stasiun Kereta Api	Proporsi Jumlah Bandara	Proporsi Jumlah Pelabuhan	Rasio Elektrifikasi	Susut Energi Listrik	Akses Air Minum Layak	Tingkat Kehilangan Air	Pengguna Telepon Seluler	Jangkauan jaringan 4G	Pelanggan Internet Fixed-band	Pengguna Internet								
21	62	KALIMANTAN TENGAH	2,72	4,01	0,00	3,94	1,76	4,84	3,42	4,06	2,09	2,89	4,98	2,04	2,72	4,13	3,47						
22	63	KALIMANTAN SELATAN	1,15	4,01	0,00	1,58	1,36	5,00	3,42	4,03	1,65	2,47	4,82	3,81	2,70	4,55	3,97						
23	64	KALIMANTAN TIMUR	0,87	3,90	0,00	5,00	1,76	5,00	4,14	4,52	0,73	2,88	5,00	1,90	4,66	5,00	4,14						
24	65	KALIMANTAN UTARA	4,69	3,81	0,00	3,15	0,81	5,00	4,14	4,57	0,35	2,95	5,00	0,79	5,00	4,77	3,89						
25	71	SULAWESI UTARA	2,36	4,50	0,00	3,15	5,00	5,00	2,39	4,83	0,00	3,03	4,78	3,77	3,01	4,11	3,92						
26	72	SULAWESI TENGAH	3,18	3,26	0,00	3,15	3,93	4,96	2,39	4,66	0,00	2,84	4,55	2,00	1,70	3,45	2,93						
27	73	SULAWESI SELATAN	1,67	4,00	0,00	3,54	4,34	5,00	3,74	4,80	1,84	3,21	4,74	3,45	1,25	4,11	3,39						
28	74	SULAWESI TENGGARA	3,16	4,14	0,00	1,96	3,80	4,99	3,74	4,84	1,59	3,14	4,72	2,63	1,44	3,94	3,18						
29	75	GORONTALO	2,59	4,08	0,00	0,79	0,81	5,00	2,39	4,98	0,96	2,40	4,53	2,33	2,17	3,86	3,22						
30	76	SULAWESI BARAT	3,10	3,82	0,00	0,79	1,22	4,99	3,74	4,13	1,33	2,57	4,25	1,92	4,26	3,36	3,45						
31	81	MALUKU	5,00	3,74	0,00	4,73	5,00	4,62	3,11	4,91	3,26	3,82	4,73	1,26	1,89	3,43	2,83						
32	82	MALUKU UTARA	5,00	3,74	0,00	4,73	5,00	5,00	3,11	4,67	1,10	3,59	4,84	1,28	0,01	2,94	2,27						
33	91	PAPUA BARAT	5,00	3,11	0,00	5,00	3,53	5,00	2,59	4,30	1,82	3,37	4,99	0,38	3,04	3,76	3,04						
34	94	PAPUA	5,00	3,56	0,00	5,00	3,25	4,77	2,59	3,42	2,17	3,31	4,88	0,47	0,96	1,82	2,03						

Pilar 4: Stabilitas Ekonomi Makro | Pilar 5: Kesehatan | Pilar 6: Keterampilan

No	Nama Provinsi	Kode Daerah	Pilar 4: Kestabilan Ekonomi Makro										Pilar 5: Kesehatan							Pilar 6: Keterampilan						
			Kestabilan Ekonomi Makro										Indeks Pilar Kesehatan			Tenaga Kerja Saat Ini				Tenaga Kerja Masa Depan			Indeks Pilar Keterampilan			
			4.01	4.02	4.03	4.04	4.05	4.06	4.07	Indeks Pilar Kesehatan			Tenaga Kerja Saat Ini		Tenaga Kerja Masa Depan		Rasio Murid-Guru Pendidikan Dasar									
										4.08	4.09	4.10	6.01	6.02	6.03	6.04		6.05	6.06	6.07						
			Kapasitas Fiskal Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pengangguran Terbuka	Indeks Ketahanan Pangan	Nilai Investasi	PDRB Per Kapita	Indeks Pilar Kesehatan	Angka Harapan Hidup	Rata-rata Tahun Sekolah	Keterampilan Lulusan	Keterampilan Digital	Kemudahan Menemukan Pekerjaan Terampil	Angka Harapan Sekolah	Berpikir Kritis dalam Mengajar										
1	11	ACEH	4,51	1,76	2,59	2,62	3,58	0,80	1,33	2,46	3,75	3,12	4,69	4,94	5,00	3,99	3,41	5,00	4,31							
2	12	SUMATERA UTARA	4,82	5,00	2,42	2,59	3,61	3,39	2,21	3,44	3,67	3,19	4,69	4,85	4,76	3,69	4,34	2,42	3,99							
3	13	SUMATERA BARAT	5,00	2,67	3,05	2,46	3,98	0,94	1,74	2,83	3,75	3,02	4,41	5,00	4,51	3,91	5,00	3,20	4,15							
4	14	RIAU	4,92	5,00	3,12	3,98	3,34	3,48	4,99	4,12	3,92	3,06	4,23	4,64	4,51	3,69	3,82	2,97	3,85							
5	15	JAMBI	4,85	1,44	3,40	3,49	3,71	0,66	2,51	2,86	3,83	2,87	3,77	4,72	3,94	3,62	3,82	3,13	3,70							
6	16	SUMATERA SELATAN	4,74	5,00	3,32	3,57	3,48	1,99	2,21	3,47	3,75	2,77	3,68	4,76	3,68	3,48	3,51	2,03	3,42							
7	17	BENGKULU	4,41	1,12	3,01	4,54	3,52	0,40	1,51	2,64	3,67	2,96	3,95	4,85	3,88	3,80	4,44	3,20	3,87							
8	18	LAMPUNG	4,54	3,05	2,59	3,78	3,90	1,54	1,57	3,00	3,83	2,69	3,31	4,88	3,24	3,54	4,03	2,81	3,50							
9	19	BANGKA BELITUNG	3,63	1,14	4,69	3,54	3,66	0,28	2,24	2,74	3,83	2,69	3,49	4,94	3,62	3,38	4,55	1,33	3,43							
10	21	KEPULAUAN RIAU	4,50	2,13	3,18	0,00	3,16	1,45	5,00	2,78	3,75	3,39	5,00	5,00	5,00	3,61	3,20	2,19	3,91							
11	31	DKI JAKARTA	4,92	5,00	3,30	1,02	3,90	5,00	5,00	4,02	4,00	3,72	5,00	4,86	5,00	3,63	4,75	0,00	3,85							
12	32	JAWA BARAT	4,83	5,00	3,47	0,07	3,89	5,00	1,74	3,43	4,00	2,87	3,77	4,81	4,00	3,50	4,44	0,39	3,40							
13	33	JAWA TENGAH	4,83	5,00	3,08	2,87	4,14	5,00	1,49	3,77	4,17	2,58	3,22	4,79	3,18	3,55	5,00	1,25	3,37							

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 4: Kestabilan Ekonomi Makro								Pilar 5: Kesehatan							Pilar 6: Keterampilan																
			Kestabilan Ekonomi Makro								Indeks Pilar Kesehatan							Tenaga Kerja Saat Ini						Tenaga Kerja Masa Depan										
			4.01	4.02	4.03	4.04	4.05	4.06	4.07		5.01	6.01	6.02	6.03	6.04	6.05	6.06	6.07	5.01	6.01	6.02	6.03	6.04	6.05	6.06	6.07	5.01	6.01	6.02	6.03	6.04	6.05	6.06	6.07
			Kapasitas Fiskal Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pengangguran Terbuka	Indeks Ketahanan Pangan	Nilai Investasi	PDRB Per Kapita	Indeks Pilar Kestabilan Ekonomi Makro		Angka Harapan Hidup	Rata-rata Tahun Sekolah	Keterampilan Lulusan	Keterampilan Digital	Kemudahan Menemukan Pekerja Terampil	Angka Harapan Sekolah	Berpikir Kritis dalam Mengajar	Rasio Murid-Guru Pendidikan Dasar	Angka Harapan Hidup	Rata-rata Tahun Sekolah	Keterampilan Lulusan	Keterampilan Digital	Kemudahan Menemukan Pekerja Terampil	Angka Harapan Sekolah	Berpikir Kritis dalam Mengajar	Rasio Murid-Guru Pendidikan Dasar	Angka Harapan Hidup	Rata-rata Tahun Sekolah	Keterampilan Lulusan	Keterampilan Digital	Kemudahan Menemukan Pekerja Terampil	Angka Harapan Sekolah	Berpikir Kritis dalam Mengajar	Rasio Murid-Guru Pendidikan Dasar
14	34	DI YOGYAKARTA	4,73	1,56	5,00	3,88	4,07	0,62	1,55	3,06	4,17	3,21	5,00	5,00	4,83	4,34	5,00	2,58	4,28															
15	35	JAWA TIMUR	4,52	5,00	3,31	3,02	3,99	5,00	2,31	3,88	3,83	2,63	3,40	4,92	3,43	3,71	5,00	1,41	3,50															
16	36	BANTEN	4,70	5,00	4,12	0,67	3,72	2,80	2,12	3,31	3,75	2,98	4,23	4,67	4,51	3,62	4,03	0,08	3,44															
17	51	BALI	4,61	2,67	0,00	3,29	4,19	0,83	1,94	2,50	3,92	3,02	4,87	4,75	4,64	3,72	4,86	1,09	3,85															
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	4,58	2,36	2,14	5,00	3,78	0,65	1,00	2,79	3,50	2,46	3,31	4,78	3,49	3,86	3,41	3,91	3,60															
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	4,84	2,63	2,33	4,45	3,37	0,64	0,79	2,72	3,50	2,56	3,40	4,99	3,18	3,67	2,27	3,67	3,39															
20	61	KALIMANTAN BARAT	4,97	2,94	4,44	2,96	3,57	0,82	1,63	3,05	3,83	2,48	3,13	4,96	3,05	3,51	3,62	1,95	3,24															
21	62	KALIMANTAN TENGAH	3,88	2,27	3,16	3,90	3,68	0,87	2,42	2,88	3,75	2,88	3,68	4,88	3,68	3,54	3,93	3,20	3,68															
22	63	KALIMANTAN SELATAN	4,33	4,10	3,23	3,59	4,01	0,57	1,80	3,09	3,67	2,78	3,49	4,83	3,49	3,56	4,65	2,81	3,66															
23	64	KALIMANTAN TIMUR	4,56	5,00	2,30	2,23	3,87	2,57	5,00	3,65	4,17	3,28	4,69	5,00	4,89	3,84	4,24	1,64	3,94															
24	65	KALIMANTAN UTARA	4,23	1,70	3,69	3,86	3,65	0,39	5,00	3,22	4,00	3,04	4,32	4,94	4,64	3,59	3,20	3,59	3,90															
25	71	SULAWESI UTARA	4,27	1,95	3,86	2,07	3,92	0,63	2,08	2,68	3,92	3,21	4,50	4,89	4,96	3,59	4,75	3,67	4,22															

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 4: Kestabilan Ekonomi Makro										Pilar 5: Kesehatan						Pilar 6: Keterampilan						Indeks Pilar Ke-terampilan
			Kestabilan Ekonomi Makro										Indeks Pilar Kesehatan			Tenaga Kerja Saat Ini			Tenaga Kerja Masa Depan			Rasio Murid-Guru Pendidikan Dasar			
			4.01	4.02	4.03	4.04	4.05	4.06	4.07	Indeks Pilar Ke-stabilan Ekonomi Makro	5.01	6.01	6.02	6.03	6.04	6.05	6.06	6.07							
																			Inflasi	Kapasitas Fiskal Daerah	Pertumbuhan Ekonomi		Tingkat Pengangguran Terbuka	Indeks Ketahanan Pangan	
26	72	SULAWESI TENGAH	4,53	1,61	5,00	4,46	3,79	1,48	3,14	3,43	3,67	2,96	3,77	4,86	3,81	3,68	3,41	3,36	3,69						
27	73	SULAWESI SELATAN	4,42	4,58	4,32	3,04	4,04	2,60	2,29	3,61	3,83	2,82	3,95	4,81	4,26	3,76	4,65	2,73	3,85						
28	74	SULAWESI TENGGARA	4,31	1,35	3,81	4,34	3,83	0,68	2,01	2,90	3,83	3,04	4,41	4,75	4,32	3,80	4,13	3,75	4,03						
29	75	GORONTALO	4,31	0,93	2,24	5,00	4,03	0,16	1,43	2,58	3,58	2,63	3,40	5,00	3,56	3,64	4,24	2,58	3,58						
30	76	SULAWESI BARAT	3,26	1,04	2,38	4,91	3,77	0,17	1,35	2,41	3,33	2,65	3,31	4,94	3,18	3,57	3,00	3,67	3,47						
31	81	MALUKU	3,48	1,26	2,82	2,16	2,94	0,20	1,00	1,98	3,42	3,34	5,00	4,79	5,00	3,88	2,79	4,53	4,19						
32	82	MALUKU UTARA	4,43	1,59	5,00	3,77	2,98	0,31	1,55	2,80	3,58	3,03	4,14	4,40	4,51	3,80	2,17	4,77	3,83						
33	91	PAPUA BARAT	3,93	3,77	0,00	2,95	2,30	0,22	2,83	2,29	3,42	2,56	4,78	5,00	4,96	3,65	2,79	3,05	3,83						
34	94	PAPUA	4,77	3,86	5,00	4,77	1,77	1,02	2,08	3,33	3,42	2,25	2,94	4,67	2,80	3,09	2,38	2,27	2,91						

Pilar 7: Pasar Produk | Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja | Pilar 9: Sistem Keuangan

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 7: Pasar Produk		Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja			Pilar 9: Sistem Keuangan					
			Persaingan Domestik	Indeks Pasar Produk	Tingkat Dominasi Pasar	Persaingan Sektor Jasa	Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja		Indeks Pilar Pasar Tenaga Kerja	Pilar 9: Sistem Keuangan			
							Fleksibilitas	Meritokrasi dan Insentif		Kedalaman	Stabilitas		
7.01	7.02	8.01	8.02	8.03	9.01	9.02	9.03	Rasio Kredit Bermasalah terhadap Total Pinjaman	Pembiayaan Lembaga Ventura kepada UMKM/ Start-up	Kredit Usaha Rakyat per penduduk			
1	11	ACEH	5,00	4,01	4,51	1,89	2,89	4,67	3,15	2,30	0,58	3,64	2,18
2	12	SUMATERA UTARA	0,45	3,62	2,04	0,95	3,66	4,34	2,98	2,89	0,77	2,36	2,01
3	13	SUMATERA BARAT	2,67	4,57	3,62	1,97	4,15	4,83	3,65	4,77	1,66	3,97	3,47
4	14	RIAU	0,73	1,35	1,04	1,70	3,55	4,52	3,26	3,68	0,19	2,99	2,29
5	15	JAMBI	0,87	3,00	1,94	2,32	3,36	4,42	3,37	4,94	1,19	3,49	3,20
6	16	SUMATERA SELATAN	1,28	2,77	2,02	1,23	2,76	4,28	2,76	3,06	1,61	1,49	2,05
7	17	BENGKULU	1,74	4,62	3,18	3,72	4,51	4,36	4,20	5,00	2,97	4,73	4,23
8	18	LAMPUNG	1,07	3,02	2,04	1,15	3,53	4,56	3,08	3,03	3,37	0,00	2,13
9	19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1,18	3,34	2,26	5,00	3,19	4,47	4,22	2,99	0,51	3,13	2,21
10	21	KEPULAUAN RIAU	0,12	1,83	0,97	3,75	5,00	4,64	4,46	2,51	0,00	1,64	1,38
11	31	DKI JAKARTA	0,13	5,00	2,56	3,31	3,56	5,00	3,96	2,98	5,00	1,72	3,23
12	32	JAWA BARAT	0,33	3,27	1,80	0,99	5,00	4,78	3,59	2,74	5,00	0,61	2,78
13	33	JAWA TENGAH	1,00	3,16	2,08	0,80	4,50	4,39	3,23	4,45	3,39	0,00	2,61
14	34	DI YOGYAKARTA	1,31	5,00	3,15	2,26	5,00	4,42	3,89	5,00	2,83	2,33	3,39
15	35	JAWA TIMUR	0,67	3,69	2,18	0,66	4,95	4,31	3,31	3,89	5,00	0,53	3,14
16	36	BANTEN	0,23	3,96	2,09	1,36	5,00	5,00	3,79	1,56	5,00	3,03	3,20
17	51	BALI	1,75	5,00	3,38	2,08	3,74	4,76	3,53	5,00	1,35	2,52	2,96

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 7: Pasar Produk			Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja			Pilar 9: Sistem Keuangan			Indeks Pilar Sistem Keuangan	
			Persaingan Domestik		Indeks Pasar Produk	Fleksibilitas		Indeks Pilar Tenaga Kerja	Kedalaman		Stabilitas		
			7.01	7.02		8.01	8.02		9.01	9.02			9.03
			Tingkat Dominasi Pasar		Persaingan Sektor Jasa		Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif		Kredit Usaha Rakyat per penduduk		Rasio Kredit Bermasalah terhadap Total Pinjaman		
Meritokrasi dan Insentif		Upah Pekerja		Kesetaraan Upah Perempuan dan Laki-laki		Pembiayaan Lembaga Ventura kepada UMKM/ Start-up							
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	3,13	3,83	3,48	1,62	3,81	4,18	3,20	3,39	3,57	4,73	3,90
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	5,00	4,84	4,92	1,43	4,21	4,97	3,54	1,82	0,42	4,94	2,39
20	61	KALIMANTAN BARAT	1,21	3,52	2,36	1,76	3,94	4,46	3,39	2,15	0,87	3,20	2,07
21	62	KALIMANTAN TENGAH	1,00	3,47	2,23	3,02	3,88	4,75	3,89	3,48	2,91	5,00	3,80
22	63	KALIMANTAN SELATAN	1,69	3,66	2,68	2,15	3,57	4,41	3,38	3,06	1,49	2,78	2,44
23	64	KALIMANTAN TIMUR	0,61	1,63	1,12	3,08	4,84	3,90	3,94	3,54	2,52	0,00	2,02
24	65	KALIMANTAN UTARA	0,77	2,84	1,81	5,00	4,28	4,84	4,71	3,43	2,06	0,00	2,74
25	71	SULAWESI UTARA	0,98	4,25	2,61	3,37	3,68	5,00	4,02	2,46	2,66	1,28	2,13
26	72	SULAWESI TENGAH	5,00	1,95	3,48	2,63	4,38	4,74	3,92	3,51	1,94	3,70	3,05
27	73	SULAWESI SELATAN	1,60	3,80	2,70	1,44	3,40	4,55	3,13	5,00	3,35	1,07	3,14
28	74	SULAWESI TENGGARA	2,16	2,89	2,52	2,95	3,93	4,34	3,74	4,09	1,19	4,03	3,10
29	75	GORONTALO	4,21	3,75	3,98	5,00	3,14	5,00	4,38	3,76	3,30	0,19	2,41
30	76	SULAWESI BARAT	5,00	2,96	3,98	4,92	3,21	4,29	4,14	4,14	0,69	4,85	3,23
31	81	MALUKU	3,66	5,00	4,33	3,92	4,01	4,86	4,26	1,98	0,20	3,91	2,03
32	82	MALUKU UTARA	4,93	3,39	4,16	5,00	4,30	4,17	4,49	1,89	0,67	4,79	2,45
33	91	PAPUA BARAT	0,55	2,59	1,57	4,87	4,03	4,98	4,63	2,63	0,10	2,40	1,71
34	94	PAPUA	1,65	3,05	2,35	1,54	4,38	4,79	3,57	1,61	0,11	2,38	1,37

Pilar 10: Ukuran Pasar | **Pilar 11:** Dinamisme Bisnis | **Pilar 12:** Kapabilitas Inovasi

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi									
			Ukuran Pasar		Persyaratan Administratif		Keaneekaragaman dan Kolaborasi		Riset			Komersialisasi			Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi	
			10.01	10.02	11.01	11.02	12.01	12.02	12.03	12.04	12.05	12.06	12.07			
			Indeks Pilar Ukuran Pasar	Rasio Nilai Impor terhadap PDRB	Biaya untuk Memulai Usaha	Waktu untuk Memulai Usaha	Indeks Pilar Dinamisme Bisnis	Pengembangan klaster	Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan Intelektual (KI)	Belanja Riset	Indeks Keunggulan Lembaga Riset	Aplikasi Merek Dagang			
1	11	ACEH	0,78	0,16	0,47	5,00	5,00	3,78	0,29	4,27	1,97	2,29	1,20	2,62	2,35	
2	12	SUMATERA UTARA	3,18	1,08	2,13	5,00	5,00	3,19	2,77	4,58	4,54	1,43	2,55	4,52	3,37	
3	13	SUMATERA BARAT	1,01	0,40	0,71	5,00	5,00	4,41	1,39	4,58	5,00	3,80	1,92	2,54	3,38	
4	14	RIAU	2,94	0,53	1,73	5,00	5,00	1,01	1,17	4,20	3,75	1,14	0,80	3,12	2,17	
5	15	JAMBI	0,89	0,03	0,46	5,00	5,00	2,05	0,51	3,78	1,73	0,27	0,39	2,36	1,58	
6	16	SUMATERA SELATAN	1,89	0,48	1,18	5,00	5,00	2,78	1,75	4,30	3,92	1,10	1,07	4,03	2,71	
7	17	BENGKULU	0,28	0,01	0,14	5,00	5,00	3,98	0,29	3,72	1,07	5,00	0,36	2,00	2,35	
8	18	LAMPUNG	1,43	1,47	1,45	5,00	5,00	1,19	2,04	4,15	3,02	1,14	0,83	3,08	2,21	
9	19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,32	0,08	0,20	5,00	5,00	2,55	0,58	3,33	2,00	0,98	0,09	3,50	1,86	
10	21	KEPULAUAN RIAU	1,05	5,00	3,02	5,00	5,00	4,00	2,77	3,64	3,04	1,46	0,43	5,00	2,91	
11	31	DKI JAKARTA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,43	5,00	5,00	4,30	2,43	5,00	5,00	4,45	
12	32	JAWA BARAT	5,00	1,34	3,17	5,00	5,00	2,52	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,71	4,60	
13	33	JAWA TENGAH	5,00	2,04	3,52	5,00	5,00	4,49	5,00	5,00	5,00	2,52	5,00	4,29	4,47	
14	34	DIYOGYAKARTA	0,62	0,25	0,44	5,00	5,00	5,00	1,97	4,91	4,65	5,00	4,82	4,95	4,47	
15	35	JAWA TIMUR	5,00	2,76	3,88	5,00	5,00	3,52	5,00	5,00	5,00	3,35	5,00	4,91	4,54	
16	36	BANTEN	2,67	5,00	3,84	5,00	5,00	2,66	4,74	4,47	4,23	2,00	1,63	5,00	3,53	

No	Nama Provinsi	Kode Daerah	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi										
			Ukuran Pasar		Pesyaratn Administratif		Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset		Komersiali-sasi		Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi				
			10.01	10.02	11.01	11.02	12.01	12.02	12.03	12.04	12.05	12.06		12.07			
			Rasio Nilai Impor terhadap PDRB	Indeks Pilar Ukuran Pasar	Biaya untuk Memulai Usaha	Waktu untuk Memulai Usaha	Keekaragaman tenaga kerja	Pengembangan klaster	Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan Intelektual (KI)	Belanja Riset	Indeks Keunggulan Lembaga Riset		Aplikasi Merek Dagang			
17	51	BALI	0,83	0,04	0,44	5,00	5,00	5,00	5,00	1,53	4,58	3,39	2,96	1,27	5,00	3,39	
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	0,55	0,27	0,41	5,00	5,00	5,00	5,00	4,09	0,73	4,18	3,48	2,00	0,79	2,49	2,54
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	0,41	0,11	0,26	5,00	5,00	5,00	5,00	4,80	0,22	3,83	3,41	2,42	0,44	1,97	2,44
20	61	KALIMANTAN BARAT	0,82	0,30	0,56	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,88	3,73	2,25	1,10	0,52	2,70	1,60
21	62	KALIMANTAN TENGAH	0,59	0,07	0,33	5,00	5,00	5,00	5,00	0,75	0,15	3,40	2,03	1,73	0,13	1,90	1,44
22	63	KALIMANTAN SELATAN	0,79	0,67	0,73	5,00	5,00	5,00	5,00	2,33	0,88	3,85	2,66	1,80	0,54	3,26	2,19
23	64	KALIMANTAN TIMUR	2,81	1,18	1,99	5,00	5,00	5,00	5,00	0,80	1,31	3,78	3,03	0,60	0,48	3,40	1,91
24	65	KALIMANTAN UTARA	0,37	0,24	0,30	5,00	5,00	5,00	5,00	2,10	0,07	2,99	1,10	0,30	0,00	2,19	1,25
25	71	SULAWESI UTARA	0,53	0,17	0,35	5,00	5,00	5,00	5,00	1,97	0,80	3,74	4,43	1,73	0,61	2,58	2,27
26	72	SULAWESI TENGAH	0,87	0,22	0,55	5,00	5,00	5,00	5,00	3,47	0,58	3,86	3,61	1,27	0,30	1,74	2,12
27	73	SULAWESI SELATAN	1,99	0,33	1,16	5,00	5,00	5,00	5,00	4,77	1,97	4,60	4,81	2,33	2,34	3,52	3,48
28	74	SULAWESI TENGGARA	0,56	3,51	2,03	5,00	5,00	5,00	5,00	3,51	0,58	3,75	2,69	2,79	0,35	1,75	2,20
29	75	GORONTALO	0,17	0,06	0,11	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	0,15	3,68	2,21	2,52	0,20	2,48	2,32
30	76	SULAWESI BARAT	0,19	0,00	0,10	5,00	5,00	5,00	5,00	2,36	0,00	2,88	2,43	1,07	0,07	0,99	1,40
31	81	MALUKU	0,18	0,77	0,48	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	0,22	3,46	3,04	3,69	0,25	1,81	2,50
32	82	MALUKU UTARA	0,19	5,00	2,59	5,00	5,00	5,00	5,00	1,61	0,07	3,21	2,06	2,14	0,10	1,51	1,53
33	91	PAPUA BARAT	0,36	0,06	0,21	5,00	5,00	5,00	5,00	2,10	0,44	3,30	1,93	5,00	0,13	2,93	2,26
34	94	PAPUA	0,92	0,19	0,55	5,00	5,00	5,00	5,00	0,61	0,29	3,40	1,75	0,87	0,25	2,01	1,31

C. TABEL SKOR INDIKATOR IDSD PROVINSI 2022

Pilar 1: Institusi

No	Nama Provinsi	Kode Daerah	Pilar 1: Institusi																Indeks Pilar Institusi
			Keamanan				Modal Sosial		Checks and Balances				Trans-paransi		Hak atas Kepemilikan		Orientasi Masa Depan		
			1.01	1.02	1.03	1.04	1.05	1.06	1.07	1.08	1.09	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14	1.15		
			Kejadian Pungutan Liar	Tingkat Pembunuhan	Kejadian Teror	Keandalan Layanan Kepolisian	Modal Sosial	Transparansi Anggaran	Kebebasan Pers	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Kinerja Instansi Pemerintah	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Upaya Pencegahan Korupsi	Hak atas Kepemilikan	Kualitas administrasi pertanahan	Stabilitas kebijakan berbisnis	Tingkat pengelolaan lingkungan		
1	11	ACEH	5,00	4,08	3,75	2,11	4,47	5,00	4,64	4,87	3,50	4,07	4,26	3,95	4,64	0,91	3,16	3,89	
2	12	SUMATERA UTARA	5,00	0,20	2,50	3,82	4,59	5,00	4,62	4,23	3,50	3,98	4,51	0,00	4,60	4,44	2,60	3,57	
3	13	SUMATERA BARAT	5,00	3,75	3,75	4,66	4,53	5,00	4,99	4,11	4,00	4,42	4,92	3,36	4,47	4,86	4,08	4,39	
4	14	RIAU	5,00	3,68	5,00	2,12	4,61	5,00	4,67	3,89	3,50	4,33	4,31	3,51	4,47	3,90	3,81	4,12	
5	15	JAMBI	5,00	4,34	5,00	4,75	4,69	5,00	4,90	3,38	3,50	4,03	4,33	4,25	4,15	4,44	3,47	4,35	
6	16	SUMATERA SELATAN	5,00	0,00	3,75	4,27	4,70	5,00	4,96	4,00	4,00	3,92	4,60	3,55	4,53	4,40	3,85	4,04	
7	17	BENGKULU	5,00	2,89	5,00	3,80	4,51	5,00	4,76	4,26	3,50	4,08	4,11	4,59	4,44	0,00	2,84	3,92	
8	18	LAMPUNG	5,00	3,68	3,75	3,57	4,68	5,00	4,74	4,22	3,50	3,75	4,45	3,79	4,78	3,20	3,28	4,09	
9	19	BANGKA BELITUNG	5,00	4,41	3,75	3,75	4,56	5,00	4,76	3,97	4,00	4,36	4,66	4,74	4,29	4,56	3,81	4,37	
10	21	KEPULAUAN RIAU	5,00	4,21	5,00	3,71	4,78	5,00	5,00	2,99	4,00	4,41	4,57	4,58	4,52	4,12	4,29	4,41	
11	31	DKJ JAKARTA	5,00	2,96	0,00	5,00	4,52	5,00	4,61	5,00	4,50	5,00	4,48	3,58	4,52	5,00	5,00	4,28	
12	32	JAWA BARAT	5,00	3,75	2,50	4,90	4,56	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,67	4,55	4,78	4,28	4,50	
13	33	JAWA TENGAH	5,00	3,09	3,75	2,02	4,77	5,00	4,84	4,18	4,50	5,00	5,00	3,27	4,46	4,81	4,33	4,27	
14	34	DIYOGYAKARTA	5,00	4,67	5,00	5,00	4,76	5,00	4,76	5,00	5,00	5,00	5,00	4,24	4,53	0,00	5,00	4,53	
15	35	JAWA TIMUR	5,00	1,45	2,50	2,93	4,61	5,00	4,59	4,31	4,50	4,94	4,59	2,76	4,38	4,67	4,90	4,07	
16	36	BANTEN	5,00	4,54	3,75	4,06	4,35	5,00	4,58	4,81	3,50	4,05	4,00	4,30	4,42	4,81	3,64	4,32	
17	51	BALI	2,22	4,67	5,00	5,00	4,78	5,00	4,63	5,00	4,00	4,50	5,00	4,68	4,43	2,82	4,65	4,43	
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	5,00	4,34	3,75	2,74	4,61	5,00	4,85	4,49	4,00	4,22	4,43	4,02	4,43	4,24	2,99	4,21	

No	Nama Provinsi	Kejadian Pungutan Liar	Tingkat Pembunuhan	Kejadian Teror	Keandalan Layanan Kepolisian	Modal Sosial	Pilar 1: Institusi										Indeks Pilar Institusi		
							Checks and Balances					Orientasi Masa Depan							
							1.01	1.02	1.03	1.04	1.05	1.06	1.07	1.08	1.09	1.10		1.11	1.12
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	5,00	2,43	5,00	2,74	4,99	5,00	5,00	4,75	3,48	3,50	3,95	4,71	4,39	4,31	3,95	2,40	4,04
20	61	BARAT	5,00	2,76	3,75	5,00	4,73	5,00	4,84	4,98	3,50	4,40	4,61	4,49	4,44	4,98	3,46	4,40	4,40
21	62	TENGAH	5,00	3,95	5,00	4,38	4,74	5,00	4,99	1,53	3,50	3,83	-4,69	4,66	4,49	4,09	3,64	4,23	4,23
22	63	SELATAN	5,00	2,57	5,00	4,57	4,57	5,00	4,99	3,97	4,00	4,40	4,69	4,37	4,51	3,33	5,00	4,40	4,40
23	64	TIMUR	5,00	4,28	3,75	4,96	4,68	5,00	5,00	3,39	4,00	4,40	4,32	4,62	4,45	4,19	5,00	4,47	4,47
24	65	UTARA	5,00	4,41	5,00	4,53	5,00	5,00	4,70	3,63	4,00	4,23	4,75	4,90	4,45	3,50	3,79	4,46	4,46
25	71	SULAWESI UTARA	0,00	0,20	5,00	4,30	5,00	5,00	4,84	3,45	3,50	3,85	4,08	4,42	4,33	4,36	3,15	3,70	3,70
26	72	SULAWESI TENGAH	4,58	3,88	5,00	3,81	5,00	5,00	5,00	2,11	3,50	4,03	4,97	4,08	4,54	3,15	3,11	4,12	4,12
27	73	SULAWESI SELATAN	3,33	0,39	1,25	4,61	4,64	3,75	4,94	3,13	3,50	3,93	4,60	3,65	4,48	4,24	4,30	3,65	3,65
28	74	TENGGARA	5,00	3,36	5,00	1,47	4,82	5,00	4,61	1,60	3,50	3,96	3,86	4,76	4,71	4,08	3,08	3,92	3,92
29	75	GORONTALO	5,00	4,21	3,75	3,93	4,90	5,00	4,52	3,83	3,50	4,26	4,95	4,75	4,39	3,14	3,63	4,25	4,25
30	76	SULAWESI BARAT	5,00	4,54	5,00	3,53	4,82	5,00	4,73	3,10	3,50	3,98	3,70	4,79	4,31	3,69	3,45	4,18	4,18
31	81	MALUKU	5,00	4,41	5,00	1,48	5,00	5,00	4,91	2,95	3,50	3,64	4,54	4,66	4,37	0,00	2,57	3,80	3,80
32	82	MALUKU UTARA	5,00	5,00	5,00	3,07	4,88	5,00	4,18	1,53	3,50	3,49	4,59	5,00	4,56	1,91	3,01	3,98	3,98
33	91	PAPUA BARAT	5,00	4,41	5,00	1,77	4,84	5,00	4,32	3,12	3,50	3,73	4,35	4,43	4,18	0,00	2,22	3,72	3,72
34	94	PAPUA	5,00	3,29	3,75	3,09	4,40	5,00	4,21	2,75	3,50	3,66	3,78	3,24	4,16	1,88	2,22	3,60	3,60

Pilar 2: Infrastruktur | Pilar 3: Adopsi TIK

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 2: Infrastruktur										Pilar 3: Adopsi TIK				
			Infrastruktur Transportasi			Infrastruktur Utilitas (Kelistrikan)				Infrastruktur Utilitas (Air)			Adopsi TIK				
			2.01	2.02	2.03	2.04	2.05	2.06	2.07	2.08	2.09	3.01	3.02	3.03	3.04	Indeks Pilar Adopsi TIK	
			Konektivitas Jalan	Kualitas Infrastruktur Jalan	Proporsi Jumlah Stasiun Kereta Api	Proporsi Jumlah Bandara	Proporsi Jumlah Pelabuhan	Rasio Elektrifikasi	Susut Energi Listrik	Akses Air Minum Layak	Tingkat Kehilangan Air	Pengguna Telepon Seluler	Jangkauan jaringan 4G	Pelanggan Internet Fixed-broadband	Pengguna Internet		
1	11	ACEH	2,41	3,59	0,00	4,33	2,03	5,00	2,90	4,68	0,60	2,84	4,31	2,38	1,49	3,39	2,89
2	12	SUMATERA UTARA	1,28	3,55	3,54	4,73	3,39	5,00	3,00	4,79	1,45	3,42	4,38	3,91	0,75	4,08	3,28
3	13	SUMATERA BARAT	2,10	3,91	1,34	1,58	1,49	5,00	4,57	4,39	0,00	2,71	4,51	2,80	1,55	4,01	3,22
4	14	RIAU	1,33	3,68	0,00	3,54	2,44	5,00	3,24	4,73	1,96	2,88	4,76	3,84	1,25	4,33	3,54
5	15	JAMBI	0,97	3,85	0,00	1,18	0,81	5,00	1,61	4,20	0,95	2,06	4,84	3,64	1,53	3,86	3,47
6	16	SUMATERA SELATAN	1,15	4,21	5,00	1,18	0,95	4,98	1,61	4,46	1,34	2,77	4,69	3,97	1,55	3,92	3,53
7	17	BENGGULU	1,51	3,94	0,10	1,18	0,54	5,00	1,61	3,55	1,61	2,11	4,70	3,21	5,00	3,79	4,17
8	18	LAMPUNG	1,13	3,74	2,49	0,79	1,49	5,00	0,00	4,23	2,20	2,34	4,47	4,65	0,90	4,13	3,53
9	19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1,03	4,94	0,00	0,79	1,08	5,00	4,87	3,87	0,55	2,46	4,54	4,88	2,11	4,20	3,93
10	21	KEPULAUAN RIAU	1,15	3,43	0,00	2,75	3,53	5,00	3,24	4,79	3,00	2,99	5,00	4,16	5,00	5,00	4,79
11	31	DKI JAKARTA	0,08	5,00	4,60	0,39	0,95	5,00	3,95	5,00	0,00	2,77	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
12	32	JAWA BARAT	0,31	5,00	5,00	2,75	0,81	4,99	4,09	4,91	1,78	3,29	4,38	5,00	2,50	4,71	4,15
13	33	JAWA TENGAH	0,38	5,00	5,00	2,36	1,89	5,00	3,93	4,93	1,37	3,32	4,16	5,00	1,49	4,29	3,73
14	34	DI YOGYAKARTA	0,31	4,65	0,77	1,18	0,00	5,00	3,93	5,00	1,23	2,45	4,58	5,00	3,59	5,00	4,54
15	35	JAWA TIMUR	0,44	5,00	5,00	3,15	3,66	4,95	4,12	5,00	1,09	3,60	4,26	4,85	2,40	4,09	3,90
16	36	BANTEN	0,44	4,98	2,68	1,18	0,95	5,00	5,00	4,93	1,50	2,96	4,60	4,83	2,97	4,63	4,26
17	51	BALI	0,44	5,00	0,00	0,79	0,95	5,00	4,67	5,00	0,74	2,51	4,71	4,89	4,86	4,67	4,78

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 2: Infrastruktur										Pilar 3: Adopsi TIK				Indeks Pilar Adopsi TIK		
			Infrastruktur Transportasi					Infrastruktur Utilitas (Kelistrikan)			Infrastruktur Utilitas (Air)		Indeks Pilar Infrastruktur					Adopsi TIK	
			2.01	2.02	2.03	2.04	2.05	2.06	2.07	2.08	2.09	3.01	3.02	3.03	3.04				
			Konektivitas Jalan	Kualitas Infrastruktur Jalan	Proporsi Jumlah Stasiun Kereta Api	Proporsi Jumlah Bandara	Proporsi Jumlah Pelabuhan	Rasio Elektrifikasi	Susut Energi Listrik	Akses Air Minum Layak	Tingkat Kehilangan Air	Pengguna Telepon Seluler	Jangkauan jaringan 4G	Pelanggan Internet Fixed-broadband	Pengguna Internet				
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	0,95	4,32	0,00	5,00	1,76	5,00	4,13	4,98	1,14	3,03	4,01	3,07	1,04	3,65	2,94		
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	4,52	3,63	0,00	2,36	5,00	4,45	3,46	4,50	1,71	3,29	4,56	3,41	0,72	2,97	2,92		
20	61	KALIMANTAN BARAT	1,59	3,52	0,00	2,75	1,63	4,95	1,82	4,15	2,43	2,54	4,60	2,40	2,02	3,78	3,20		
21	62	KALIMANTAN TENGAH	2,72	3,22	0,00	3,94	1,76	4,84	3,42	4,06	2,09	2,89	4,98	2,04	2,72	4,13	3,47		
22	63	KALIMANTAN SELATAN	1,15	4,01	0,00	1,58	1,36	5,00	3,42	4,03	1,65	2,47	4,82	3,81	2,70	4,55	3,97		
23	64	KALIMANTAN TIMUR	0,87	3,90	0,00	5,00	1,76	5,00	4,14	4,52	0,73	2,88	5,00	1,90	4,66	5,00	4,14		
24	65	KALIMANTAN UTARA	4,69	3,81	0,00	3,15	0,81	5,00	4,14	4,57	0,35	2,95	5,00	0,79	5,00	4,77	3,89		
25	71	SULAWESI UTARA	2,36	4,50	0,00	3,15	5,00	5,00	2,39	4,83	0,00	3,03	4,78	3,77	3,01	4,11	3,92		
26	72	SULAWESI TENGAH	3,18	3,26	0,00	3,15	3,93	4,96	2,39	4,66	0,00	2,84	4,55	2,00	1,70	3,45	2,93		
27	73	SULAWESI SELATAN	1,67	4,00	0,00	3,54	4,34	5,00	3,74	4,80	1,84	3,21	4,74	3,45	1,25	4,11	3,39		
28	74	SULAWESI TENGGARA	3,16	4,14	0,00	1,96	3,80	4,99	3,74	4,84	1,59	3,14	4,72	2,63	1,44	3,94	3,18		
29	75	GORONTALO	2,59	4,08	0,00	0,79	0,81	5,00	2,39	4,98	0,96	2,40	4,53	2,33	2,17	3,86	3,22		
30	76	SULAWESI BARAT	3,10	3,82	0,00	0,79	1,22	4,99	3,74	4,13	1,33	2,57	4,25	1,92	4,26	3,36	3,45		
31	81	MALUKU	5,00	3,74	0,00	4,73	5,00	4,62	3,11	4,91	3,26	3,82	4,73	1,26	1,89	3,43	2,83		
32	82	MALUKU UTARA	5,00	3,74	0,00	4,73	5,00	5,00	3,11	4,67	1,10	3,59	4,84	1,28	0,01	2,94	2,27		
33	91	PAPUA BARAT	5,00	3,11	0,00	5,00	3,53	5,00	2,59	4,30	1,82	3,37	4,99	0,38	3,04	3,76	3,04		
34	94	PAPUA	5,00	3,56	0,00	5,00	3,25	4,77	2,59	3,42	2,17	3,31	4,88	0,47	0,96	1,82	2,03		

Pilar 4: Stabilitas Ekonomi Makro | Pilar 5: Kesehatan | Pilar 6: Keterampilan

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 4: Kestabilan Ekonomi Makro						Pilar 5: Kesehatan						Pilar 6: Keterampilan											
			Kestabilan Ekonomi Makro						Indeks Pilar Kesehatan						Tenaga Kerja Saat Ini						Tenaga Kerja Masa Depan					
			4.01	4.02	4.03	4.04	4.05	4.06	5.01	5.02	5.03	5.04	5.05	5.06	6.01	6.02	6.03	6.04	6.05	6.06	6.07					
			Inflasi	Kapasitas Fiskal Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pengangguran Terbuka	Indeks Ketahanan Pangan	Nilai Investasi	PDRB Per Kapita	Rata-rata Tahun Sekolah	Keterampilan Lulusan	Keterampilan Digital	Kemudahan Menemukan Pekerja Terampil	Angka Harapan Sekolah	Berpikir Kritis dalam Mengajar	Rasio Murid-Guru Pendidikan Dasar										
1	11	ACEH	4,51	1,76	2,59	2,62	3,58	0,80	1,33	2,46	3,75	3,12	4,69	4,94	5,00	3,99	3,41	5,00	4,31							
2	12	SUMATERA UTARA	4,82	5,00	2,42	2,59	3,61	3,39	2,21	3,44	3,67	3,19	4,69	4,85	4,76	3,69	4,34	2,42	3,99							
3	13	SUMATERA BARAT	5,00	2,67	3,05	2,46	3,98	0,94	1,74	2,83	3,75	3,02	4,41	5,00	4,51	3,91	5,00	3,20	4,15							
4	14	RIAU	4,92	5,00	3,12	3,98	3,34	3,48	4,99	4,12	3,92	3,06	4,23	4,64	4,51	3,69	3,82	2,97	3,85							
5	15	JAMBI	4,85	1,44	3,40	3,49	3,71	0,66	2,51	2,86	3,83	2,87	3,77	4,72	3,94	3,62	3,82	3,13	3,70							
6	16	SUMATERA SELATAN	4,74	5,00	3,32	3,57	3,48	1,99	2,21	3,47	3,75	2,77	3,68	4,76	3,68	3,48	3,51	2,03	3,42							
7	17	BENGKULU	4,41	1,12	3,01	4,54	3,52	0,40	1,51	2,64	3,67	2,96	3,95	4,85	3,88	3,80	4,44	3,20	3,87							
8	18	LAMPUNG	4,54	3,05	2,59	3,78	3,90	1,54	1,57	3,00	3,83	2,69	3,31	4,88	3,24	3,54	4,03	2,81	3,50							
9	19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	3,63	1,14	4,69	3,54	3,66	0,28	2,24	2,74	3,83	2,69	3,49	4,94	3,62	3,38	4,55	1,33	3,43							
10	21	KEPULAUAN RIAU	4,50	2,13	3,18	0,00	3,16	1,45	5,00	2,78	3,75	3,39	5,00	5,00	5,00	3,61	3,20	2,19	3,91							
11	31	DKI JAKARTA	4,92	5,00	3,30	1,02	3,90	5,00	5,00	4,02	4,00	3,72	5,00	4,86	5,00	3,63	4,75	0,00	3,85							
12	32	JAWA BARAT	4,83	5,00	3,47	0,07	3,89	5,00	1,74	3,43	4,00	2,87	3,77	4,81	4,00	3,50	4,44	0,39	3,40							
13	33	JAWA TENGAH	4,83	5,00	3,08	2,87	4,14	5,00	1,49	3,77	4,17	2,58	3,22	4,79	3,18	3,55	5,00	1,25	3,37							
14	34	DIYOGYAKARTA	4,73	1,56	5,00	3,88	4,07	0,62	1,55	3,06	4,17	3,21	5,00	5,00	4,83	4,34	5,00	2,58	4,28							
15	35	JAWA TIMUR	4,52	5,00	3,31	3,02	3,99	5,00	2,31	3,88	3,83	2,63	3,40	4,92	3,43	3,71	5,00	1,41	3,50							
16	36	BANTEN	4,70	5,00	4,12	0,67	3,72	2,80	2,12	3,31	3,75	2,98	4,23	4,67	4,51	3,62	4,03	0,08	3,44							
17	51	BALI	4,61	2,67	0,00	3,29	4,19	0,83	1,94	2,50	3,92	3,02	4,87	4,75	4,64	3,72	4,86	1,09	3,85							

No	Nama Provinsi	Kode Daerah	Pilar 4- Kestabilan Ekonomi Makro										Pilar 5: Kesehatan						Pilar 6: Keterampilan						Indeks Pilar Keterampilan			
			Indeks Pilar Kestabilan Ekonomi Makro										Indeks Pilar Kesehatan						Tenaga Kerja Masa Depan									
			Kestabilan Ekonomi Makro					Indeks Ketahanan Pangan					Angka Harapan Hidup		Rata-rata Tahun Sekolah		Keterampilan Lulusan		Kemudahan Menemukan Pekerjaan Terampil		Angka Harapan Sekolah		Berpikir Kritis dalam Mengajar			Rasio Murid-Guru Pendidikan Dasar		
			4.01	4.02	4.03	4.04	4.05	4.06	4.07	PDRB Per Kapita	Nilai Investasi	Indeks Ketahanan Pangan	Tingkat Pengangguran Terbuka	Pertumbuhan Ekonomi	Kapasitas Fiskal Daerah	Inflasi	5.01	6.01	6.02	6.03	6.04	6.05	6.06	6.07		6.01	6.02	6.03
18	NUSA TENGGARA BARAT	52	4,58	2,36	2,14	5,00	3,78	0,65	1,00	2,79	3,50	2,46	3,31	4,78	3,49	3,86	3,41	3,91	3,60	3,50	2,46	3,31	4,78	3,49	3,86	3,41	3,91	3,60
19	NUSA TENGGARA TIMUR	53	4,84	2,63	2,33	4,45	3,37	0,64	0,79	2,72	3,50	2,56	3,40	4,99	3,18	3,67	2,27	3,67	3,39	3,50	2,56	3,40	4,99	3,18	3,67	2,27	3,67	3,39
20	KALIMANTAN BARAT	61	4,97	2,94	4,44	2,96	3,57	0,82	1,63	3,05	3,83	2,48	3,13	4,96	3,05	3,51	3,62	1,95	3,24	3,83	2,48	3,13	4,96	3,05	3,51	3,62	1,95	3,24
21	62 KALIMANTAN TENGAH	62	3,88	2,27	3,16	3,90	3,68	0,87	2,42	2,88	3,75	2,88	3,68	4,88	3,68	3,54	3,93	3,20	3,68	3,75	2,88	3,68	4,88	3,68	3,54	3,93	3,20	3,68
22	63 KALIMANTAN SELATAN	63	4,33	4,10	3,23	3,59	4,01	0,57	1,80	3,09	3,67	2,78	3,49	4,83	3,49	3,56	4,65	2,81	3,66	3,67	2,78	3,49	4,83	3,49	3,56	4,65	2,81	3,66
23	64 KALIMANTAN TIMUR	64	4,56	5,00	2,30	2,23	3,87	2,57	5,00	3,65	4,17	3,28	4,69	5,00	4,89	3,84	4,24	1,64	3,94	4,17	3,28	4,69	5,00	4,89	3,84	4,24	1,64	3,94
24	65 KALIMANTAN UTARA	65	4,23	1,70	3,69	3,86	3,65	0,39	5,00	3,22	4,00	3,04	4,32	4,94	4,64	3,59	3,20	3,59	3,90	4,00	3,04	4,32	4,94	4,64	3,59	3,20	3,59	3,90
25	71 SULAWESI UTARA	71	4,27	1,95	3,86	2,07	3,92	0,63	2,08	2,68	3,92	3,21	4,50	4,89	4,96	3,59	4,75	3,67	4,22	3,92	3,21	4,50	4,89	4,96	3,59	4,75	3,67	4,22
26	72 SULAWESI TENGAH	72	4,53	1,61	5,00	4,46	3,79	1,48	3,14	3,43	3,67	2,96	3,77	4,86	3,81	3,68	3,41	3,36	3,69	3,67	2,96	3,77	4,86	3,81	3,68	3,41	3,36	3,69
27	73 SULAWESI SELATAN	73	4,42	4,58	4,32	3,04	4,04	2,60	2,29	3,61	3,83	2,82	3,95	4,81	4,26	3,76	4,65	2,73	3,85	3,83	2,82	3,95	4,81	4,26	3,76	4,65	2,73	3,85
28	74 SULAWESI TENGGARA	74	4,31	1,35	3,81	4,34	3,83	0,68	2,01	2,90	3,83	3,04	4,41	4,75	4,32	3,80	4,13	3,75	4,03	3,83	3,04	4,41	4,75	4,32	3,80	4,13	3,75	4,03
29	75 GORONTALO	75	4,31	0,93	2,24	5,00	4,03	0,16	1,43	2,58	3,58	2,63	3,40	5,00	3,56	3,64	4,24	2,58	3,58	3,58	2,63	3,40	5,00	3,56	3,64	4,24	2,58	3,58
30	76 SULAWESI BARAT	76	3,26	1,04	2,38	4,91	3,77	0,17	1,35	2,41	3,33	2,65	3,31	4,94	3,18	3,57	3,00	3,67	3,47	3,33	2,65	3,31	4,94	3,18	3,57	3,00	3,67	3,47
31	81 MALUKU	81	3,48	1,26	2,82	2,16	2,94	0,20	1,00	1,98	3,42	3,34	5,00	4,79	5,00	3,88	2,79	4,53	4,19	3,42	3,34	5,00	4,79	5,00	3,88	2,79	4,53	4,19
32	82 MALUKU UTARA	82	4,43	1,59	5,00	3,77	2,98	0,31	1,55	2,80	3,58	3,03	4,14	4,40	4,51	3,80	2,17	4,77	3,83	3,58	3,03	4,14	4,40	4,51	3,80	2,17	4,77	3,83
33	91 PAPUA BARAT	91	3,93	3,77	0,00	2,95	2,30	0,22	2,83	2,29	3,42	2,56	4,78	5,00	4,96	3,65	2,79	3,05	3,83	3,42	2,56	4,78	5,00	4,96	3,65	2,79	3,05	3,83
34	94 PAPUA	94	4,77	3,86	5,00	4,77	1,77	1,02	2,08	3,33	3,42	2,25	2,94	4,67	2,80	3,09	2,38	2,27	2,91	3,42	2,25	2,94	4,67	2,80	3,09	2,38	2,27	2,91

Pilar 7: Pasar Produk | Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja | Pilar 9: Sistem Keuangan

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 7: Pasar Produk			Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja			Pilar 9: Sistem Keuangan				
			Persaingan Domestik		Indeks Pasar Produk	Fleksibilitas		Meritokrasi dan Insentif	Indeks Pasar Tenaga Kerja	Kedalaman		Stabilitas	
			7.01	7.02		8.01	8.02			8.03	9.01		9.02
Tingkat Dominansi Pasar	Per-saingan Sektor Jasa	Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif	Upah Pekerja	Kesetaraan Upah Perempuan dan Laki-laki	Kredit Usaha Rakyat per penduduk	Pembayaan Lembaga Ventura kepada UMKM/Start-up	Rasio Kredit Bermasalah terhadap Total Pinjaman						
1	11	ACEH	5,00	4,01	4,51	1,89	2,89	4,67	3,15	2,30	0,58	3,64	2,18
2	12	SUMATERA UTARA	0,45	3,62	2,04	0,95	3,66	4,34	2,98	2,89	0,77	2,36	2,01
3	13	SUMATERA BARAT	2,67	4,57	3,62	1,97	4,15	4,83	3,65	4,77	1,66	3,97	3,47
4	14	RIAU	0,73	1,35	1,04	1,70	3,55	4,52	3,26	3,68	0,19	2,99	2,29
5	15	JAMBI	0,87	3,00	1,94	2,32	3,36	4,42	3,37	4,94	1,19	3,49	3,20
6	16	SUMATERA SELATAN	1,28	2,77	2,02	1,23	2,76	4,28	2,76	3,06	1,61	1,49	2,05
7	17	BENGKULU	1,74	4,62	3,18	3,72	4,51	4,36	4,20	5,00	2,97	4,73	4,23
8	18	LAMPUNG	1,07	3,02	2,04	1,15	3,53	4,56	3,08	3,03	3,37	0,00	2,13
9	19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1,18	3,34	2,26	5,00	3,19	4,47	4,22	2,99	0,51	3,13	2,21
10	21	KEPULAUAN RIAU	0,12	1,83	0,97	3,75	5,00	4,64	4,46	2,51	0,00	1,64	1,38
11	31	DKI JAKARTA	0,13	5,00	2,56	3,31	3,56	5,00	3,96	2,98	5,00	1,72	3,23
12	32	JAWA BARAT	0,33	3,27	1,80	0,99	5,00	4,78	3,59	2,74	5,00	0,61	2,78
13	33	JAWA TENGAH	1,00	3,16	2,08	0,80	4,50	4,39	3,23	4,45	3,39	0,00	2,61
14	34	DIYOGYAKARTA	1,31	5,00	3,15	2,26	5,00	4,42	3,89	5,00	2,83	2,33	3,39
15	35	JAWA TIMUR	0,67	3,69	2,18	0,66	4,95	4,31	3,31	3,89	5,00	0,53	3,14
16	36	BANTEN	0,23	3,96	2,09	1,36	5,00	5,00	3,79	1,56	5,00	3,03	3,20
17	51	BALI	1,75	5,00	3,38	2,08	3,74	4,76	3,53	5,00	1,35	2,52	2,96
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	3,13	3,83	3,48	1,62	3,81	4,18	3,20	3,39	3,57	4,73	3,90

No	Kode Daerah	Pilar 7: Pasar Produk				Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja				Pilar 9: Sistem Keuangan			
		Persaingan Domestik		Indeks Pasar Produk	Fleksibilitas		Meritokrasi dan Insentif		Indeks Pasar Tenaga Kerja	Kedalaman		Stabilitas	Indeks Pilar Sistem Keuangan
		7.01	7.02		8.01	8.02	8.03	9.01		9.02			
		Tingkat Dominansi Pasar	Per-saingan Sektor Jasa	Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif	Upah Pekerja	Kesetaraan Upah Perempuan dan Laki-laki	Rasio Kredit Usaha Rakyat per penduduk	Pembayaan Lembaga Ventura kepada UMKM/Start-up	Rasio Kredit Bermasalah terhadap Total Pinjaman				
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	5,00	4,84	4,92	1,43	4,21	4,97	3,54	1,82	0,42	4,94	2,39
20	61	KALIMANTAN BARAT	1,21	3,52	2,36	1,76	3,94	4,46	3,39	2,15	0,87	3,20	2,07
21	62	KALIMANTAN TENGAH	1,00	3,47	2,23	3,02	3,88	4,75	3,89	3,48	2,91	5,00	3,80
22	63	KALIMANTAN SELATAN	1,69	3,66	2,68	2,15	3,57	4,41	3,38	3,06	1,49	2,78	2,44
23	64	KALIMANTAN TIMUR	0,61	1,63	1,12	3,08	4,84	3,90	3,94	3,54	2,52	0,00	2,02
24	65	KALIMANTAN UTARA	0,77	2,84	1,81	5,00	4,28	4,84	4,71	3,43	2,06	0,00	2,74
25	71	SULAWESI UTARA	0,98	4,25	2,61	3,37	3,68	5,00	4,02	2,46	2,66	1,28	2,13
26	72	SULAWESI TENGAH	5,00	1,95	3,48	2,63	4,38	4,74	3,92	3,51	1,94	3,70	3,05
27	73	SULAWESI SELATAN	1,60	3,80	2,70	1,44	3,40	4,55	3,13	5,00	3,35	1,07	3,14
28	74	SULAWESI TENGGARA	2,16	2,89	2,52	2,95	3,93	4,34	3,74	4,09	1,19	4,03	3,10
29	75	GORONTALO	4,21	3,75	3,98	5,00	3,14	5,00	4,38	3,76	3,30	0,19	2,41
30	76	SULAWESI BARAT	5,00	2,96	3,98	4,92	3,21	4,29	4,14	4,14	0,69	4,85	3,23
31	81	MALUKU	3,66	5,00	4,33	3,92	4,01	4,86	4,26	1,98	0,20	3,91	2,03
32	82	MALUKU UTARA	4,93	3,39	4,16	5,00	4,30	4,17	4,49	1,89	0,67	4,79	2,45
33	91	PAPUA BARAT	0,55	2,59	1,57	4,87	4,03	4,98	4,63	2,63	0,10	2,40	1,71
34	94	PAPUA	1,65	3,05	2,35	1,54	4,38	4,79	3,57	1,61	0,11	2,38	1,37

Pilar 10: Ukuran Pasar | Pilar 11: Dinamisme Bisnis | Pilar 12: Kapabilitas Inovasi

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi										
			Ukuran Pasar		Perryaratan Administratif		Keanekaragaman dan Kolaborasi			Riset				Komersialisasi			
			10.01	10.02	11.01	11.02	12.01	12.02	12.03	12.04	12.05	12.06	12.07				
PDRB		Rasio Nilai Impor terhadap PDRB		Biaya untuk Memulai Usaha		Waktu untuk Memulai Usaha		Keaneekaragaman tenaga kerja		Pengembangan klaster		Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan Intelektual (KI)	Belanja Riset	Indeks Keunggulan Lembaga Riset	Aplikasi Merek Dagang	
1	11	ACEH	0,78	0,16	0,47	5,00	5,00	5,00	3,78	0,29	4,27	1,97	2,29	1,20	2,62	2,35	3,38
2	12	SUMATERA UTARA	3,18	1,08	2,13	5,00	5,00	5,00	3,19	2,77	4,58	4,54	1,43	2,55	4,52	3,37	3,38
3	13	SUMATERA BARAT	1,01	0,40	0,71	5,00	5,00	5,00	4,41	1,39	4,58	5,00	3,80	1,92	2,54	2,54	3,38
4	14	RIAU	2,94	0,53	1,73	5,00	5,00	5,00	1,01	1,17	4,20	3,75	1,14	0,80	3,12	2,17	2,17
5	15	JAMBI	0,89	0,03	0,46	5,00	5,00	5,00	2,05	0,51	3,78	1,73	0,27	0,39	2,36	1,58	1,58
6	16	SUMATERA SELATAN	1,89	0,48	1,18	5,00	5,00	5,00	2,78	1,75	4,30	3,92	1,10	1,07	4,03	2,71	2,71
7	17	BENGKULU	0,28	0,01	0,14	5,00	5,00	5,00	3,98	0,29	3,72	1,07	5,00	0,36	2,00	2,35	2,35
8	18	LAMPUNG	1,43	1,47	1,45	5,00	5,00	5,00	1,19	2,04	4,15	3,02	1,14	0,83	3,08	2,21	2,21
9	19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,32	0,08	0,20	5,00	5,00	5,00	2,55	0,58	3,33	2,00	0,98	0,09	3,50	1,86	1,86
10	21	KEPULAUAN RIAU	1,05	5,00	3,02	5,00	5,00	5,00	4,00	2,77	3,64	3,04	1,46	0,43	5,00	2,91	2,91
11	31	DKIJAKARTA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,43	5,00	5,00	4,30	2,43	5,00	5,00	4,45	4,45
12	32	JAWA BARAT	5,00	1,34	3,17	5,00	5,00	5,00	2,52	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,71	4,60	4,60
13	33	JAWA TENGAH	5,00	2,04	3,52	5,00	5,00	5,00	4,49	5,00	5,00	5,00	2,52	5,00	4,29	4,47	4,47
14	34	DIYOGYAKARTA	0,62	0,25	0,44	5,00	5,00	5,00	5,00	1,97	4,91	4,65	5,00	4,82	4,95	4,47	4,47
15	35	JAWA TIMUR	5,00	2,76	3,88	5,00	5,00	5,00	3,52	5,00	5,00	5,00	3,35	5,00	4,91	4,54	4,54
16	36	BANTEN	2,67	5,00	3,84	5,00	5,00	5,00	2,66	4,74	4,47	4,23	2,00	1,63	5,00	3,53	3,53
17	51	BALI	0,83	0,04	0,44	5,00	5,00	5,00	5,00	1,53	4,58	3,39	2,96	1,27	5,00	3,39	3,39

No	Kode Daerah	Nama Provinsi	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi								
			Ukuran Pasar		Persyaratan Administratif		Keanekaragaman dan Kolaborasi	Riset			Komersialisasi				
			10.01	10.02	11.01	11.02		12.01	12.02	12.03	12.04	12.05	12.06	12.07	
			Rasio Nilai Impor terhadap PDRB		Waktu untuk Memulai Usaha		Keanekaragaman tenaga kerja		Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan Intelektual (KI)	Belanja Riset	Indeks Keunggulan Lembaga Riset	Aplikasi Merek Dagang		
PDRB		Biaya untuk Memulai Usaha		Indeks Pilar Dinamisme Bisnis		Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi									
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	0,55	0,27	0,41	5,00	5,00	4,09	0,73	4,18	3,48	2,00	0,79	2,49	2,54
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	0,41	0,11	0,26	5,00	5,00	4,80	0,22	3,83	3,41	2,42	0,44	1,97	2,44
20	61	KALIMANTAN BARAT	0,82	0,30	0,56	5,00	5,00	0,00	0,88	3,73	2,25	1,10	0,52	2,70	1,60
21	62	KALIMANTAN TENGAH	0,59	0,07	0,33	5,00	5,00	0,75	0,15	3,40	2,03	1,73	0,13	1,90	1,44
22	63	KALIMANTAN SELATAN	0,79	0,67	0,73	5,00	5,00	2,33	0,88	3,85	2,66	1,80	0,54	3,26	2,19
23	64	KALIMANTAN TIMUR	2,81	1,18	1,99	5,00	5,00	0,80	1,31	3,78	3,03	0,60	0,48	3,40	1,91
24	65	KALIMANTAN UTARA	0,37	0,24	0,30	5,00	5,00	2,10	0,07	2,99	1,10	0,30	0,00	2,19	1,25
25	71	SULAWESI UTARA	0,53	0,17	0,35	5,00	5,00	1,97	0,80	3,74	4,43	1,73	0,61	2,58	2,27
26	72	SULAWESI TENGAH	0,87	0,22	0,55	5,00	5,00	3,47	0,58	3,86	3,61	1,27	0,30	1,74	2,12
27	73	SULAWESI SELATAN	1,99	0,33	1,16	5,00	5,00	4,77	1,97	4,60	4,81	2,33	2,34	3,52	3,48
28	74	SULAWESI TENGGARA	0,56	3,51	2,03	5,00	5,00	3,51	0,58	3,75	2,69	2,79	0,35	1,75	2,20
29	75	GORONTALO	0,17	0,06	0,11	5,00	5,00	5,00	0,15	3,68	2,21	2,52	0,20	2,48	2,32
30	76	SULAWESI BARAT	0,19	0,00	0,10	5,00	5,00	2,36	0,00	2,88	2,43	1,07	0,07	0,99	1,40
31	81	MALUKU	0,18	0,77	0,48	5,00	5,00	5,00	0,22	3,46	3,04	3,69	0,25	1,81	2,50
32	82	MALUKU UTARA	0,19	5,00	2,59	5,00	5,00	1,61	0,07	3,21	2,06	2,14	0,10	1,51	1,53
33	91	PAPUA BARAT	0,36	0,06	0,21	5,00	5,00	2,10	0,44	3,30	1,93	5,00	0,13	2,93	2,26
34	94	PAPUA	0,92	0,19	0,55	5,00	5,00	0,61	0,29	3,40	1,75	0,87	0,25	2,01	1,31

D. TABEL SKOR INDIKATOR IDSD KABUPATEN/KOTA 2022

Pilar 1: Instirusi | Pilar 2: Infrastruktur | Pilar 3: Adopsi TIK

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 1: Institusi										Pilar 2: Infrastruktur								Pilar 3: Adopsi TIK					
				Keamanan		Checks and balances			Transparansi	Hak Atas Kepemilikan		Orientasi Masa Depan Pemerintah	Infrastruktur Transportasi					Infrastruktur Utilitas (Kelistrikan)	Infrastruktur Utilitas (Air)	Adopsi TIK							
				1.01	1.02	1.06	1.08	1.09	1.10	1.11	1.12		1.13	1.15	2.01	2.02	2.03			2.04	2.05	2.06	2.08	3.01	3.02	3.03	3.04
				Kejadian Pungutan Liar	Tingkat Pembunuhan	Transparansi Anggaran	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Kinerja Instansi Pemerintah	Pelaksanaan reformasi birokrasi	Upaya pencegahan korupsi	Hak atas kepemilikan	Kualitas administrasi pertanahan	Tingkat pengelolaan lingkungan	Indeks Pilar Institusi	Konektivitas Jalan	Kualitas Infrastruktur Jalan	Proporsi Jumlah Stasiun Kereta Api	Proporsi Jumlah Bandara	Proporsi Jumlah Pelabuhan	Rasio Elektrifikasi	Akses Air Minum Layak	Indeks Pilar Infrastruktur	Pengguna Telepon Seluler	Jangkauan Jaringan 4G	Pelanggan Internet Fixed-broadband	Pengguna Internet	Indeks Pilar Adopsi TIK
ACEH	1	1101	SIMEULUE	5,00	5,00	5,00	1,82	2,50	#N/A	3,93	4,97	4,83	2,15	#N/A	4,05	1,89	0,00	5,00	2,46	5,00	4,36	3,25	4,09	3,19	0,00	2,61	2,47
	2	1102	ACEH SINGKIL	5,00	4,44	5,00	3,06	3,50	3,60	4,10	4,96	4,67	1,99	4,03	1,35	4,36	0,00	5,00	2,46	5,00	2,69	2,98	3,83	4,24	0,00	3,10	2,79
	3	1103	ACEH SELATAN	5,00	5,00	5,00	2,13	3,00	3,10	4,57	4,96	4,25	2,52	3,95	1,35	3,19	0,00	5,00	2,46	5,00	2,03	2,72	3,96	1,81	0,00	2,51	2,07
	4	1104	ACEH TENGGARA	5,00	4,17	5,00	2,30	2,50	#N/A	3,44	4,70	4,57	1,55	#N/A	4,05	3,80	0,00	5,00	0,00	5,00	1,05	2,70	4,27	0,82	0,00	2,72	1,95
	5	1105	ACEH TIMUR	5,00	4,44	5,00	3,53	2,50	3,53	4,50	4,82	4,90	2,41	4,06	1,35	1,40	0,00	0,00	1,27	5,00	2,60	1,66	3,37	2,52	0,00	2,40	2,07
	6	1106	ACEH TENGAH	5,00	4,72	5,00	2,21	3,00	3,32	4,48	4,92	4,55	4,02	4,12	1,35	3,18	0,00	0,00	0,00	5,00	1,65	1,60	4,64	1,85	0,00	3,13	2,40
	7	1107	ACEH BARAT	5,00	4,72	5,00	3,29	3,50	4,23	4,57	4,88	4,53	2,21	4,19	1,35	2,67	0,00	0,00	1,27	5,00	1,10	1,63	3,96	2,83	0,06	3,24	2,52
	8	1108	ACEH BESAR	5,00	4,44	5,00	3,09	3,00	3,05	4,22	4,94	4,72	1,99	3,95	1,35	3,64	0,00	5,00	1,27	5,00	3,17	2,78	3,95	3,47	0,03	3,42	2,72
	9	1109	PIDIE	5,00	4,44	5,00	2,16	3,00	3,86	3,98	4,82	4,58	2,25	3,91	1,35	2,92	0,00	0,00	1,27	5,00	1,96	1,79	3,62	2,08	0,00	2,44	2,03
	10	1110	BIREUEN	5,00	4,44	5,00	3,23	3,00	3,65	4,46	4,71	5,00	2,03	4,05	1,35	2,85	0,00	5,00	0,00	5,00	2,49	2,38	4,44	3,26	0,01	2,86	2,64
	11	1111	ACEH UTARA	5,00	4,72	5,00	2,13	3,00	3,61	4,18	4,88	4,58	2,06	3,92	1,35	2,73	0,00	5,00	1,27	5,00	3,14	2,64	3,54	4,14	0,00	2,31	2,50
	12	1112	ACEH BARAT DAYA	5,00	4,72	5,00	1,99	3,00	3,45	4,85	4,93	4,33	2,52	3,98	1,35	2,01	0,00	0,00	1,27	5,00	2,63	1,75	3,96	1,79	0,10	2,65	2,12
	13	1113	GAYO LUES	5,00	4,72	5,00	2,15	3,00	#N/A	4,59	4,95	4,42	2,09	#N/A	5,00	3,43	0,00	5,00	0,00	5,00	3,08	3,07	3,02	0,80	0,00	2,33	1,54
	14	1114	ACEH TAMIANG	5,00	5,00	5,00	4,11	3,00	3,58	4,19	4,60	4,57	2,72	4,18	1,35	2,19	0,00	0,00	0,00	5,00	2,18	1,53	4,53	3,47	0,00	3,06	2,77
	15	1115	NAGAN RAYA	5,00	3,89	5,00	2,76	2,50	#N/A	4,08	4,96	4,77	1,99	#N/A	1,35	2,77	0,00	5,00	0,00	5,00	1,85	2,28	4,60	2,74	0,00	3,23	2,64
	16	1116	ACEH JAYA	5,00	4,72	5,00	2,70	3,00	3,23	4,28	4,97	4,69	2,02	3,96	1,35	3,04	0,00	0,00	1,27	5,00	5,00	2,24	4,40	1,71	0,00	3,01	2,28
	17	1117	BENER MERIAH	5,00	5,00	5,00	3,45	3,50	3,76	4,16	4,91	#N/A	3,96	#N/A	2,70	2,08	0,00	0,00	0,00	5,00	1,58	1,62	4,29	1,92	0,00	2,83	2,26
	18	1118	PIDIE JAYA	5,00	5,00	5,00	2,49	3,50	3,49	4,73	4,91	4,53	1,70	4,04	1,35	2,62	0,00	0,00	0,00	5,00	3,91	1,84	4,00	2,49	0,00	2,37	2,21
	19	1171	BANDA ACEH	5,00	4,72	5,00	4,11	3,50	4,39	4,90	4,14	4,50	4,91	4,52	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	2,14	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
	20	1172	SABANG	5,00	4,72	5,00	2,40	3,00	2,89	4,43	4,97	4,53	2,65	3,96	1,35	4,75	0,00	0,00	1,27	5,00	3,36	2,25	4,67	4,85	0,00	3,96	3,37
	21	1173	LANGSA	5,00	4,44	5,00	3,10	3,00	3,18	3,46	4,58	4,84	4,61	4,12	1,35	3,48	0,00	0,00	1,27	5,00	1,48	1,80	5,00	4,94	0,06	4,37	3,59
	22	1174	LHOKSEUMAWE	5,00	4,17	5,00	2,41	3,00	3,18	4,12	4,67	4,44	2,79	3,88	0,00	4,22	0,00	0,00	0,00	5,00	2,95	1,74	4,87	5,00	0,05	4,29	3,55
	23	1175	SUBULUSSALAM	5,00	4,44	5,00	1,57	2,50	3,23	3,68	4,93	#N/A	2,49	#N/A	2,70	4,06	0,00	0,00	0,00	5,00	3,19	2,14	3,25	3,85	0,00	2,59	2,42
SUMATERA UTARA	24	1201	NIAS	5,00	4,72	3,75	2,29	3,00	3,36	4,67	4,92	4,41	1,55	3,77	1,35	1,93	0,00	5,00	0,00	5,00	2,26	2,22	3,82	4,66	0,00	2,46	2,73
	25	1202	MANDAILING NATAL	5,00	4,72	3,75	4,28	2,50	3,20	4,13	4,76	4,51	2,00	3,88	2,70	1,72	0,00	5,00	2,46	5,00	5,00	3,13	4,24	2,57	0,00	2,32	2,28
	26	1203	TAPANULI SELATAN	4,94	4,44	5,00	4,50	3,00	3,29	4,95	4,68	4,31	1,55	4,07	1,35	3,64	0,00	0,00	0,00	5,00	2,22	1,74	4,31	2,51	0,01	2,80	2,41
	27	1204	TAPANULI TENGAH	5,00	4,44	5,00	2,38	2,50	#N/A	4,35	4,71	4,49	1,55	#N/A	1,35	2,13	0,00	5,00	2,46	5,00	0,98	2,42	4,50	3,67	0,00	3,28	2,86
	28	1205	TAPANULI UTARA	5,00	4,44	5,00	3,32	3,00	3,44	4,53	4,91	4,34	1,55	3,95	4,05	3,39	0,00	5,00	0,00	5,00	1,13	2,65	4,77	3,73	0,01	3,19	2,92
	29	1206	TOBA SAMOSIR	5,00	4,72	5,00	2,65	3,00	3,08	3,85	4,79	4,47	1,91	3,85	2,70	2,28	0,00	5,00	0,00	5,00	0,52	2,21	4,92	3,66	0,00	3,87	3,11
	30	1207	LABUHAN BATU	5,00	3,61	3,75	3,29	3,00	3,52	3,74	1,46	4,43	1,94	3,37	0,00	3,54	0,85	0,00	0,00	5,00	1,05	1,49	4,46	4,79	0,03	3,39	3,17

#N/A menandakan "tidak ada data"

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 1: Institusi										Pilar 2: Infrastruktur							Pilar 3: Adopsi TIK						
				Keamanan		Checks and balances				Transparansi	Hak Atas Kepemilikan		Orientasi Masa Depan Pemerintah	Infrastruktur Transportasi					Infrastruktur Utilitas (Kelistrikan)	Infrastruktur Utilitas (Air)	Adopsi TIK						
				1.01	1.02	1.06	1.08	1.09	1.10	1.11	1.12	1.13	1.15	2.01	2.02	2.03	2.04	2.05	2.06	2.08	3.01	3.02	3.03	3.04			
				Kejadian Pungutan Liar	Tingkat Pembunuhan	Transparansi Anggaran	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Kinerja Instansi Pemerintah	Pelaksanaan reformasi birokrasi	Upaya pencegahan korupsi	Hak atas kepemilikan	Kualitas administrasi pertanahan	Tingkat pengelolaan lingkungan	Konektivitas Jalan	Kualitas Infrastruktur Jalan	Proporsi Jumlah Stasiun Kereta Api	Proporsi Jumlah Bandara	Proporsi Jumlah Pelabuhan	Rasio Elektrifikasi	Akses Air Minum Layak	Pengguna Telepon Seluler	Jangkauan jaringan 4G	Pelanggan Internet Fixed-broadband	Pengguna Internet			
SUMATERA UTARA	31	1208	ASAHAN	4,67	4,17	5,00	2,68	3,50	3,70	4,89	3,88	4,58	3,34	4,04	0,00	1,83	4,15	0,00	2,46	5,00	1,20	2,09	4,39	4,55	0,01	3,29	3,06
	32	1209	SIMALUNGUN	5,00	3,61	3,75	2,05	2,50	2,93	3,57	3,87	4,62	3,14	3,50	1,35	2,06	3,35	5,00	0,00	5,00	0,51	2,47	4,93	4,88	0,00	3,89	3,42
	33	1210	DAIRI	4,26	4,72	5,00	3,24	3,00	3,24	4,10	4,86	4,44	2,31	3,92	4,05	3,04	0,00	0,00	0,00	5,00	1,48	1,94	4,54	4,17	0,04	3,37	3,03
	34	1211	KARO	4,93	4,44	5,00	3,23	2,50	3,14	3,84	4,72	4,44	2,97	3,92	1,35	3,40	0,00	0,00	0,00	5,00	1,01	1,54	4,59	4,28	0,13	3,62	3,15
	35	1212	DELI SERDANG	5,00	4,17	5,00	3,75	3,50	3,77	4,30	3,94	4,64	2,86	4,09	2,70	3,39	4,15	5,00	0,00	5,00	0,11	2,91	4,80	4,85	0,06	3,89	3,40
	36	1213	LANGKAT	5,00	3,33	5,00	3,70	3,00	3,46	4,40	3,84	4,66	3,38	3,98	0,00	3,13	0,00	0,00	5,00	5,00	0,36	1,93	4,32	3,54	0,02	3,21	2,77
	37	1214	NIAS SELATAN	5,00	4,72	3,75	1,83	2,50	2,92	3,79	4,97	4,52	1,55	3,55	5,00	2,65	0,00	5,00	0,00	5,00	0,39	2,58	3,64	2,57	0,01	2,14	2,09
	38	1215	HUMBANG HASUNDUTAN	5,00	4,44	5,00	2,35	4,00	3,71	4,17	4,93	4,65	1,91	4,02	4,05	2,63	0,00	0,00	0,00	5,00	0,62	1,76	4,72	3,78	0,00	3,60	3,03
	39	1216	PAKPAK BHARAT	#N/A	4,17	5,00	4,22	3,50	3,22	4,93	4,97	4,28	1,55	#N/A	5,00	3,30	0,00	0,00	0,00	5,00	0,75	2,01	4,80	2,73	0,00	3,80	2,83
	40	1217	SAMOSIR	4,94	4,44	5,00	4,95	3,50	3,54	4,35	4,89	4,41	2,57	4,26	4,05	2,98	0,00	0,00	0,00	5,00	1,05	1,87	4,87	4,14	0,00	4,04	3,26
	41	1218	SERDANG BEDAGAI	5,00	4,17	5,00	3,57	3,50	3,99	4,11	3,72	4,69	1,55	3,93	0,00	3,14	4,15	0,00	2,46	5,00	0,61	2,19	4,78	4,98	0,00	3,19	3,24
	42	1219	BATU BARA	5,00	4,44	5,00	3,07	3,00	3,37	3,90	4,36	#N/A	1,55	#N/A	1,35	3,68	3,35	0,00	3,73	5,00	1,78	2,70	4,64	5,00	0,01	2,95	3,15
	43	1220	PADANG LAWAS UTARA	5,00	#N/A	3,75	2,18	3,00	3,27	4,39	#N/A	#N/A	1,55	#N/A	5,00	2,27	0,00	0,00	0,00	5,00	0,33	1,80	4,25	3,54	0,00	2,56	2,59
	44	1221	PADANG LAWAS	5,00	4,72	5,00	2,15	2,50	2,90	4,52	4,77	#N/A	1,55	#N/A	5,00	2,75	0,00	5,00	0,00	5,00	0,62	2,62	4,70	3,35	0,06	2,94	2,76
	45	1222	LABUHAN BATU SELATAN	5,00	#N/A	5,00	2,92	2,50	2,80	4,78	#N/A	#N/A	1,55	#N/A	1,35	3,26	0,00	0,00	0,00	5,00	0,30	1,42	4,76	4,80	0,00	3,78	3,34
	46	1223	LABUHAN BATU UTARA	4,97	#N/A	5,00	3,87	3,00	2,87	4,48	#N/A	#N/A	1,55	#N/A	2,70	1,57	4,15	0,00	0,00	5,00	0,87	2,04	4,67	4,04	0,02	3,51	3,06
	47	1224	NIAS UTARA	5,00	#N/A	3,75	1,57	2,50	#N/A	4,22	#N/A	#N/A	1,55	#N/A	5,00	1,24	0,00	0,00	1,27	5,00	0,44	1,85	3,84	4,79	0,00	2,51	2,78
	48	1225	NIAS BARAT	5,00	#N/A	3,75	1,80	2,50	2,93	4,07	#N/A	#N/A	1,99	#N/A	#N/A	2,14	0,00	5,00	1,27	5,00	3,00	#N/A	3,91	4,83	0,00	2,64	2,85
	49	1271	SIBOLGA	4,21	5,00	5,00	1,57	3,00	3,08	4,45	4,76	4,64	1,78	3,75	0,00	3,86	0,00	0,00	1,27	5,00	4,05	2,02	5,00	5,00	0,12	4,84	3,74
	50	1272	TANJUNG BALAI	5,00	4,72	3,75	4,47	3,50	#N/A	4,16	4,72	#N/A	2,17	#N/A	0,00	3,91	0,85	0,00	0,00	5,00	1,92	1,67	4,80	5,00	0,04	3,76	3,40
	51	1273	PEMATANG SIANTAR	5,00	4,72	3,75	2,40	2,50	3,07	4,31	4,66	4,65	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	0,85	0,00	0,00	5,00	3,67	#N/A	5,00	5,00	0,00	4,68	3,67
	52	1274	TEBING TINGGI	5,00	4,72	5,00	3,89	3,50	4,25	4,44	4,21	4,55	1,78	4,13	0,00	4,13	0,85	0,00	0,00	5,00	4,88	2,12	4,73	5,00	0,06	4,25	3,51
	53	1275	MEDAN	3,56	0,83	5,00	4,33	3,00	3,82	2,95	0,00	4,58	2,62	3,07	0,00	4,95	3,35	5,00	1,27	5,00	0,95	2,93	4,87	5,00	2,40	4,68	4,24
	54	1276	BINJAI	5,00	4,72	5,00	2,62	3,00	3,10	4,23	3,97	#N/A	1,78	#N/A	#N/A	#N/A	0,85	0,00	0,00	5,00	0,89	#N/A	4,75	5,00	0,04	4,00	3,45
	55	1277	PADANGSIDIMPUAN	5,00	5,00	5,00	3,23	3,00	3,53	4,73	4,70	4,71	1,99	4,09	1,35	3,85	0,00	0,00	0,00	5,00	1,11	1,62	4,99	5,00	0,40	4,40	3,70
	56	1278	GUNUNGSITOLI	5,00	#N/A	5,00	3,18	3,00	3,47	5,00	#N/A	#N/A	1,55	#N/A	1,35	3,47	0,00	0,00	1,27	5,00	0,20	1,61	4,55	4,98	0,00	3,34	3,22
SUMATERA BARAT	57	1301	KEPULAUAN MENTAWAI	#N/A	5,00	3,75	3,09	3,50	3,53	4,46	4,97	#N/A	1,98	#N/A	5,00	1,62	0,00	5,00	5,00	4,76	1,12	3,22	2,99	0,30	0,01	2,30	1,40
	58	1302	PESISIR SELATAN	5,00	4,72	3,75	5,00	3,50	4,07	4,11	4,90	#N/A	3,90	#N/A	1,35	2,20	0,00	0,00	1,27	5,00	1,45	1,61	4,76	2,35	0,09	3,17	2,59
	59	1303	KAB. SOLOK	5,00	4,72	5,00	4,42	3,50	4,33	4,30	4,98	#N/A	2,43	#N/A	1,35	3,24	0,00	0,00	0,00	5,00	1,44	1,58	4,38	2,47	0,07	2,93	2,46
	60	1304	SIJUNJUNG	5,00	4,44	5,00	2,95	3,50	3,56	4,44	4,87	4,60	2,01	4,04	1,35	3,21	0,00	0,00	0,00	5,00	1,13	1,53	3,87	3,06	0,00	3,00	2,48

#N/A menandakan "tidak ada data"

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 1: Institusi										Indeks Pilar Institusi	Pilar 2: Infrastruktur								Indeks Pilar Infrastruktur	Pilar 3: Adopsi TIK				Indeks Pilar Adopsi TIK
				Keamanan		Checks and balances				Transparansi	Hak Atas Kepemilikan		Orientasi Masa Depan Pemerintah		Infrastruktur Transportasi					Infrastruktur Utilitas (Kelistrikan)	Infrastruktur Utilitas (Air)	Adopsi TIK						
				1.01	1.02	1.06	1.08	1.09	1.10		1.11	1.12			1.13	1.15	2.01	2.02	2.03			2.04		2.05	2.06	2.08	3.01	
				Kejadian Pungutan Liar	Tingkat Pembunuhan	Transparansi Anggaran	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Kinerja Instansi Pemerintah	Pelaksanaan reformasi birokrasi	Upaya pencegahan korupsi	Hak atas kepemilikan	Kualitas administrasi pertahanan	Tingkat pengelolaan lingkungan		Konektivitas Jalan	Kualitas Infrastruktur Jalan	Proporsi Jumlah Stasiun Kereta Api	Proporsi Jumlah Bandara	Proporsi Jumlah Pelabuhan	Rasio Elektrifikasi	Akses Air Minum Layak	Pengguna Telepon Seluler		Jangkauan jaringan 4G	Pelanggan Internet Fixed-broadband	Pengguna Internet		
KALIMANTAN TENGAH	326	6112	KUBU RAYA	5,00	4,72	5,00	3,61	3,50	3,76	4,91	4,88	4,51	2,17	4,21	1,35	3,59	0,00	5,00	1,27	5,00	1,56	2,54	3,96	3,22	0,06	3,47	2,68	
	327	6171	PONTIANAK	5,00	3,61	5,00	5,00	4,00	4,91	4,74	4,34	4,63	4,16	4,54	0,00	4,82	0,00	0,00	1,27	5,00	3,53	2,09	4,87	5,00	0,00	4,81	3,67	
	328	6172	SINGKAWANG	5,00	4,72	5,00	4,08	3,50	4,36	4,43	4,86	4,13	2,86	4,29	0,00	2,95	0,00	5,00	1,27	5,00	1,58	2,26	4,74	4,96	0,00	4,44	3,54	
	329	6201	KOTAWARINGIN BARAT	5,00	4,72	5,00	3,68	3,50	4,04	4,57	4,85	4,06	4,07	4,35	1,35	2,54	0,00	5,00	2,46	4,74	3,76	2,83	4,74	2,60	0,01	4,54	2,97	
	330	6202	KOTAWARINGIN TIMUR	5,00	4,17	5,00	2,60	3,50	3,81	4,35	4,83	4,53	3,47	4,13	1,35	1,98	0,00	0,00	2,46	4,99	1,40	1,74	4,31	3,57	0,01	3,68	2,89	
	331	6203	KAPUAS	5,00	4,72	5,00	3,40	3,50	4,12	3,88	4,87	4,17	3,75	4,24	2,70	2,95	0,00	0,00	1,27	4,54	1,73	1,89	4,04	2,09	0,00	2,69	2,21	
	332	6204	BARITO SELATAN	5,00	5,00	5,00	3,57	3,00	3,70	4,19	4,95	4,33	2,19	4,09	2,70	3,45	0,00	5,00	1,27	4,55	2,47	2,78	4,33	2,97	0,00	3,53	2,71	
	333	6205	BARITO UTARA	5,00	4,72	5,00	2,55	3,50	3,47	4,17	4,96	4,14	4,14	4,17	1,35	2,84	0,00	5,00	0,00	5,00	2,62	2,40	4,05	1,85	0,01	3,60	2,38	
	334	6206	SUKAMARA	5,00	5,00	5,00	2,37	3,00	3,24	4,49	4,98	4,62	3,22	4,09	2,70	1,72	0,00	0,00	2,46	4,78	1,07	1,82	4,44	3,34	0,00	3,73	2,88	
	335	6207	LAMANDAU	5,00	4,72	5,00	3,56	3,50	3,73	5,00	4,95	4,14	2,05	4,16	1,35	4,31	0,00	5,00	0,00	5,00	2,04	2,53	4,46	1,39	0,05	3,81	2,43	
	336	6208	SERUYAN	5,00	4,72	5,00	2,55	3,50	4,35	4,49	4,97	4,48	2,98	4,20	2,70	1,69	0,00	5,00	2,46	4,48	2,49	2,69	4,30	1,91	0,00	3,72	2,48	
	337	6209	KATINGAN	5,00	4,44	5,00	3,48	3,00	3,54	4,21	4,97	4,63	2,18	4,04	1,35	1,95	0,00	5,00	1,27	4,99	1,22	2,25	4,02	1,23	0,01	2,69	1,99	
	338	6210	PULANG PISAU	5,00	3,89	5,00	2,81	3,00	3,23	4,39	4,97	4,27	2,17	3,87	4,05	3,61	0,00	0,00	1,27	5,00	1,54	2,21	4,02	2,17	0,13	3,40	2,43	
	339	6211	GUNUNG MAS	5,00	4,44	5,00	3,59	3,50	3,56	4,63	4,97	4,50	2,89	4,21	2,70	2,07	0,00	5,00	0,00	4,50	2,17	2,35	4,44	1,86	0,01	3,28	2,40	
	340	6212	BARITO TIMUR	5,00	4,72	5,00	2,46	3,00	#N/A	4,51	4,98	4,17	2,82	#N/A	2,70	3,37	0,00	0,00	0,00	5,00	1,80	1,84	4,45	4,26	0,00	3,48	3,05	
	341	6213	MURUNG RAYA	5,00	4,72	5,00	2,35	3,00	3,16	4,38	4,99	4,46	3,05	4,01	4,05	1,32	0,00	5,00	0,00	5,00	2,84	2,60	3,86	0,73	0,00	3,09	1,92	
	342	6271	PALANGKA RAYA	5,00	4,44	5,00	3,31	#N/A	#N/A	3,98	4,60	4,60	2,56	#N/A	0,00	3,17	0,00	5,00	1,27	5,00	1,35	2,26	5,00	3,34	5,00	5,00	4,58	
KALIMANTAN SELATAN	343	6301	TANAH LAUT	4,99	4,17	5,00	4,31	3,50	4,35	4,93	4,90	4,57	3,02	4,37	1,35	3,29	0,00	0,00	2,46	5,00	1,57	1,95	4,52	4,57	0,04	3,97	3,28	
	344	6302	KOTABARU	5,00	4,44	5,00	3,12	3,50	4,11	4,37	4,89	4,11	3,44	4,20	1,35	1,82	0,00	5,00	5,00	5,00	1,43	2,80	4,51	3,71	0,01	3,95	3,04	
	345	6303	KAB BANJAR	5,00	3,06	5,00	3,81	3,50	4,13	4,42	4,82	4,40	3,76	4,19	0,00	3,93	0,00	0,00	0,00	5,00	3,00	1,70	4,45	3,07	0,03	3,81	2,84	
	346	6304	BARITO KUALA	4,99	4,72	5,00	3,65	3,50	3,90	4,69	4,94	4,63	4,86	4,49	1,35	3,47	0,00	0,00	0,00	5,00	2,27	1,73	4,35	4,93	0,00	3,48	3,19	
	347	6305	TAPIN	4,99	3,89	5,00	2,96	3,50	3,90	4,36	4,95	4,21	4,26	4,20	0,00	4,45	0,00	0,00	0,00	5,00	2,43	1,70	4,10	4,53	0,00	3,59	3,05	
	348	6306	HULU SUNGAI SELATAN	4,99	4,72	5,00	3,90	4,50	4,83	4,96	4,94	5,00	4,61	4,75	1,35	3,54	0,00	0,00	0,00	5,00	2,84	1,82	4,53	4,49	0,00	3,56	3,14	
	349	6307	HULU SUNGAI TENGAH	4,99	3,89	3,75	3,86	3,50	3,81	4,64	4,87	4,32	3,81	4,14	1,35	3,76	0,00	0,00	0,00	5,00	2,75	1,84	4,09	2,99	0,00	3,07	2,54	
	350	6308	HULU SUNGAI UTARA	5,00	4,17	5,00	2,95	3,50	3,76	4,03	4,93	4,08	2,92	4,03	0,00	3,35	0,00	0,00	0,00	5,00	2,39	1,54	4,36	4,42	0,00	3,31	3,02	
	351	6309	TABALONG	4,99	5,00	5,00	3,89	3,50	4,06	4,63	4,95	4,17	5,00	4,52	0,00	4,26	0,00	5,00	0,00	5,00	2,93	2,46	4,10	2,96	0,01	3,59	2,66	
	352	6310	TANAH BUMBU	4,99	3,89	5,00	3,92	3,50	4,12	4,54	4,84	4,90	4,57	4,43	1,35	2,49	0,00	5,00	1,27	5,00	2,16	2,47	4,81	3,39	0,02	4,27	3,12	
	353	6311	BALANGAN	4,99	5,00	5,00	2,77	3,50	3,95	4,76	4,94	4,54	3,70	4,31	1,35	2,35	0,00	0,00	0,00	5,00	4,04	1,82	4,50	3,37	0,01	3,87	2,94	
	354	6371	BANJARMASIN	4,99	2,78	5,00	3,89	4,00	5,00	4,71	4,50	4,98	3,89	4,37	0,00	4,61	0,00	0,00	1,27	5,00	4,86	2,25	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	
	355	6372	BANJAR BARU	4,99	4,72	5,00	3,31	3,50	4,52	4,74	4,83	4,39	5,00	4,50	0,00	4,69	0,00	5,00	1,27	5,00	3,48	2,78	4,91	5,00	0,13	5,00	3,76	

#N/A menandakan "tidak ada data"

Provinsi	Pilar 1: Institusi												Pilar 2: Infrastruktur						Pilar 3: Adopsi TIK										
	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Keamanan		Checks and balances			Transparansi	Hak Atas Kepemilikan		Orientasi Masa Depan Pemerintah	Indeks Pilar Institusi	Infrastruktur Transportasi					Infrastruktur Utilitas (Kelistrikan)	Infrastruktur Utilitas (Air)	Indeks Pilar Infrastruktur	Adopsi TIK				Indeks Pilar Adopsi TIK			
				1.01	1.02	1.06	1.08	1.09	1.10	1.11	1.12	1.13		1.15	2.01	2.02	2.03	2.04				2.05	2.06	2.08	3.01		3.02	3.03	3.04
				Kejadian Pungutan Liar	Tingkat Pembunuhan	Transparansi Anggaran	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Kinerja Instansi Pemerintah	Pelaksanaan reformasi birokrasi	Upaya pencegahan korupsi	Hak atas kepemilikan	Kualitas administrasi pertanahan		Tingkat pengelolaan lingkungan	Konektivitas Jalan	Kualitas Infrastruktur Jalan	Proporsi Jumlah Stasiun Kereta Api	Proporsi Jumlah Bandara				Proporsi Jumlah Pelabuhan	Rasio Elektrifikasi	Akses Air Minum Layak	Pengguna Telepon Seluler		Jangkauan jaringan 4G	Pelanggan Internet Fixed-broadband	Pengguna Internet
KALIMANTAN TIMUR	356	6401	PASER	5,00	3,61	5,00	2,13	3,00	4,06	4,20	4,88	4,40	3,32	3,96	0,00	2,20	0,00	5,00	1,27	5,00	1,87	2,19	4,76	2,68	0,02	4,42	2,97		
	357	6402	KUTAI BARAT	5,00	4,72	5,00	2,87	3,50	3,71	4,46	4,96	4,27	2,52	4,10	#N/A	#N/A	0,00	5,00	0,00	5,00	2,50	#N/A	4,95	2,17	0,01	4,04	2,79		
	358	6403	KUTAI KARTANEGARA	5,00	4,44	5,00	3,89	3,50	4,44	4,48	4,87	4,02	3,31	4,29	0,00	3,46	0,00	5,00	2,46	5,00	2,99	2,70	4,68	2,54	0,00	4,07	2,82		
	359	6404	KUTAI TIMUR	5,00	4,72	3,75	1,61	3,50	3,26	3,72	4,91	4,41	2,80	3,77	0,00	2,80	0,00	5,00	5,00	5,00	2,16	2,85	4,89	1,72	0,04	4,46	2,78		
	360	6405	BERAU	5,00	4,72	5,00	2,02	3,50	3,87	4,29	4,88	4,49	2,99	4,08	1,35	3,45	0,00	5,00	2,46	5,00	2,50	2,82	4,77	1,32	0,00	4,32	2,60		
	361	6409	PENAJAM PASER UTARA	5,00	4,72	5,00	3,35	3,50	4,34	4,11	4,90	4,59	5,00	4,45	1,35	3,92	0,00	0,00	0,00	5,00	2,12	1,77	4,65	3,64	0,02	4,19	3,12		
	362	6411	MAHAKAM HULU	5,00	#N/A	5,00	1,61	3,00	3,21	4,43	#N/A	#N/A	2,20	#N/A	5,00	1,40	0,00	5,00	0,00	5,00	1,67	2,58	4,42	0,47	0,02	2,96	1,97		
	363	6471	BALIKPAPAN	5,00	4,72	5,00	3,82	3,50	4,92	4,36	4,72	4,75	5,00	4,58	0,00	4,78	0,00	5,00	1,27	5,00	4,55	2,94	5,00	4,96	5,00	5,00	4,99		
	364	6472	SAMARINDA	5,00	3,61	5,00	3,86	3,50	4,36	3,90	4,57	4,33	5,00	4,31	0,00	4,58	0,00	5,00	1,27	5,00	3,87	2,82	4,88	5,00	0,08	4,72	3,67		
	365	6474	BONTANG	5,00	4,44	5,00	3,31	3,50	4,72	3,89	4,88	4,38	5,00	4,41	0,00	4,87	0,00	5,00	2,46	5,00	3,70	3,00	5,00	5,00	0,00	5,00	3,75		
KALIMANTAN UTARA	366	6501	MALINAU	5,00	5,00	5,00	2,34	3,00	3,76	4,38	4,96	4,47	2,22	4,01	5,00	2,74	0,00	5,00	0,00	5,00	5,00	3,25	4,22	0,33	0,01	3,62	2,04		
	367	6502	BULUNGAN	5,00	4,44	5,00	3,29	3,50	4,11	4,38	4,89	4,34	2,22	4,12	5,00	2,59	0,00	0,00	2,46	5,00	2,44	2,50	4,90	1,12	0,00	4,15	2,54		
	368	6503	TANA TIDUNG	5,00	#N/A	5,00	3,03	3,50	3,66	4,26	#N/A	#N/A	2,51	#N/A	5,00	3,07	0,00	0,00	1,27	5,00	5,00	2,76	4,65	2,23	0,02	4,42	2,83		
	369	6504	NUNUKAN	5,00	5,00	5,00	2,40	3,50	3,73	3,98	4,79	4,46	4,43	4,23	5,00	3,95	0,00	5,00	2,46	5,00	0,81	3,17	4,72	1,29	0,02	3,81	2,46		
	370	6571	KOTA TARAKAN	5,00	5,00	5,00	3,45	3,50	3,94	4,10	4,82	4,15	4,08	4,30	2,70	3,82	0,00	5,00	1,27	5,00	3,03	2,97	5,00	5,00	5,00	4,95	4,99		
SULAWESI UTARA	371	7101	BOLAANG MONGONDOW	5,00	4,72	5,00	3,18	3,50	3,64	4,74	4,96	4,40	2,39	4,15	0,00	3,55	0,00	5,00	2,46	5,00	1,30	2,47	3,92	3,52	0,00	3,15	2,65		
	372	7102	MINAHASA	5,00	4,44	5,00	3,12	3,50	2,97	4,60	4,83	4,17	2,55	4,02	1,35	3,83	0,00	0,00	0,00	5,00	1,55	1,68	4,59	4,98	0,08	3,81	3,37		
	373	7103	KEPULAUAN SANGIHE	5,00	4,72	5,00	4,01	3,50	3,67	4,32	4,94	4,44	3,12	4,27	4,05	4,46	0,00	5,00	5,00	5,00	2,93	3,78	4,13	4,07	0,01	2,56	2,69		
	374	7104	KEPULAUAN TALAUD	5,00	5,00	5,00	2,35	3,50	3,00	3,49	4,96	4,47	1,55	3,83	5,00	1,99	0,00	5,00	5,00	5,00	1,05	3,29	3,77	2,45	0,01	2,48	2,18		
	375	7105	MINAHASA SELATAN	5,00	4,44	5,00	1,96	3,00	2,98	4,92	4,90	4,96	2,52	3,97	1,35	2,73	0,00	0,00	1,27	5,00	0,80	1,59	4,64	4,94	0,00	3,53	3,28		
	376	7106	MINAHASA UTARA	5,00	4,17	2,50	2,23	3,50	2,89	4,63	4,79	4,56	3,11	3,74	0,00	3,29	0,00	0,00	2,46	5,00	1,84	1,80	4,54	4,87	0,07	3,79	3,32		
	377	7107	BOLAANG MONGONDOW UTARA	5,00	4,72	5,00	3,17	3,50	2,90	4,37	4,98	4,20	2,31	4,02	5,00	4,06	0,00	0,00	0,00	5,00	1,03	2,16	3,73	2,02	0,00	2,76	2,13		
	378	7108	SIAU TAGULANDANG BIARO	5,00	#N/A	5,00	2,19	3,50	3,89	4,88	#N/A	4,00	1,63	#N/A	5,00	4,90	0,00	5,00	0,00	5,00	2,40	3,19	4,40	3,72	0,00	2,61	2,68		
	379	7109	MINAHASA TENGGARA	5,00	5,00	5,00	3,86	3,50	3,26	4,79	4,97	5,00	2,88	4,32	5,00	3,36	0,00	0,00	1,27	5,00	0,96	2,23	4,32	4,75	0,00	3,46	3,13		
	380	7110	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	5,00	4,72	5,00	2,87	3,50	3,81	5,00	4,96	#N/A	1,58	#N/A	5,00	2,32	0,00	0,00	1,27	5,00	1,93	2,22	3,76	2,58	0,01	2,36	2,18		

#N/A menandakan "tidak ada data"

Buku ini bukan untuk dipertanggungjawabkan

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 1: Institusi									Indeks Pilar Institusi	Pilar 2: Infrastruktur						Pilar 3: Adopsi TIK				Indeks Pilar Adopsi TIK			
				Keamanan		Checks and balances			Transparansi	Hak Atas Kepemilikan		Orientasi Masa Depan Pemerintah		Infrastruktur Transportasi			Infrastruktur Utilitas (Kelistrikan)	Infrastruktur Utilitas (Air)	Adopsi TIK								
				1.01	1.02	1.06	1.08	1.09	1.10	1.11	1.12	1.13		1.15	2.01	2.02	2.03	2.04	2.05	2.06	2.08	3.01	3.02		3.03	3.04	
				Kejadian Pungutan Liar	Tingkat Pembunuhan	Transparansi Anggaran	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Kinerja Instansi Pemerintah	Pelaksanaan reformasi birokrasi	Upaya pencegahan korupsi	Hak atas kepemilikan	Kualitas administrasi pertanahan		Tingkat pengelolaan lingkungan	Konektivitas Jalan	Kualitas Infrastruktur Jalan	Proporsi Jumlah Stasiun Kereta Api	Proporsi Jumlah Bandara	Proporsi Jumlah Pelabuhan	Rasio Elektrifikasi	Akses Air Minum Layak	Pengguna Telepon Seluler	Jangkauan jaringan 4G		Pelanggan Internet Fixed-broadband	Pengguna Internet	
	508	9431	MAMBERAMO TENGAH	5,00	5,00	3,75	#N/A	#N/A	#N/A	3,65	4,99	#N/A	1,55	#N/A	5,00	4,48	0,00	5,00	0,00	3,22	1,89	2,80	0,73	0,16	0,00	0,00	0,22
	509	9432	YALIMO	5,00	5,00	5,00	#N/A	2,50	#N/A	#N/A	5,00	#N/A	1,55	#N/A	5,00	2,88	0,00	5,00	0,00	4,71	0,01	2,51	1,93	0,20	0,00	0,04	0,54
	510	9433	PUNCAK	5,00	3,33	5,00	#N/A	2,50	#N/A	3,93	5,00	#N/A	1,55	#N/A	#N/A	#N/A	0,00	5,00	0,00	3,78	0,00	#N/A	0,47	0,08	0,00	0,17	0,18
	511	9434	DOGIYAI	5,00	5,00	3,75	#N/A	2,50	#N/A	4,14	5,00	#N/A	1,55	#N/A	5,00	0,58	0,00	5,00	0,00	3,47	0,40	2,07	0,55	0,27	0,00	0,05	0,22
	512	9435	INTAN JAYA	5,00	5,00	3,75	#N/A	#N/A	#N/A	3,94	5,00	#N/A	1,55	#N/A	5,00	1,12	0,00	5,00	0,00	4,70	0,05	2,27	0,75	0,00	0,00	0,03	0,19
	513	9436	DEIYAI	5,00	5,00	3,75	#N/A	2,50	#N/A	3,69	5,00	#N/A	1,55	#N/A	5,00	1,40	0,00	5,00	0,00	4,05	0,01	2,21	0,00	0,30	0,00	0,00	0,08
	514	9471	KOTA JAYAPURA	5,00	5,00	5,00	2,73	3,00	3,49	4,36	4,26	#N/A	3,76	#N/A	0,00	4,83	0,00	0,00	2,46	5,00	3,56	2,26	4,82	3,85	5,00	4,66	4,58

#N/A menandakan "tidak ada data"

Pilar 4: Stabilitas Ekonomi Makro | Pilar 5: Kesehatan | Pilar 6: Keterampilan | Pilar 7: Pasar Produk | Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja | Pilar 9: Sistem Keuangan

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 4: Stabilitas Ekonomi Makro						Indeks Pilar Stabilitas Ekonomi Makro	Pilar 5: Kesehatan		Pilar 6: Keterampilan					Indeks Pilar Keterampilan	Pilar 7: Pasar Produk	Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja			Pilar 9: Sistem Keuangan	Indeks Pilar Sistem Keuangan		
				Stabilitas Ekonomi Makro							Indeks Pilar Kesehatan	Tenaga Kerja Saat Ini		Tenaga Kerja Masa Depan			Persewaan Domestik		Fleksibilitas		Meritokrasi dan Insentif	Kedalaman				
				4.02	4.03	4.04	4.05	4.06	4.07		5.01	6.01	6.02	6.04	6.05	6.06	6.07		7.02	8.01	8.02	8.03	9.01			
				Kapasitas Fiskal Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pengangguran Terbuka	Indeks Ketahanan Pangan	Nilai Investasi	PDRB Per Kapita		Angka Harapan Hidup	Rata-rata tahun sekolah	Keterampilan lulusan	Kemudahan Mememukan Pekerja Terampil	Angka Harapan Sekolah	Berpikir Kritis dalam Mengajar	Rasio murid-guru pendidikan dasar		Persaingan Sektor Jasa	Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif	Upah Pekerja	Kesetaraan Upah Perempuan dan Laki-laki	Indeks Pilar Pasar Tenaga Kerja		Kredit Usaha Rakyat per penduduk	
ACEH	1	1101	SIMEULUE	2,28	2,52	2,99	3,72	0,15	0,98	2,11	3,46	3,16	3,85	3,72	3,86	0,98	4,96	3,42	3,45	3,45	0,00	2,70	3,71	2,13	0,93	0,93
	2	1102	ACEH SINGKIL	1,95	3,44	1,93	2,60	0,12	0,79	1,81	3,62	2,89	3,23	3,33	3,98	1,70	3,51	3,11	3,58	3,58	2,13	2,99	2,07	2,40	2,72	2,72
	3	1103	ACEH SELATAN	3,45	2,17	2,69	3,78	0,29	0,96	2,22	3,38	2,96	3,38	3,59	4,06	2,95	4,62	3,59	4,48	4,48	0,00	2,60	3,19	1,93	1,60	1,60
	4	1104	ACEH TENGGARA	2,59	1,31	2,70	3,81	0,23	0,91	1,93	3,69	3,22	4,08	3,97	3,89	2,23	3,85	3,54	3,27	3,27	2,13	2,35	3,71	2,73	2,18	2,18
	5	1105	ACEH TIMUR	3,97	1,71	2,42	3,80	0,59	1,03	2,25	3,77	2,74	2,85	2,95	3,62	1,88	4,23	3,04	2,60	2,60	1,06	2,65	2,33	2,01	0,97	0,97
	6	1106	ACEH TENGAH	3,28	2,84	4,23	3,32	0,46	1,38	2,58	3,77	3,29	4,31	4,10	3,97	2,41	4,53	3,77	2,73	2,73	1,06	2,60	3,79	2,48	1,91	1,91
	7	1107	ACEH BARAT	2,21	5,00	2,44	3,90	0,57	1,88	2,67	3,69	3,18	4,08	4,23	4,06	1,52	4,57	3,61	2,45	2,45	1,06	3,58	2,67	2,44	2,05	2,05
	8	1108	ACEH BESAR	4,68	2,16	2,20	4,15	0,71	1,29	2,53	3,85	3,44	4,54	4,62	4,09	3,13	4,32	4,02	3,22	3,22	1,06	3,58	3,10	2,58	1,46	1,46
	9	1109	PIDIE	4,27	2,32	2,36	3,77	0,47	0,97	2,36	3,62	3,00	3,92	4,10	4,02	1,96	4,57	3,60	3,04	3,04	1,06	2,55	3,79	2,47	1,21	1,21
	10	1110	BIREUEN	4,41	3,65	3,55	4,01	0,46	1,20	2,88	3,92	3,10	3,85	3,85	4,12	2,23	4,40	3,59	3,66	3,66	4,26	2,30	4,14	3,57	1,12	1,12
	11	1111	ACEH UTARA	4,82	0,00	1,95	3,87	0,99	1,44	2,18	3,77	2,88	3,54	3,72	4,09	2,41	4,32	3,49	2,09	2,09	1,06	2,84	3,02	2,31	1,16	1,16

#N/A menandakan "tidak ada data"

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 4: Stabilitas Ekonomi Makro						Indeks Pilar Stabilitas Ekonomi Makro	Pilar 5: Kesehatan		Pilar 6: Keterampilan						Indeks Pilar Keterampilan	Pilar 7: Pasar Produk		Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja			Pilar 9: Sistem Keuangan	
				Stabilitas Ekonomi Makro							Indeks Pilar Kesehatan	Tenaga Kerja Saat Ini			Tenaga Kerja Masa Depan			Persaingan Domestik		Indeks Pilar Pasar Produk	Fleksibilitas		Merito-krisi dan Insentif	Kedalaman	Indeks Pilar Sistem Keuangan	
				4.02	4.03	4.04	4.05	4.06	4.07			6.01	6.02	6.04	6.05	6.06	6.07				7.02	8.01				8.02
				Kapasitas Fiskal Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pengangguran Terbuka	Indeks Ketahanan Pangan	Nilai Investasi	PDRB Per Kapita		Angka Harapan Hidup	Rata-rata tahun sekolah	Keterampilan lulusan	Kemudahan Memenuhi Pekerja Terampil	Angka Harapan Sekolah	Berpikir Kritis dalam Mengajar	Rasio murid-guru pendidikan dasar	Persaingan Sektor Jasa		Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif	Upah Pekerja	Kesetaraan Upah Perempuan dan Laki-Laki	Indeks Pilar Pasar Tenaga Kerja	Kredit Usaha Rakyat per penduduk	Indeks Pilar Sistem Keuangan	
SUMATERA UTARA	47	1224	NIAS UTARA	2,19	1,78	4,08	3,33	0,18	0,98	2,09	3,77	2,26	2,62	2,56	3,62	1,25	3,76	2,68	1,93	1,93	1,06	2,25	3,36	2,23	1,56	1,56
	48	1225	NIAS BARAT	1,60	2,00	4,98	3,06	0,09	0,84	2,09	3,77	2,23	2,54	2,31	3,60	1,16	4,10	2,66	1,93	1,93	1,06	1,86	4,48	2,47	0,60	0,60
	49	1271	SIBOLGA	2,25	1,85	1,79	3,56	0,16	2,43	2,01	3,77	3,47	4,31	4,23	3,69	4,11	2,18	3,66	4,20	4,20	2,13	3,09	4,48	3,23	3,12	3,12
	50	1272	TANJUNG BALAI	1,89	2,08	2,64	2,72	0,47	2,04	1,97	3,31	3,15	3,54	3,59	3,51	3,21	2,70	3,28	3,01	3,01	1,06	3,09	3,45	2,53	1,62	1,62
	51	1273	PEMATANG SIANTAR	3,34	1,10	0,87	3,98	0,54	1,98	1,97	4,15	3,76	5,00	5,00	4,05	4,64	2,82	4,21	4,46	4,46	3,19	4,31	5,00	4,17	1,76	1,76
	52	1274	TEBING TINGGI	2,79	2,22	1,93	3,47	0,34	1,37	2,02	3,92	3,48	4,54	4,49	3,54	4,46	2,65	3,86	4,61	4,61	2,13	3,73	3,53	3,13	1,81	1,81
	53	1275	MEDAN	5,00	2,31	0,95	4,25	5,00	3,90	3,57	4,08	3,83	5,00	5,00	4,10	3,48	2,78	4,03	4,28	4,28	1,06	3,73	3,71	2,83	1,74	1,74
	54	1276	BINJAI	3,46	1,97	2,13	4,07	0,57	1,57	2,29	4,00	3,65	4,62	4,74	3,79	3,84	2,78	3,90	4,64	4,64	1,06	4,36	3,45	2,96	1,95	1,95
	55	1277	PADANGSIDIMPUAN	2,18	2,43	2,40	3,04	0,35	1,12	1,92	3,77	3,70	4,85	4,74	4,04	4,29	2,99	4,10	4,66	4,66	1,06	3,63	4,83	3,17	1,52	1,52
	56	1278	GUNUNGSITOLI	1,82	1,99	3,36	2,28	0,25	1,66	1,89	3,92	2,87	3,69	3,85	3,82	2,68	2,82	3,29	4,07	4,07	1,06	2,99	3,79	2,62	0,52	0,52
SUMATERA BARAT	57	1301	KEPULAUAN MENTAWAI	2,98	2,55	4,16	1,88	0,20	2,07	2,31	3,46	2,40	3,23	2,95	3,58	1,16	3,38	2,78	2,19	2,19	0,00	2,75	3,62	2,12	0,56	0,56
	58	1302	PESISIR SELATAN	3,29	2,98	2,89	4,27	0,61	1,10	2,52	3,92	2,76	3,38	3,33	3,70	3,30	2,58	3,18	2,73	2,73	2,13	3,38	4,40	3,30	3,87	3,87
	59	1303	KAB. SOLOK	2,57	2,93	3,41	3,98	0,61	1,35	2,47	3,77	2,62	2,85	2,82	3,63	3,84	2,75	3,08	2,91	2,91	1,06	3,77	2,93	2,59	3,26	3,26
	60	1304	SIJUNJUNG	2,00	2,78	3,85	3,94	0,43	1,52	2,42	3,54	2,71	3,15	3,08	3,44	4,02	1,67	3,01	2,76	2,76	1,06	3,38	4,22	2,89	3,90	3,90
	61	1305	TANAH DATAR	2,81	2,91	3,43	4,23	0,59	1,37	2,56	3,85	2,87	3,31	3,21	3,98	5,00	2,01	3,40	3,01	3,01	2,13	3,58	3,62	3,11	3,98	3,98
	62	1306	PADANG PARIAMAN	2,40	1,93	1,91	4,13	0,86	1,61	2,14	3,77	2,63	3,08	3,21	3,80	4,38	2,58	3,28	3,01	3,01	2,13	3,53	3,62	3,09	2,80	2,80
	63	1307	AGAM	2,92	3,27	3,25	4,22	0,87	1,51	2,67	4,00	2,99	3,38	3,33	3,86	4,46	2,41	3,41	3,12	3,12	1,06	3,87	3,53	2,82	2,60	2,60
	64	1308	LIMA PULUH KOTA	2,73	2,94	4,38	4,03	0,70	1,58	2,73	3,85	2,69	2,77	2,69	3,69	5,00	2,13	3,16	3,09	3,09	2,13	3,19	3,71	3,01	1,30	1,30
	65	1309	PASAMAN	2,16	2,99	3,31	3,98	0,40	1,17	2,34	3,69	2,70	2,69	2,69	3,56	3,48	2,01	2,86	2,65	2,65	1,06	3,14	3,19	2,46	5,00	5,00
	66	1310	SOLOK SELATAN	2,12	2,96	3,34	4,14	0,24	1,18	2,33	3,69	2,77	3,15	3,08	3,53	3,30	3,21	3,17	2,96	2,96	1,06	3,68	3,45	2,73	3,69	3,69
	67	1311	DHARMASRAYA	1,89	3,02	3,28	4,03	0,44	1,75	2,40	3,92	2,85	3,38	3,21	3,46	3,48	2,64	3,17	2,96	2,96	2,13	4,17	3,19	3,16	4,88	4,88
	68	1312	PASAMAN BARAT	2,80	3,31	3,27	4,00	0,69	1,38	2,57	3,69	2,76	2,85	2,82	3,80	2,77	1,84	2,81	2,27	2,27	2,13	3,73	2,41	2,76	3,94	3,94
	69	1371	PADANG	5,00	3,23	0,00	4,39	2,64	2,69	2,99	4,15	3,86	5,00	5,00	4,59	4,20	1,73	4,06	4,53	4,53	4,26	5,00	4,14	4,46	2,84	2,84
	70	1372	KOTA SOLOK	1,78	3,14	3,22	4,37	0,16	2,15	2,47	4,15	3,68	4,77	4,74	3,98	4,55	1,84	3,93	5,00	5,00	3,19	5,00	4,66	4,28	4,98	4,98
	71	1373	SAWAH LUNTO	1,93	2,20	2,72	3,49	0,14	2,21	2,12	3,85	3,44	3,92	3,97	3,66	5,00	1,73	3,62	4,04	4,04	1,06	4,02	3,79	2,96	5,00	5,00
	72	1374	PADANG PANJANG	1,97	3,06	3,32	4,18	0,16	2,42	2,52	4,08	3,88	5,00	5,00	4,19	4,55	2,24	4,14	5,00	5,00	3,19	5,00	5,00	4,40	5,00	5,00
	73	1375	BUKITTINGGI	2,99	3,19	2,84	4,45	0,34	2,80	2,77	4,15	3,78	5,00	5,00	4,16	4,82	1,62	4,06	5,00	5,00	2,13	5,00	4,83	3,99	4,03	4,03
74	1376	PAYAKUMBUH	2,55	3,16	2,69	4,20	0,25	1,95	2,47	4,15	3,60	4,92	4,74	3,96	4,73	1,56	3,92	4,89	4,89	3,19	5,00	5,00	4,40	3,98	3,98	
75	1377	PARIAMAN	1,97	3,12	2,84	3,65	0,20	2,08	2,31	3,85	3,56	4,23	4,36	4,04	4,29	2,41	3,81	3,84	3,84	3,19	4,02	5,00	4,07	3,16	3,16	
76	1401	KUANTAN SINGINGI	2,97	3,14	4,46	3,63	2,24	4,31	3,46	3,69	2,92	3,38	3,46	3,71	2,95	3,59	3,33	0,59	0,59	1,06	2,99	3,88	2,64	3,96	3,96	

#N/A menandakan "tidak ada data"

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 4: Stabilitas Ekonomi Makro						Indeks Pilar Stabilitas Ekonomi Makro	Pilar 5: Kesehatan		Pilar 6: Keterampilan						Indeks Pilar Keterampilan	Pilar 7: Pasar Produk		Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja			Pilar 9: Sistem Keuangan	
				Stabilitas Ekonomi Makro							Indeks Pilar Kesehatan	Tenaga Kerja Saat Ini			Tenaga Kerja Masa Depan			Per-saingan Domestik		Indeks Pilar Pasar Produk		Fleksibilitas		Merito-krasi dan Insentif	Kedalaman	Indeks Pilar Sistem Keuangan
				4.02	4.03	4.04	4.05	4.06	4.07		5.01	6.01	6.02	6.04	6.05	6.06	6.07	7.02		8.01	8.02	8.03	9.01			
				Kapasitas Fiskal Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pengangguran Terbuka	Indeks Ketahanan Pangan	Nilai Investasi	PDRB Per Kapita		Angka Harapan Hidup	Rate-rata tahun sekolah	Keterampilan lulusan	Kemudahan Menemukan Pekerja Terampil	Angka Harapan Sekolah	Berpikir Kritis dalam Mengajar	Rasio murid-guru pendidikan dasar	Persaingan Sektor Jasa		Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif	Upah Pekerja	Kesetaraan Upah Perempuan dan Laki-laki	Kredit Usaha Rakyat per penduduk			
RIAU	77	1402	INDRAGIRI HULU	4,17	3,98	3,95	3,23	2,49	4,07	3,65	3,85	2,80	2,92	2,95	3,46	2,59	2,27	2,83	1,11	1,11	1,06	3,04	2,67	2,26	2,81	2,81
	78	1403	INDRAGIRI HILIR	4,72	3,92	4,21	3,46	2,26	4,20	3,80	3,69	2,41	2,08	2,05	3,31	2,32	3,42	2,60	1,24	1,24	1,06	3,14	2,84	2,35	1,46	1,46
	79	1404	PELALAWAN	5,00	3,59	4,34	3,31	1,41	5,00	3,78	3,92	2,90	3,00	2,95	3,45	2,68	3,17	3,02	0,41	0,41	0,00	4,61	2,16	2,25	2,26	2,26
	80	1405	SIAK	5,00	2,04	3,54	3,84	3,15	5,00	3,76	3,92	3,29	3,54	3,59	3,56	3,04	3,12	3,36	0,23	0,23	1,06	3,92	2,16	2,38	3,54	3,54
	81	1406	KAMPAR	5,00	3,05	3,57	3,09	4,19	3,81	3,78	3,92	3,09	3,46	3,59	3,76	3,13	3,51	3,42	0,54	0,54	2,13	3,63	2,41	2,72	2,90	2,90
	82	1407	ROKAN HULU	4,39	4,40	4,38	2,75	1,38	2,79	3,35	3,85	2,85	2,85	2,82	3,57	2,14	2,91	2,86	0,75	0,75	1,06	4,02	2,41	2,50	2,82	2,82
	83	1408	BENGGALIS	5,00	0,45	2,62	3,06	3,81	5,00	3,32	3,92	3,23	3,92	3,85	3,58	3,13	3,08	3,46	0,67	0,67	2,13	3,82	2,50	2,82	2,52	2,52
	84	1409	ROKAN HILIR	5,00	1,48	3,98	3,37	1,27	4,70	3,30	3,85	2,75	2,92	2,95	3,54	2,59	2,78	2,92	0,49	0,49	2,13	3,87	2,24	2,75	2,77	2,77
	85	1410	KEPULAUAN MERANTI	3,86	2,26	3,51	1,91	0,68	3,80	2,67	3,69	2,61	2,92	2,95	3,56	2,32	3,76	3,02	0,85	0,85	1,06	2,45	3,02	2,18	1,28	1,28
	86	1471	PEKANBARU	5,00	4,63	1,96	4,53	5,00	4,80	4,32	4,00	3,97	5,00	5,00	4,32	3,21	3,76	4,21	3,07	3,07	2,13	4,75	3,62	3,50	1,44	1,44
	87	1473	DUMAI	4,43	5,00	2,76	3,93	2,36	4,66	3,86	3,92	3,38	4,54	4,62	3,70	3,30	3,76	3,88	1,55	1,55	1,06	3,77	3,19	2,68	2,26	2,26
	88	1501	KERINCI	2,73	3,67	4,35	4,17	0,39	1,69	2,83	3,85	2,85	3,08	2,95	3,86	2,59	4,62	3,32	2,29	2,29	4,26	3,48	2,84	3,53	3,64	3,64
	89	1502	MERANGIN	2,66	4,50	3,35	3,86	0,57	1,90	2,80	3,92	2,63	2,77	2,69	3,34	2,05	3,29	2,80	2,16	2,16	2,13	4,41	2,41	2,98	4,63	4,63
	90	1503	SAROLANGUN	3,23	5,00	3,07	3,54	0,85	2,14	2,97	3,77	2,68	3,00	3,08	3,41	2,05	3,63	2,98	1,70	1,70	0,00	4,85	2,41	2,42	3,03	3,03
91	1504	BATANG HARI	4,06	4,19	3,57	3,68	0,58	2,31	3,06	3,92	2,71	2,77	2,82	3,59	2,77	2,53	2,86	1,70	1,70	2,13	4,75	2,84	3,24	3,88	3,88	
92	1505	MUARO JAMBI	3,96	3,60	3,04	3,64	0,75	2,57	2,93	3,92	2,86	3,31	3,33	3,57	3,39	3,12	3,26	1,49	1,49	0,00	4,31	2,07	2,13	3,77	3,77	
93	1506	TANJUNG JABUNG TIMUR	3,17	0,11	4,66	3,61	0,57	3,56	2,61	3,54	2,31	2,00	1,92	3,38	3,21	2,78	2,60	1,08	1,08	0,00	4,17	2,07	2,08	0,73	0,73	
94	1507	TANJUNG JABUNG BARAT	4,20	1,20	4,27	3,43	0,86	4,94	3,15	3,69	2,67	2,69	2,56	3,51	2,50	3,17	2,85	0,88	0,88	1,06	5,00	1,72	2,60	3,99	3,99	
95	1508	TEBO	2,92	3,82	4,15	3,64	0,53	1,88	2,82	3,85	2,53	2,38	2,31	3,51	2,23	3,08	2,67	1,67	1,67	1,06	4,85	2,16	2,69	3,63	3,63	
96	1509	BUNGO	3,34	4,52	2,93	3,53	0,83	2,07	2,87	3,69	2,76	3,00	3,08	3,51	2,50	2,95	2,97	2,47	2,47	1,06	4,80	2,93	2,93	4,35	4,35	
97	1571	JAMBI	5,00	3,48	1,01	3,99	1,09	1,97	2,76	4,08	3,73	4,62	4,74	4,27	3,66	2,70	3,95	4,84	4,84	3,19	4,66	3,62	3,82	2,48	2,48	
98	1572	SUNGAI PENUH	2,10	3,24	4,08	3,72	0,31	3,08	2,75	4,00	3,44	4,46	4,49	4,11	3,84	4,23	4,10	5,00	5,00	5,00	4,17	3,62	4,26	4,37	4,37	
99	1601	OGAN KOMERING ULU	4,69	2,22	3,45	3,75	0,77	1,59	2,74	3,69	2,90	3,23	3,21	3,56	2,68	2,66	3,04	2,24	2,24	1,06	2,40	2,50	1,99	4,62	4,62	
100	1602	OGAN KOMERING ILIR	4,85	2,98	4,07	3,84	1,21	1,52	3,08	3,77	2,35	2,08	2,05	3,24	2,32	2,56	2,43	1,39	1,39	0,00	2,89	2,67	1,85	3,13	3,13	
101	1603	MUARA ENIM	5,00	5,00	3,27	3,58	2,13	3,95	3,82	3,77	2,60	2,85	2,82	3,33	2,41	2,42	2,74	0,80	0,80	0,00	2,84	2,33	1,72	2,37	2,37	
102	1604	LAHAT	5,00	4,09	3,84	3,44	0,83	1,61	3,14	3,54	2,84	3,31	3,21	3,43	2,32	3,55	3,11	1,70	1,70	0,00	2,40	2,76	1,72	2,45	2,45	
103	1605	MUSI RAWAS	5,00	2,06	4,17	3,77	0,69	1,93	2,94	3,69	2,51	2,31	2,31	3,39	2,14	2,73	2,56	1,11	1,11	1,06	2,40	2,33	1,93	3,94	3,94	
104	1606	MUSI BANYUASIN	5,00	3,02	3,68	3,86	2,80	4,37	3,79	3,77	2,54	2,62	2,56	3,41	1,79	2,22	2,52	0,85	0,85	1,06	3,28	2,16	2,17	2,94	2,94	
105	1607	BANYU ASIN	5,00	3,39	3,74	3,92	1,13	1,38	3,09	3,77	2,48	2,54	2,56	3,27	2,14	2,59	2,60	1,39	1,39	1,06	3,14	2,24	2,15	2,22	2,22	
106	1608	OGAN KOMERING ULU SELATAN	3,51	3,87	3,99	3,72	0,40	0,86	2,73	3,62	2,62	2,38	2,31	3,27	1,52	2,70	2,46	2,52	2,52	0,00	1,96	1,64	1,20	0,73	0,73	
107	1609	OGAN KOMERING ULU TIMUR	4,11	4,12	4,01	4,03	0,72	0,94	2,99	3,77	2,52	2,62	2,56	3,46	2,50	3,21	2,81	2,19	2,19	1,06	2,01	2,93	2,00	1,06	1,06	
108	1610	OGAN ILIR	3,46	3,33	4,05	3,59	0,45	1,08	2,66	3,54	2,62	2,54	2,56	3,42	3,13	2,94	2,87	2,68	2,68	2,13	2,35	3,62	2,70	1,52	1,52	

#N/A menandakan "tidak ada data"

Buku ini bukan untuk diperjual belikan

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 4: Stabilitas Ekonomi Makro							Indeks Pilar Stabilitas Ekonomi Makro	Pilar 5: Kesehatan		Pilar 6: Keterampilan						Indeks Pilar Keterampilan	Pilar 7: Pasar Produk		Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja				Pilar 9: Sistem Keuangan	
				Stabilitas Ekonomi Makro								Indeks Pilar Kesehatan	Tenaga Kerja Saat Ini			Tenaga Kerja Masa Depan			Persaingan Domestik		Indeks Pilar Pasar Produk	Fleksibilitas		Merito-krasi dan Insentif	Kedalaman	Indeks Pilar Sistem Keuangan		
				4.02	4.03	4.04	4.05	4.06	4.07	5.01			6.01	6.02	6.04	6.05	6.06	6.07				7.02	8.01				8.02	8.03
				Kapasitas Fiskal Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pengangguran Terbuka	Indeks Ketahanan Pangan	Nilai Investasi	PDRB Per Kapita	Indeks Pilar Stabilitas Ekonomi Makro		Angka Harapan Hidup	Rata-rata tahun sekolah	Keterampilan lulusan	Kemudahan Menemukan Pekerja Terampil	Angka Harapan Sekolah	Berpikir Kritis dalam Mengejar	Rasio murid-guru pendidikan dasar	Persaingan Sektor Jasa		Indeks Pilar Pasar Produk	Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif	Upah Pekerja	Kesetaraan Upah Perempuan dan Laki-laki	Indeks Pilar Pasar Tenaga Kerja	Kredit Usaha Rakyat per penduduk	Indeks Pilar Sistem Keuangan	
SUMATERA SELATAN	109	1611	EMPAT LAWANG	2,82	3,37	4,31	3,30	0,24	0,59	2,44	3,46	2,55	2,46	2,44	3,35	1,25	1,84	2,31	2,40	2,40	1,06	1,91	3,45	2,14	1,38	1,38		
	110	1612	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	5,00	1,93	3,83	3,57	0,33	1,44	2,68	3,69	2,35	2,92	2,82	3,38	1,25	2,22	2,49	1,42	1,42	1,06	2,55	2,84	2,15	0,69	0,69		
	111	1613	MUSI RAWAS UTARA	3,39	2,11	2,59	3,02	0,29	1,53	2,15	3,54	2,36	2,69	2,56	3,22	1,07	3,07	2,50	1,06	1,06	1,06	2,25	3,10	2,14	0,61	0,61		
	112	1671	PALEMBANG	5,00	2,80	1,23	3,69	5,00	3,64	3,56	3,92	3,58	4,62	4,62	4,01	3,57	2,12	3,75	3,19	3,19	3,19	3,48	4,14	3,60	1,47	1,47		
	113	1672	PRABUMULIH	2,99	2,69	2,93	3,01	0,43	1,61	2,28	3,85	3,32	4,15	4,10	3,59	2,95	2,18	3,38	3,61	3,61	4,26	2,94	3,10	3,43	1,78	1,78		
	114	1673	PAGAR ALAM	2,30	3,88	4,62	2,35	0,15	0,78	2,35	3,62	3,13	3,85	3,59	3,63	2,77	3,34	3,38	3,53	3,53	1,06	2,45	3,62	2,38	3,34	3,34		
	115	1674	LUBUKLINGGAU	3,39	2,78	2,77	2,70	0,41	1,12	2,19	3,77	3,30	3,69	3,59	3,72	2,50	2,59	3,23	4,12	4,12	2,13	2,79	4,31	3,08	2,69	2,69		
BENGGULU	116	1701	BENGGULU SELATAN	1,71	2,87	4,26	3,62	0,34	1,39	2,36	3,69	3,09	3,85	3,72	3,78	4,29	3,59	3,72	3,53	3,53	3,19	3,73	3,88	3,60	4,21	4,21		
	117	1702	REJANG LEBONG	2,33	2,77	4,30	3,38	0,48	1,36	2,44	3,77	2,78	3,00	2,82	3,87	3,93	2,95	3,22	3,94	3,94	4,26	5,00	2,76	4,00	2,73	2,73		
	118	1703	BENGGULU UTARA	2,67	3,54	3,87	3,41	0,55	1,24	2,55	3,69	2,70	2,85	2,82	3,58	3,13	3,34	3,07	2,55	2,55	4,26	5,00	2,33	3,86	4,34	4,34		
	119	1704	KAUR	2,11	2,72	3,90	3,61	0,32	1,15	2,30	3,62	2,79	2,77	2,69	3,63	2,32	3,63	2,97	2,37	2,37	4,26	2,99	2,33	3,19	2,85	2,85		
	120	1705	SELUMA	1,68	1,93	3,90	3,36	0,40	0,90	2,03	3,69	2,67	2,54	2,56	3,69	3,13	3,04	2,94	2,29	2,29	2,13	3,09	2,41	2,54	4,75	4,75		
	121	1706	MUKOMUKO	2,43	2,76	3,81	3,81	0,44	1,10	2,39	3,62	2,77	2,54	2,56	3,54	2,41	3,89	2,95	2,47	2,47	1,06	4,71	1,72	2,50	5,00	5,00		
	122	1707	LEBONG	2,02	2,72	4,01	3,72	0,30	1,28	2,34	3,31	2,73	3,00	2,95	3,49	3,21	3,25	3,11	2,63	2,63	2,13	2,70	2,84	2,56	2,61	2,61		
	123	1708	KEPAHIANG	2,08	2,79	4,52	3,43	0,29	1,18	2,38	3,69	2,76	2,85	2,69	3,64	3,13	3,63	3,12	2,81	2,81	5,00	2,75	3,10	3,62	2,74	2,74		
	124	1709	BENGGULU TENGAH	1,85	2,02	3,65	3,43	0,31	1,74	2,17	3,69	2,49	2,92	2,82	3,69	3,75	3,12	3,13	2,42	2,42	1,06	3,14	2,07	2,09	4,59	4,59		
	125	1771	BENGGULU	3,99	3,06	2,74	3,39	1,04	2,49	2,79	3,85	3,93	5,00	5,00	4,45	4,02	2,74	4,19	5,00	5,00	5,00	5,00	3,79	4,60	4,15	4,15		
LAMPUNG	126	1801	LAMPUNG BARAT	2,52	2,28	4,15	3,54	0,39	0,93	2,30	3,69	2,69	2,31	2,18	3,41	2,68	3,51	2,79	2,65	2,65	1,06	2,94	2,50	2,17	2,61	2,61		
	127	1802	TANGGAMUS	5,00	2,03	4,11	3,77	0,58	0,95	2,74	3,77	2,45	2,15	2,05	3,39	3,04	3,21	2,71	2,55	2,55	0,00	2,45	2,07	1,51	2,56	2,56		
	128	1803	LAMPUNG SELATAN	4,94	2,37	3,17	3,98	2,39	1,63	3,08	3,77	2,57	2,54	2,56	3,48	2,77	2,44	2,73	2,19	2,19	1,06	3,24	2,41	2,24	2,54	2,54		
	129	1804	LAMPUNG TIMUR	5,00	0,21	4,06	4,06	1,90	1,44	2,78	3,92	2,59	2,54	2,56	3,57	3,39	3,12	2,96	1,80	1,80	0,00	3,14	2,33	1,82	2,39	2,39		
	130	1805	LAMPUNG TENGAH	5,00	2,54	3,55	4,01	3,52	1,90	3,42	3,85	2,53	2,31	2,18	3,59	3,21	3,12	2,82	1,78	1,78	1,06	3,28	2,67	2,34	2,96	2,96		
	131	1806	LAMPUNG UTARA	3,83	2,49	2,82	3,65	1,14	1,48	2,57	3,77	2,78	2,92	2,95	3,47	2,86	3,38	3,06	2,55	2,55	0,00	3,19	3,28	2,15	2,43	2,43		
	132	1807	WAY KANAN	3,08	2,56	3,93	3,75	0,65	1,16	2,52	3,77	2,57	2,23	2,18	3,44	2,41	3,08	2,65	2,01	2,01	1,06	3,09	3,19	2,45	3,02	3,02		
	133	1808	TULANGBAWANG	3,34	2,54	3,64	4,23	1,21	2,12	2,85	3,85	2,52	2,15	2,18	3,32	2,41	3,04	2,60	1,85	1,85	0,00	3,38	2,41	1,93	2,16	2,16		
	134	1809	PESAWARAN	3,02	1,84	3,60	3,95	0,69	1,32	2,40	3,77	2,57	2,92	2,95	3,50	2,95	3,12	3,00	2,16	2,16	1,06	2,89	2,67	2,21	1,22	1,22		
	135	1810	PRINGSEWU	2,91	2,57	3,34	4,20	0,53	1,08	2,44	3,85	2,80	2,85	2,82	3,57	3,93	3,21	3,19	3,19	3,19	2,13	3,28	3,02	2,81	1,38	1,38		
	136	1811	MESUJI	2,08	2,51	3,91	4,28	0,46	2,42	2,61	3,69	2,36	1,62	1,67	3,23	1,70	3,29	2,31	1,67	1,67	0,00	3,04	1,98	1,67	3,38	3,38		
	137	1812	TULANG BAWANG BARAT	2,69	2,55	3,94	3,93	0,54	1,96	2,60	3,85	2,46	2,23	2,18	3,35	2,41	2,82	2,58	1,83	1,83	0,00	3,28	2,33	1,87	1,22	1,22		
	138	1813	PESISIR BARAT	3,01	1,83	4,05	3,58	0,15	0,64	2,21	3,38	2,73	2,54	2,44	3,33	1,70	3,59	2,72	2,27	2,27	#N/A	3,09	2,59	#N/A	0,87	0,87		
	139	1871	BANDAR LAMPUNG	5,00	2,71	1,73	3,71	2,89	5,00	3,51	3,92	3,65	4,69	4,62	4,08	3,30	2,78	3,85	3,99	3,99	2,13	4,17	4,57	3,62	1,69	1,69		
	140	1872	METRO	3,21	2,57	3,28	3,84	0,20	0,21	2,22	4,00	3,66	4,54	4,49	4,10	4,73	2,57	4,01	4,66	4,66	1,06	4,71	3,53	3,10	2,26	2,26		

#N/A menandakan "tidak ada data"

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 4: Stabilitas Ekonomi Makro						Indeks Pilar Stabilitas Ekonomi Makro	Pilar 5: Kesehatan		Pilar 6: Keterampilan						Indeks Pilar Keterampilan	Pilar 7: Pasar Produk		Pilar 8: Pasar Tenaga Kerja			Pilar 9: Sistem Keuangan	
				Stabilitas Ekonomi Makro							Indeks Pilar Kesehatan	Tenaga Kerja Saat Ini			Tenaga Kerja Masa Depan			Persaingan Domestik		Indeks Pilar Pasar Produk	Fleksibilitas		Meritokrasi dan Insentif	Indeks Pilar Pasar Tenaga Kerja	Kedalaman	Indeks Pilar Sistem Keuangan
				4.02	4.03	4.04	4.05	4.06	4.07			6.01	6.02	6.04	6.05	6.06	6.07				7.02	8.01				
				Kapasitas Fiskal Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat Pengangguran Terbuka	Indeks Ketahanan Pangan	Nilai Investasi	PDRB Per Kapita		Angka Harapan Hidup	Rata-rata tahun sekolah	Keterampilan lulusan	Kemudahan Memenuhi Pekerjaan Terampil	Angka Harapan Sekolah	Berpikir Kritis dalam Mengajar	Rasio murid-guru pendidikan dasar	Persaingan Sektor Jasa		Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif	Upah Pekerja	Kesetaraan Upah Perempuan dan Laki-Laki	Kredit Usaha Rakyat per penduduk			
PAPUA	486	9401	MERAUKE	5,00	1,78	4,40	3,89	0,62	2,72	3,07	3,62	2,91	2,85	2,82	3,93	2,41	2,78	2,95	3,40	3,40	0,00	4,02	2,93	2,32	3,10	3,10
	487	9402	JAYAWIJAYA	3,29	1,14	4,63	1,23	0,61	1,17	2,01	3,08	1,87	2,15	1,92	3,48	1,43	1,93	2,13	4,43	4,43	#N/A	3,53	2,84	#N/A	1,33	1,33
	488	9403	KAB. JAYAPURA	3,80	4,47	2,13	2,75	0,72	3,84	2,95	3,62	3,35	4,23	4,23	4,00	1,96	3,34	3,52	3,74	3,74	0,00	3,77	3,71	2,49	2,93	2,93
	489	9404	NABIRE	3,03	3,92	4,06	3,25	0,40	2,66	2,89	3,69	3,34	4,23	4,10	3,38	1,96	3,38	3,40	3,01	3,01	0,00	4,46	2,59	2,35	4,18	4,18
	490	9408	KEPULAUAN YAPEN	2,36	4,27	4,29	2,20	0,14	1,48	2,46	3,77	3,16	3,38	3,46	3,54	2,23	2,82	3,10	5,00	5,00	#N/A	3,28	2,76	#N/A	1,82	1,82
	491	9409	BIAK NUMFOR	2,92	1,93	1,48	2,45	0,15	1,53	1,75	3,69	3,45	4,00	3,85	3,94	1,88	2,65	3,29	4,17	4,17	#N/A	2,79	3,71	#N/A	1,95	1,95
	492	9410	PANIAI	2,41	1,46	4,98	1,39	0,28	0,75	1,88	3,54	1,59	1,00	0,90	2,92	0,89	1,80	1,52	1,44	1,44	#N/A	3,53	1,64	#N/A	0,19	0,19
	493	9411	PUNCAK JAYA	2,54	1,25	4,58	1,31	0,09	0,23	1,67	3,46	1,25	1,08	0,90	2,08	0,89	2,31	1,42	0,00	0,00	#N/A	3,58	2,76	#N/A	0,02	0,02
	494	9412	MIMIKA	5,00	5,00	3,13	2,77	3,28	5,00	4,03	4,00	3,39	4,00	3,97	3,53	1,61	3,12	3,27	0,59	0,59	0,00	5,00	1,38	2,13	2,41	2,41
	495	9413	BOVEN DIGOEL	4,68	0,91	2,58	2,06	0,28	2,89	2,23	3,08	2,93	2,92	2,69	3,08	1,07	3,81	2,75	2,63	2,63	0,00	3,19	2,84	2,01	1,66	1,66
	496	9414	MAPPI	4,15	1,00	3,63	1,58	0,21	1,07	1,94	3,46	2,17	1,69	1,79	3,00	0,71	2,61	2,00	2,83	2,83	#N/A	2,75	2,16	#N/A	0,76	0,76
	497	9415	ASMAT	5,00	1,85	5,00	1,06	0,19	0,91	2,33	3,00	1,69	1,46	1,28	2,58	0,89	2,31	1,70	3,07	3,07	#N/A	3,58	3,28	#N/A	0,38	0,38
	498	9416	YAHUKIMO	3,26	1,68	4,38	0,92	0,20	0,28	1,79	3,54	1,42	0,85	0,77	2,12	0,27	0,61	1,00	3,55	3,55	#N/A	3,09	1,29	#N/A	0,17	0,17
	499	9417	PEGUNUNGAN BINTANG	3,60	2,28	3,51	1,28	0,12	1,00	1,97	3,38	1,01	1,54	1,41	1,80	2,59	1,20	1,59	3,09	3,09	0,00	3,58	2,33	1,97	0,48	0,48
	500	9418	TOLIKARA	3,78	0,85	4,83	1,20	0,12	0,27	1,84	3,54	1,22	1,31	1,15	2,39	0,18	1,80	1,34	3,40	3,40	#N/A	3,19	2,93	#N/A	0,07	0,07
	501	9419	SARMI	3,72	1,32	3,88	2,24	0,21	2,80	2,36	3,54	2,94	3,38	3,33	3,41	1,70	3,21	3,00	3,04	3,04	#N/A	3,24	4,05	#N/A	2,33	2,33
	502	9420	KEEROM	2,31	2,50	4,72	3,07	0,20	1,86	2,44	3,62	2,67	3,08	2,95	3,45	3,13	3,08	3,06	2,27	2,27	#N/A	3,53	2,76	#N/A	4,89	4,89
	503	9426	WAROPEN	2,30	1,19	1,85	2,50	0,15	2,32	1,72	3,54	3,07	3,23	3,46	3,56	1,34	4,10	3,13	2,65	2,65	#N/A	3,09	1,72	#N/A	1,76	1,76
	504	9427	SUPIORI	1,79	1,39	4,21	1,41	0,11	1,79	1,78	3,54	2,96	2,92	2,95	3,61	1,52	3,76	2,95	2,63	2,63	#N/A	2,25	4,05	#N/A	1,05	1,05
	505	9428	MAMBERAMO RAYA	3,81	1,17	4,52	1,10	0,12	1,87	2,10	2,92	1,96	1,62	1,54	3,28	0,45	3,63	2,08	0,00	0,00	#N/A	1,42	1,29	#N/A	1,14	1,14
	506	9429	NDUGA	3,82	2,39	5,00	0,74	0,11	0,49	2,09	2,69	0,47	0,92	0,77	1,08	0,00	3,12	1,06	0,00	0,00	#N/A	2,99	0,00	#N/A	#N/A	#N/A
	507	9430	LANNY JAYA	3,46	1,61	5,00	1,28	0,13	1,49	2,16	3,54	1,14	0,92	0,77	2,47	1,61	1,97	1,48	0,00	0,00	#N/A	1,62	2,59	#N/A	0,03	0,03
	508	9431	MAMBERAMO TENGAH	3,01	1,31	4,92	1,12	0,09	0,44	1,81	3,38	1,11	1,23	1,03	2,56	0,27	5,04	1,87	0,00	0,00	#N/A	1,91	1,47	#N/A	0,03	0,03
	509	9432	YALIMO	3,73	2,09	5,00	1,59	0,10	0,26	2,13	3,46	1,00	1,46	1,28	2,59	0,71	2,82	1,65	0,00	0,00	#N/A	2,99	1,47	#N/A	0,01	0,01
	510	9433	PUNCAK	4,20	0,64	4,90	0,81	0,12	0,49	1,86	3,54	0,72	0,69	0,64	1,50	0,63	3,68	1,31	3,40	3,40	#N/A	4,66	0,43	#N/A	0,00	0,00
	511	9434	DOGIYAI	1,90	1,08	3,00	0,88	0,09	0,45	1,23	3,54	1,65	0,62	0,51	2,94	0,45	2,18	1,39	3,76	3,76	#N/A	1,52	2,76	#N/A	0,15	0,15
	512	9435	INTAN JAYA	3,35	0,96	4,71	0,97	0,10	0,36	1,74	3,54	1,03	1,15	1,15	2,13	0,63	3,34	1,57	4,25	4,25	#N/A	2,25	1,21	#N/A	0,28	0,28
	513	9436	DEIYAI	2,13	1,12	4,96	0,93	0,09	0,56	1,63	3,46	1,08	0,69	0,64	2,73	0,00	3,38	1,42	2,81	2,81	#N/A	2,55	2,76	#N/A	0,05	0,05
	514	9471	KOTA JAYAPURA	3,69	2,90	0,60	3,51	2,18	3,10	2,66	3,85	3,86	5,00	5,00	4,17	2,50	2,82	3,89	5,00	5,00	0,00	5,00	3,88	2,96	3,75	3,75

Buku ini bukan untuk dipelajari

Pilar 10: Ukuran Pasar | Pilar 11: Dinamisme Bisnis | Pilar 12: Kapabilitas Inovasi

No	Provinsi	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi							
				Ukuran Pasar	10.01	PDRB	Indeks Pilar Ukuran Pasar		Indeks Pilar Dinamisme Bisnis		Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi			Komersialisasi	
							Ukuran Pasar	11.01	11.02	Keaneekaragaman dan Kolaborasi	Riset	Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)		Belanja riset
1	1101	SIMEULUE		0,11	0,11	5,00	5,00	5,00	2,89	0,43	0,00	0,44	0,00	0,00	0,63
2	1102	ACEH SINGKIL		0,12	0,12	5,00	5,00	5,00	2,38	0,43	0,00	0,05	0,00	0,23	0,51
3	1103	ACEH SELATAN		0,29	0,29	5,00	5,00	5,00	2,91	2,50	0,16	0,55	0,18	0,12	1,07
4	1104	ACEH TENGGARA		0,23	0,23	5,00	5,00	5,00	3,91	0,68	0,00	0,00	0,18	0,00	0,79
5	1105	ACEH TIMUR		0,55	0,55	5,00	5,00	5,00	1,62	1,96	0,00	0,01	0,18	0,44	0,70
6	1106	ACEH TENGAH		0,39	0,39	5,00	5,00	5,00	3,00	2,24	0,62	0,35	0,18	0,14	1,09
7	1107	ACEH BARAT		0,49	0,49	5,00	5,00	5,00	2,33	3,83	0,31	2,38	0,71	0,00	1,59
8	1108	ACEH BESAR		0,67	0,67	5,00	5,00	5,00	3,15	3,46	1,81	0,12	0,54	1,00	1,68
9	1109	PIDIE		0,52	0,52	5,00	5,00	5,00	4,22	2,62	1,24	0,26	0,36	0,81	1,58
10	1110	BIREUEN		0,68	0,68	5,00	5,00	5,00	3,85	3,14	0,52	0,11	0,36	0,12	1,35
11	1111	ACEH UTARA		1,11	1,11	5,00	5,00	5,00	2,75	3,99	4,77	1,76	1,43	0,27	2,49
12	1112	ACEH BARAT DAYA		0,20	0,20	5,00	5,00	5,00	2,24	0,85	0,00	0,01	0,00	0,54	0,61
13	1113	GAYO LUES		0,13	0,13	5,00	5,00	5,00	2,25	0,00	0,00	0,18	0,00	0,00	0,41
14	1114	ACEH TAMIANG		0,40	0,40	5,00	5,00	5,00	3,05	0,00	0,00	0,16	0,00	0,00	0,53
15	1115	NAGAN RAYA		0,47	0,47	5,00	5,00	5,00	0,00	0,43	0,00	0,12	0,00	0,34	0,15
16	1116	ACEH JAYA		0,13	0,13	5,00	5,00	5,00	1,87	0,00	0,00	0,27	0,00	0,82	0,49

ACEH

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Komersialisasi				
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keaneekaragaman dan Kolaborasi		Riset			12.06	12.07		
									12.01	12.03	12.04	12.05				12.03	12.04
				Indeks Pilar Ukuran Pasar		Indeks Pilar Dinamisme Bisnis		Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi									
ACEH	17	1117	BENER MERIAH	0,25	0,25	5,00	5,00	5,00	0,94	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,71	0,27
	18	1118	PIDIE JAYA	0,17	0,17	5,00	5,00	5,00	3,73	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,62
	19	1171	BANDA ACEH	1,01	1,01	5,00	5,00	5,00	3,79	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,31	4,35
	20	1172	SABANG	0,08	0,08	5,00	5,00	5,00	4,19	0,43	0,00	1,11	0,00	0,00	0,00	0,76	1,08
	21	1173	LANGSA	0,26	0,26	5,00	5,00	5,00	4,61	3,70	3,89	2,10	0,89	0,00	0,00	0,00	2,53
	22	1174	LHOKSEUMAWE	0,48	0,48	5,00	5,00	5,00	3,93	3,52	0,67	1,53	0,89	0,00	0,00	1,07	1,94
	23	1175	SUBULUSSALAM	0,09	0,09	5,00	5,00	5,00	2,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,35	0,54
	24	1201	NIAS	0,17	0,17	5,00	5,00	5,00	2,44	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,41
	25	1202	MANDAILING NATAL	0,63	0,63	5,00	5,00	5,00	4,31	2,15	0,05	0,61	0,18	0,00	0,00	0,07	1,23
	26	1203	TAPANULI SELATAN	0,66	0,66	5,00	5,00	5,00	4,24	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,71
27	1204	TAPANULI TENGAH	0,47	0,47	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,85	
28	1205	TAPANULI UTARA	0,40	0,40	5,00	5,00	5,00	4,84	2,58	0,16	0,22	0,18	0,00	0,00	0,00	1,33	
29	1206	TOBA SAMOSIR	0,37	0,37	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	5,00	1,82	0,36	0,31	0,00	0,31	2,08	
30	1207	LABUHAN BATU	1,58	1,58	5,00	5,00	5,00	2,51	3,98	0,10	0,31	0,71	0,00	0,00	0,06	1,28	
31	1208	ASAHAN	1,79	1,79	5,00	5,00	5,00	2,71	3,46	0,83	0,22	0,89	1,29	0,00	1,29	1,57	
32	1209	SIMALUNGUN	1,88	1,88	5,00	5,00	5,00	3,85	1,28	0,00	0,01	0,18	0,00	0,00	0,03	0,89	
33	1210	DAIRI	0,44	0,44	5,00	5,00	5,00	3,86	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,48	0,74	
				SUMATERA UTARA													

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi							Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi	
				Ukuran Pasar	10.01	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keanekaragaman dan Kolaborasi			Riset		Komersialisasi		
									12.01	12.03	12.04	12.05	12.06			12.07
PDRB				Waktu untuk Memulai Usaha			Belanja riset			Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)		Indeks keunggulan lembaga riset		Aplikasi merek dagang		
	34	1211	KARO	0,96	0,96	5,00	5,00	5,00	5,00	4,05	2,48	0,00	0,14	0,18	0,14	1,16
	35	1212	DELI SERDANG	4,73	4,73	5,00	5,00	5,00	5,00	3,54	3,49	0,52	0,07	1,25	0,01	1,48
	36	1213	LANGKAT	1,98	1,98	5,00	5,00	5,00	5,00	3,36	2,01	0,05	0,05	0,36	0,14	0,99
	37	1214	NIAS SELATAN	0,28	0,28	5,00	5,00	5,00	5,00	2,38	2,80	0,16	0,09	0,18	0,00	0,94
	38	1215	HUMBANG HASUNDUTAN	0,28	0,28	5,00	5,00	5,00	5,00	4,99	0,00	0,00	0,05	0,00	0,00	0,84
	39	1216	PAKPAK BHARAT	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,48	0,00	0,00	1,36	0,00	0,00	0,81
	40	1217	SAMOSIR	0,21	0,21	5,00	5,00	5,00	5,00	4,84	0,00	0,00	0,13	0,00	0,23	0,87
	41	1218	SERDANG BEDAGAI	1,30	1,30	5,00	5,00	5,00	5,00	3,54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,81	0,72
	42	1219	BATU BARA	1,61	1,61	5,00	5,00	5,00	5,00	3,42	0,00	0,00	0,09	0,00	2,49	1,00
	43	1220	PADANG LAWAS UTARA	0,56	0,56	5,00	5,00	5,00	5,00	3,19	1,48	0,05	0,04	0,18	0,00	0,82
	44	1221	PADANG LAWAS	0,55	0,55	5,00	5,00	5,00	5,00	4,08	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,68
	45	1222	LABUHAN BATU SELATAN	1,29	1,29	5,00	5,00	5,00	5,00	2,77	0,00	0,00	0,05	0,00	0,00	0,47
	46	1223	LABUHAN BATU UTARA	1,18	1,18	5,00	5,00	5,00	5,00	2,48	0,00	0,00	0,27	0,00	0,00	0,46
	47	1224	NIAS UTARA	0,16	0,16	5,00	5,00	5,00	5,00	4,07	0,00	0,00	0,21	0,00	0,00	0,71

SUMATERA UTARA

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar			Pilar 11: Dinamisme Bisnis			Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Komersialisasi	
				Indeks Pilar Ukuran Pasar			Indeks Pilar Dinamisme Bisnis			Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset				Aplikasi merek dagang
				Ukuran Pasar			Persyaratan Administrasi			12.01	12.03	12.04	12.05	12.06		
				10.01		PDRB	11.01	11.02								
				0,08	0,08	5,00	5,00	5,00	5,00	4,21	0,00	0,00	0,76	0,00	0,00	0,83
	48	1225	NIAS BARAT	0,24	0,24	5,00	5,00	5,00	5,00	4,57	0,99	0,00	0,16	0,18	0,32	1,04
	50	1272	TANJUNG BALAI	0,39	0,39	5,00	5,00	5,00	5,00	3,90	0,00	0,00	0,03	0,18	0,32	0,74
	51	1273	PEMATANG SIANTAR	0,63	0,63	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,75	4,66	0,01	1,61	5,00	3,34
	52	1274	TEBING TINGGI	0,26	0,26	5,00	5,00	5,00	5,00	4,31	1,35	0,00	0,10	0,18	0,17	1,02
	53	1275	MEDAN	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,26	5,00	5,00	2,51	5,00	5,00	4,46
	54	1276	BINJAI	0,54	0,54	5,00	5,00	5,00	5,00	3,63	2,30	0,00	0,14	0,36	1,60	1,34
	55	1277	PADANGSIDIMPUAN	0,29	0,29	5,00	5,00	5,00	5,00	4,98	3,46	2,59	0,56	0,89	0,00	2,08
	56	1278	GUNUNGSITOLI	0,23	0,23	5,00	5,00	5,00	5,00	4,33	1,84	0,00	0,02	0,18	0,00	1,06
	57	1301	KEPULAUAN MENTAWAI	0,20	0,20	5,00	5,00	5,00	5,00	3,35	0,00	0,00	0,67	0,00	0,57	0,77
	58	1302	PESISIR SELATAN	0,64	0,64	5,00	5,00	5,00	5,00	3,90	1,10	0,00	0,10	0,18	0,00	0,88
	59	1303	KAB SOLOK	0,66	0,66	5,00	5,00	5,00	5,00	3,97	1,35	0,00	0,10	0,18	0,00	0,93
	60	1304	SUJUNJUNG	0,45	0,45	5,00	5,00	5,00	5,00	3,91	0,00	0,00	0,19	0,00	0,12	0,70
	61	1305	TANAH DATAR	0,65	0,65	5,00	5,00	5,00	5,00	3,88	2,95	1,19	0,02	0,36	0,00	1,40
	62	1306	PADANG PARIAMAN	0,80	0,80	5,00	5,00	5,00	5,00	3,62	0,00	0,00	1,15	0,18	0,27	0,87
	63	1307	AGAM	0,98	0,98	5,00	5,00	5,00	5,00	3,67	3,22	0,93	0,04	0,36	0,12	1,39
	64	1308	LIMA PULUH KOTA	0,75	0,75	5,00	5,00	5,00	5,00	4,03	2,48	1,30	0,56	0,18	0,15	1,45
	65	1309	PASAMAN	0,42	0,42	5,00	5,00	5,00	5,00	3,32	0,68	0,00	0,14	0,00	0,00	0,69
				SUMATERA UTARA												
				SUMATERA BARAT												

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Indeks Pilar Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis				Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi					
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	Waktu untuk Memulai Usaha	Keekaragaman dan Kolaborasi	Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Aplikasi merek dagang	Komersialisasi	Riset	Keekaragaman dan Kolaborasi	Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Aplikasi merek dagang	Komersialisasi
				10.01																		
SUMATERA BARAT	66	1310	SOLOK SELATAN	0,27	0,27	5,00	5,00	5,00	5,00	3,20	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,55	
	67	1311	DHARMASRAYA	0,51	0,51	5,00	5,00	5,00	5,00	2,76	1,67	0,00	0,06	0,18	0,00	0,00	0,06	0,18	0,00	0,00	0,78	
	68	1312	PASAMAN BARAT	0,77	0,77	5,00	5,00	5,00	5,00	2,54	0,85	0,00	0,07	0,18	0,00	0,00	0,07	0,18	0,00	0,00	0,61	
	69	1371	PADANG	2,97	2,97	5,00	5,00	5,00	5,00	4,32	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,97	0,00	5,00	1,69	4,33	
	70	1372	KOTA SOLOK	0,19	0,19	5,00	5,00	5,00	5,00	4,52	0,43	0,00	0,20	0,00	0,00	0,00	0,38	0,00	0,00	0,38	1,38	
	71	1373	SAWAH LUNTO	0,19	0,19	5,00	5,00	5,00	5,00	4,54	1,58	0,00	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,05	
	72	1374	PADANG PANJANG	0,17	0,17	5,00	5,00	5,00	5,00	4,81	2,38	5,00	3,17	0,36	0,00	0,00	2,20	0,36	0,00	2,20	2,99	
	73	1375	BUKITTINGGI	0,41	0,41	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,88	0,73	0,56	0,71	0,41	0,00	0,41	0,56	0,71	0,41	1,71	
	74	1376	PAYAKUMBUH	0,30	0,30	5,00	5,00	5,00	5,00	4,78	1,78	0,00	0,12	0,18	0,21	0,00	0,21	0,18	0,21	0,00	1,18	
	75	1377	PARIAMAN	0,24	0,24	5,00	5,00	5,00	5,00	4,80	1,81	0,00	0,37	0,18	0,60	0,00	0,60	0,18	0,60	0,00	1,29	
	76	1401	KUANTAN SINGINGI	1,62	1,62	5,00	5,00	5,00	5,00	3,54	1,93	0,00	0,02	0,00	0,09	0,00	0,09	0,02	0,00	0,09	0,93	
	77	1402	INDRAGIRI HULU	2,05	2,05	5,00	5,00	5,00	5,00	2,90	2,76	0,05	0,00	0,36	0,07	0,00	0,07	0,05	0,00	0,07	1,02	
	78	1403	INDRAGIRI HILIR	3,08	3,08	5,00	5,00	5,00	5,00	2,44	3,28	0,05	0,06	0,36	0,08	0,00	0,08	0,05	0,06	0,08	1,04	
	79	1404	PELALAWAN	2,40	2,40	5,00	5,00	5,00	5,00	1,70	0,00	0,00	4,48	0,00	0,23	0,00	0,23	0,00	4,48	0,00	1,07	
80	1405	SIAK	3,58	3,58	5,00	5,00	5,00	5,00	2,19	0,00	0,00	0,03	0,00	0,12	0,00	0,12	0,00	0,03	0,00	0,39		
81	1406	KAMPAR	3,49	3,49	5,00	5,00	5,00	5,00	2,14	3,99	0,88	0,01	0,71	0,50	0,00	0,50	0,88	0,01	0,71	1,37		
82	1407	ROKAN HULU	1,75	1,75	5,00	5,00	5,00	5,00	2,25	2,99	0,47	0,04	0,36	0,04	0,00	0,04	0,47	0,04	0,36	1,03		
83	1408	BENGGALIS	4,87	4,87	5,00	5,00	5,00	5,00	2,42	3,56	0,67	0,27	0,54	0,25	0,00	0,25	0,67	0,27	0,54	1,29		

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Indeks Pilar Ukuran Pasar			Indeks Pilar Dinamisme Bisnis			Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi						
				Pilar 10: Ukuran Pasar			Pilar 11: Dinamisme Bisnis			Pilar 12: Kapabilitas Inovasi			Komersialisasi			
				Ukuran Pasar	Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi	Riset	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Aplikasi merek dagang	
				10.01						12.01	12.03	12.04	12.05	12.06	12.07	
RIAU	84	1409	ROKAN HILIR	3,07	3,07	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,08	0,22	
	85	1410	KEPULAUAN MERANTI	0,85	0,85	5,00	5,00	5,00	5,00	0,68	0,00	0,15	0,18	0,30	0,78	
	86	1471	PEKANBARU	4,76	4,76	5,00	5,00	5,00	5,00	4,02	5,00	3,89	0,29	5,00	3,49	
	87	1473	DUMAI	1,71	1,71	5,00	5,00	5,00	5,00	3,61	3,03	0,73	0,00	0,36	0,61	1,39
	88	1501	KERINCI	0,45	0,45	5,00	5,00	5,00	5,00	2,86	2,82	0,36	0,13	0,18	0,00	1,06
	89	1502	MERANGIN	0,68	0,68	5,00	5,00	5,00	5,00	1,57	1,71	0,10	0,52	0,18	0,00	0,68
	90	1503	SAROLANGUN	0,75	0,75	5,00	5,00	5,00	5,00	1,90	0,00	0,00	0,06	0,00	0,00	0,33
	91	1504	BATANG HARI	0,80	0,80	5,00	5,00	5,00	5,00	2,66	1,90	0,00	0,54	0,18	0,78	1,01
	92	1505	MUARO JAMBI	1,11	1,11	5,00	5,00	5,00	5,00	0,84	4,32	1,81	0,50	1,07	0,25	1,47
JAMBI	93	1506	TANJUNG JABUNG TIMUR	1,13	1,13	5,00	5,00	5,00	5,00	2,08	2,44	0,00	0,39	0,18	0,00	0,85
	94	1507	TANJUNG JABUNG BARAT	2,03	2,03	5,00	5,00	5,00	5,00	0,42	0,00	0,00	0,00	0,18	0,00	0,10
	95	1508	TEBO	0,70	0,70	5,00	5,00	5,00	5,00	1,52	1,20	0,00	0,03	0,00	0,00	0,46
	96	1509	BUNGO	0,86	0,86	5,00	5,00	5,00	5,00	2,29	3,13	0,00	0,14	0,36	0,23	1,03
	97	1571	JAMBI	1,28	1,28	5,00	5,00	5,00	5,00	3,70	4,07	2,07	0,29	1,96	1,41	2,25
	98	1572	SUNGAI PENUH	0,31	0,31	5,00	5,00	5,00	5,00	3,99	1,62	0,47	1,84	0,18	0,00	1,35

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi						Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi	
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset		Komersialisasi		
									12.01	12.03	12.04	12.05			12.06
	99	1601	OGAN KOMERING ULU	0,66	0,66	5,00	5,00	5,00	2,76	2,69	0,31	0,20	0,36	0,00	1,05
	100	1602	OGAN KOMERING ILIR	1,37	1,37	5,00	5,00	5,00	1,91	0,43	0,00	0,49	0,00	0,04	0,48
	101	1603	MUARA ENIM	2,89	2,89	5,00	5,00	5,00	2,35	2,33	0,00	0,26	0,18	2,03	1,19
	102	1604	LAHAT	0,85	0,85	5,00	5,00	5,00	2,85	1,74	0,00	0,54	0,00	0,00	0,86
	103	1605	MUSI RAWAS	0,92	0,92	5,00	5,00	5,00	1,64	0,00	0,00	0,64	0,00	0,07	0,39
	104	1606	MUSI BANYUASIN	3,03	3,03	5,00	5,00	5,00	1,13	1,35	0,00	0,10	0,18	0,04	0,47
	105	1607	BANYUASIN	1,36	1,36	5,00	5,00	5,00	1,27	0,00	0,16	0,05	0,00	0,75	0,37
	106	1608	OGAN KOMERING ULU SELATAN	0,39	0,39	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,33	0,00	0,00	0,05
	107	1609	OGAN KOMERING ULU TIMUR	0,69	0,69	5,00	5,00	5,00	2,20	2,55	0,05	0,06	0,36	0,25	0,91
	108	1610	OGAN ILIR	0,51	0,51	5,00	5,00	5,00	3,95	4,97	2,85	5,00	3,21	0,00	3,33
	109	1611	EMPAT LAWANG	0,24	0,24	5,00	5,00	5,00	2,75	0,00	0,00	0,21	0,00	0,00	0,49
	110	1612	PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	0,32	0,32	5,00	5,00	5,00	3,71	0,00	0,00	0,63	0,00	0,00	0,72
	111	1613	MUSI RAWAS UTARA	0,37	0,37	5,00	5,00	5,00	3,77	0,00	0,00	0,16	0,00	0,00	0,65
	112	1671	PALEMBANG	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,54	4,87	2,64	0,96	5,00	5,00	3,84

SUMATERA SELATAN

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Komersialisasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Peryyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keaneekaragaman dan Kolaborasi		Riset			Aplikasi merek dagang	
									12.01	12.03	12.04	12.05			12.06
BENGKULU	113	1672	PRABUMULIH	0,36	0,36	5,00	5,00	5,00	4,01	0,43	0,00	1,12	0,18	0,15	0,98
	114	1673	PAGAR ALAM	0,15	0,15	5,00	5,00	5,00	3,06	2,24	1,71	0,71	0,18	0,00	1,32
	115	1674	LUBUKLINGGAU	0,29	0,29	5,00	5,00	5,00	4,31	3,51	0,41	0,37	0,71	0,00	1,55
	116	1701	BENGKULU SELATAN	0,25	0,25	5,00	5,00	5,00	3,83	0,43	0,00	0,17	0,00	0,17	0,76
	117	1702	REJANG LEBONG	0,41	0,41	5,00	5,00	5,00	2,53	1,87	0,00	0,10	0,18	0,21	0,82
	118	1703	BENGKULU UTARA	0,36	0,36	5,00	5,00	5,00	1,35	1,67	0,00	0,06	0,00	0,10	0,53
	119	1704	KAUAR	0,15	0,15	5,00	5,00	5,00	1,55	0,00	0,00	0,72	0,00	0,00	0,38
	120	1705	SELUMA	0,19	0,19	5,00	5,00	5,00	0,72	0,00	0,00	1,48	0,00	0,00	0,37
	121	1706	MUKOMUKO	0,23	0,23	5,00	5,00	5,00	1,13	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,19
	122	1707	LEBONG	0,14	0,14	5,00	5,00	5,00	2,13	3,14	1,71	0,29	0,18	0,00	1,24
	123	1708	KEPAHIANG	0,19	0,19	5,00	5,00	5,00	2,37	0,00	0,00	0,09	0,00	0,00	0,41
	124	1709	BENGKULU TENGAH	0,19	0,19	5,00	5,00	5,00	1,65	0,00	0,00	0,27	0,00	0,00	0,32
125	1771	BENGKULU	1,04	1,04	5,00	5,00	5,00	4,21	4,61	3,47	3,27	3,75	1,12	3,41	
126	1801	LAMPUNG BARAT	0,33	0,33	5,00	5,00	5,00	0,52	0,00	0,00	1,29	0,00	0,19	0,33	
127	1802	TANGGAMUS	0,72	0,72	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,34	0,00	0,05	0,07	
128	1803	LAMPUNG SELATAN	2,00	2,00	5,00	5,00	5,00	1,90	3,63	0,16	0,59	0,89	1,47	1,44	
129	1804	LAMPUNG TIMUR	1,90	1,90	5,00	5,00	5,00	1,24	2,21	0,00	0,06	0,18	0,11	0,63	

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Indeks Pilar Ukuran Pasar		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Keekaragaman dan Kolaborasi	Riset			Komersialisasi			
						Persyaratan Administrasi	Waktu untuk Memulai Usaha		Biaya untuk Memulai Usaha	Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)			Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset
10.01	11.01	11.02	12.01	12.03	12.04	12.05	12.06	12.07							
LAMPUNG	130	1805	LAMPUNG TENGAH	3,20	3,20	5,00	5,00	5,00	1,86	0,68	0,00	0,47	0,18	0,55	0,62
	131	1806	LAMPUNG UTARA	1,10	1,10	5,00	5,00	5,00	2,21	1,71	0,47	0,21	0,36	0,10	0,84
	132	1807	WAY KANAN	0,64	0,64	5,00	5,00	5,00	1,36	0,00	0,00	0,06	0,00	0,00	0,24
	133	1808	TULANGBAWANG	1,05	1,05	5,00	5,00	5,00	1,33	0,43	0,00	0,12	0,00	0,42	0,38
	134	1809	PESAWARAN	0,75	0,75	5,00	5,00	5,00	1,97	1,90	0,00	0,42	0,18	0,13	0,77
	135	1810	PRINGSEWU	0,52	0,52	5,00	5,00	5,00	2,37	3,66	0,73	0,38	0,71	0,48	1,39
	136	1811	MESUJI	0,47	0,47	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,14	0,04
	137	1812	TULANG BAWANG BARAT	0,52	0,52	5,00	5,00	5,00	1,88	0,00	0,00	0,28	0,00	0,00	0,36
	138	1813	PESISIR BARAT	0,21	0,21	5,00	5,00	5,00	1,95	0,00	0,00	0,99	0,00	0,19	0,52
	139	1871	BANDAR LAMPUNG	2,61	2,61	5,00	5,00	5,00	4,52	5,00	3,32	1,81	5,00	2,84	3,75
	140	1872	METRO	0,29	0,29	5,00	5,00	5,00	4,19	3,85	4,82	2,86	1,07	1,79	3,10
	141	1901	BELITUNG	0,70	0,70	5,00	5,00	5,00	2,62	0,00	0,00	0,15	0,00	0,92	0,61
	142	1902	BANGKA BARAT	0,44	0,44	5,00	5,00	5,00	1,95	0,00	0,00	0,05	0,00	0,15	0,36
	143	1903	BANGKA TENGAH	0,68	0,68	5,00	5,00	5,00	1,89	1,58	0,36	0,32	0,00	0,52	0,78
	144	1904	BANGKA SELATAN	0,39	0,39	5,00	5,00	5,00	0,91	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,15
	145	1905	BELITUNG TIMUR	0,41	0,41	5,00	5,00	5,00	3,11	0,00	0,00	1,14	0,00	0,14	0,73
	146	1906	PANGKAL PINANG	0,37	0,37	5,00	5,00	5,00	3,39	4,10	4,20	1,37	1,25	4,85	3,19
147	1971	BANGKA	0,63	0,63	5,00	5,00	5,00	1,54	2,88	0,31	0,13	0,36	1,16	1,06	

KEP BANGKA
BELITUNG

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Komersialisasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Pesyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset			Aplikasi merek dagang	
									12.01	12.03	12.04	12.05			12.06
KEPULAUAN RIAU	148	2101	KARIMUN	0,61	0,61	5,00	5,00	5,00	2,67	2,15	0,98	0,09	0,18	2,66	1,46
	149	2102	BINTAN	0,91	0,91	5,00	5,00	5,00	2,71	1,81	0,16	0,18	0,18	2,63	1,28
	150	2103	NATUNA	0,96	0,96	5,00	5,00	5,00	4,00	0,00	0,00	0,11	0,00	0,00	0,68
	151	2104	LINGGA	0,19	0,19	5,00	5,00	5,00	3,24	0,00	0,00	0,39	0,00	0,32	0,66
	152	2105	KEPULAUAN ANAMBAS	0,73	0,73	5,00	5,00	5,00	3,62	0,00	0,00	0,13	0,00	0,62	0,73
DKI JAKARTA	153	2171	BATAM	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,80	4,40	1,81	0,99	2,68	4,79	3,08
	154	2172	TANJUNG PINANG	0,92	0,92	5,00	5,00	5,00	3,66	3,58	3,78	0,32	0,71	2,98	2,50
	155	3101	KEPULAUAN SERIBU	0,24	0,24	5,00	5,00	5,00	4,29	0,68	0,00	0,00	0,00	0,00	0,83
	156	3171	JAKARTA SELATAN	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,98	5,00	4,35	1,23	5,00	5,00	4,09
	157	3172	JAKARTA TIMUR	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,71	5,00	5,00	4,70	5,00	5,00	4,74
JAWA BARAT	158	3173	JAKARTA PUSAT	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,22	5,00	5,00	1,32	5,00	5,00	4,26
	159	3174	JAKARTA BARAT	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,70	5,00	5,00	0,57	5,00	5,00	4,05
	160	3175	JAKARTA UTARA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,48	3,65	2,02	0,18	1,79	5,00	2,85
	161	3201	KAB. BOGOR	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,85	5,00	2,18	5,00	5,00	4,10	4,02
162	3202	KAB. SUKABUMI	3,14	3,14	5,00	5,00	5,00	1,98	2,84	0,26	0,24	0,71	1,11	1,19	
163	3203	CIANJUR	2,16	2,16	5,00	5,00	5,00	2,41	3,53	0,41	0,80	0,89	1,52	1,59	
164	3204	KAB. BANDUNG	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,96	4,83	3,47	1,51	5,00	2,71	3,41	

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi							Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi				
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	Keekaragaman dan Kolaborasi	Riset			Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Aplikasi merek dagang		Komersialisasi			
								12.01	12.03	12.04							12.05	12.06	12.07
	165	3205	GARUT	2,62	2,62	5,00	5,00	5,00	2,92	3,87	0,62	0,15	1,07	0,28	1,48				
	166	3206	KAB. TASIKMALAYA	1,65	1,65	5,00	5,00	5,00	3,19	2,36	0,31	0,13	0,36	0,32	1,11				
	167	3207	CIAMIS	1,49	1,49	5,00	5,00	5,00	3,51	3,83	1,30	0,33	0,89	0,24	1,68				
	168	3208	KUNINGAN	1,15	1,15	5,00	5,00	5,00	2,47	3,66	1,45	0,28	0,71	0,24	1,47				
	169	3209	KAB. CIREBON	2,24	2,24	5,00	5,00	5,00	3,31	3,31	0,26	0,22	1,07	1,06	1,54				
	170	3210	MAJALENGKA	1,49	1,49	5,00	5,00	5,00	3,83	3,61	0,10	0,24	0,71	0,68	1,53				
	171	3211	SUMEDANG	1,60	1,60	5,00	5,00	5,00	3,78	5,00	3,37	5,00	5,00	0,88	3,84				
	172	3212	INDRAMAYU	3,91	3,91	5,00	5,00	5,00	3,10	3,73	1,04	0,15	0,89	0,41	1,55				
	173	3213	SUBANG	1,90	1,90	5,00	5,00	5,00	3,40	3,44	0,52	0,42	0,71	0,78	1,55				
	174	3214	PURWAKARTA	3,07	3,07	5,00	5,00	5,00	2,51	2,87	0,41	1,97	0,54	3,07	1,90				
	175	3215	KARAWANG	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,71	4,77	2,02	0,19	2,32	2,40	2,40				
	176	3216	KAB. BEKASI	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,60	4,08	2,90	1,39	2,32	4,98	3,21				
	177	3217	BANDUNG BARAT	2,08	2,08	5,00	5,00	5,00	2,11	3,07	0,73	1,55	0,36	2,57	1,73				
	178	3218	PANGANDARAN	0,53	0,53	5,00	5,00	5,00	3,10	1,35	0,00	1,16	0,00	0,07	0,95				
	179	3271	KOTA BOGOR	2,19	2,19	5,00	5,00	5,00	3,20	4,82	4,04	2,89	4,82	5,00	4,13				
	180	3272	KOTA SUKABUMI	0,58	0,58	5,00	5,00	5,00	3,75	3,38	2,54	0,66	0,89	1,13	2,06				
	181	3273	KOTA BANDUNG	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,87	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,81				
	182	3274	KOTA CIREBON	1,13	1,13	5,00	5,00	5,00	4,27	4,20	4,35	0,78	1,96	3,69	3,21				

JAWA BARAT

No	Provinsi	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Peryyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset			Komersialisasi	
									12.01	12.03	12.04	12.05			12.06
183	JAWA BARAT	3275	KOTA BEKASI	4,58	5,00	5,00	5,00	5,00	3,82	3,67	1,14	0,32	1,79	5,00	2,62
184	JAWA BARAT	3276	DEPOK	3,28	5,00	5,00	5,00	5,00	4,06	4,12	3,06	0,91	1,96	3,78	2,98
185	JAWA BARAT	3277	CIMAHI	1,53	5,00	5,00	5,00	5,00	3,85	4,02	2,95	1,05	1,43	4,12	2,90
186	JAWA BARAT	3278	KOTA TASIKMALAYA	1,05	5,00	5,00	5,00	5,00	3,94	4,27	2,80	1,13	1,96	0,67	2,46
187	JAWA BARAT	3279	BANJAR (JABAR)	0,22	5,00	5,00	5,00	5,00	4,77	1,67	0,10	0,16	0,18	1,06	1,32
188	JAWA BARAT	3301	CILACAP	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,40	3,29	0,26	0,07	0,71	0,64	1,40
189	JAWA BARAT	3302	BANYUMAS	2,67	5,00	5,00	5,00	5,00	3,30	4,94	2,54	1,16	4,29	1,38	2,93
190	JAWA BARAT	3303	PURBALINGGA	1,16	5,00	5,00	5,00	5,00	4,25	1,71	0,05	0,03	0,00	0,30	1,06
191	JAWA BARAT	3304	BANJARNEGARA	1,02	5,00	5,00	5,00	5,00	3,55	1,98	0,00	0,05	0,18	0,06	0,97
192	JAWA BARAT	3305	KEBUMEN	1,33	5,00	5,00	5,00	5,00	4,18	3,65	0,47	0,12	0,89	0,40	1,62
193	JAWA BARAT	3306	PURWOREJO	0,89	5,00	5,00	5,00	5,00	3,94	3,33	0,93	0,17	0,54	0,32	1,54
194	JAWA BARAT	3307	WONOSOBO	0,92	5,00	5,00	5,00	5,00	3,61	3,21	1,19	0,15	0,54	0,32	1,50
195	JAWA BARAT	3308	KAB. MAGELANG	1,55	5,00	5,00	5,00	5,00	4,31	2,17	0,05	0,09	0,18	1,06	1,31
196	JAWA BARAT	3309	BOYOLALI	1,54	5,00	5,00	5,00	5,00	4,26	2,53	0,00	0,03	0,18	1,75	1,46
197	JAWA BARAT	3310	KLATEN	1,87	5,00	5,00	5,00	5,00	4,85	2,60	0,16	0,14	0,54	1,56	1,64
198	JAWA BARAT	3311	SUKOHARJO	1,81	5,00	5,00	5,00	5,00	4,93	4,86	2,95	2,21	3,39	3,89	3,71
199	JAWA BARAT	3312	WONGIRI	1,39	5,00	5,00	5,00	5,00	4,04	2,48	0,52	0,11	0,18	2,02	1,56
200	JAWA BARAT	3313	KARANGANYAR	1,77	5,00	5,00	5,00	5,00	4,88	2,75	0,21	0,04	0,54	4,11	2,09
	JAWA TENGAH														

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi							Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi	
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset		12.06	Komersialisasi		
									12.01	12.03	12.04	12.05				12.07
	201	3314	SRAGEN	1,79	1,79	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,05	0,05	0,18	2,29	1,19	
	202	3315	GROBOGAN	1,32	1,32	5,00	5,00	5,00	5,00	2,07	0,05	0,30	0,18	0,39	1,12	
	203	3316	BLORA	1,19	1,19	5,00	5,00	5,00	5,00	3,10	2,51	0,00	0,36	0,39	1,06	
	204	3317	REMBANG	0,91	0,91	5,00	5,00	5,00	5,00	3,91	2,70	0,05	0,07	0,18	0,55	
	205	3318	PATI	2,07	2,07	5,00	5,00	5,00	5,00	4,50	2,03	0,05	0,14	0,36	1,36	
	206	3319	KUDUS	4,56	4,56	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,87	2,02	0,30	0,89	2,85	
	207	3320	JEPARA	1,44	1,44	5,00	5,00	5,00	5,00	4,31	3,25	0,52	0,56	0,36	1,60	
	208	3321	DEMAK	1,24	1,24	5,00	5,00	5,00	5,00	4,05	0,43	0,05	1,70	0,00	1,88	
	209	3322	KAB. SEMARANG	2,36	2,36	5,00	5,00	5,00	5,00	4,67	3,23	3,68	0,40	0,54	2,42	
	210	3323	TEMANGGUNG	1,01	1,01	5,00	5,00	5,00	5,00	3,32	1,90	0,05	0,08	0,18	1,05	
	211	3324	KENDAL	2,08	2,08	5,00	5,00	5,00	5,00	4,21	2,79	0,00	0,15	0,36	1,56	
	212	3325	BATANG	1,03	1,03	5,00	5,00	5,00	5,00	4,14	0,99	0,05	0,14	0,00	1,79	
	213	3326	KAB. PEKALONGAN	1,09	1,09	5,00	5,00	5,00	5,00	4,38	2,82	0,31	0,13	0,36	1,85	
	214	3327	PEMALANG	1,24	1,24	5,00	5,00	5,00	5,00	3,93	1,48	0,00	0,12	0,18	0,99	
	215	3328	KAB. TEGAL	1,67	1,67	5,00	5,00	5,00	5,00	4,60	2,03	0,05	0,10	0,36	1,36	
	216	3329	BREBES	2,19	2,19	5,00	5,00	5,00	5,00	3,70	3,05	0,00	0,25	0,54	1,31	
	217	3371	KOTA MAGELANG	0,43	0,43	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,91	4,15	3,37	0,89	3,80	
	218	3372	SURAKARTA	2,38	2,38	5,00	5,00	5,00	5,00	4,76	5,00	5,00	5,00	5,00	4,96	

JAWA TENGAH

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Komersialisasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Peryyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset			Aplikasi merek dagang	
									12.01	12.03	12.04	12.05			12.06
DI YOGYAKARTA	219	3373	SALATIGA	0,64	0,64	5,00	5,00	5,00	4,87	5,00	5,00	2,32	3,12	4,22	
	220	3374	KOTA SEMARANG	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,99	
	221	3375	KOTA PEKALONGAN	0,50	0,50	5,00	5,00	5,00	3,31	1,24	0,90	0,54	3,46	2,41	
	222	3376	KOTA TEGAL	0,74	0,74	5,00	5,00	5,00	3,98	3,06	0,95	0,89	2,92	2,76	
	223	3401	KULON PROGO	0,58	0,58	5,00	5,00	5,00	1,42	0,05	0,09	0,00	0,50	1,12	
	224	3402	BANTUL	1,30	1,30	5,00	5,00	5,00	4,63	4,99	5,00	5,00	4,82	2,70	4,53
	225	3403	GUNUNG KIDUL	0,93	0,93	5,00	5,00	5,00	4,33	0,85	0,00	0,04	0,18	0,23	0,94
	226	3404	SLEMAN	2,35	2,35	5,00	5,00	5,00	4,87	5,00	5,00	5,00	5,00	4,40	4,88
	227	3471	YOGYAKARTA	1,86	1,86	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
	228	3501	PAGITAN	0,73	0,73	5,00	5,00	5,00	3,80	1,98	0,31	0,74	0,36	0,11	1,22
JAWA TIMUR	229	3502	PONOROGO	0,96	0,96	5,00	5,00	5,00	3,90	3,94	3,01	1,93	1,07	0,83	2,45
	230	3503	TRENGGALEK	0,85	0,85	5,00	5,00	5,00	3,52	1,81	0,21	0,11	0,18	0,44	1,04
	231	3504	TULUNGAGUNG	1,80	1,80	5,00	5,00	5,00	4,35	3,11	0,41	0,08	0,54	0,06	1,42
	232	3505	KAB. BLITAR	1,69	1,69	5,00	5,00	5,00	2,90	0,00	0,00	0,07	0,00	0,41	0,56
	233	3506	KAB. KEDIRI	1,93	1,93	5,00	5,00	5,00	3,76	2,76	0,21	0,35	0,54	3,15	1,80
	234	3507	KAB. MALANG	4,50	4,50	5,00	5,00	5,00	3,05	3,57	0,52	1,06	1,07	2,63	1,98
	235	3508	LUMAJANG	1,48	1,48	5,00	5,00	5,00	3,20	3,07	0,00	0,11	0,54	0,80	1,29
	236	3509	JEMBER	3,59	3,59	5,00	5,00	5,00	3,52	4,98	2,18	4,72	5,00	1,14	3,59

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi						Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi	
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset		Indeks keunggulan lembaga riset		Komersialisasi
									12.01	12.03	12.04	12.05			
	237	3510	BANYUWANGI	3,64	3,64	5,00	5,00	5,00	3,60	3,54	0,73	0,24	1,07	1,20	1,73
	238	3511	BONDOWOSO	0,91	0,91	5,00	5,00	5,00	4,02	1,42	0,00	0,12	0,18	0,26	1,00
	239	3512	SITUBONDO	0,90	0,90	5,00	5,00	5,00	3,86	3,29	2,23	0,19	0,54	0,56	1,78
	240	3513	KAB. PROBOLINGGO	1,55	1,55	5,00	5,00	5,00	3,35	3,51	0,93	0,17	0,71	0,72	1,57
	241	3514	KAB. PASURUAN	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,60	2,44	0,52	0,15	0,54	5,00	2,04
	242	3515	SIDOARJO	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,38	2,54	2,44	2,32	5,00	3,45
	243	3516	KAB. MOJOKERTO	3,95	3,95	5,00	5,00	5,00	3,84	2,93	0,47	5,00	0,71	4,00	2,82
	244	3517	JOMBANG	1,87	1,87	5,00	5,00	5,00	4,08	3,90	3,32	1,51	2,14	1,06	2,67
	245	3518	NGANJUK	1,22	1,22	5,00	5,00	5,00	3,13	2,69	0,21	0,53	0,54	0,70	1,30
	246	3519	KAB. MADIUN	0,88	0,88	5,00	5,00	5,00	3,78	0,00	0,00	0,18	0,00	0,84	0,80
	247	3520	MAGETAN	0,88	0,88	5,00	5,00	5,00	4,71	0,85	0,05	0,08	0,00	0,23	0,99
	248	3521	NGAWI	0,91	0,91	5,00	5,00	5,00	4,32	2,42	0,47	0,17	0,36	0,17	1,32
	249	3522	BOJONEGORO	4,32	4,32	5,00	5,00	5,00	3,61	3,10	0,78	0,14	0,71	1,32	1,61
	250	3523	TUBAN	2,89	2,89	5,00	5,00	5,00	3,58	3,18	1,71	0,17	0,54	0,27	1,57
	251	3524	LAMONGAN	1,83	1,83	5,00	5,00	5,00	4,20	3,95	0,78	0,49	1,25	0,79	1,91
	252	3525	GRESIK	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,73	4,13	2,69	0,94	1,79	5,00	3,05
	253	3526	BANGKALAN	1,13	1,13	5,00	5,00	5,00	3,73	3,80	1,61	2,61	1,43	0,20	2,23

JAWA TIMUR

No	Provinsi	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Indeks Pilar Ukuran Pasar			Indeks Pilar Dinamisme Bisnis			Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi						
				Pilar 10: Ukuran Pasar			Pilar 11: Dinamisme Bisnis			Pilar 12: Kapabilitas Inovasi			Komersialisasi			
				Ukuran Pasar	PDRB	10.01	Peryyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keanekaragaman dan Kolaborasi	Riset	Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Aplikasi merek dagang
254	3527	SAMPANG	0,92	0,92	5,00	5,00	5,00	5,00	2,40	2,33	0,41	0,27	0,36	0,12	0,98	
255	3528	PAMEKASAN	0,75	0,75	5,00	5,00	5,00	5,00	3,03	3,66	0,67	0,74	0,89	0,58	1,60	
256	3529	SUMENEP	1,58	1,58	5,00	5,00	5,00	5,00	2,68	3,68	0,62	0,35	0,89	0,50	1,45	
257	3571	KOTA KEDIRI	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,51	4,22	4,72	0,21	1,96	5,00	3,44	
258	3572	KOTA BLITAR	0,32	0,32	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,47	2,49	1,10	0,71	1,05	2,30	
259	3573	KOTA MALANG	3,50	3,50	5,00	5,00	5,00	5,00	4,95	5,00	5,00	5,00	5,00	4,61	4,93	
260	3574	KOTA PROBOLINGGO	0,55	0,55	5,00	5,00	5,00	5,00	4,46	2,70	0,00	0,07	0,18	1,37	1,46	
261	3575	KOTA PASURUAN	0,39	0,39	5,00	5,00	5,00	5,00	4,83	2,71	0,00	0,92	0,36	5,00	2,30	
262	3576	KOTA MOJOKERTO	0,33	0,33	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	0,68	1,30	0,44	0,18	5,00	2,10	
263	3577	KOTA MADIUN	0,71	0,71	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,98	4,09	4,30	1,43	2,84	3,61	
264	3578	SURABAYA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,62	5,00	5,00	3,80	5,00	5,00	4,74	
265	3579	BATU	0,75	0,75	5,00	5,00	5,00	5,00	3,92	0,68	0,41	0,07	0,00	4,52	1,60	
266	3601	PANDEGLANG	1,32	1,32	5,00	5,00	5,00	5,00	1,57	2,76	0,31	0,09	0,36	0,07	0,86	
267	3602	LEBAK	1,39	1,39	5,00	5,00	5,00	5,00	2,27	2,54	0,16	0,04	0,36	0,33	0,95	
268	3603	KAB. TANGERANG	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,01	4,68	2,07	1,49	4,29	5,00	3,42	
269	3604	KAB. SERANG	3,61	3,61	5,00	5,00	5,00	5,00	3,24	3,64	1,35	0,09	0,71	2,63	1,95	

JAWA TIMUR

BANTEN

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi						Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi	
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset		Komersialisasi		
									12.01	12.03	12.04	12.05			12.06
BANTEN	270	3671	KOTA TANGERANG	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,70	4,90	3,47	2,49	5,00	5,00	4,09
	271	3672	CILEGON	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,35	0,99	0,00	0,04	0,36	3,01	1,29
	272	3673	KOTA SERANG	1,53	1,53	5,00	5,00	5,00	3,22	4,52	2,02	0,66	1,96	1,98	2,40
	273	3674	TANGERANG SELATAN	4,09	4,09	5,00	5,00	5,00	3,79	4,75	3,63	2,27	4,11	5,00	3,92
BALI	274	5101	JEMBRANA	0,58	0,58	5,00	5,00	5,00	5,00	1,58	0,00	0,21	0,18	0,67	1,27
	275	5102	TABANAN	0,95	0,95	5,00	5,00	5,00	4,60	2,76	0,26	0,09	0,36	1,87	1,66
	276	5103	BADUNG	1,91	1,91	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,61	5,00	5,00	5,00	4,94
	277	5104	GIANYAR	1,13	1,13	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,16	0,29	0,00	3,80	1,54
	278	5105	KLUNGKUNG	0,37	0,37	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,19	0,00	1,81	1,17
	279	5106	BANGLI	0,29	0,29	5,00	5,00	5,00	4,67	2,03	0,47	0,06	0,00	0,37	1,27
	280	5107	DENPASAR	0,69	0,69	5,00	5,00	5,00	4,76	5,00	5,00	2,90	4,82	5,00	4,58
	281	5108	KARANGASEM	1,43	1,43	5,00	5,00	5,00	4,80	1,84	0,00	0,14	0,00	0,57	1,23
NUSA TENGGARA BARAT	282	5171	BULELENG	2,13	2,13	5,00	5,00	5,00	4,98	5,00	4,77	2,14	2,50	0,34	3,29
	283	5201	LOMBOK BARAT	0,69	0,69	5,00	5,00	5,00	4,12	0,85	0,00	0,10	0,18	0,63	0,98
	284	5202	LOMBOK TENGAH	0,79	0,79	5,00	5,00	5,00	4,45	3,08	0,52	0,12	0,36	0,29	1,47
	285	5203	LOMBOK TIMUR	0,95	0,95	5,00	5,00	5,00	4,76	3,94	0,67	0,25	0,89	0,05	1,76
	286	5204	SUMBAWA	0,67	0,67	5,00	5,00	5,00	2,73	3,38	0,78	0,36	0,54	0,12	1,32

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Indeks Pilar Ukuran Pasar		Indeks Pilar Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Komersialisasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Pilar 11: Dinamisme Bisnis	Pelayanan Administrasi	Keaneekaragaman dan Kolaborasi	Riset			Aplikasi merek dagang			
									11.01	11.02	12.01			12.03	12.04
	287	5205	DOMPU	0,33	0,33	5,00	5,00	5,00	2,30	1,71	0,31	0,15	0,18	0,11	0,79
	288	5206	KAB. BIMA	0,53	0,53	5,00	5,00	5,00	3,72	2,81	0,10	0,22	0,36	0,00	1,20
	289	5207	SUMBAWA BARAT	1,08	1,08	5,00	5,00	5,00	3,39	1,35	0,00	0,08	0,00	0,18	0,83
	290	5208	LOMBOK UTARA	0,21	0,21	5,00	5,00	5,00	3,42	1,10	0,00	0,15	0,00	0,80	0,91
	291	5271	MATARAM	0,88	0,88	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,82	4,47
	292	5272	KOTA BIMA	0,19	0,19	5,00	5,00	5,00	5,00	3,08	0,57	1,34	0,71	0,16	1,81
	293	5301	SUMBA BARAT	0,10	0,10	5,00	5,00	5,00	4,12	0,00	0,00	2,91	0,00	0,22	1,21
	294	5302	SUMBA TIMUR	0,26	0,26	5,00	5,00	5,00	2,47	2,36	0,73	1,65	0,18	0,22	1,27
	295	5303	KAB. KUPANG	0,32	0,32	5,00	5,00	5,00	2,77	2,21	0,36	0,07	0,18	0,15	0,96
	296	5304	TIMORTENGAH SELATAN	0,32	0,32	5,00	5,00	5,00	4,13	1,98	0,10	0,92	0,00	0,00	1,19
	297	5305	TIMORTENGAH UTARA	0,19	0,19	5,00	5,00	5,00	4,03	3,19	0,62	2,86	0,36	0,00	1,84
	298	5306	BELU	0,20	0,20	5,00	5,00	5,00	3,51	0,00	0,00	0,26	0,00	0,25	0,67
	299	5307	ALOR	0,13	0,13	5,00	5,00	5,00	4,56	2,17	0,31	0,16	0,18	0,00	1,23
	300	5308	LEMBATA	0,08	0,08	5,00	5,00	5,00	4,65	0,00	0,00	0,29	0,00	0,38	0,89
	301	5309	FLORES TIMUR	0,23	0,23	5,00	5,00	5,00	4,95	0,68	0,00	0,13	0,00	0,00	0,96
	302	5310	SIKKA	0,22	0,22	5,00	5,00	5,00	5,00	3,15	1,09	2,38	0,36	0,51	2,08
	303	5311	ENDE	0,27	0,27	5,00	5,00	5,00	5,00	3,50	1,71	0,62	0,36	0,11	1,88

NUSA TENGGARA TIMUR

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Indeks Pilar Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis				Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi					
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	Riset	Keekaragaman dan Kolaborasi	Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Aplikasi merek dagang	Komersialisasi	Waktu untuk Memulai Usaha	Biaya untuk Memulai Usaha	Keanekaragaman tenaga kerja	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Aplikasi merek dagang	Komersialisasi
NUSA TENGGARA TIMUR	304	5312	NGADA	0,15	0,15	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,50	2,52	0,98	0,03	0,18	0,00	0,00	1,37			
	305	5313	MANGGARAI	0,20	0,20	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,03	3,53	1,09	3,67	0,54	0,09	0,09	2,16			
	306	5314	ROTE NDAO	0,13	0,13	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,04	0,00	0,00	0,33	0,00	0,59	0,59	0,66			
	307	5315	MANGGARAI BARAT	0,15	0,15	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,43	1,28	0,00	0,38	0,00	0,90	0,90	0,83			
	308	5316	SUMBA TENGAH	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,70	0,00	0,00	2,71	0,00	0,00	0,74				
	309	5317	SUMBA BARAT DAYA	0,15	0,15	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,35	1,67	0,05	0,44	0,18	0,00	0,95				
	310	5318	NAGEKEO	0,09	0,09	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,13	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	1,52				
	311	5319	MANGGARAI TIMUR	0,14	0,14	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,54	0,00	0,00	0,09				
	312	5320	SABURAJUJA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,86	0,00	0,00	0,06	0,00	0,00	0,49				
	313	5321	MALAKA	0,13	0,13	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,82	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,80			
KALIMANTAN BARAT	314	5371	KOTA KUPANG	1,08	1,08	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,56	4,43	3,99	2,52	2,50	0,90	0,90	3,15			
	315	6101	SAMBAS	0,91	0,91	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,98	1,98	0,36	0,15	0,18	0,00	1,11				
	316	6102	BENGGAWANG	0,38	0,38	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,73	2,65	0,73	0,15	0,18	0,00	1,07				
	317	6103	LANDAK	0,48	0,48	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,40	1,93	0,10	0,17	0,18	0,00	0,63				
	318	6104	MEMPAWAH	0,36	0,36	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,43	0,00	0,00	0,03	0,00	0,70	0,53				
	319	6105	SANGGAU	0,90	0,90	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,10	0,00	0,00	0,32	0,00	0,06	0,25				
	320	6106	KETAPANG	1,24	1,24	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,21	2,01	0,10	0,57	0,18	0,17	0,71				
	321	6107	SINTANG	0,64	0,64	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,36	2,58	0,31	0,33	0,36	0,07	1,00				

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Indeks Pilar Ukuran Pasar			Indeks Pilar Dinamisme Bisnis			Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi					Komersialisasi
				Pilar 10: Ukuran Pasar		PDRB	Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Keaneekaragaman dan Kolaborasi	Pilar 12: Kapabilitas Inovasi			Riset		
				Ukuran Pasar	Ukuran Pasar		Persyaratan Administrasi	Waktu untuk Memulai Usaha		Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset		Indeks keunggulan lembaga riset	
				10.01	11.01	11.02	12.01		12.03				12.04		
	322	6108	KAPUAS HULU	0,43	0,43	5,00	5,00	5,00	2,99	0,00	0,00	0,59	0,00	0,00	0,60
	323	6109	SEKADAU	0,29	0,29	5,00	5,00	5,00	2,01	0,00	0,00	0,19	0,00	0,14	0,39
	324	6110	MELAWI	0,23	0,23	5,00	5,00	5,00	2,94	1,74	0,00	0,12	0,00	0,00	0,80
	325	6111	KAYONG UTARA	0,17	0,17	5,00	5,00	5,00	2,02	0,00	0,00	0,35	0,00	0,00	0,40
	326	6112	KUBU RAYA	1,23	1,23	5,00	5,00	5,00	2,88	2,03	0,00	0,17	0,18	0,38	0,94
	327	6171	PONTIANAK	1,63	1,63	5,00	5,00	5,00	4,29	4,50	2,85	3,12	4,11	2,49	3,56
	328	6172	SINGKAWANG	0,46	0,46	5,00	5,00	5,00	3,34	3,40	0,00	0,20	0,36	1,09	1,40
	329	6201	KOTAWARINGIN BARAT	0,90	0,90	5,00	5,00	5,00	2,42	0,00	0,00	3,81	0,00	0,36	1,10
	330	6202	KOTAWARINGIN TIMUR	1,20	1,20	5,00	5,00	5,00	1,61	2,70	0,41	0,06	0,18	0,25	0,87
	331	6203	KAPUAS	0,74	0,74	5,00	5,00	5,00	1,69	0,00	0,00	0,04	0,00	0,24	0,33
	332	6204	BARITO SELATAN	0,28	0,28	5,00	5,00	5,00	1,94	0,00	0,41	0,02	0,00	0,00	0,40
	333	6205	BARITO UTARA	0,47	0,47	5,00	5,00	5,00	2,10	0,00	0,00	0,05	0,00	0,22	0,39
	334	6206	SUKAMARA	0,20	0,20	5,00	5,00	5,00	3,67	0,00	0,00	0,61	0,00	0,00	0,71
	335	6207	LAMANDAU	0,26	0,26	5,00	5,00	5,00	1,40	0,00	0,00	0,33	0,00	0,00	0,29
	336	6208	SERUYAN	0,40	0,40	5,00	5,00	5,00	2,98	1,10	0,10	0,16	0,00	0,00	0,72
	337	6209	KATINGAN	0,33	0,33	5,00	5,00	5,00	1,58	0,00	0,00	0,61	0,00	0,17	0,39

KALIMATAN TENGAH

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi							Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi	
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi			Riset		Komersialisasi		
									12.01	12.03	12.04	12.05	12.06			12.07
	338	6210	PULANG PISAU	0,24	0,24	5,00	5,00	5,00	2,06	0,00	0,00	0,28	0,00	0,00	0,00	0,39
	339	6211	GUNUNG MAS	0,25	0,25	5,00	5,00	5,00	2,78	0,00	0,00	0,48	0,00	0,00	0,00	0,54
	340	6212	BARITO TIMUR	0,35	0,35	5,00	5,00	5,00	4,04	0,00	0,00	0,11	0,00	0,00	0,00	0,69
	341	6213	MURUNG RAYA	0,39	0,39	5,00	5,00	5,00	1,06	0,00	0,00	0,19	0,00	0,00	0,00	0,21
	342	6271	PALANGKA RAYA	0,72	0,72	5,00	5,00	5,00	3,93	4,22	3,42	0,74	1,43	0,89	0,89	2,44
	343	6301	TANAH LAUT	0,69	0,69	5,00	5,00	5,00	2,47	2,52	0,05	0,17	0,18	0,40	0,40	0,97
	344	6302	KOTABARU	1,17	1,17	5,00	5,00	5,00	2,09	1,48	0,00	0,32	0,18	0,25	0,25	0,72
	345	6303	BANJAR (KALSEL)	0,79	0,79	5,00	5,00	5,00	3,83	2,09	0,05	0,13	0,18	1,09	1,09	1,23
	346	6304	BARITO KUALA	0,39	0,39	5,00	5,00	5,00	2,18	1,81	0,00	0,01	0,00	0,18	0,18	0,70
	347	6305	TAPIN	0,43	0,43	5,00	5,00	5,00	3,57	0,00	0,00	0,16	0,00	0,00	0,00	0,62
	348	6306	HULU SUNGAI SELATAN	0,32	0,32	5,00	5,00	5,00	3,76	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,64
	349	6307	HULU SUNGAI TENGAH	0,33	0,33	5,00	5,00	5,00	3,35	0,00	0,00	0,29	0,00	0,11	0,11	0,62
	350	6308	HULU SUNGAI UTARA	0,22	0,22	5,00	5,00	5,00	4,61	2,84	0,00	0,61	0,18	0,36	0,36	1,43
	351	6309	TABALONG	0,98	0,98	5,00	5,00	5,00	3,10	0,00	0,00	0,11	0,00	0,00	0,00	0,53
	352	6310	TANAH BUMBU	1,05	1,05	5,00	5,00	5,00	1,52	0,68	0,00	0,04	0,00	1,03	1,03	0,54
	353	6311	BALANGAN	0,62	0,62	5,00	5,00	5,00	3,61	0,00	0,00	0,84	0,00	0,00	0,00	0,74

KALIMANTAN SELATAN

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Pesyaratn Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset			Komersialisasi	
									12.01	12.03	12.04	12.05			12.06
KALIMANTAN TIMUR	354	6371	BANJARMASIN	1,49	1,49	5,00	5,00	5,00	4,17	4,76	4,72	5,00	4,46	2,18	4,22
	355	6372	BANJAR BARU	0,41	0,41	5,00	5,00	5,00	3,74	2,73	0,52	0,09	0,36	2,48	1,65
	356	6401	PASER	2,40	2,40	5,00	5,00	5,00	1,66	0,00	0,00	0,12	0,00	0,10	0,31
	357	6402	KUTAI BARAT	1,41	1,41	5,00	5,00	5,00	2,71	0,00	0,00	0,04	0,00	0,19	0,49
	358	6403	KUTAI KARTANEGARA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,36	1,84	0,05	0,18	0,18	0,59	0,87
KALIMANTAN UTARA	359	6404	KUTAI TIMUR	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,71	2,19	0,00	0,12	0,18	0,23	0,74
	360	6405	BERAU	1,89	1,89	5,00	5,00	5,00	1,58	1,53	0,00	0,08	0,18	0,25	0,60
	361	6409	PENAJAM PASER UTARA	0,43	0,43	5,00	5,00	5,00	2,81	0,00	0,00	1,75	0,00	0,35	0,82
	362	6411	MAHAKAM HULU	0,12	0,12	5,00	5,00	5,00	2,64	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	1,27
	363	6471	BALIKAPAN	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,06	3,54	0,98	0,07	1,07	2,61	2,05
	364	6472	SAMARINDA	3,04	3,04	5,00	5,00	5,00	3,57	4,63	3,78	1,10	3,57	1,36	3,00
	365	6474	BONTANG	2,62	2,62	5,00	5,00	5,00	3,62	1,42	0,57	0,39	0,18	2,22	1,40
	366	6501	MALINAU	0,54	0,54	5,00	5,00	5,00	0,13	0,00	0,00	0,11	0,00	0,00	0,04
	367	6502	BULUNGAN	0,79	0,79	5,00	5,00	5,00	2,85	2,22	0,93	0,20	0,18	0,00	1,06
KALIMANTAN UTARA	368	6503	TANA TIDUNG	0,25	0,25	5,00	5,00	5,00	1,91	0,00	0,00	0,56	0,00	0,00	0,41
	369	6504	NUNUKAN	1,07	1,07	5,00	5,00	5,00	1,83	0,00	0,00	0,04	0,00	0,41	0,38
	370	6571	KOTA TARAKAN	1,51	1,51	5,00	5,00	5,00	2,88	3,71	1,71	0,17	0,54	0,22	1,54

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Indeks Pilar Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	Waktu untuk Memulai Usaha	Keekaragaman dan Kolaborasi	Riset	Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Aplikasi merek dagang	Komersialisasi		
																10.01	11.02
SULAWESI UTARA	371	7101	BOLAANG MONGGONDOW	0,38	0,38	5,00	5,00	5,00	0,79	0,00	0,00	0,16	0,00	0,00	0,00	0,16	
	372	7102	MINAHASA	0,79	0,79	5,00	5,00	5,00	3,08	3,80	2,28	1,64	2,14	0,25	0,25	2,20	
	373	7103	KEPULAUAN SANGIHE	0,21	0,21	5,00	5,00	5,00	3,94	2,42	1,71	0,35	0,18	0,22	0,22	1,47	
	374	7104	KEPULAUAN TALAUD	0,11	0,11	5,00	5,00	5,00	3,53	1,28	0,00	0,36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,86
	375	7105	MINAHASA SELATAN	0,42	0,42	5,00	5,00	5,00	2,52	0,00	0,00	0,00	0,00	0,14	0,14	0,44	
	376	7106	MINAHASA UTARA	0,65	0,65	5,00	5,00	5,00	2,94	2,88	1,30	0,29	0,36	0,77	0,77	1,42	
	377	7107	BOLAANG MONGGONDOW UTARA	0,11	0,11	5,00	5,00	5,00	2,93	0,00	0,00	0,66	0,00	0,00	0,00	0,00	0,60
	378	7108	SIAU TAGULANDANG BIARO	0,11	0,11	5,00	5,00	5,00	3,34	0,00	0,00	0,22	0,00	0,00	0,00	0,00	0,59
	379	7109	MINAHASA TENGGARA	0,25	0,25	5,00	5,00	5,00	2,40	0,00	0,00	1,21	0,00	0,00	0,00	0,00	0,60
	380	7110	BOLAANG MONGGONDOW SELATAN	0,09	0,09	5,00	5,00	5,00	0,82	0,00	0,00	0,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,19
	381	7111	BOLAANG MONGGONDOW TIMUR	0,13	0,13	5,00	5,00	5,00	1,01	0,00	0,00	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,18

Buku ini bukan untuk diperjualbelikan

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Komersialisasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset			12.07	
									12.01	12.03	12.04	12.05			12.06
				10.01					Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Aplikasi merek dagang		
	382	7171	MANADO	1,71	1,71	5,00	5,00	5,00	2,95	4,45	5,00	2,10	3,39	1,62	3,25
	383	7172	BITUNG	0,78	0,78	5,00	5,00	5,00	2,98	1,20	0,10	0,02	0,18	0,50	0,83
	384	7173	TOMOHOH	0,21	0,21	5,00	5,00	5,00	3,55	1,71	0,83	0,35	0,18	0,73	1,22
	385	7174	KOTAMOBAGU	0,16	0,16	5,00	5,00	5,00	3,12	2,21	0,98	0,39	0,18	0,00	1,15
	386	7201	BANGGAI KEPULAUAN	0,18	0,18	5,00	5,00	5,00	3,73	0,00	0,00	0,19	0,00	0,24	0,69
	387	7202	BANGGAI	1,24	1,24	5,00	5,00	5,00	2,68	3,00	0,41	0,10	0,36	0,23	1,13
	388	7203	MOROWALI	3,60	3,60	5,00	5,00	5,00	3,07	0,00	0,00	0,04	0,00	0,00	0,52
	389	7204	POSO	0,43	0,43	5,00	5,00	5,00	2,30	1,81	0,00	0,08	0,18	0,00	0,73
	390	7205	DONGGALA	0,56	0,56	5,00	5,00	5,00	2,50	0,00	0,00	0,50	0,00	0,00	0,50
	391	7206	TOLI-TOLI	0,38	0,38	5,00	5,00	5,00	2,63	2,43	0,00	1,06	0,18	0,00	1,05
	392	7207	BUOL	0,26	0,26	5,00	5,00	5,00	1,60	0,43	0,00	0,01	0,00	0,00	0,34
	393	7208	PARIGI MOUTONG	0,76	0,76	5,00	5,00	5,00	1,37	0,00	0,00	0,06	0,00	0,06	0,25
	394	7209	TOJO UNA-UNA	0,25	0,25	5,00	5,00	5,00	2,53	0,00	0,00	0,08	0,00	0,19	0,47
	395	7210	SIGI	0,42	0,42	5,00	5,00	5,00	2,26	0,00	0,00	0,13	0,00	0,00	0,40
	396	7211	BANGGAI LAUT	0,11	0,11	5,00	5,00	5,00	3,34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,56
	397	7212	MOROWALI UTARA	0,58	0,58	5,00	5,00	5,00	1,81	0,00	0,00	0,14	0,00	0,00	0,32
	398	7271	PALU	1,07	1,07	5,00	5,00	5,00	4,71	4,80	5,00	2,09	2,86	0,90	3,39

SULAWESI TENGAH

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Indeks Pilar Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis				Pilar 12: Kapabilitas Inovasi				Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi	
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	Waktu untuk Memulai Usaha	Keekaragaman dan Kolaborasi	Riset	Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Aplikasi merek dagang	Komersialisasi		
																10.01	11.01
	399	7301	KEPULAUAN SELAYAR	0,25	0,25	5,00	5,00	5,00	5,00	4,94	0,00	0,00	0,35	0,00	0,00	0,00	0,88
	400	7302	BULLUKUMBA	0,59	0,59	5,00	5,00	5,00	5,00	4,33	2,98	0,57	0,74	0,36	0,40	0,40	1,56
	401	7303	BANTAENG	0,40	0,40	5,00	5,00	5,00	5,00	3,53	0,00	0,00	0,43	0,00	0,70	0,70	0,78
	402	7304	JENEPONTO	0,46	0,46	5,00	5,00	5,00	5,00	2,97	1,42	0,00	0,09	0,18	0,31	0,31	0,83
	403	7305	TAKALAR	0,45	0,45	5,00	5,00	5,00	5,00	3,29	0,99	0,00	0,07	0,00	0,55	0,55	0,82
	404	7306	GOWA	0,99	0,99	5,00	5,00	5,00	5,00	2,82	3,79	0,10	0,24	0,71	0,72	0,72	1,40
	405	7307	SINJAI	0,50	0,50	5,00	5,00	5,00	5,00	3,27	2,94	2,59	0,67	0,36	0,24	0,24	1,68
	406	7308	MAROS	0,81	0,81	5,00	5,00	5,00	5,00	2,35	2,62	0,10	0,57	0,18	0,93	0,93	1,12
	407	7309	PANGKAJENE DAN KEPULAUAN	1,15	1,15	5,00	5,00	5,00	5,00	3,19	2,60	0,93	0,34	0,00	0,33	0,33	1,23
	408	7310	BARRU	0,33	0,33	5,00	5,00	5,00	5,00	2,88	1,53	0,26	0,07	0,18	0,17	0,17	0,85
	409	7311	BONE	1,53	1,53	5,00	5,00	5,00	5,00	3,13	3,17	0,73	0,30	0,89	0,15	0,15	1,39
	410	7312	SOPPENG	0,50	0,50	5,00	5,00	5,00	5,00	3,06	1,93	0,26	0,07	0,36	0,25	0,25	0,99
	411	7313	WAJO	0,89	0,89	5,00	5,00	5,00	5,00	3,81	2,71	0,16	0,31	0,36	0,28	0,28	1,27
	412	7314	SIDENRENG RAPPANG	0,58	0,58	5,00	5,00	5,00	5,00	2,44	3,23	4,35	0,79	0,54	0,62	0,62	2,00
	413	7315	PINRANG	0,88	0,88	5,00	5,00	5,00	5,00	2,11	1,84	0,05	0,11	0,18	0,23	0,23	0,75
	414	7316	ENREKANG	0,32	0,32	5,00	5,00	5,00	5,00	3,93	2,81	0,83	0,91	0,18	0,27	0,27	1,49

SULAWESI SELATAN

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./Kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Komersialisasi				
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi	Riset				12.07			
										12.01	12.03	12.04			12.05	12.06	
								Publikasi ilmiah		Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)		Belanja riset		Indeks keunggulan lembaga riset		Aplikasi merek dagang	
	415	7317	LUWU	0,69	0,69	5,00	5,00	5,00	5,00	3,44	0,00	0,00	0,14	0,00	0,23	0,64	
	416	7318	TANA TORAJA	0,31	0,31	5,00	5,00	5,00	5,00	4,66	2,70	1,14	1,09	0,54	0,00	1,69	
	417	7322	LUWU UTARA	0,56	0,56	5,00	5,00	5,00	5,00	2,26	0,00	0,00	0,67	0,00	0,00	0,49	
	418	7325	LUWU TIMUR	1,05	1,05	5,00	5,00	5,00	5,00	3,31	1,62	0,00	0,16	0,00	0,00	0,85	
	419	7326	TORAJA UTARA	0,35	0,35	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	0,43	0,00	0,11	0,00	0,00	0,92	
	420	7371	MAKASSAR	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,80	5,00	5,00	2,98	5,00	0,00	3,63	
	421	7372	PAREPARE	0,34	0,34	5,00	5,00	5,00	5,00	4,32	3,92	4,72	0,26	0,00	0,00	2,20	
	422	7373	PALOPO	0,38	0,38	5,00	5,00	5,00	5,00	4,57	3,96	1,71	2,51	1,25	0,00	2,33	
	423	7401	BUTON	0,19	0,19	5,00	5,00	5,00	5,00	4,03	0,00	0,00	2,23	0,00	0,00	1,04	
	424	7402	MUNA	0,34	0,34	5,00	5,00	5,00	5,00	4,70	1,67	0,00	2,14	0,18	0,00	1,45	
	425	7403	KONAWE	0,51	0,51	5,00	5,00	5,00	5,00	1,99	1,84	0,00	0,50	0,18	0,00	0,75	
	426	7404	KOLAKA	1,25	1,25	5,00	5,00	5,00	5,00	1,82	3,30	0,00	0,47	0,36	0,00	0,99	
	427	7405	KONAWE SELATAN	0,57	0,57	5,00	5,00	5,00	5,00	2,36	0,00	0,00	1,24	0,00	0,00	0,60	
	428	7406	BOMBANA	0,32	0,32	5,00	5,00	5,00	5,00	3,93	0,00	0,00	0,95	0,00	0,00	0,81	
	429	7407	WAKATOBI	0,21	0,21	5,00	5,00	5,00	5,00	4,32	1,10	0,00	0,61	0,00	0,00	1,01	
	430	7408	KOLAKA UTARA	0,43	0,43	5,00	5,00	5,00	5,00	2,41	0,00	0,00	1,01	0,00	0,00	0,57	
	431	7409	BUTON UTARA	0,15	0,15	5,00	5,00	5,00	5,00	3,42	0,00	0,00	0,66	0,00	0,00	0,68	
	432	7410	KONAWE UTARA	0,19	0,19	5,00	5,00	5,00	5,00	2,41	0,00	0,00	0,12	0,00	0,00	0,42	
	433	7411	KOLAKA TIMUR	0,22	0,22	5,00	5,00	5,00	5,00	1,56	0,00	0,00	0,29	0,00	0,00	0,31	
	434	7412	KONAWE KEPULAUAN	0,07	0,07	5,00	5,00	5,00	5,00	1,45	0,00	0,00	3,98	0,00	0,00	0,91	

SULAWESI TENGGARA

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset			Komersialisasi	
									12.01	12.03	12.04	12.05			12.06
GORONTALO	435	7413	MUNA BARAT	0,13	0,13	5,00	5,00	5,00	3,94	0,00	0,00	1,24	0,00	0,00	0,86
	436	7414	BUTON TENGAH	0,12	0,12	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	1,56	0,00	0,00	1,09
	437	7415	BUTON SELATAN	0,14	0,14	5,00	5,00	5,00	4,46	0,00	0,00	1,28	0,00	0,00	0,96
	438	7471	KENDARI	1,13	1,13	5,00	5,00	5,00	4,15	4,57	4,40	3,79	2,68	0,00	3,27
	439	7472	BAUBAU	0,45	0,45	5,00	5,00	5,00	4,84	3,30	1,50	1,20	0,54	0,00	1,90
	440	7501	BOALEMO	0,23	0,23	5,00	5,00	5,00	3,43	0,00	0,00	0,36	0,00	0,00	0,63
	441	7502	KAB. GORONTALO	0,60	0,60	5,00	5,00	5,00	3,47	3,03	1,30	0,80	0,36	0,00	1,49
	442	7503	POHUWATO	0,31	0,31	5,00	5,00	5,00	3,02	2,57	0,16	0,08	0,18	0,00	1,00
	443	7504	BONE BOLANGO	0,21	0,21	5,00	5,00	5,00	3,79	2,17	0,00	0,63	0,00	0,00	1,10
	444	7505	GORONTALO UTARA	0,16	0,16	5,00	5,00	5,00	2,60	0,00	0,00	0,48	0,00	0,00	0,51
SULAWESI BARAT	445	7571	KOTA GORONTALO	0,42	0,42	5,00	5,00	5,00	4,80	4,54	5,00	4,98	2,14	0,00	3,58
	446	7601	MAJENE	0,24	0,24	5,00	5,00	5,00	4,32	2,99	0,00	1,96	0,36	0,00	1,60
	447	7602	POLEWALI MANDAR	0,62	0,62	5,00	5,00	5,00	3,88	2,97	1,24	0,41	0,54	0,00	1,51
	448	7603	MAMASA	0,15	0,15	5,00	5,00	5,00	3,12	0,68	0,00	0,06	0,00	0,00	0,64
	449	7604	MAMUJU	0,55	0,55	5,00	5,00	5,00	1,69	2,84	2,85	0,19	0,36	0,00	1,32
	450	7605	MAMUJU TENGAH	0,48	0,48	5,00	5,00	5,00	0,15	0,00	0,00	0,26	0,00	0,00	0,07
	451	7606	PASANGKAYU	0,15	0,15	5,00	5,00	5,00	0,66	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,11

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	Waktu untuk Memulai Usaha	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset		Indeks keunggulan lembaga riset	Komersialisasi
								12.01	12.03						
MALUKU	452	8101	KEPULAUAN TANIMBAR	0,11	0,11	5,00	5,00	1,66	0,85	0,52	0,82	0,18	0,00	0,67	
	453	8102	MALUKU TENGGARA	0,13	0,13	5,00	5,00	3,88	1,93	2,38	2,68	0,18	0,00	1,84	
	454	8103	MALUKU TENGAH	0,40	0,40	5,00	5,00	3,90	1,53	0,00	0,38	0,18	0,00	1,00	
	455	8104	BURU	0,11	0,11	5,00	5,00	2,20	3,53	0,98	1,80	0,54	0,00	1,51	
	456	8105	KEPULAUAN ARU	0,15	0,15	5,00	5,00	2,53	0,00	0,00	0,52	0,00	0,00	0,51	
	457	8106	SERAM BAGIAN BARAT	0,13	0,13	5,00	5,00	3,31	1,96	0,00	2,73	0,00	0,00	1,33	
	458	8107	SERAM BAGIAN TIMUR	0,13	0,13	5,00	5,00	4,48	0,00	0,00	0,16	0,00	0,00	0,77	
	459	8108	MALUKU BARAT DAYA	0,07	0,07	5,00	5,00	2,60	0,00	0,00	4,78	0,00	0,00	1,23	
	460	8109	BURU SELATAN	5,00	5,00	5,00	5,00	3,52	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,59	
	461	8171	AMBON	0,69	0,69	5,00	5,00	4,62	4,11	3,63	3,62	1,96	0,00	2,99	
MALUKU UTARA	462	8172	TUAL	0,10	0,10	5,00	5,00	4,50	0,00	0,00	0,06	0,00	0,00	0,76	
	463	8201	HALMAHERA BARAT	0,10	0,10	5,00	5,00	2,28	0,00	0,00	0,19	0,00	0,00	0,41	
	464	8202	HALMAHERA TENGAH	0,34	0,34	5,00	5,00	0,99	0,00	0,00	0,17	0,00	0,00	0,19	
	465	8203	KEPULAUAN SULA	0,11	0,11	5,00	5,00	3,58	0,00	0,00	0,85	0,00	0,00	0,74	

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi		
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	11.01	11.02	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset			Komersialisasi	
									12.01	12.03	12.04	12.05			12.06
	466	8204	HALMAHERA SELATAN	0,43	0,43	5,00	5,00	5,00	1,80	0,00	0,00	0,16	0,00	0,00	0,33
	467	8205	HALMAHERA UTARA	0,25	0,25	5,00	5,00	5,00	1,89	2,73	1,24	2,37	0,36	0,00	1,43
	468	8206	HALMAHERA TIMUR	0,16	0,16	5,00	5,00	5,00	0,44	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07
	469	8207	PULAU MOROTAI	0,07	0,07	5,00	5,00	5,00	3,41	2,64	1,04	1,48	0,18	0,00	1,46
	470	8208	PULAU TALIABU	0,07	0,07	5,00	5,00	5,00	0,52	0,00	0,00	2,50	0,00	0,00	0,50
	471	8271	TERNATE	0,49	0,49	5,00	5,00	5,00	3,13	3,87	0,67	0,73	0,89	0,00	1,55
	472	8272	TIDORE KEPULAUAN	0,14	0,14	5,00	5,00	5,00	3,32	1,42	0,00	0,43	0,18	0,00	0,89
	473	9101	FAKFAK	0,23	0,23	5,00	5,00	5,00	3,50	1,48	0,00	0,71	0,18	0,00	0,98
	474	9102	KAIMANA	0,11	0,11	5,00	5,00	5,00	3,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50
	475	9103	TELUK WONDAMA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,83	0,00	0,00	2,80	0,00	0,00	0,94
	476	9104	TELUK BINTUNI	1,64	1,64	5,00	5,00	5,00	2,46	0,00	0,00	0,29	0,00	0,00	0,46
	477	9105	MANOKWARI	0,43	0,43	5,00	5,00	5,00	2,62	3,60	0,93	5,00	0,71	0,00	2,14
	478	9106	SORONG SELATAN	0,09	0,09	5,00	5,00	5,00	3,22	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,54
	479	9107	KAB. SORONG	0,56	0,56	5,00	5,00	5,00	2,41	2,43	0,00	0,29	0,00	0,00	0,86
	480	9108	RAJA AMPAT	0,17	0,17	5,00	5,00	5,00	2,24	0,00	0,00	1,43	0,00	0,00	0,61
	481	9109	TAMBRAUW	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,28
	482	9110	MAYBRAT	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,99	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	1,50

PAPUA BARAT

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis		Pilar 12: Kapabilitas Inovasi				Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi				
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	Waktu untuk Memulai Usaha	Keekaragaman dan Kolaborasi		Riset			Komersialisasi			
								10.01		11.01	11.02			12.01	12.03	12.04
PAPUA	483	9111	MANOKWARI SELATAN	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,98	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	1,50
	484	9112	PEGUNUNGAN ARAK	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	485	9171	KOTA SORONG	0,66	0,66	5,00	5,00	5,00	5,00	3,75	3,73	2,49	0,14	0,89	0,00	1,83
	486	9401	MERAUKE	0,68	0,68	5,00	5,00	5,00	5,00	2,10	3,69	0,67	0,75	0,54	0,00	1,29
	487	9402	JAYAWIJAYA	0,31	0,31	5,00	5,00	5,00	5,00	1,05	1,81	0,00	0,63	0,18	0,00	0,61
	488	9403	KAB. JAYAPURA	0,67	0,67	5,00	5,00	5,00	5,00	2,93	0,85	0,88	0,63	0,18	0,00	0,91
	489	9404	NABIRE	0,50	0,50	5,00	5,00	5,00	5,00	2,56	0,43	0,00	0,09	0,00	0,00	0,51
	490	9408	KEPULAUAN YAPEN	0,19	0,19	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50
	491	9409	BIAK NUMFOR	0,22	0,22	5,00	5,00	5,00	5,00	4,27	1,87	0,00	0,18	0,18	0,00	1,08
	492	9410	PANIAI	0,20	0,20	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	493	9411	PUNCAK JAYA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,17
	494	9412	MIMIKA	4,57	4,57	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	1,62	0,00	0,03	0,18	0,00	0,31
	495	9413	BOVEN DIGOEL	0,21	0,21	5,00	5,00	5,00	5,00	3,03	0,00	0,00	0,29	0,00	0,00	0,55
	496	9414	MAPPI	0,12	0,12	5,00	5,00	5,00	5,00	1,72	0,00	0,00	1,81	0,00	0,00	0,59
	497	9415	ASMAT	0,10	0,10	5,00	5,00	5,00	5,00	2,44	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,41

Provinsi	No	Kode Daerah	Nama Kab./kota	Pilar 10: Ukuran Pasar		Indeks Pilar Ukuran Pasar		Pilar 11: Dinamisme Bisnis				Pilar 12: Kapabilitas Inovasi					Indeks Pilar Kapabilitas Inovasi
				Ukuran Pasar	PDRB	Persyaratan Administrasi	Waktu untuk Memulai Usaha	Keekaragaman dan Kolaborasi	Publikasi ilmiah	Aplikasi Kekayaan intelektual (KI)	Belanja riset	Indeks keunggulan lembaga riset	Aplikasi merek dagang	Komersialisasi			
															10.01	11.01	
	498	9416	YAHUKIMO	0,10	0,10	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	499	9417	PEGUNUNGAN BINTANG	0,09	0,09	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	500	9418	TOLIKARA	0,07	0,07	5,00	5,00	5,00	5,00	1,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,18
	501	9419	SARMI	0,12	0,12	5,00	5,00	5,00	5,00	2,72	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,45
	502	9420	KEEROM	0,13	0,13	5,00	5,00	5,00	5,00	0,44	0,00	0,00	0,00	0,61	0,00	0,00	0,17
	503	9426	WAROPEN	0,10	0,10	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	504	9427	SUPIORI	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,26	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,71
	505	9428	MAMBERAMO RAYA	0,07	0,07	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,69	0,00	0,00	0,78
	506	9429	NDUGA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	507	9430	LANNY JAYA	0,08	0,08	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,83
	508	9431	MAMBERAMO TENGAH	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,83
	509	9432	YALIMO	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	510	9433	PUNCAK	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	511	9434	DOGIYAI	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,98	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50
	512	9435	INTAN JAYA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	513	9436	DEIYAI	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	1,24	0,00	0,00	0,00	0,62	0,00	0,00	0,31
	514	9471	KOTA JAYAPURA	1,50	1,50	5,00	5,00	5,00	5,00	3,55	3,91	2,44	0,81	1,61	0,00	0,00	2,05

PAPUA





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P., Alisyahbana, A. S., & Effendi, N. (2002). *Daya saing daerah: Konsep dan pengukurannya di Indonesia*. BPFE.
- Babelprov. (2023, January 26). *Aspek geografis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. <https://babelprov.go.id/profil/aspek-geografis>
- BPS. (2021). *Statistik lembaga keuangan 2021*. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata – BPS.
- Gunadi, I., Taruna, A. A., & Harun, C. A. (2013). *Penggunaan indeks stabilitas sistem keuangan (issk) dalam pelaksanaan surveilans makroprudensial (WP/15/2013)* [Working paper Bank Indonesia].
- Indrianti, R. (t.t.). *Mengenal upah minimum*. Indonesia Baik. <https://indonesiabaik.id/infografis/mengenal-upah-minimum>
- Lawler, J., Huang, T. C., & Lei, C. Y. (2003). *The effect of quality of work life on commitment and turnover intention*. *Social Behavior and Personality: ProQuest Psychology Journals*, 3:122–142

- Monasterolo, I. (2020). *Climate change and the financial system. Annual Review of Resource Economics*, 12, 299–320. <https://doi.org/https://doi.org/10.1146/annurev-resource-110119-031134>
- OJK. (2022). *Sektor perbankan di Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Porter, E. (1990). *The competitive advantage of nations*. The MacMillan Press Ltd.
- PPSK-BI. (2008). *Profil dan pemetaan daya saing ekonomi daerah kabupaten/kota di Indonesia*. Rajawali Press.
- Schwab, K. (Ed.). (2018). *The global competitiveness report 2018*. World Economic Forum.
- Schwab, K. (Ed.). (2019). *The global competitiveness report 2019*. World Economic Forum.
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi regional*. Bumi Aksara.
- Tan, K., & Amri, M. (2013). Subnational competitiveness and national performance: Analysis and simulation for Indonesia. *Journal of Centrum Cathendra*, 6(2), 173–192.
- UK-DTI, & Regional Competitiveness Indicators & Centre for Urban and Regional Studies. (1998). *Competitiveness Project 1998 and Regional Benchmarking Report*.

KAJIAN PENYUSUNAN INDEKS DAYA SAING DAERAH 2022

Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) merupakan instrumen yang dirancang untuk mengukur produktivitas suatu daerah yang pada akhirnya merefleksikan kemampuan daerah tersebut dalam bersaing, baik di kancah nasional maupun global. IDSD bersifat teknokratik analitik karena pengukurannya didasarkan pada data dan fakta yang terukur secara objektif, bukan berdasarkan pada asumsi atau pandangan subjektif.

Kehadiran buku *Kajian Penyusunan Indeks Daya Saing Daerah 2022* merupakan suplemen dari buku *Indeks Daya Saing Daerah 2022*, yang berisi penjelasan terperinci mulai dari konsep pengukuran, metode penghitungan hingga sumber data yang digunakan. Keberadaan buku ini dapat dipandang sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dari pengukuran indeks daya saing daerah yang telah dilakukan.

Buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi pemangku kepentingan pembangunan yang terkait dalam upaya peningkatan daya saing dan penerapan inovasi dalam pembangunan daerah.



Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
Gedung B.J. Habibie, Jl. M.H. Thamrin No. 8,
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
Whatsapp: +62 811-1064-6770
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

DOI: 10.55981/brin.747

